2022

Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

MURNI TEGUH
HOSPITALS

ACHIEVING EXCELLENCE **TO EXPAND OPPORTUNITIES**

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan ini memuat informasi terkait kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang memiliki sifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mempunyai prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat menghasilkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Perusahaan menyusun pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Laporan ini menggunakan kata "Perusahaan" sebagai definisi PT Murni Sadar Tbk yang bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta.

This report contains information related to the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements following applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. These statements involve prospective risks, uncertainties, and could result in actual developments that are materially different from those reported.

The Company prepares prospective statements in this Annual Report based on assumptions about the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. This report uses the word "Company" as the definition of PT Murni Sadar Tbk which is engaged in private hospital activities.

Tentang Laporan Tahunan 2022

About 2022 Annual Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Murni Sadar Tbk untuk tahun buku 2022 diterbitkan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mengedepankan keterbukaan informasi secara penuh sekaligus kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Dalam laporan ini, Perusahaan menyampaikan informasi mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Penyusunan dilakukan dengan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disampaikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis serta ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Pembaca dapat mengunduh laporan ini di *website* Perusahaan yaitu https://www.rsmurniteguh.com/id/AboutUs/Hubungan_Investor.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Murni Sadar Tbk for the fiscal year 2022 is published as a form of the Company's commitment to promoting full information disclosure as well as compliance with applicable regulations. In this report, the Company conveys information regarding the performance and management of the Company throughout the reporting fiscal year.

The preparation is carried out regarding the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using a type and font size that is easy to read and printed in good quality. Readers can download this report on the Company's website, namely https://www.rsmurniteguh.com/id/AboutUs/Hubungan_Investor.

ACHIEVING EXCELLENCE **TO EXPAND OPPORTUNITIES**

Sebagai salah satu perusahaan yang berfokus pada bidang kesehatan, PT Murni Sadar Tbk senantiasa memegang teguh komitmennya untuk terus mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas prima. PT Murni Sadar Tbk mengerahkan tekad dan upaya terbaiknya untuk menggapai keunggulan di aspek layanan kesehatan agar dapat mengukuhkan kehadirannya memberikan yang terbaik di tengah perkembangan kesehatan Indonesia yang terus bergerak dinamis.

Upaya ini menjadi bagian dari strategi PT Murni Sadar Tbk untuk memperluas peluangnya yang didorong dengan salah satu faktor seperti terus meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan yang ideal. Hal tersebut kemudian diwujudkan PT Murni Sadar Tbk melalui langkah penambahan cakupan wilayah baru lokasi rumah sakit dan perwujudan prinsip *green and smart hospital* di rumah sakit-rumah sakit PT Murni Sadar Tbk, sehingga diharapkan langkah ini tidak hanya akan memberi manfaat pasti kepada masyarakat, namun juga berperan serta secara penuh pada isu-isu lingkungan dan keberlanjutan.

Dengan strategi ini, PT Murni Sadar Tbk dapat memberikan lebih banyak kontribusi positif bagi kesehatan masyarakat Indonesia sekaligus lebih banyak nilai tambah bagi banyak pihak dan aspek penting.

As one of the companies that focuses on the health sector, PT Murni Sadar Tbk always upholds its commitment to continue supporting the improvement of the health quality of the Indonesian people through excellent quality health services. PT Murni Sadar Tbk mobilizes its determination and best efforts to achieve excellence in the aspect of health services to strengthen its presence to provide the best amid Indonesia's dynamic health development.

This effort is part of PT Murni Sadar Tbk's strategy to expand its opportunities driven by one of the factors such as the increasing awareness of Indonesian people about ideal health. This is then realized by PT Murni Sadar Tbk through the step of adding new coverage areas for hospital locations and the realization of green and smart hospital principles in PT Murni Sadar Tbk hospitals, so it is hoped that this step will not only provide definite benefits to the community but also fully participate in environmental and sustainability issues.

With this strategy, PT Murni Sadar Tbk can make more positive contributions to the health of Indonesian people as well as more added value for many important parties and aspects.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	9
Ikhtisar Saham Share Highlights	10
Kejadian Penting 2022 2022 Event Highlights	11
Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates	13

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	23

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Tentang Murni Teguh Hospitals About Murni Teguh Hospitals	37
Jejak Langkah Milestones	39
Visi, Misi, Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, Values	40
Strategi Perusahaan Corporate Strategy	42
Kegiatan Usaha Line of Business	42
Produk dan Jasa Products and Services	43
Wilayah Operasional Operational Area	44
Struktur Organisasi Organizational Structure	45
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	46
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	47
Profil Direksi Board of Directors Profile	49
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	53
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Company	56
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	57
Kronologi Pencatatan Efek Lain Other Securities Listing Chronology	57
Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm Information	57
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Supporting Institutions and/or Professionals Capital Market	58
Sumber Daya Manusia Human Resources	58

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional Operational Review	66
Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Company's Financial Performance Analysis	69
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	75
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	76
Struktur Modal Capital Structure	76
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	77
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	77
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report	78
Prospek Usaha Business Prospects	78
Perbandingan Target 2022 dengan Realisasi 2022 Comparison of 2022 Target with 2022 Realization	79
Target 2023 2023 Target	80
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	80
Kebijakan Dividen Dividend Policy	81
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	82
Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions	84
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes to Statutory Regulations	92
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	92

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	98
Dewan Komisaris Board of Commissioners	100
Direksi Board of Directors	104
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	109
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	110
Komite Audit Audit Committee	111
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	116
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	123
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	126
Manajemen Risiko Risk Management	127
Perkara Penting Legal Cases	131
Sanksi Administratif Administrative Sanction	131
Kode Etik Code of Ethics	131
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employee/Management Share Ownership Program	134
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	134
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	135
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	135
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	136

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	142
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	142
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	143
Profil Perusahaan Company Profile	144
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	146
Kinerja Keberlanjutan Sutainability Performance	148
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	159
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4] Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]	161
Surat Pernyataan Anggota Dewa Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Murni Sadar Tbk Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for 2022 Annual Report PT Murni Sadar Tbk	164
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	165

01

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	1.652,74	1.334,58	805,63
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	502,26	577,55	755,14
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	16,80	15,92	8,16
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali) Total Shareholders Equity (including Non-Controlling Interests)	1.150,49	757,03	50,49
Total Pinjaman Total Debt	329,31	370,90	425,01

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Neto Net Revenue	822,29	983,16	568,78
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(604,38)	(557,70)**	(400,86)
Laba Bruto Gross Profit	217,91	425,46**	167,91
Beban Usaha Operating Expenses	(146,59)	(134,66)**	(115,36)
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto Other Income (Expenses) - net	41,71*	(62,01)	3,23
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)	227,00	298,08	113,65
Laba Usaha Operating Income	113,02	228,79	55,78
Penghasilan (Biaya) Keuangan - Neto Finance Income (Cost) - Net	(33,13)	(41,68)	(42,31)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	79,89	187,11	13,47
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(14,47)	(56,57)	(10,97)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	65,42	130,55	2,50
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	71,46	515,07	2,39
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Parent Entity	65,96	130,36	15,40
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(0,53)	0,18	(12,90)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Parent Entity	71,96	512,04	15,07

Uraian Description	2022	2021	2020
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(502,16)	3,03	(12,69)
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Rupiah penuh) Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)	33	363**	308

Catatan | Note:
* Termasuk kenaikan nilai wajar properti investasi. | Including increase of fair value of investment properties.
** Disajikan kembali | Restated.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	2020
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	51,26	283,70	129,00
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(366,61)	(146,41)	(43,09)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	272,26	(62,10)	(85,39)

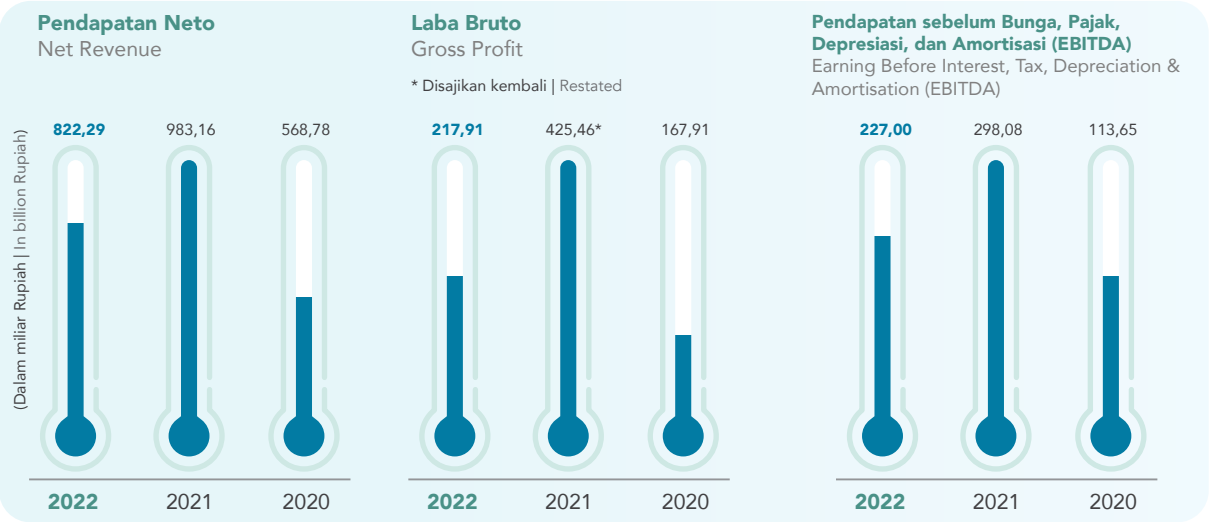

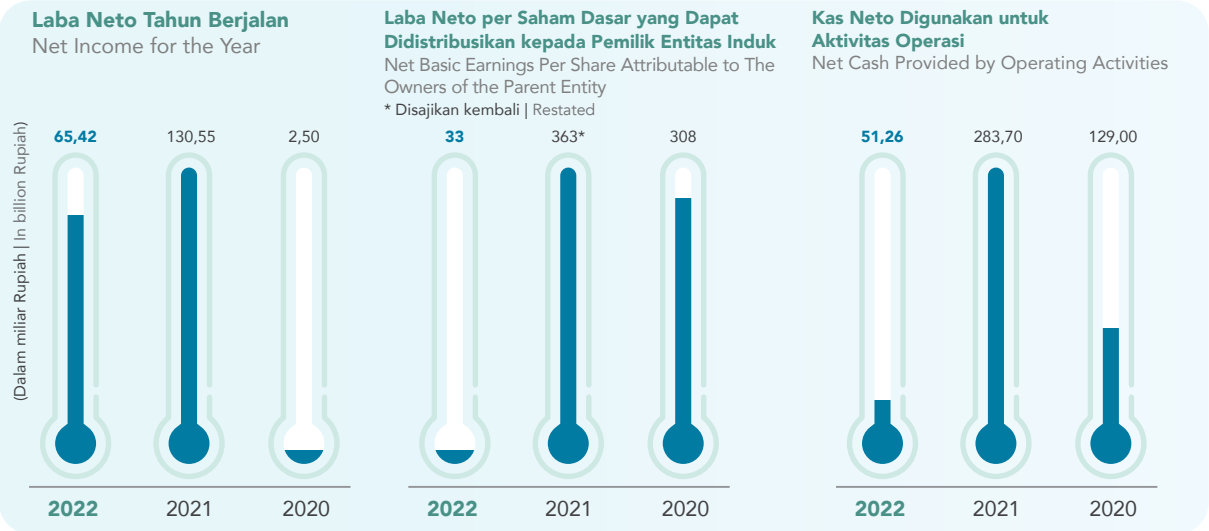

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2022	2021	2020
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Total Equity (%)	5,7%	17,2%	4,9%
Tingkat Pengembalian Total Aset (%) Return on Total Assets (%)	4,0%	9,8%	0,3%
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	26,5%	44,2%	29,5%
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	27,6%	30,3%	20,0%
Marjin Laba Usaha (%) Operating Income Margin (%)	13,7%	23,3%	9,8%
Marjin Laba Bersih (%) Net Income Margin (%)	8,0%	13,3%	0,4%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,18	1,00	0,52
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	0,44	0,76	14,96
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,30	0,43	0,94
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x) Total Debt to Equity (x)	0,29	0,49	8,42
Total Pinjaman terhadap Aset (x) Total Debt to Assets (x)	0,20	0,28	0,53
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x) Total Debt to EBITDA (x)	1,45	1,24	3,74

Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)
Return on Total Equity (%)

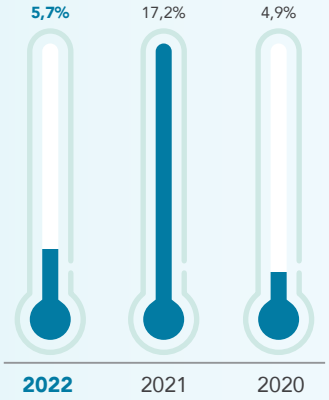

Tingkat Pengembalian Total Aset (%)
Return on Total Assets (%)

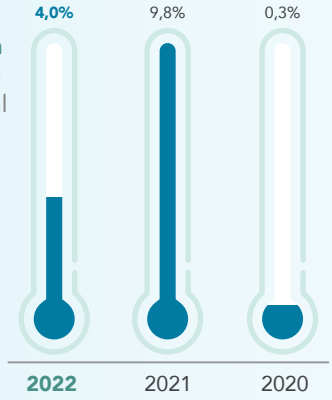

Marjin EBITDA (%)
EBITDA Margin (%)

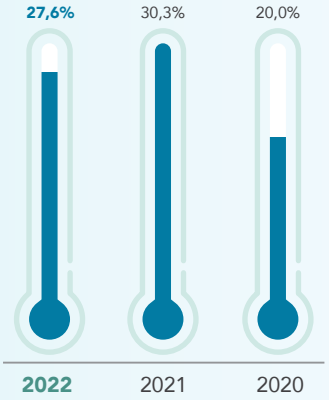

Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)

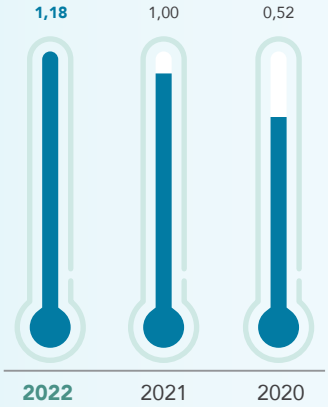

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Rumah Sakit Number of Hospitals	7	6	4
Jumlah Tempat Tidur Number of Beds	934	858	597
Jumlah Pasien Rawat Inap Number of Inpatient	44.166	31.750	26.993
Jumlah Pasien Rawat Jalan Number of Outpatient	367.026	289.233	230.135
Jumlah Hari Rawat Inap Number of Inpatient Days	168.974	152.057	116.994
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%) Bed Occupancy Rates/BOR (%)	42%	37,5%	38,5%
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari) Average Length of Stay/ALoS (days)	3,8	4,8	4,3

1 **Penambahan Jumlah Rumah Sakit**
Number of Added Hospitals

76 **Penambahan Jumlah Tempat Tidur**
Number of Added Beds

Jumlah Rumah Sakit
Number of Hospitals

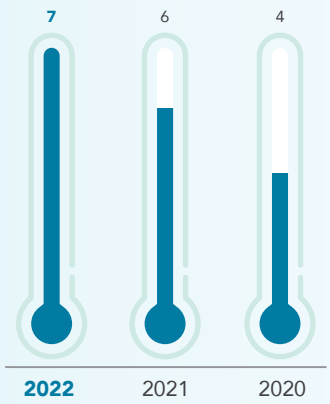

Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)
Average Length of Stay/ ALoS (days)

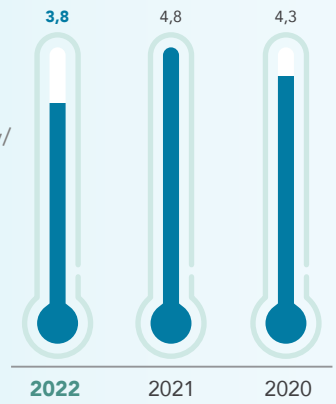

Jumlah Pasien Rawat Inap
Number of Inpatient

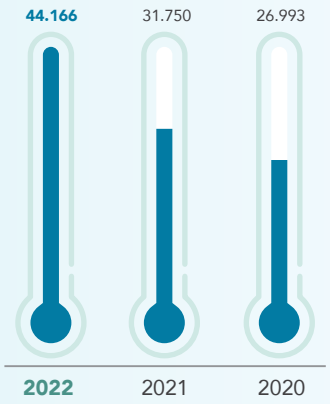

Jumlah Pasien Rawat Jalan
Number of Outpatient

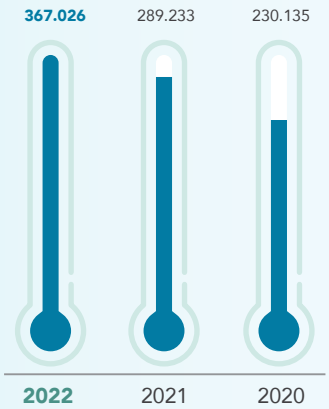

Ikhtisar Saham

Share Highlights

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Kuartal Quarter	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)** Market Capitalization (in millions of Rupiah)	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Jumlah Saham Beredar** Total Shares Outstanding	**Volume Perdagangan** Trading Volume
2022						
I	-	-	-	-	-	-
II	5.067.891	2.680	1.515	2.450	2.068.526.950	668.120.700
III	3.981.914	2.770	1.895	1.925	2.068.526.950	605.976.200
IV	2.895.937	1.970	1.345	1.400	2.068.526.950	637.603.300

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

CORPORATE ACTION

Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions and subtractions of capital.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak dikenakan sanksi perdagangan saham dari otoritas terkait, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

SHARE TRADING SANCTIONS

Throughout 2022, the Company was not subject to share trading sanctions from the relevant authorities, either in the form of suspension or delisting.

Kejadian Penting 2022

2022 Event Highlights

Februari February

- Penambahan ruang rawat inap anak
  Addition of a pediatric inpatient room
- Pengembangan Layanan Telemedicine
  Telemedicine Service Development

Maret March

- Pengembangan Fasilitas Pendapatan *Online* dan *Self Registration*
  Development of Online Revenue Facility and Self Registration
- Pembukaan Layanan Pemeriksaan PCR
  Opening of PCR Testing Service
- Pengembangan Fasilitas *Picture Archiving and Communication System* (PACS)
  Picture Archiving and Communication System (PACS) Facility Development

April April

- Pembukaan Layanan Gizi Klinik
  Opening of Clinical Nutrition Service
- Pengembangan Layanan Persalinan Metode ERACS
  Development of ERACS Method Delivery Service
- Pembukaan Layanan CT Scan
  Opening of CT Scan Service
- Pelaksanaan vaksin *booster* masyarakat umum
  Implementation of booster vaccines for the general public
- PT Murni Sadar Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia
  PT Murni Sadar Tbk is officially listed on the Indonesia Stock Exchange

Mei May

- Peresmian Klinik Tumbuh Kembang
  Inauguration of the Growth and Development Clinic
- Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Laboratorium dan Radiologi
  Digitalization of Laboratory and Radiology Health Services
- Pembukaan Layanan Bank Darah Rumah Sakit
  Opening of Hospital Blood Bank Service

Juni June

- Pengembangan Fasilitas *Laboratory Information System*
  Laboratory Information System Facility Development
- Kerja Sama Pelayanan dengan BPJS Kesehatan
  Service Cooperation with BPJS Kesehatan

Juli July

- Penetapan RS pendidikan utama
  Determination of the main educational hospital
- Perubahan Nama Rumah Sakit
  Hospital Name Change
- Pembukaan Layanan *Treadmill*
  Opening of Treadmill Service
- Pembukaan Layanan Okupasi Terapi untuk Pasien BPJS
  Opening of Occupational Therapy Services for BPJS Patients
- Pembukaan Layanan Terapi Wicara untuk Pasien BPJS
  Opening of Speech Therapy Services for BPJS Patients
- Pembukaan Layanan Bedah Toraks dan Kardiovaskular
  Opening of Thoracic and Cardiovascular Surgery Service
- Pembukaan Layanan NICU
  Opening of NICU Service
- Acara MTC Idol 2022
  MTC Idol 2022 Event

Agustus August

- Penetapan RS wisata medis
  Determination of medical tourism hospital
- Akuisisi PT SUR (konversi apartemen menjadi RS)
  Acquisition of PT SUR (conversion of apartment into hospital)
- Kredensial Izin Unit Hemodialisa
  Hemodialysis Unit License Credentials
- Pembukaan Layanan Bedah Syaraf
  Opening of Neurosurgery Service
- Pelayanan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
  BIAN Service (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
- Perpanjangan Izin Operasional RS dan Perubahan Kelas menjadi RS Tipe C
  Hospital Operational License Extension and Grade Change to Type C Hospital

September September

- Penambahan ruang rawat inap lantai 2
  Addition of 2nd floor inpatient room
- Perpanjangan Izin PJK3 Bidang Jasa Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dan/atau Pelayanan Kesehatan Kerja
  Extension of PJK3 License for Labor Health Examination Services and/or Occupational Health Servicesinto hospital)
- Simulasi Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Evakuasi Pasien
  Simulation of Fire Disaster Management and Patient Evacuation

Oktober October

- *Strategic partnership* dengan GE Healthcare Indonesia dalam pelayanan *oncology* dan kedokteran nuklir
  Strategic partnership with GE Healthcare Indonesia in oncology and nuclear medicine services
- Pematangan tanah di Medan Tembung untuk dijadikan RS
  Land maturation in Medan Tembung to be used as a hospital

November November

- Pembelian aset di Siantar untuk dijadikan RS
  Purchase of assets in Siantar to be used as a hospital
- Akreditasi Rumah Sakit oleh KARS
  Hospital Accreditation by KARS
- Rumah Sakit Rujukan Resmi Pekan Olahraga Provinsi Banten
  Banten Provincial Sports Week Official Referral Hospital
- Pengembangan Layanan Rawat Inap Lantai 5
  Development of 5nd Floor Inpatient Service
- Penambahan Alat Audiometri
  Addition of Audiometry Tools
- Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Dialisis
  Dialysis License Extension
- Rekredensial BPJS Kesehatan
  BPJS Kesehatan Recredentialing
- Akreditasi Rumah Sakit
  Hospital Accreditation

Desember December

- Akreditasi Rumah Sakit
  Hospital Accreditation
- Rekredensial BPJS Kesehatan
  BPJS Kesehatan Recredentialing
- Peresmian *Soft Opening* Rumah Sakit Siantar
  Siantar Hospital Soft Opening Ceremony

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates

PENGHARGAAN | AWARDS

Asia's Power Business Woman 2022

Majalah Forbes Asia

WSO Angels Award Q2 & Q3 Diamond Status

WSO (World Stroke Organization)

SERTIFIKAT | CERTIFICATE

Sertifikat Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) BPJS Kesehatan
Certificate of Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Program BPJS Kesehatan

Penghargaan Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Faculty
HKBP Nommensen University Faculty of Medicine Teaching Hospital Award

Master Project Management kepada DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Master Project Management for DR. dr. Mutiara, MHA, MKT

American Academy of Project Management

Penghargaan sebagai RS penyelenggara Wisata Medis
Award as a Medical Tourism Organizing Hospital Certificate

Kementerian Kesehatan
Ministry of Health

Sertifikat Akreditas Rumah Sakit untuk RS Murni Teguh Rosiva, RS Murni Teguh Ciledug, dan Murni Teguh Methodist Susanna Wesley
Hospital Accreditation Certificate for RS Murni Teguh Rosiva, RS Murni Teguh Ciledug, and Murni Teguh Methodist Susanna Wesley

KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)

02

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Tjhin Ten Chun

Presiden Komisaris
President Commissioner

> Untuk menghadirkan pengelolaan dan pengurusan yang maksimal, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari organ utama Perusahaan selalu berkomunikasi secara intensif baik secara langsung maupun melalui rapat-rapat yang diadakan secara berkala.

To provide maximum management and handling, the Board of Commissioners and Directors as part of the Company's main organs always communicate intensively both directly and through meetings held regularly.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2022 telah PT Murni Sadar Tbk lalui dengan menorehkan catatan pencapaian yang baik. Kami mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menyertai perjalanan kami, PT Murni Sadar Tbk, di sepanjang tahun 2022 yang penuh dinamika ini. Berbagai pencapaian mulai dari keuangan hingga operasional berhasil kami raih di tengah usaha kami mengatasi berbagai tantangan.

Melalui laporan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris atas peran kami dalam pengawasan Perusahaan secara keseluruhan di tahun buku 2022.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI KESEHATAN TAHUN 2022

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, perekonomian global secara garis besar sepanjang tahun 2022 mengalami pelemahan yang disebabkan stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, inflasi dan tekanan geopolitik dunia. Mengacu pada World Economic Outlook yang dikeluarkan International Monetary Fund (IMF), proyeksi untuk tahun 2022 hanya sebesar 3,2% dan untuk tahun 2023 diperkirakan berada di level 2,7%.

Dari sisi ekonomi dalam negeri, secara umum kondisi makroekonomi Indonesia merupakan salah satu yang terbaik di tengah hambatan seperti pemulihan dari situasi pandemi dan geopolitik yang tidak menentu. Hal ini tercermin dari ekonomi Indonesia yang secara konsisten tumbuh setiap kuartal. Berdasarkan data yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia di kuartal ketiga tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 1,81% dibandingkan triwulan sebelumnya. Jika dibandingkan *yeor-on-year*, triwulan III tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,72% dari triwulan III tahun 2021.

Kondisi Industri Kesehatan

Pandemi COVID-19 telah memasuki tahun ketiga melanda dunia. Hal ini cukup mengguncang sistem kesehatan global maupun nasional serta menguji kesiapan kita dalam menghadapi situasi darurat kesehatan. Secara tidak langsung, kondisi ini juga berdampak besar terhadap tatanan sosial ekonomi.

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan dan kebangkitan terutama dalam sektor kesehatan dengan melandainya jumlah kasus COVID-19. Jika dibandingkan tahun 2020 dan 2021 di mana kasus COVID-19 masih terpantau tinggi sepanjang tahun, tahun 2022 tercatat terus mengalami penurunan kasus positif. Hal tersebut

The year 2022 has passed by PT Murni Sadar Tbk with a good record of achievement. We praise and thank God Almighty for accompanying our journey, PT Murni Sadar Tbk, throughout this dynamic 2022. We have achieved various achievements ranging from financial to operational amid our efforts to overcome various challenges.

Through this report, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to present the Board of Commissioners' report on our role in the overall supervision of the Company in the financial year 2022.

ECONOMIC AND HEALTH INDUSTRY CONDITIONS IN 2022

Global and National Economic Conditions

Based on data from the Ministry of Finance, the global economy in general throughout 2022 experienced a weakening due to stagflation, global financial market uncertainty, inflation, and world geopolitical pressures. Referring to the World Economic Outlook issued by the International Monetary Fund (IMF), the projection for 2022 is only 3.2% and for 2023 it is estimated to be at the level of 2.7%.

In terms of the domestic economy, in general, Indonesia's macroeconomic condition is one of the best amid obstacles such as recovery from the pandemic and uncertain geopolitical situations. This is reflected in Indonesia's economy which has consistently grown every quarter. Based on data submitted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in the third quarter of 2022 experienced a growth of 1.81% compared to the previous quarter. On a year-on-year basis, the third quarter of 2022 recorded a growth of 5.72% from the third quarter of 2021.

Health Industry Conditions

The COVID-19 pandemic has entered its third year of hitting the world. This has shaken the global and national health systems and tested our readiness in dealing with health emergencies. Indirectly, this condition also has a major impact on the socioeconomic order.

The year 2022 was a year of recovery and revival, especially in the health sector with the declining number of COVID-19 cases. When compared to 2020 and 2021 where COVID-19 cases were still monitored high throughout the year, 2022 recorded a continuous decline in positive cases. This directly affects the

secara langsung turut mempengaruhi perkembangan kondisi industri kesehatan dunia, termasuk Indonesia di sepanjang tahun 2022.

Sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan, PT Murni Sadar Tbk turut serta mendukung pemerintah untuk percepatan pemulihan terutama dalam sektor kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat dengan semangat yang sejalan dengan tema peringatan kemerdekaan Indonesia tahun 2022, yaitu "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat".

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan secara konsisten menjaga keseimbangan bisnisnya tetap stabil kendati situasi ekonomi sosial belum sepenuhnya pulih. Perusahaan juga melakukan ekspansi dengan membuka rumah sakit baru di kota Pematangsiantar pada Desember 2022 yakni RS Murni Teguh Pematangsiantar. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pasar dan kondisi perekonomian yang membaik.

Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh, kinerja dalam mengelola perusahaan merupakan hal yang kritikal. Maka dari itu, Perusahaan melalui Dewan Komisaris menunjuk Direksi yang kompeten dan berpengalaman dalam mengelola perusahaan di bidang kesehatan. Direksi diberikan target yang harus dicapai untuk mengukur kinerja dalam periode tertentu. Indikator kinerja tersebut dapat ditinjau dari beberapa aspek berdasarkan *balance score card* seperti aspek finansial, aspek kepuasan pelanggan, aspek proses bisnis internal, serta aspek pembelajaran dan pertumbuhan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari laba bersih Perusahaan yang mencapai Rp65,4 miliar dan nilai EBITDA yang mencapai hingga Rp227 miliar pada tahun 2022. Secara umum, kondisi finansial Perusahaan berada dalam kondisi baik sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data Laporan Keuangan Tahunan, pendapatan operasional yang konsisten meningkat, beban operasional yang cukup terkendali, *cash flow* yang cukup baik dan pengeluaran modal yang terukur mencerminkan keadaan finansial Perusahaan yang sehat dan terus bertumbuh.

Kinerja keuangan yang baik ini juga ditambah dengan kinerja baik Direksi yang mampu mengimplementasikan harapan Dewan Komisaris yang merupakan perpanjangan tangan dari seluruh pemangku kepentingan untuk memperluas jaringan rumah sakit agar dapat menjangkau lebih banyak

development of the condition of the world health industry, including Indonesia throughout 2022.

As one of the health service providers, PT Murni Sadar Tbk also supports the government to accelerate recovery, especially in the health sector by providing the best health services to the community with a spirit that is in line with the theme of Indonesia's independence anniversary in 2022, namely "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat".

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the Company has consistently maintained a stable business balance even though the social economic situation has not fully recovered. The company is also expanding by opening a new hospital in the city of Pematangsiantar in December 2022, namely Murni Teguh Pematangsiantar Hospital. This is in line with market needs and improving economic conditions.

As a growing company, performance in managing the company is critical. Therefore, the Company through the Board of Commissioners appointed Directors who are competent and experienced in managing companies in the healthcare sector. Directors are given targets that must be achieved to measure performance within a certain period. The performance indicators can be reviewed from several aspects based on the balance scores card such as financial aspects, customer satisfaction aspects, internal business process aspects, and learning and growth aspects.

Throughout 2022, the Company's Board of Directors has shown satisfactory performance. This can be seen from the Company's net profit which reached Rp65,4 billion and EBITDA value which reached Rp227 billion in 2022. In general, the Company's financial condition was in good condition throughout 2022. Based on the data of the Annual Financial Statement, consistently increasing operating income, manageable operating expenses, good cash flow, and measured capital expenditure reflect the Company's healthy and growing financial condition.

This good financial performance is also coupled with the good performance of the Board of Directors who can implement the expectations of the Board of Commissioners which is an extension of all stakeholders to expand the hospital network to reach more people in Indonesia. Starting with the start of the construction

masyarakat di Indonesia. Diawali dengan dimulainya proses pembangunan dan renovasi pada RS Murni Teguh Naripan Bandung dan RS Murni Teguh Pejaten yang diharapkan dapat beroperasi dalam waktu dekat hingga peresmian operasional RS Murni Teguh Pematangsiantar pada akhir 2022.

Tahun 2022 telah ditutup dengan hasil yang cukup memuaskan untuk semua pemangku kepentingan dalam Perusahaan. Namun, ada beberapa hal yang perlu kembali diperhatikan dalam pengelolaan Perusahaan. Hal tersebut antara lain percepatan proyek ekspansi rumah sakit baru untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, penambahan layanan baru di setiap rumah sakit yang ada terutama onkologi dan kardiovaskuler yang sesuai dengan visi Perusahaan, serta penambahan kapasitas rumah sakit. Di samping itu, kepuasan pelanggan dan budaya keselamatan pasien juga merupakan bagian penting yang harus terus menjadi fokus Perusahaan ke depannya untuk mencapai "*Service Excellent*" yang menjadi bagian dari tujuan Perusahaan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan tentunya memiliki strategi jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu berkomunikasi secara intensif dalam perumusan maupun implementasi strategi Perusahaan. Koordinasi selalu dilakukan dalam berbagai bentuk, baik secara formal maupun informal. Salah satu bentuk koordinasi formal adalah seperti rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Ini merupakan bagian dari bentuk pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan.

Dari sisi operasional, implementasi strategi yang dilakukan pada tahun 2022 mencapai hasil yang cukup memuaskan walaupun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Untuk itu, monitor dan evaluasi secara berkala harus tetap dilakukan dengan konsisten agar dapat menanggulangi masalah ataupun hambatan yang ada. Keberhasilan tersebut tercermin dari *output* laporan kinerja keuangan Perusahaan tahun 2022 yang tetap tumbuh di tengah ketidakpastian kondisi global. Sebagai tambahan, pengembangan dan ekspansi bisnis dapat menjadi fokus Perusahaan ke depannya agar dapat mempercepat waktu penyelesaian proyek yang ada.
Untuk sisi keberlanjutan, pengelolaan Perusahaan harus senantiasa memperhatikan sisi tersebut

and renovation process at RS Murni Teguh Naripan Bandung and RS Murni Teguh Pejaten which are expected to operate soon until the inauguration of the operation of RS Murni Teguh Pematangsiantar at the end of 2022.

The year 2022 has closed with satisfactory results for all stakeholders in the Company. However, several things need to be addressed in the management of the Company. These include the acceleration of new hospital expansion projects to reach more people, the addition of new services in each existing hospital especially oncology and cardiovascular in line with the Company's vision, and the addition of hospital capacity. In addition, customer satisfaction and patient safety culture are also important parts that must continue to be the Company's focus in the future to achieve "Excellent Service" which is part of the Company's goals.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Company in carrying out activities certainly has long-term and short-term strategies to achieve goals following the vision and mission that has been formulated. The Board of Commissioners together with the Board of Directors always communicate intensively in the formulation and implementation of the Company's strategy. Coordination is always carried out in various forms, both formally and informally. One form of formal coordination is the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is held following a predetermined schedule. This is part of the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors in the formulation and implementation of the Company's strategy.

From the operational side, the implementation of the strategy carried out in 2022 has achieved quite satisfactory results although there is still room for improvement. For this reason, regular monitoring and evaluation must continue to be carried out consistently to overcome existing problems or obstacles. This success is reflected in the output of the Company's 2022 financial performance report which continues to grow amidst the uncertainty of global conditions. In addition, business development and expansion can be the Company's focus in the future to accelerate the completion time of existing projects.

For the sustainability side, the Company's management must always pay attention to this side following the

sesuai dengan agenda kelestarian dunia yang telah disepakati bersama oleh para pemimpin dunia. Sebagai perusahaan yang senantiasa mendukung keberlanjutan, PT Murni Sadar Tbk berkomitmen untuk terus mengimplementasikan program keberlanjutan yang meliputi *Environment, Social, Governance* (ESG).

Perusahaan secara berkala melakukan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti bakti sosial, pelayanan kesehatan gratis, kegiatan donor darah, edukasi kesehatan kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Pada bagian operasional, Perusahaan juga berusaha menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di lingkungan rumah sakit dengan mengurangi pemakaian energi yang berlebihan, mengurangi limbah, dan melakukan pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga menjalankan implementasi *Green and Smart Hospital* untuk rumah sakit yang berada dalam jaringan Perusahaan sebagai salah satu perwujudan komitmen Perusahaan dalam mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Berdasarkan data dari IMF, situasi ekonomi dunia diprediksi masih bergejolak di tahun 2023. Namun, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap bertumbuh seperti pada tahun 2022 yang didukung oleh konsumsi swasta, investasi, serta tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Industri kesehatan diperkirakan akan terus bertumbuh di masa pemulihan dari pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 ini mendorong kesadaran dunia akan masih rapuhnya sistem kesehatan yang tersedia. Berdasarkan peristiwa pandemi tersebut, setiap negara termasuk Indonesia diperkirakan akan terus membenahi sistem kesehatan nasional masing-masing. Ini menjadi peluang industri kesehatan untuk tumbuh dan berkembang guna menghadirkan layanan kesehatan yang mudah diakses dan dijangkau oleh lebih banyak masyarakat. Peningkatan ini juga turut didukung oleh masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya kesehatan sehingga mendorong masyarakat untuk lebih peduli pada kesehatan masing-masing individu.

world sustainability agenda that has been mutually agreed upon by world leaders. As a company that always supports sustainability, PT Murni Sadar Tbk is committed to continuing to implement sustainability programs which include Environment, Social, and Governance (ESG).

The Company regularly conducts various Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as social services, free health services, blood donation activities, health education to the community, and so on. On the operational side, the Company also strives to implement the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) in the hospital environment by reducing excessive energy usage, reducing waste, and conducting waste treatment following applicable regulations. The Company is also implementing Green and Smart Hospital for hospitals within the Company's network as one of the manifestations of the Company's commitment to promoting sustainability values.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Based on data from the IMF, the world economic situation is predicted to remain volatile in 2023. However, Indonesia's economy is expected to continue to grow as in 2022 supported by private consumption, investment, and continued positive export performance amid slowing global economic growth.

The healthcare industry is expected to continue to grow in the recovery period from the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has raised world awareness of the fragility of the existing health system. Based on the pandemic event, every country including Indonesia is expected to continue to improve their respective national health systems. This is an opportunity for the healthcare industry to grow and develop to provide health services that are easily accessible and reachable to more people. This increase is also supported by people who are increasingly aware of the importance of health, thus encouraging people to care more about their health.

Dewan Komisaris telah menyetujui dan menetapkan prospek usaha Perusahaan yang telah disusun oleh Direksi. Penyusunan prospek usaha ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai kajian baik internal maupun eksternal berdasarkan data capaian tahun 2022 dan potensi di tahun 2023. Selanjutnya, prospek tersebut dianalisa untuk menentukan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 secara komprehensif dengan metode-metode yang telah disepakati bersama.

Diharapkan seluruh rencana yang telah disusun tersebut dapat diimplementasikan dengan baik sehingga mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan seperti yang diharapkan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners has approved and determined the Company's business prospects which have been prepared by the Board of Directors. The preparation of this business prospect is carried out by referring to various studies, both internal and external based on achievement data for 2022 and potential for 2023. Furthermore, the prospects are analyzed to determine the program to be implemented in 2023 comprehensively with mutually agreed methods.

It is expected that all plans that have been prepared can be implemented properly to achieve maximum and satisfactory results as expected by all stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh proses pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan secara konsisten telah menerapkan GCG dalam seluruh aspek kegiatan, namun Dewan Komisaris memandang masih ada peluang untuk peningkatan kualitas penerapan GCG tersebut ke depannya. Secara umum, penerapan GCG yang diterapkan di tahun 2022 telah menunjukkan perkembangan yang berarti dari tahun sebelumnya dan diharapkan akan terus berkembang secara konsisten di tahun-tahun berikutnya.

Untuk menghadirkan pengelolaan dan pengurusan yang maksimal, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari organ utama Perusahaan selalu berkomunikasi secara intensif baik secara langsung maupun melalui rapat-rapat yang diadakan secara berkala. Dalam komunikasi yang terjalin tersebut juga diserati saran dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi. Secara formal, saran dan rekomendasi diberikan pada saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan secara sesuai jadwal yang ditentukan. Sepanjang tahun 2022, telah diadakan 4 (empat) kali rapat gabungan.

Mengingat GCG merupakan bagian yang vital dalam kelangsungan sebuah perusahaan, maka Dewan Komisaris mengharapkan ke depannya prinsip GCG tetap diterapkan dan dikembangkan dalam pengelolaan Perusahaan bahkan sampai bagian terkecil. Hal ini menjadi penting dalam rangka untuk mewujudkan Perusahaan yang lebih solid dan profesional.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Company always implements Good Corporate Governance (GCG) in the entire process of managing the Company. In 2022, the Company has consistently implemented GCG in all aspects of its activities, but the Board of Commissioners considers that there are still opportunities to improve the quality of GCG implementation in the future. In general, the implementation of GCG implemented in 2022 has shown significant development from the previous year and is expected to continue to grow consistently in the following years.

To provide maximum management and handling, the Board of Commissioners and Directors as part of the Company's main organs always communicate intensively both directly and through meetings held regularly. The communication is also accompanied by suggestions and recommendations submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors. Formally, suggestions and recommendations are given at joint meetings of the Board of Commissioners and Directors which are held according to the specified schedule. Throughout 2022, 4 (four) joint meetings have been held.

Considering that GCG is a vital part of the continuity of a company, the Board of Commissioners expects that in the future GCG principles will continue to be applied and developed in the management of the Company even to the smallest part. This is important to realize a more solid and professional Company.

APRESIASI

Untuk menutup laporan ini, kami selaku jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus mendukung PT Murni Sadar Tbk dalam menjalankan perannya di ranah industri kesehatan Indonesia. Dewan Komisaris pun turut merasa bangga dan ingin memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja keras di tahun 2022 sehingga mencapai pertumbuhan yang baik di tengah ketidakpastian ekonomi global dan masa pemulihan dari situasi pandemi COVID-19. Kami juga berterima kasih kepada seluruh insan PT Murni Sadar Tbk yang telah memberikan performa terbaiknya melalui dedikasi dan kontribusi nyata dalam pencapaian Perusahaan dan telah berhasil mendukung roda bisnis Perusahaan dapat terus berjalan baik di sepanjang tahun 2022 ini.

Di tengah situasi global yang diperkirakan belum sepenuhnya stabil di tahun 2023, mengutip kata-kata Presiden RI menghadapi perekonomian global tahun 2023, kita harus "Optimis Namun Waspada". Dewan Komisaris berharap agar kita tetap optimis akan pertumbuhan kinerja Perusahaan, namun tetap waspada terhadap ancaman yang tidak menentu dan bisa beradaptasi dengan cepat.

APPRECIATION

To close this report, we as the Board of Commissioners would like to thank all shareholders and stakeholders who continue to support PT Murni Sadar Tbk in carrying out its role in the Indonesian health industry. The Board of Commissioners also feels proud and would like to appreciate the Board of Directors and all staff who have worked hard in 2022 to achieve good growth amid global economic uncertainty and the recovery period from the COVID-19 pandemic situation. We also thank all of PT Murni Sadar Tbk's people who have given their best performance through dedication and real contributions to the Company's achievements and have successfully supported the Company's business wheels to continue running well throughout 2022.

During a global situation that is not expected to be fully stable in 2023, quoting the words of the President of the Republic of Indonesia facing the global economy in 2023, we must be "Optimistic But Vigilant". The Board of Commissioners hopes that we remain optimistic about the Company's performance growth, but remain vigilant against uncertain threats and be able to adapt quickly.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Tjhin Ten Chun
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Presiden Direktur
President Director

> Saat ini, termasuk pada tahun 2022, Perusahaan sedang dalam tahap berkembang. Perusahaan berfokus pada pengembangan layanan baru dan kapasitas layanan tanpa mengesampingkan kualitas dan budaya keselamatan pasien, ekspansi dengan penambahan rumah sakit baru di daerah-daerah yang belum terjangkau, serta pembelajaran berkelanjutan layanan unggulan seperti layanan *oncology* dan kardiovaskular.

Currently, including in 2022, the Company is in the developing stage. The company focuses on developing new services and service capacities without compromising quality and patient safety culture, expanding by adding new hospitals in unreached areas, and continuous learning of flagship services such as oncology and cardiovascular services.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami selaku jajaran Direksi PT Murni Sadar Tbk membuka laporan kinerja PT Murni Sadar Tbk tahun buku 2022 dengan menyampaikan syukur atas rahmat berlimpah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada Perusahaan sepanjang tahun 2022.

Saat ini, termasuk pada tahun 2022, Perusahaan sedang dalam tahap berkembang. Perusahaan berfokus pada pengembangan layanan baru dan kapasitas layanan tanpa mengesampingkan kualitas dan budaya keselamatan pasien, ekspansi dengan penambahan rumah sakit baru di daerah-daerah yang belum terjangkau, serta pembelajaran berkelanjutan layanan unggulan seperti layanan *oncology* dan kardiovaskular.

Let us as the Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk open the performance report of PT Murni Sadar Tbk for the 2022 financial year by expressing our gratitude for the abundant grace given by God Almighty to the Company throughout 2022.

Currently, including in 2022, the Company is in the developing stage. The company focuses on developing new services and service capacities without compromising quality and patient safety culture, expanding by adding new hospitals in unreached areas, and continuous learning of flagship services such as oncology and cardiovascular services.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI KESEHATAN TAHUN 2022

Situasi Ekonomi

Pada tahun 2022, keadaan ekonomi dan bisnis dunia masih mengalami ketidakpastian. Perekonomian global masih cenderung melemah yang mayoritas disebabkan inflasi dan situasi geopolitik yang kurang kondusif. International Monetary Fund atau IMF sendiri memproyeksikan ekonomi global untuk tahun 2022 adalah sebesar 3,2%, menurun dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,6%. IMF juga memprediksi kenaikan inflasi di tahun 2022 untuk negara maju adalah sebesar 6,6% dan negara berkembang sebesar 9,5%.

Di tengah memburuknya perekonomian global, Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu bertahan bahkan mampu bertumbuh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat meningkat secara konsisten setiap kuartal di tahun 2022. Hingga kuartal III tahun 2022, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,72% jika dibandingkan triwulan III tahun 2021 (y-on-y) dan tumbuh sebesar 1,81% jika dibandingkan triwulan II tahun 2022 (q-to-q) menurut data yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ekonomi yang positif ini ditunjang oleh faktor-faktor pendukung seperti mulai kembalinya daya beli masyarakat yang terlihat dari meningkatnya tingkat konsumsi serta tingkat ekspor yang relatif tinggi sehingga menghasilkan neraca perdagangan berada dalam posisi surplus.

ECONOMIC AND HEALTH INDUSTRY REVIEW IN 2022

Economic Situations

In 2022, the state of the world's economy and business is still experiencing uncertainty. The global economy still tends to weaken, mostly due to inflation and unfavorable geopolitical situations. The International Monetary Fund or IMF itself projects the global economy for 2022 to be 3.2%, decreasing from the previous projection of 3.6%. The IMF also predicts an increase in inflation in 2022 for developed countries by 6.6% and developing countries by 9.5%.

Indonesia's economic growth has consistently increased every quarter in 2022. Until the third quarter of 2022, Indonesia's economy grew by 5.72% when compared to the third quarter of 2021 (y-on-y) and grew by 1.81% when compared to the second quarter of 2022 (q-to-q) according to data submitted by the Central Statistics Agency (BPS). This positive economic growth was supported by supporting factors such as the return of people's purchasing power as seen from the increasing level of consumption and the relatively high level of exports, resulting in the trade balance being in a surplus position.

PERKEMBANGAN INDUSTRI KESEHATAN DAN PENGARUHNYA PADA BISNIS PERUSAHAAN

Sektor industri kesehatan pada tahun 2022 berada pada masa pemulihan dari situasi pandemi. Masyarakat

THE DEVELOPMENT OF THE HEALTHCARE INDUSTRY AND ITS IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS

Healthcare Industry and Its Impact on the Company's Business to be more prepared to visit various health

mulai kembali beraktivitas dan mulai semakin siap untuk mengunjungi berbagai fasilitas kesehatan tanpa dihantui rasa takut akan potensi terjangkit virus. Hal tersebut terlihat pada tahun 2022 dengan jumlah pasien rumah sakit yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya serta fasilitas-fasilitas kesehatan yang berangsur kembali beroperasi secara penuh.

Akibat adanya pandemi ini, masyarakat menjadi lebih paham dan sadar akan pentingnya nilai kesehatan. Ini secara tidak langsung mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan dengan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan sebagai upaya preventif dari memburuknya kondisi kesehatan.

Dengan adanya situasi tersebut tentu memberikan dampak pada bisnis Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masa pemulihan dari pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 membuat masyarakat mulai kembali mengunjungi rumah sakit tanpa ada rasa khawatir dan menjadikan jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit yang dikelola PT Murni Sadar Tbk meningkat hingga kurang lebih sama seperti era sebelum pandemi.

Sistem kesehatan juga mengalami perbaikan dengan menjadi lebih siap dan lebih tangguh sebagai dampak dari pengalaman menghadapi situasi pandemi. Tenaga medis kini juga melayani pasien dengan lebih aman dan nyaman karena kondisi pandemi yang berangsur pulih dan diharapkan dapat bangkit menjadi lebih kuat untuk menghadapi beragam tantangan berbeda di depan.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Ditinjau dari sisi finansial, kinerja keuangan Perusahaan mengalami penurunan namun terpantau masih cukup stabil. Pendapatan operasional Perusahaan sedikit menurun 16,36% menjadi Rp822,29 miliar pada tahun 2022 dari perolehan tahun 2021. Beban operasional berhasil dikontrol pada angka 73,5% dari pendapatan operasional yang mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi Perusahaan.

Ditinjau dari sisi operasional, jumlah pasien meningkat sebesar 28,10%, dari 320.983 pasien pada 2021 menjadi 411.192 pasien pada tahun 2022 yang terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 367.026 pasien dan pasien rawat inap sebanyak 44.166 pasien.

Perusahaan di tahun 2022 juga berhasil memperluas wilayah operasional dengan menambah jumlah rumah sakit yang dikelola melalui RS Murni Teguh Pematangsiantar di kota Pematangsiantar yang mulai beroperasi pada Desember 2022. Di samping itu, sebagai upaya pengembangan dan ekspansi, Perusahaan juga telah memulai pembangunan dan

facilities without being haunted by the fear of the potential of contracting the virus. This can be seen in 2022 with the number of hospital patients increasing compared to the previous year and health facilities gradually returning to full operation.

As a result of this pandemic, people have become more aware of the importance of health. This indirectly encourages people to pay more attention to their health by checking themselves into health facilities as a preventive effort against worsening health conditions.

This situation certainly has an impact on the Company's business, both directly and indirectly. The recovery period from the COVID-19 pandemic that occurred since the beginning of 2020 has made people start visiting hospitals again without any worries and made the number of patient visits to hospitals managed by PT Murni Sadar Tbk increase to approximately the same as the era before the pandemic.

The health system has also improved by becoming better prepared and more resilient as a result of the pandemic experience. Medical personnel is now also serving patients more safely and comfortably as the pandemic conditions gradually recover and are expected to emerge stronger to face different challenges ahead.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

From a financial perspective, the Company's financial performance has decreased but is still quite stable. The Company's operating income slightly decreased by 16.36% to Rp822.29 billion in 2022 from 2021. Operating expenses were successfully controlled at 73.5% of operating income, reflecting the success of the Company's efficiency strategy.

In terms of operations, the number of patients increased by 28.10%, from 320,983 patients in 2021 to 411,192 patients in 2022, consisting of 367,026 outpatients and 44,166 inpatients.

The company in 2022 also succeeded in expanding its operational area by increasing the number of hospitals managed through Murni Teguh Pematangsiantar Hospital in the city of Pematangsiantar which began operating in December 2022. In addition, as a development and expansion effort, the Company has also started the construction and renovation of RS

renovasi RS Murni Teguh Naripan Bandung dan RS Murni Teguh Pejaten yang bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan yang lebih mudah terjangkau oleh masyarakat.

Selain meningkatkan cakupan wilayah layanan, Perusahaan juga meningkatkan kualitas layanan rumah sakit yang telah dimiliki melalui penambahan fasilitas dan kapasitas layanan pada rumah sakit yang telah beroperasi untuk menunjang pelayanan atas permintaan yang meningkat.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada tahun 2022, PT Murni Sadar Tbk telah menyusun dan melaksanakan berbagai kebijakan strategis sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuannya. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Melaksanakan penawaran umum perdana saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTMH" pada April 2022 untuk meningkatkan sistem permodalan Perusahaan dan mewujudkan transparansi dengan secara konsisten menerapkan GCG;
2. Memulai renovasi RS Murni Teguh Pejaten;
3. Memulai renovasi RS Murni Teguh Naripan Bandung;
4. Pematangan administrasi tanah untuk pembangunan rumah sakit baru di daerah Medan Tembung;
5. Melakukan penandatanganan komitmen kerja sama di bidang onkologi dan kedokteran nuklir bersama GE Indonesia;
6. Melakukan penandatanganan komitmen kerja sama di bidang onkologi bersama ELEKTA; dan
7. Penambahan kapasitas dan layanan di seluruh rumah sakit yang telah beroperasi.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi berupaya untuk selalu berperan aktif dengan ikut serta dalam tahapan analisa situasi internal dan eksternal. Dari proses analisa tersebut kemudian menghasilkan rumusan isu-isu strategis yang memerlukan strategi dan kebijakan untuk menghadapi isu-isu tersebut. Hal ini ditunjukkan dari rapat-rapat koordinasi rutin yang dilakukan secara berkala dengan pihak terkait. Selain ikut serta dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi turut berperan sebagai pengambil keputusan akhir dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Proses Direksi dalam Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi sebagai pimpinan Perusahaan harus memastikan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik. Hasil dari strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan ini

Murni Teguh Naripan Bandung and RS Murni Teguh Pejaten which aims to provide access to health services that are more easily accessible to the community.

In addition to increasing the coverage of service areas, the Company also improved the quality of its existing hospitals through the addition of facilities and service capacity in hospitals that have been operating to support services in increasing demand.

Company Strategy and Strategic Policy

In 2022, PT Murni Sadar Tbk has developed and implemented various strategic policies as part of the Company's strategy to realize its vision, mission, and goals. These policies include:

1. Conduct an initial public offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "MTMH" in April 2022 to improve the Company's capital system and realize transparency by consistently implementing GCG;
2. Started the renovation of Murni Teguh Pejaten Hospital;
3. Started the renovation of RS Murni Teguh Naripan Bandung;
4. Maturation of land administration for the construction of a new hospital in Medan Tembung area;
5. Signed a cooperation commitment in oncology and nuclear medicine with GE Indonesia;
6. Signed a cooperation commitment in the field of oncology with ELEKTA; and
7. Adding capacity and services in all operating hospitals.

Board of Directors' Role in Formulating Company Strategy and Strategic Policy

In formulating strategies and strategic policies, the Board of Directors strives to always play an active role by participating in the internal and external situation analysis stages. The analysis process then produces the formulation of strategic issues that require strategies and policies to deal with these issues. This is shown by regular coordination meetings held regularly with related parties. In addition to participating in the formulation of strategic strategies and policies, the Board of Directors also acts as the final decision maker of the results of discussions that have been carried out.

Board of Directors Process in Implementing Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors as the head of the Company must ensure that the strategy and strategic policy that has been determined can be implemented properly. The results of the established strategy and strategic

selanjutnya akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dengan memberikan target dan indikator capaian. Lebih lanjut, rapat secara berkala akan diadakan untuk membahas progres capaian sebagai bagian dari sistem monitor dan evaluasi.

policy will then be communicated to the responsible parties by providing targets and achievement indicators. Furthermore, regular meetings will be held to discuss the progress of achievements as part of the monitoring and evaluation system.

Perbandingan Realisasi dengan Target

Melihat capaian yang berhasil diraih Perusahaan, Direksi menilai tahun 2022 merupakan tahun yang cukup memuaskan. Dari sisi finansial, pencapaian pendapatan di tahun 2022 telah mencapai 97,0% dari target yang ditetapkan Perusahaan pada awal tahun. Pertumbuhan EBITDA juga berhasil mencapai 88,1% dari target yang ditetapkan Perusahaan pada awal tahun.

Sisi operasional juga tercatat membukukan hasil yang menggembirakan dengan terpenuhinya kunjungan pasien rawat inap sebanyak 99,2% dan kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 94,6% dari target yang ditetapkan di awal tahun. Target untuk bisa meresmikan rumah sakit baru di tahun 2022 juga telah terpenuhi melalui pengoperasian RS Murni Teguh Pematangsiantar pada bulan Desember 2022 yang berlokasi di kota Pematangsiantar.

Dari pencapaian-pencapaian ini, tentunya diharapkan hasil ini dapat meningkat lebih baik di waktu yang akan datang dan memotivasi Perusahaan serta seluruh insan di dalamnya untuk bekerja dengan lebih baik lagi ke depannya.

Comparison of Realization with Target

Regarding the Company's achievements, the Board of Directors considers 2022 to be quite a satisfying year. From the financial side, revenue achievement in 2022 has reached 97.0% of the target set by the Company at the beginning of the year. EBITDA growth also managed to reach 88.1% of the target set by the Company at the beginning of the year.

The operational side also recorded encouraging results with the fulfillment of inpatient visits as much as 99.2% and outpatient visits as much as 94.6% of the target set at the beginning of the year. The target to be able to inaugurate a new hospital in 2022 has also been fulfilled through the operation of Murni Teguh Pematangsiantar Hospital in December 2022 located in the city of Pematangsiantar.

From these achievements, it is certainly hoped that these results can improve better in the future and motivate the Company and all people in it to work even better in the future.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Bagi Perusahaan, tahun 2022 menjadi tahun yang cukup memuaskan dengan catatan pencapaian yang sesuai harapan. Namun meski demikian, tahun 2022 pun tidak terlepas dari kendala ataupun tantangan. Masa pemulihan pasca COVID-19 ini mendorong perkembangan pada regulasi dan membuat regulasi selalu berubah. Sebagai penyedia layanan kesehatan yang senantiasa mendukung pemerintah, Perusahaan dituntut untuk secara cepat beradaptasi mengikuti perubahan yang ada terutama perubahan sistem jaminan rawatan pasien COVID-19 yang ditanggung Kementerian Kesehatan.

Di samping itu, upaya mendukung pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat juga dijalankan dengan selalu mengajukan rumah sakit yang dikelola Perusahaan sebagai fasilitas kesehatan yang menerima pasien dari BPJS Kesehatan. Akan tetapi, tarif klaim yang stagnan beberapa tahun terakhir menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan Perusahaan di mana salah satunya adalah kondisi tersebut berbanding terbalik dengan harga obat-obatan dan alat kesehatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Melihat hal tersebut, Perusahaan harus lebih efisien dalam menjalankan kegiatannya agar Perusahaan dapat terus memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Issues Faced by the Company

For the Company, 2022 has been a quite satisfying year with a record of achievement that meets expectations. But even so, 2022 was not free from obstacles or challenges. The post-COVID-19 recovery period has encouraged the development of regulations and has made regulations constantly changing. As a health service provider that always supports the government, the Company is required to quickly adapt to the existing changes, especially changes in the COVID-19 patient care insurance system covered by the Ministry of Health.

In addition, efforts to support the government in providing health services to the community are also carried out by always proposing hospitals managed by the Company as health facilities that accept patients from BPJS Health. However, the stagnant claim rates in recent years have become a challenge in the management of the Company, which is inversely proportional to the prices of medicines and medical devices that continue to increase every year. Regarding this, the Company must be more efficient in carrying out its activities so that the Company can continue to provide quality and beneficial health services for the wider community.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Berdasarkan data dari Bank Dunia, perekonomian global memiliki angka proyeksi pertumbuhan yang hanya 1,7% di tahun 2023. Mengutip catatan Bank Dunia dalam laporannya yang bertajuk "*Global Economic Prospects*" edisi Januari 2023, pertumbuhan global ini diperkirakan akan melambat dengan cukup tajam hingga hanya menjadi 1,7% dan menjadi laju pertumbuhan terlemah ketiga dalam hampir tiga dekade. Jika dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya, proyeksi ini lebih rendah 1,3 poin persentase.

Indonesia sendiri diprediksi cukup siap dalam menghadapi tantangan global ini. Perekonomian Indonesia menurut Bank Dunia diprediksi akan tetap tumbuh positif di tahun 2023 sebesar 4,8% walaupun secara umum ekonomi Indonesia diperkirakan akan mengalami sedikit perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pertumbuhan Indonesia ini dinilai Bank Dunia didorong oleh tetap solidnya kepercayaan para pelaku usaha di Indonesia yang terjadi karena dilatarbelakangi pokok makroekonomi Indonesia yang positif serta didukung oleh adanya implementasi reformasi struktural.

Sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,5-5,3%. Angka ini bahkan diprediksi akan terus mengalami peningkatan hingga 4,7-5,5% pada 2024 yang didukung oleh berbagai faktor seperti konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang tetap positif di tengah ekonomi global yang melambat.

Dari industri kesehatan, sisi ini diprediksi akan terus tumbuh dan berkembang seiring dengan terus meningkatnya layanan dan fasilitas kesehatan yang semakin berkualitas. Dampak dari adanya pandemi beberapa tahun terakhir mendorong kesadaran masyarakat akan vitalnya kesehatan sehingga lebih memilih dan mengutamakan langkah pencegahan dengan memeriksakan kesehatan lebih dini.

Ditinjau dari anggaran yang ditetapkan pemerintah, bidang kesehatan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan fokus pelayanan primer melalui alokasi anggaran untuk revitalisasi fasilitas kesehatan dan program-program yang bersifat promotif preventif. Hal ini dinilai akan menimbulkan optimisme pada pertumbuhan sektor kesehatan yang akan berdampak positif pada prospek usaha Perusahaan ke depan.

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan, rencana bisnis Perusahaan di tahun 2023 secara umum akan tetap melanjutkan dan bahkan meningkatkan hasil capaian yang telah diperoleh sebelumnya. Perusahaan tetap akan berfokus pada penyediaan akses layanan dan fasilitas kesehatan di berbagai daerah di Indonesia, berinvestasi dengan menyediakan alat kesehatan

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Based on data from the World Bank, the global economy has a projected growth rate of only 1.7% in 2023. Quoting the World Bank's note in its report entitled "Global Economic Prospects" January 2023 edition, global growth is expected to slow down quite sharply to only 1.7% and become the third weakest growth rate in nearly three decades. When compared to the previous estimate, this projection is 1.3 percentage points lower.

Indonesia itself is predicted to be quite ready to face this global challenge. According to the World Bank, the Indonesian economy is predicted to continue to grow positively in 2023 at 4.8%, although in general the Indonesian economy is expected to experience a slight slowdown when compared to 2022. Indonesia's growth is considered by the World Bank to be driven by the continued solid confidence of business actors in Indonesia which occurs against the background of Indonesia's positive macroeconomic principles and is supported by the implementation of structural reforms.

Meanwhile, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.5-5.3%. This figure is even predicted to continue to increase to 4.7-5.5% in 2024, supported by various factors such as private consumption, investment, and export performance that remain positive amid a slowing global economy.

From the health industry, this side is predicted to continue to grow and develop along with the continuous improvement of higher-quality health services and facilities. The impact of the pandemic in recent years has encouraged public awareness of the vitality of health so that they prefer and prioritize preventive measures by checking their health early.

In terms of the budget set by the government, the health sector in 2023 has increased with a focus on primary services through budget allocations for the revitalization of health facilities and preventive promotive programs. This is considered to generate optimism for the growth of the health sector which will have a positive impact on the Company's future business prospects.

Following the Company's vision, mission, and goals, the Company's business plan in 2023 will generally continue and even improve the achievements that have been obtained previously. The Company will continue to focus on providing access to health services and facilities in various regions in Indonesia, investing in providing high-tech and up-to-date medical devices

berteknologi tinggi dan terkini untuk mendukung ketepatan diagnosa sebagai bagian dari budaya keselamatan pasien, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal sebagai upaya standarisasi tingkat pelayanan rumah sakit.

to support the accuracy of diagnosis as part of a patient safety culture, and developing superior human resources to provide maximum service as an effort to standardize hospital service levels.

PENERAPAN GCG TAHUN 2022

GCG (*Good Corporate Governance*) merupakan bagian yang penting dalam jalannya sebuah badan usaha, dan Perusahaan menjunjung tinggi hal tersebut dalam aktivitas operasionalnya. Perusahaan terus menjalankan penerapan GCG yang pada tahun 2022 masih secara konsisten dilakukan. Proses tersebut dimulai dari program orientasi karyawan baru hingga sosialisasi ulang kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai upaya pembentukan perilaku dan nilai-nilai yang dianut Perusahaan. Hal ini menjadi penting dilakukan untuk menciptakan budaya Perusahaan yang berorientasi pada bisnis yang jujur, terbuka, dan sehat. Penerapan GCG yang baik akan berdampak positif pada Perusahaan dan citra di masyarakat sehingga senantiasa harus diterapkan dan dievaluasi secara berkala.

Penerapan GCG pada tahun 2022 telah berjalan dengan cukup baik namun dipandang masih memiliki kesempatan untuk perbaikan. Maka untuk itu selalu dilakukan monitor dan evaluasi mengenai penerapan GCG dalam periode tertentu. Salah satu poin yang perlu menjadi fokus adalah pemahaman akan nilai-nilai Perusahaan sebagai dasar perilaku seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai "*Service Excellent*" yang diharapkan sesuai dengan tujuan Perusahaan.

Dalam rangka membentuk budaya Perusahaan yang baik melalui GCG, Perusahaan berencana melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengingatkan kembali sekaligus mempertajam arti dari nilai-nilai yang dianut Perusahaan. Pelatihan ini juga dapat dilakukan bekerja sama dengan profesional dari pihak ketiga seperti misalnya pelatihan *hospitality* eksternal dari sumber yang berkualitas.

Seluruh jajaran karyawan dari seluruh level didorong untuk berkomitmen penuh dalam penerapan GCG di aktivitas-aktivitas Perusahaan yang dijalankan. Komitmen tersebut dapat diimplementasikan melalui penandatanganan pakta integritas oleh seluruh level karyawan Perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION IN 2022

GCG (Good Corporate Governance) is an important part of the running of a business entity, and the Company upholds it in its operational activities. The Company continues to implement GCG, which in 2022 is still consistently carried out. The process starts from the new employee orientation program to the re-socialization to all stakeholders as an effort to shape the behavior and values adopted by the Company. This is important to create a Company culture that is oriented towards honest, open, and healthy business. Good GCG implementation will have a positive impact on the Company and its image in the community, so it must always be implemented and evaluated regularly.

The implementation of GCG in 2022 has been running quite well but is considered to still have opportunities for improvement. Therefore, monitoring and evaluation of GCG implementation are always carried out within a certain period. One of the points that need to be focused on is the understanding of the Company's values as the basis for the behavior of all stakeholders to achieve the expected "Service Excellent" following the Company's objectives.

To establish a good corporate culture through GCG, the Company plans to conduct training to remind and sharpen the meaning of the values adopted by the Company. This training can also be conducted in collaboration with professionals from third parties such as external hospitality training from qualified sources.

All employees from all levels are encouraged to fully commit to the implementation of GCG in the Company's activities. This commitment can be implemented through the signing of an integrity pact by all levels of the Company's employees.

KOMITMEN PERUSAHAAN PADA NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN (POJK D.1)

Di era dengan perkembangan yang semakin maju dan modern ini, isu keberlanjutan kian gencar digaungkan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah, otoritas, organisasi, hingga para pelaku usaha. Isu ini semakin menjadi topik utama karena dorongan aspek

THE COMPANY'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY VALUES (POJK D.1)

In this era of advanced and modern development, the issue of sustainability is increasingly echoed by various parties, ranging from governments, authorities, organizations, to businesses. This issue is increasingly becoming a major topic due to the encouragement

lingkungan seperti perubahan iklim yang terus berubah pesat dan drastis hingga perkembangan ekonomi dan sosial yang tidak menentu yang memerlukan perhatian seluruh pihak penting.

Perusahaan sebagai salah satu bagian dalam industri kesehatan mulai semakin memperhatikan isu ini dengan mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip keberlanjutan. Nilai-nilai tersebut secara khusus mulai diterapkan secara penuh dalam seluruh aktivitas operasional rumah sakit milik Perusahaan, yang salah satunya dijalankan melalui implementasi prinsip *green and smart hospital*.

Selain implementasi tersebut, komitmen Perusahaan pada penerapan nilai keberlanjutan juga direalisasikan dalam upaya konkret berupa pengelolaan limbah rumah sakit yang kian komprehensif, peningkatan partisipasi Perusahaan pada upaya menjaga lingkungan sekitar rumah sakit, pengendalian sumber daya alam yang digunakan untuk aktivitas operasional rumah sakit guna menjaga kelanjutan ketersediaan, manajemen sumber daya manusia yang semakin matang, hingga pelaksanaan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang semakin luas menjangkau masyarakat.

Berbagai hal tersebut kini dijadikan sebagai bagian dari fokus utama Perusahaan dalam menjalankan usahanya di bidang kesehatan agar diharapkan kehadiran Perusahaan dapat berkontribusi optimal pada tercapainya keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan.

PENUTUP

Tahun 2022 ditutup dengan hasil yang memuaskan di tengah banyaknya tantangan dan ketidakpastian. Secara konsisten, Perusahaan tumbuh dan berkembang ke arah yang positif dan mencatatkan kinerja yang baik. Semua pencapaian ini dapat diraih berkat dukungan dan kerja keras seluruh jajaran yang ada dalam Perusahaan.

of environmental aspects such as climate change which continues to change rapidly and drastically to uncertain economic and social developments that require the attention of all important parties.

The Company as a part of the healthcare industry has begun to pay more attention to this issue by prioritizing the values contained in the principle of sustainability. These values have specifically begun to be fully implemented in all operational activities of the Company's hospitals, one of which is carried out through the implementation of green and smart hospital principles.

In addition to this implementation, the Company's commitment to the application of sustainability values is also realized in concrete efforts in the form of increasingly comprehensive hospital waste management, increased Company participation in efforts to protect the environment around the hospital, control of natural resources used for hospital operational activities to maintain sustainable availability, increasingly mature human resource management, and the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are increasingly reaching the community.

These various things are now used as part of the Company's main focus in running its business in the health sector so it is expected that the Company's presence can optimally contribute to the achievement of sustainability in the economic, social, and environmental fields.

CONCLUDING REMARKS

The year 2022 closed with satisfactory results amidst many challenges and uncertainties. Consistently, the Company grew and developed in a positive direction and recorded a good performance. All of these achievements were made possible through the support and hard work of all levels within the Company.

Melalui laporan ini, Direksi secara khusus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terlibat. Kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan atas dukungannya kepada Perusahaan, dan terima kasih telah mempercayai seluruh usaha Perusahaan menjaga performa di sepanjang tahun 2022. Kepada Dewan Komisaris atas masukan, saran, hingga kritik yang membantu kami dalam menjalankan Perusahaan dan secara langsung membantu Perusahaan memenuhi harapan banyak pihak. Kepada seluruh insan Perusahaan atas seluruh peran nyata dan pengabdian yang besar dalam menunjang roda bisnis Perusahaan tetap berjalan optimal selama tahun 2022.

Through this report, the Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all parties involved. To the Shareholders and Stakeholders for their support of the Company, and thank you for trusting all of the Company's efforts to maintain performance throughout 2022. To the Board of Commissioners for their input, suggestions, and criticisms that help us run the Company and directly help the Company meet the expectations of many parties. To all of the Company's people for all the real roles and great dedication in supporting the Company's business wheels to continue running optimally during 2022.

Untuk tahun 2023, besar harapan Perusahaan untuk seluruh jajaran karyawan tetap solid dan terus bekerja sama untuk mencapai tujuan dan target yang sudah ditetapkan serta mempertahankan kinerja baiknya selama ini. Dengan demikian, diharapkan segala tantangan akibat ketidakpastian di masa-masa ini dan juga di masa mendatang dapat dihadapi dan ditangani dengan baik.

For 2023, the Company hopes that all employees will remain solid and continue to work together to achieve the goals and targets that have been set and maintain their good performance so far. Thus, it is hoped that all challenges due to uncertainty in these times and also in the future can be faced and handled properly.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Presiden Direktur
President Director

dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tjhin Ten Chun
Presiden Komisaris
President Commissioner

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Presiden Direktur
President Director

Clement Zichri Ang, M.Sc
Direktur
Director

dr. Jong Khai, MARS
Direktur
Director

Felix Vincent Ang, B.Eng
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan (POJK C.2)

Corporate Identity (POJK C.2)

Nama Perusahaan
Company Name

PT Murni Sadar Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 September 2010
September 1, 2010

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Rumah Sakit Swasta
Private Hospital Activity

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 tertanggal 1 September 2010, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan

The Deed of Establishment of The Company No. 01 dated September 1, 2010, drawn up before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

PT Sumatera Teknindo	: 32,56%
Jacqueline Sitorus	: 21,15%
Andy Indigo	: 20,54%
Masyarakat | Public	: 25,75%

Jumlah SDM per 31 Desember 2022
Total Human Resources (HR) as of December 31, 2022

2.486 orang | people

Alamat
Address

Jl. Jawa No. 2, LK II, Gg. Buntu,
Kec. Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara - 20231

Nomor Telepon
Phone Number

(+62) 61 8050 1888

Alamat *E-mail*
E-mail Address

corporate-secretary@rsmurniteguh.com

Situs Web
Website

www.rsmurniteguh.com

Tentang Murni Teguh Hospitals

About Murni Teguh Hospitals

Murni Teguh Hospitals, berkedudukan di Medan, didirikan dengan badan hukum PT Murni Sadar berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 01 tanggal 1 September 2010, dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-45624.AH.01.01. Tahun 2010.

PT Murni Sadar Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan dan memiliki rumah sakit pertama bernama Murni Teguh Memorial Hospital yang mulai beroperasi pada tahun 2012, diresmikan oleh Menteri Kesehatan dr. Nafsiah Mboi, SpA, MPH tanggal 12 Desember 2012. Seiring dengan perkembangan dan bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, maka semakin terciptanya peluang dalam bidang pelayanan jasa kesehatan.

Murni Teguh Hospitals, domiciled in Medan, established with the legal entity PT Murni Sadar based on The Deed of Establishment of The Company No. 01 dated September 1, 2010, drawn up before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45624.AH.01.01. Year 2010.

PT Murni Sadar is a company engaged in health services and has the first hospital named Murni Teguh Memorial Hospital which started operating in 2012, inaugurated by the Minister of Health, dr. Nafsiah Mboi, SpA, MPH on December 12, 2012. Along with the development and increasing public awareness about the importance of health, the more opportunities are created in the field of health services.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan jasa kesehatan yang semakin tinggi, Murni Teguh Hospitals mempunyai tujuan untuk memperbanyak jaringan rumah sakit, tidak hanya di kota Medan melainkan berbagai kota di Indonesia. Murni Teguh Hospitals secara terencana mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Murni Sadar Kasih Abadi yang bertugas untuk mendirikan dan atau mengakuisisi rumah sakit di berbagai lokasi di Indonesia.

In order to meet the increasing demand for health services, Murni Teguh Hospitals aims to expand the hospital network, not only in Medan but also in various cities in Indonesia. Murni Teguh Hospitals has planned to establish a subsidiary under the name PT Murni Sadar Kasih Abadi who is in charge of establishing and or acquiring hospitals in various locations in Indonesia.

Sebagai upaya awal dalam mewujudkan tujuannya, pada tahun 2018 Sahid Sahirman Memorial Hospital (kemudian berganti nama menjadi Murni Teguh Sudirman Jakarta) yang berlokasi di Jakarta resmi bergabung dengan Murni Teguh Hospitals. Di tahun berikutnya yakni tahun 2019, Murni Teguh Hospitals berhasil menambah 2 (dua) rumah sakit di kota Tangerang dan Medan yaitu RS Aminah Ciledug dan RSIA Rosiva Medan. Ketiga rumah sakit tersebut bergabung ke Murni Teguh Hospitals dengan skema akuisisi sehingga Murni Teguh Hospitals menjadi mayoritas.

As an initial effort to realize its goals, in 2018 Sahid Sahirman Memorial Hospital (later renamed Murni Teguh Sudirman Jakarta) located in Jakarta officially joined Murni Teguh Hospitals. In the following year, namely 2019, Murni Teguh Hospitals succeeded in adding 2 (two) hospitals in the cities of Tangerang and Medan, namely RS Aminah Ciledug and RSIA Rosiva Medan. The three hospitals were merged into Murni Teguh Hospitals with an acquisition scheme which Murni Teguh Hospitals became the majority.

Pada awal tahun 2021, untuk memperkuat *branding* dan permintaan pasar, Murni Teguh Hospitals menjalin kerja sama dengan Yayasan Pendidikan GMI untuk mengelola rumah sakit Methodist Susanna Wesley yang berlokasi di Medan. Murni Teguh Hospitals bertindak sebagai pengelola operasional rumah sakit dengan skema sewa menyewa dengan opsi perpanjangan.

In early 2021, in order to strengthen branding and market demand, Murni Teguh Hospitals collaborated with the Yayasan Pendidikan GMI to operate RS Methodist Susanna Wesley located in Medan. Murni Teguh Hospitals acts as the operator of the hospital under a lease scheme with an option for extension.

Selain melakukan akuisisi rumah sakit, Murni Teguh Hospitals juga mempunyai beberapa proyek rumah sakit yang didirikan sendiri di berbagai kota lain di Indonesia. Rumah sakit tersebut antara lain Murni Teguh Tuban Bali yang mulai beroperasi pada akhir 2021.

Apart from acquiring hospitals, Murni Teguh Hospitals also has several self-established hospital projects in various other cities in Indonesia. These hospitals include Murni Teguh Tuban Bali, which will start operating by the end of 2021.

Jejak Langkah
Milestones

2010
- Pendirian PT Murni Sadar Tbk
  Establishment of PT Murni Sadar Tbk
- Pembangunan Murni Teguh Memorial Hospital
  Development of Murni Teguh Memorial Hospital

2012
- Peresmian dan operasional Murni Teguh Memorial Hospital
  Inauguration and operation of Murni Teguh Memorial Hospital
- Pendirian PT Murni Sadar Kasih Abadi
  Establishment of PT Murni Sadar Kasih Abadi

2018
- Akuisisi Sahid Sahirman Memorial Hospital yang berganti nama menjadi Murni Teguh Sudirman Jakarta
  Acquisition of Sahid Sahirman Memorial Hospital which changed its name to Murni Teguh Sudirman Jakarta

2019
- Akuisisi RS Aminah Tangerang yang telah berganti nama menjadi Murni Teguh Ciledug dan RSIA Rosiva Medan
  Acquisition of Aminah Hospital Tangerang which has changed its name to Murni Teguh Ciledug and RSIA Rosiva Medan
- Pembangunan Murni Teguh Tuban Bali
  Development of Murni Teguh Tuban Bali

2021
- Kerja sama operasional dengan Yayasan Pendidikan GMI yang mengelola RS Methodist Susanna Wesley yang kemudian berganti nama menjadi Murni Teguh Methodist Susanna Wesley
  Operational collaboration with the GMI Education Foundation which manages the Susanna Wesley Methodist Hospital which later changed its name to Murni Teguh Methodist Susanna Wesley
- Peresmian dan operasional Murni Teguh Tuban Bali
  Inauguration and operation of Murni Teguh Tuban Bali

2022
- PT Murni Sadar Tbk sukses melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dan menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan MTMH
  PT Murni Sadar Tbk successfully conducted an Initial Public Offering and became a Listed Company on the Indonesia Stock Exchange with the trading code MTMH
- Pembangunan Murni Teguh Naripan Bandung dan Murni Teguh Pematangsiantar
  Development of Murni Teguh Naripan Bandung and Murni Teguh Pematangsiantar

Visi, Misi, Nilai Perusahaan (POJK C.1)

Corporate Vision, Mission, Values (POJK C.1)

VISI Vision

"Penyedia pelayanan kesehatan yang unggul dan terkemuka, melalui sistem yang handal, bermutu dan inovasi berkelanjutan"

"A value and leading provider of excellence in healthcare by delivering highly reliable system and continuous innovation"

MISI Mission

- Memberikan pelayanan kesehatan bermutu, menyeluruh kepada masyarakat terutama pelayanan onkologi dan kardiovaskular.
  Providing high quality and comprehensive health services to the community, focusing in oncology and cardiovascular services.
- Mengembangkan tenaga kesehatan yang kompeten dibidang ilmu kedokteran, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya.
  Developing competent healthcare professionals in medical, nursing and other healthcare fields.
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan budaya keselamatan, didukung oleh fasilitas dan teknologi terkini.
  Providing safety culture in health services, supported by innovative facilities and technologies.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Nilai-nilai dasar di lingkungan Murni Teguh Hospitals adalah ETICA (*Empathy, Teamwork, Integrity, Communication* dan *Accountable*) yang menjadi identitas dan pedoman bagi setiap insan Murni Teguh Hospitals dalam bertindak atau berperilaku sehari-hari di lingkungan kerja.

The core values in the Murni Teguh Hospitals environment are ETICA (Empathy, Teamwork, Integrity, Communication and Accountable) which is the identity and guideline for every employee of Murni Teguh Hospitals in acting or behaving in their daily work environment.

Emphaty

Emphaty adalah "RESPON" kami
Melayani pelanggan dengan baik yang didasari ketulusan, respek, kerelaan untuk menolong & kesediaan untuk memahami.

Empathy is our "RESPONSE"
Serve customers well based on sincerity, respect, willingness to help & willingness to understand.

Teamwork

Teamwork adalah "CARA" kami
Membantu dan mendukung satu sama lain, dalam 1 (satu) unit kerja maupun dengan unit kerja yang lain untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan efektif dan efisien.

Teamwork is our "WAY"
Assist and support each other, within 1 (one) work unit and with other work units to provide services to customers effectively and efficiently.

Integrity

Integrity adalah "PRINSIP" kami
Memegang teguh nilai-nilai/norma sesuai dengan perilaku dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Integrity is our "PRINCIPLE"
Upholding the values/norms in accordance with behavior in providing the best service to customers.

Communication

Communication adalah "SIKAP" kami
Berinteraksi dengan seluruh rekan dan seluruh pelanggan yang didasari rasa hormat dan saling menghargai.

Communication is our "ATTITUDE"
Interact with all colleagues and all customers based on respect and mutual respect.

Accountability

Accountability adalah "TANGGUNG JAWAB" kami
Memberikan proses pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai upaya pencapaian mutu & keselamatan pasien.

Accountability is our "RESPONSIBILITY"
Provide a quality service process to customers and can be accounted for as an effort to achieve quality & patient safety.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

MURNI TEGUH HOSPITALS

Ekspansi rumah sakit baru di berbagai lokasi di Indonesia

New hospital expansion in various location in Indonesia

Efisiensi dalam operasional rumah sakit

Efficiency in hospital operation

Penambahan alat dengan teknologi terbaru dan layanan kesehatan tingkat lanjut

Additional equipments with state-of-the-art technology and advance healthcare services

Menambah kapasitas layanan

Enhance service capacity

Merekrut dan mempertahankan dokter dan tenaga kesehatan yang berkualitas

Recruiting and retaining doctors and high quality healthcare professionals

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Perusahaan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha utama Aktivitas Rumah Sakit Swasta dengan kegiatan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yakni Aktivitas Rumah Sakit Lainnya dan Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are engaging in human healthcare services and social activity.

The Company conducts and carries out the main business activities of Private Hospital Activities with supporting activities for the Company's main business activities, namely Other Hospital Activities and Health Support Services Activities.

Produk dan Jasa

Products and Services

Perusahaan merupakan sebuah badan usaha yang menjalankan bisnis di industri kesehatan dengan memberikan jasa layanan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, perawatan jalan, maupun rawat inap (opname). Perusahaan memiliki fasilitas dan pelayanan sebagai berikut:

The Company is a business entity that conducts business in the health industry by providing health care services and physical treatment, outpatient care, and hospitalization (opname). The Company has the following facilities and services:

1. **Instalasi Rawat Jalan |** Outpatient Installation
   - **Klinik Spesialis** | Specialist Clinic
   - **Klinik Kesehatan Keluarga** | Family Health Clinic
   - **Klinik Umum** | General Clinic
   - **Klinik Gigi** | Dental Clinic
   - **Klinik Penyakit Tropis** | Tropical Disease Clinic
   - **Travel Medicine Clinic** | Travel Medicine Clinic
   - Pain Clinic
2. **Laboratorium |** Laboratory
   - **Patologi Klinik** | Clinic Pathology
   - **Bank Darah** | Blood Bank
   - **Biomolekuler/PCR** | Biomolecular/PCR
   - **Mikrobiologi** | Microbiology
   - **Patologi Anatomi** | Anatomical Pathology
3. **Radiotherapy**
   - **LINAC**
   - **CT-Simulator dan Immobilisasi** | CT-Simulator and Immobilization
   - **Treatment Planning System**
   - **Brachytherapy**
4. **Radiology**
   - **General X-Ray**
   - **Ultrasonography (USG)**
   - **Mammography**
   - **128 slice CT Scan**
   - **MRI 1,5 Tesla**
   - **Intervention Radiology**
5. **Pusat Jantung & Vaskular |** Heart & Vascular Center
   - **ECG**
   - **Treadmill Test**
   - **Echocardiology**
   - **Holter Monitoring**
   - **Cardiac Catheterization Laboratory**
6. **Endoscopy**
   - **Esophagoscopy**
   - **Gastroscopy**
   - **Colonoscopy**
   - **Bronchoscopy**
   - **ERCP**
7. **Rehabilitasi Medik** | Medic Rehabilitation
   - **Physiotherapy**
   - **Speech Therapy**
   - **Occupation Therapy**
   - **Orthotic Prosthetic**
8. **Layanan Umum** | General Service
   - **Instalasi Gawat Darurat (24 Jam)** | Emergency Installation (24 Hours)
   - **Instalasi Rawat Inap** | Inpatient Installation
9. **Intensive Care**
   - **ICU/ICCU**/PICU/NICU
10. **Lainnya** | Other
    - **Operating Theatres**
    - **ESWL**
    - **Laporoscopic Surgery**
    - **Oncology**
    - **Chemotherapy**
    - **Instalasi Farmasi** | Pharmacy Installation
    - **Medical Check Up**
    - **Lifestyle Clinic**
    - **Murni Teguh Smart IVF**
    - **Home Care**
    - **Palliative Care**
    - **EEG**
    - **EMG**
    - **Ambulance Service**

Wilayah Operasional
Operational Area

Medan

Murni Teguh Memorial Hospital
Jl. Jawa No. 2
Medan-Sumatera Utara 20231
Telp | Phone : (+62) 61 8050 1888
IGD | ER : (+62) 61 8050 1777

Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley
Jl. Harmonika Baru Pasar II
Padang Bulan Selayang II, Medan Selayang
Medan-Sumatera Utara 20132
Telp | Phone : (+62) 61 4208 1353

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rosiva
Jl. Bangka No. 15
Gg. Buntu, Medan Timur
Medan-Sumatera Utara 20212
Telp | Phone : (+62) 61 453 8201
(+62) 61 453 3737
HP | Mobile Phone : (+62) 853 6683 4190

Pematang Siantar

Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar
Jl. Siantar - Medan KM. 4.5, Naga Pita, Siantar Martoba,
Pematang Siantar, Sumatera Utara 21137
Telp | Phone : (+62) 852-7526-8613
(+62) 813-7033-3880
(0622) 7557978

Tangerang

Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug
Jl. HOS Cokroaminoto No. 4A
Kreo Selatan, Larangan
Tangerang-Banten 15156
Telp | Phone : (+62) 21 737 1919
Fax : (+62) 21 737 1333

Jakarta

Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Karet Tengsin, Tanah Abang
Kota Jakarta Pusat-DKI Jakarta 10220
Telp | Phone : (+62) 21 5785 3924
(+62) 21 5785 3926
HP | Mobile Phone : (+62) 811 1589 911

Bali

Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali
Jl. Raya Tuban No. 1A/45
Kuta Badung-Bali 80361
Telp | Phone : (+62) 361 209 0700
IGD | ER : (+62) 361 209 0711
Call Center (WA) : (+62) 811 3830 0700
IGD | ER (WA) : (+62) 811 3830 0711

Struktur Organisasi

Organizational Structure

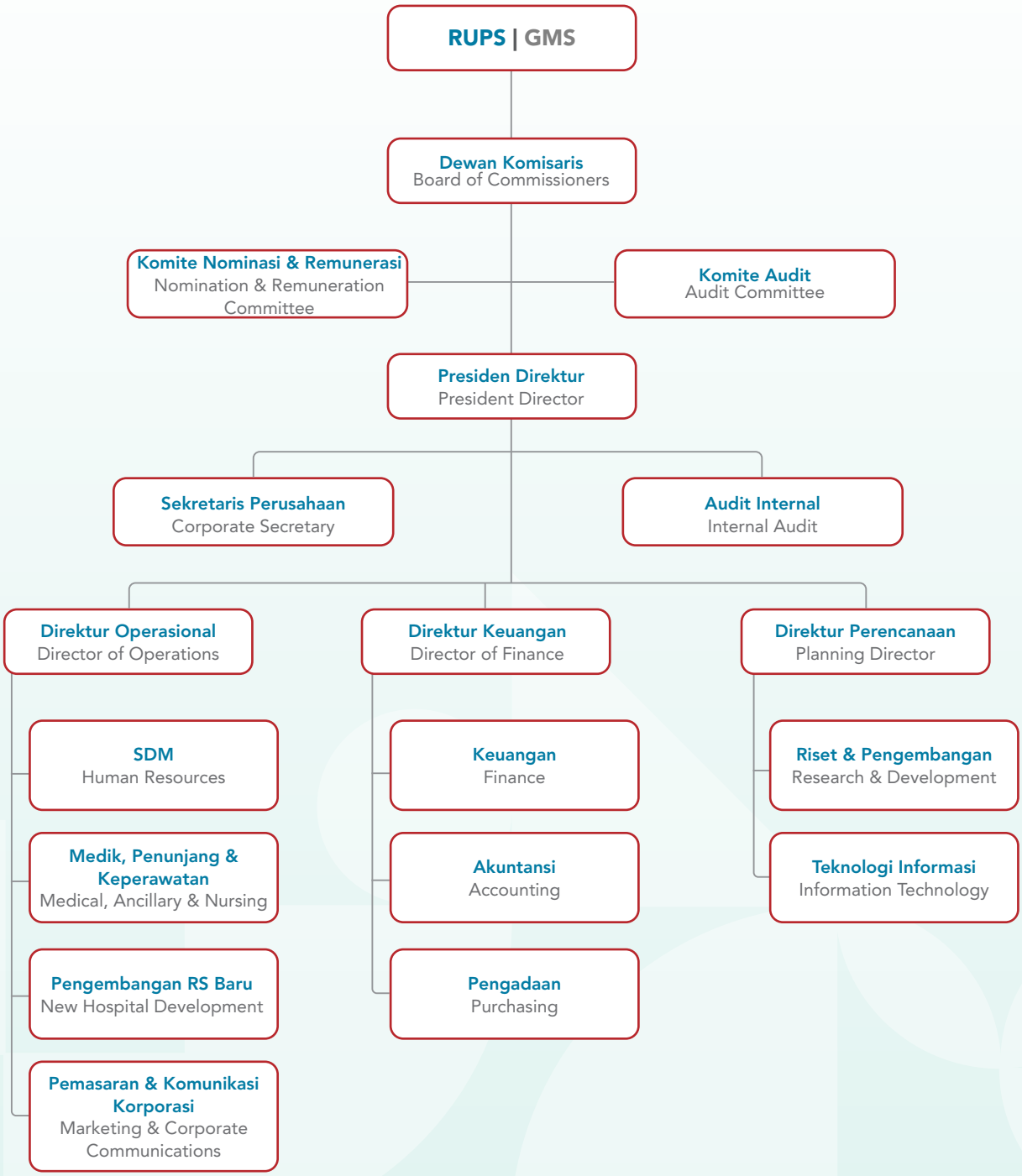

Keanggotaan Asosiasi (POJK C.5)

Association Membership (POJK C.5)

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Status Perusahaan Company Status	Alamat Address
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member	Epiwalk Epicentrum, Level 5th Suite A509 Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960
ARSPI (Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia) (Indonesian Teaching Hospital Association)	Anggota Member	RS Sulianto Saroso Sunter Permai Raya, Papanggo, Jakarta Utara
PERFITRI (Perumahan Fertilisasi In Vitro Indonesia) (Indonesian Association for In Vitro Fertilization)	Anggota Member	Jl. Pangeran Diponegoro No.71, RT.2/RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
ATENSI (Aliansi Telemedik Indonesia) (Indonesia Telemedicine Alliance)	Anggota Member	-
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Sumatera Utara (The Employer's Association of Indonesia) North Sumatra	Anggota Member	Gedung Grand Jati Junction Lt. 25 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3A, Kec. Medan Timur, Kota Medan 20218
ARSSI (Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia) (Indonesian Private Hospitals Association)	Anggota Member	Ruang Sekretariat ARSSI, Tower B Lt. 15. Gd. Hermina Office Tower Jl. Selangit B-10 No. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) (Indonesian Hospital Association)	Anggota Member	Crown Palace, Blok E. 6 Jl. Dr. Soepomo SH, No. 231, RT.1/RW.2, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Tjhin Ten Chun

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Bapak Tjhin Ten Chun diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 untuk masa jabatan 5 tahun.

Indonesian citizen, 66 years old. Mr. Tjhin Ten Chun has been appointed as President Commissioner since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 for a term of 5 years.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan Interior Designer di Yu Chi Building Speciality, Taiwan pada tahun 1982.

Riwayat Pekerjaan
Mengawali karier profesional dengan menjabat sebagai Direktur di PT Sumatera Teknindo (1992-sekarang), kemudian menjadi Direktur di PT Marga Dinamik Perkasa (2008-sekarang), Direktur di PT Japaris Pratama (2008-sekarang), Direktur di PT Karsa Prima Permata Nusa (2008-sekarang), Direktur di PT Murni Sadar (2012-2021), Direktur di PT Petro Anugerah Dinamika (2014-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan
- Direktur PT Sumatera Teknindo
- Direktur PT Marga Dinamik Perkasa
- Direktur PT Japaris Pratama
- Direktur PT Karsa Prima Permata Nusa
- Direktur PT Petro Anugerah Dinamika

Hubungan Afiliasi
Bapak Tjhin Ten Chun memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi yakni Bapak Clement Zichri Ang dan Bapak Felix Vincent Ang sebagai ayah kandung serta Ibu Mutiara sebagai pasangan hidup (suami) dan sebagai pemegang saham di dalam Perusahaan dan PT Sumatera Teknindo. Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Education History
He graduated as an Interior Designer from Yu Chi Building Specialty, Taiwan, in 1982.

Employment History
Started his professional career by serving as Director at PT Sumatera Teknindo (1992-present), then became Director at PT Marga Dinamik Perkasa (2008-present), Director at PT Japaris Pratama (2008-present), Director at PT Karsa Prima Permata Nusa (2008-present), Director at PT Murni Sadar (2012-2021), Director at PT Petro Anugerah Dinamika (2014-present), and currently serves as President Commissioner at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

Concurrent Positions
- Director of PT Sumatera Teknindo
- Director of PT Marga Dinamik Perkasa
- Director of PT Japaris Pratama
- Director of PT Karsa Prima Permata Nusa
- Director of PT Petro Anugerah Dinamika

Affiliate Relations
Mr. Tjhin Ten Chun has an affiliation in the form of a family relationship with members of the Board of Directors namely Mr. Clement Zichri Ang and Mr. Felix Vincent Ang as biological fathers and Mrs. Mutiara as a spouse (husband) and as a shareholder in the Company and PT Sumatra Teknindo. There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 untuk masa jabatan 5 tahun.

Indonesian citizen, 65 years old. Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS has been appointed as Independent Commissioner since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 for a term of 5 years.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Hasanudin pada tahun 1987, memperoleh gelar Spesialis Anestesi dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1998, memperoleh gelar Sub Spesialis Konsultan Intensive Care dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012, dan memperoleh gelar Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Riwayat Pekerjaan

Memulai perjalanan karier di bidang kesehatan sebagai Direktur Umum di Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati (2005-2010), kemudian menjabat sebagai Direktur Medik Spesialistik Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010-2011), Direktur Utama Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati (2011-2017), Dewan Pengawas di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang (2019-2020), kemudian menjabat sebagai Dewan Pengawas di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati (2020-2021), Dewan Pengawas di Rumah Sakit Universitas Indonesia (2020-sekarang), Direktur Utama Rumah Sakit di Rumah Sakit Haji Jakarta (2020-sekarang), Dewan Pengawas di Rumah Sakit M. Husin Palembang (2021-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan

- Dewan Pengawas Rumah Sakit Universitas Indonesia
- Direktur Utama Rumah Sakit di Rumah Sakit Haji Jakarta
- Dewan Pengawas di Rumah Sakit M. Husin Palembang
- Ketua Komite Audit Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Ibu dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Education History

She obtained her Bachelor of Medicine degree from Hasanudin University in 1987, obtained her Anesthesia Specialist degree from the Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1998, obtained her Intensive Care Consultant Sub Specialist degree from Padjajaran University in 2012, and obtained her Master of Hospital Administration degree from the University of Indonesia in 2013.

Employment History

Started her healthcare career as General Director of Education and Human Resources at Fatmawati Central General Hospital (2005-2010), then served as Director of Specialist Medical at the Directorate of Specialist Medical Service Development at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2010-2011), President Director of the Hospital at Fatmawati Central General Hospital (2011-2017), Supervisory Board at Dr. M. Djamil Padang Central General Hospital (2019-2020), then served as Supervisory Board at Fatmawati Central General Hospital (2020-2021), Supervisory Board at University of Indonesia Hospital (2020-present), President Director of the Hospital at Jakarta Hajj Hospital (2020-present), Supervisory Board at M. Husin Hospital Palembang (2021-present), and currently serves as Independent Commissioner at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

Concurrent Positions

- Supervisory Board of University of Indonesia Hospital
- President Director of the Hospital of Jakarta Hajj Hospital
- Supervisory Board of M. Husin Hospital Palembang
- Chairman of Audit Committee

Affiliate Relations

Mrs. dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS has no affiliation in the form of family or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

CHANGE IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 untuk masa jabatan 5 tahun.

Indonesian citizen, 64 years old. Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT has been appointed as President Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 for a term of 5 years.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1985, memperoleh gelar Master of Health Administration dari IMABI pada tahun 1998, memperoleh gelar Magister Kedokteran Tropis dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2016, dan menyelesaikan pendidikan Program Doktoral di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2019.

Riwayat Pekerjaan
Memiliki pengalaman kerja dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai Kepala Puskesmas di Puskesmas di Pematang Siantar (1987-2000), Dokter di Rumah Sakit Umum Pematang Siantar (2000-2004), Direktur di PT Murni Sadar (2010-2017), Direktur Keuangan di Murni Teguh Memorial Hospital (2017-2021), dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan
Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Hubungan afiliasi
Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Bapak Clement Zichri Ang dan Bapak Felix Vincent Ang sebagai ibu kandung, anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai pasangan hidup (istri), dan pemegang saham yakni Bapak Clement Zichri Ang, Bapak Felix Vincent Ang, dan Bapak Tjhin Ten Chun sebagai keluarga. Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Education History
She obtained her Bachelor of Medicine degree from Indonesian Christian University in 1985, obtained her Master of Health Administration degree from IMABI in 1998, obtained her Master degree in Tropical Medicine from the University of North Sumatra in 2016, and completed her Doctoral Program education at the University of North Sumatra in 2019.

Employment History
She has work experience with various positions, including as Head of the Public Health Center (Pusat Kesehatan Masyarakat/Puskesmas) at the Public Health Center in Pematang Siantar (1987-2000), Doctor at Pematang Siantar General Hospital (2000-2004), Director at PT Murni Sadar (2010-2017), Director of Finance at Murni Teguh Memorial Hospital (2017-2021), and currently serves as President Director at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

Concurrent Positions
Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT currently has no concurrent positions, either inside or outside the Company.

Affiliate Relations
Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT has an affiliation in the form of a family relationship with other members of the Board of Directors namely Mr. Clement Zichri Ang and Mr. Felix Vincent Ang as biological mothers, members of the Board of Commissioners namely Mr. Tjhin Ten Chun as a spouse (wife), and shareholders namely Mr. Clement Zichri Ang, Mr. Felix Vincent Ang, and Mr. Tjhin Ten Chun as family. There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

dr. Jong Khai, MARS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Bapak dr. Jong Khai, MARS diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 untuk masa jabatan 5 tahun.

Indonesian citizen, 57 years old. Mr. dr. Jong Khai, MARS has been appointed as Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 for a term of 5 years.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1990 dan Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2007.

Riwayat Pekerjaan

Mempunyai berbagai pengalaman kerja dengan beragam posisi, antara lain sebagai Kepala Puskesmas di Puskesmas di Tapanuli Tengah (1993-1996), Direktur Medis di Rumah Sakit Martha Friska Medan (1999-2012), Direktur Operasional di Murni Teguh Memorial Hospital (2012-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan

Direktur Operasional Murni Teguh Memorial Hospital.

Hubungan afiliasi

Bapak dr. Jong Khai, MARS tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Education History

He obtained his Bachelor of Medicine degree from the University of North Sumatra in 1990 and a Master of Hospital Administration from the University of North Sumatra in 2007.

Employment History

He has various work experiences in multiple positions, including as Head of the Public Health Center (Pusat Kesehatan Masyarakat/Puskesmas) at the Public Health Center in Central Tapanuli (1993-1996), Medical Director at Martha Friska Hospital Medan (1999-2012), Director of Operations at Murni Teguh Memorial Hospital (2012-present), and currently serves as Director of Operations at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

Concurrent Positions

Director of Operations of Murni Teguh Memorial Hospital.

Affiliate Relations

Mr. dr. Jong Khai, MARS has no affiliation in the form of family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Clement Zichri Ang, M.Sc

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun. Bapak Clement Zichri Ang, M.Sc diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 untuk masa jabatan 5 tahun.

Indonesian citizen, 32 years old. Mr. Clement Zichri Ang, M.Sc has been appointed as Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 for a term of 5 years.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Arts jurusan Economics dari Nanyang Technological University pada tahun 2010 dan gelar Master of Science jurusan Finance Engineering dari Nanyang Technological University pada tahun 2013.

Riwayat Pekerjaan

Memegang beragam pengalaman kerja profesional dengan mengisi posisi-posisi antara lain sebagai Management Trainee di Wilmar Internasional (2010-2012), Product Controller di Credit Suisse (2013-2015), Direktur Eksekutif di PT SumatraSarana Sekar Sakti (2019-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan

Direktur Eksekutif PT SumatraSarana Sekar Sakti.

Hubungan afiliasi

Bapak Clement Zichri Ang, M.Sc memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Ibu Mutiara sebagai anak kandung dan Bapak Felix Vincent Ang sebagai saudara kandung serta anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai anak kandung dan sebagai pemegang saham di dalam Perusahaan. Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Education History

He obtained his Bachelor of Arts degree in Economics from Nanyang Technological University in 2010 and obtained his Master of Science degree in Finance Engineering from Nanyang Technological University in 2013.

Employment History

He holds a variety of professional work experience by filling positions including as a Management Trainee at Wilmar International (2010-2012), Product Controller at Credit Suisse (2013-2015), Executive Director at PT SumatraSarana Sekar Sakti (2019-present), and currently serving as Finance Director at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

Concurrent Positions

Executive Director of PT SumatraSarana Sekar Sakti.

Affiliate Relations

Mr. Clement Zichri Ang, M.Sc has an affiliation in the form of a family relationship with other members of the Board of Directors namely Mrs. Mutiara as biological children and Mr. Felix Vincent Ang as siblings and members of the Board of Commissioners namely Mr. Tjhin Ten Chun as biological children and as shareholders in the Company. There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

Felix Vincent Ang, B.Eng

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Bapak Felix Vincent Ang, B.Eng diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 untuk masa jabatan 5 tahun.

Indonesian citizen, 30 years old. Mr. Felix Vincent Ang, B.Eng has been appointed as Director since 2021 based on Deed No. 32 dated December 17, 2021 for a term of 5 years.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Engineering jurusan Chemical Engineering dari National University of Singapore pada tahun 2015.

Riwayat Pekerjaan

Mengawali perjalanan karier profesional di berbagai bidang dengan menyandang jabatan sebagai Management Trainee di PT SumatraSarana Sekar Sakti (2015-sekarang), kemudian sebagai Management Trainee di PT Karsa Prima Permata Nusa (2015-sekarang), Management Trainee di PT Motive Mulia (2016-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang).

Rangkap Jabatan

- Management Trainee PT SumatraSarana Sekar Sakti
- Management Trainee PT Karsa Prima Permata Nusa
- Management Trainee PT Motive Mulia

Hubungan afiliasi

Bapak Felix Vincent Ang, B.Eng memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya yakni Ibu Mutiara sebagai anak kandung dan Bapak Clement Zichri Ang sebagai saudara kandung serta anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Tjhin Ten Chun sebagai anak kandung dan sebagai pemegang saham di dalam Perusahaan. Tidak terdapat adanya hubungan afiliasi lainnya selain hubungan afiliasi kekeluargaan.

Education History

He obtained his Bachelor of Engineering degree in Chemical Engineering from the National University of Singapore in 2015.

Employment History

He started his professional career in various fields by holding a position as Management Trainee at PT SumatraSarana Sekar Sakti (2015-present), then as Management Trainee at PT Karsa Prima Permata Nusa (2015-present), Management Trainee at PT Motive Mulia (2016-present), and currently serves as Director at PT Murni Sadar Tbk (2021-present).

Concurrent Positions

- Management Trainee of PT SumatraSarana Sekar Sakti
- Management Trainee of PT Karsa Prima Permata Nusa
- Management Trainee of PT Motive Mulia

Affiliate Relations

Mr. Felix Vincent Ang, B.Eng has an affiliation in the form of a family relationship with other members of the Board of Directors namely Mrs. Mutiara as biological children and Mr. Clement Zichri Ang as siblings and members of the Board of Commissioners namely Mr. Tjhin Ten Chun as biological children and as shareholders in the Company. There is no other affiliation relationship other than family affiliation.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi Perusahaan.

CHANGE IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%
Andy Indigo	425.000.000	20,55%
Tjhin Ten Chun (Presiden Komisaris | President Commissioner)	62.440.000	3,02%
Clement Zichri Ang (Direktur | Director)	3.312.750	0,16%
Felix Vincent Ang (Direktur | Director)	100.000	0,00%
Masyarakat (di bawah 5 %) Public (below 5%)	466.715.290	22,56%
Jumlah | Total	2.068.526.950	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS COMPOSITION MORE THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022* January 1, 2022*		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	37,12%	673.458.910	32,56%
Jacqueline Sitorus	437.500.000	24,11%	437.500.000	21,15%
Andy Indigo	425.000.000	23,42%	425.000.000	20,54%
Masyarakat | Public	0	0,00%	532.568.040	25,75%

Catatan | Note:
* Pada tanggal 1 Januari 2022 Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana.
* On January 1, 2022 the Company has not made an Initial Public Offering.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2022* January 1, 2022*		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Tjhin Ten Chun	Presiden Komisaris President Commissioner	62.440.000	3,44%	62.440.000	3,02%
Clement Zichri Ang	Direktur Director	912.500	0,05%	3.312.750	0,16%
Felix Vincent Ang	Direktur Director	0	0,00%	100.000	0,00%

Catatan | Note:
* Pada tanggal 1 Januari 2022 Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana.
* On January 1, 2022 the Company has not made an Initial Public Offering.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS COMPOSITION LESS THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022* January 1, 2022*		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,44%	62.440.000	3,02%
Clement Zichri Ang	912.500	0,05%	3.312.750	0,16%
Felix Vincent Ang	0	0,00%	100.000	0,00%

Catatan | Note:
* Pada tanggal 1 Januari 2022 Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana.
* On January 1, 2022 the Company has not made an Initial Public Offering.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, tercatat bahwa tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi serta tidak terdapat pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan saham tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2022, there were no indirect shareholdings by members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors and no shareholders recorded in the register of shareholders for indirect shareholding interests of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)
Domestik Domestik		
Individu Individual	1.166.601.140	56,40
Korporasi Corporation	735.999.810	35,58
Sub Total	**1.902.590.550**	**91,98**
Asing Foreign		
Individu Individual	1.142.300	0,06
Korporasi Corporation	164.783.700	7,97
Sub Total	**165.926.000**	**8,02**
Total	2.068.526.950	100,00

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah orang perseorangan yakni Bapak Tjhin Ten Chun, dengan bagan sebagai berikut:

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

The Controlling Shareholder of the Company is an individual, Mr. Tjhin Ten Chun, with the following chart:

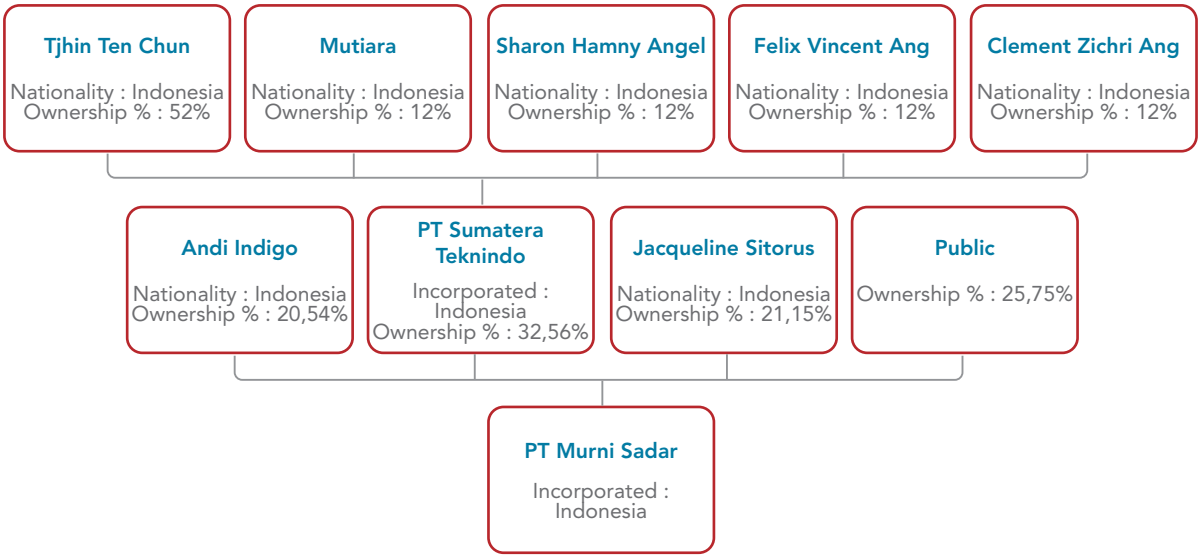

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Company

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Name	Nama Rumah Sakit yang Dikelola Managed Hospitals	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets	Status Operasi Operation Status	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Inclusion	Tahun Operasional Komersil Year of Commercial Operation	Alamat Address
PT Murni Sadar Kasih Abadi	• RS Murni Teguh Tuban Bali • RS Murni Teguh Pematang Siantar	99,00%	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Rp305.398.391.636	Beroperasi Operate	2012	2012	2021	Jl. Karya Wisata Komp. Citra Wisata Blok V No. 4, Medan Johor, Kota Medan

ENTITAS ANAK PENYERTAAN TIDAK LANGSUNG (MELALUI MSKA) / INDIRECT INVESTMENT SUBSIDIARY COMPANY (VIA MSKA)

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Name	Nama Rumah Sakit yang Dikelola Managed Hospitals	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets	Status Operasi Operation Status	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Year of Inclusion	Tahun Operasional Komersil Year of Commercial Operation	Alamat Address
PT Medikarya Aminah Utama	RS Murni Teguh Ciledug (sebelumnya RS Aminah Ciledug) (previously RS Aminah Ciledug)	99,18%	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Rp161.117.528.845	Beroperasi Operate	2011	2019	2013	Jl. HOS Cokroaminoto (Ciledug Raya) No. 4A, Tangerang - Banten
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	RS Murni Teguh Sudirman Jakarta	98,86%		Rp211.794.604.542		2005	2018	2009	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat - DKI Jakarta
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	RSIA Rosiva	79,00%		Rp33.762.664.131		2002	2019	2002	Jl. Bangka No. 15, Medan Timur - Kota Medan

ENTITAS ASOSIASI / ASSOCIATE ENTITIES

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi.

Until the end of 2022, the Company has no associates.

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA / JOINT VENTURE COMPANY

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki perusahaan ventura bersama.

Until the end of 2022, the Company does not have any joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perusahaan secara resmi melaksanakan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 20 April 2022 dengan kode saham MTMH.

The Company officially held an Initial Public Offering (IPO) on April 20, 2022, with the stock code MTMH.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Exchange Name	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal Saham Nominal Shares	Harga Penawaran Offer Price
20 April 2022	*Initial Public Offering*	Bursa Efek Indonesia	254.022.800	Rp100	Rp1.280

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham.

Until the end of 2022, the Company did not list any securities other than shares.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm Information

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia)	Lisa Novianty	Kreston Building, Jl. Palang Merah No. 40, Medan	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	• Pelaksanaan audit sesuai standar *auditing* oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Audit implementation according to auditing standards by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) • Pemeriksaan dengan pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan laporan keuangan Examination by testing evidence supporting the amounts and disclosures of financial statements • Penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Presentation of financial statements as a whole following Financial Accounting Standards (PSAK)	Rp55.000.000 (belum termasuk PPN 11%) (excluding VAT 11%)

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Supporting Institutions and/or Professionals Capital Market

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided
Pencatatan Saham Share Listing			
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exhange	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Jakarta 12190	-	Pencatatan Saham Share Listing
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta 14240	2021-sekarang 2021-now	Administrasi Efek Securities Administration
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution			
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	-	Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan berkualitas bagi masyarakat telah menjadi komitmen Perusahaan dalam bekerja di bidang kesehatan Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan jasa layanan kesehatan melalui rumah sakit, PT Murni Sadar Tbk menyadari peran besar dari seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mewujud nyatakan komitmen tersebut.

Providing excellent and quality health services for the community has become the Company's commitment in working in the Indonesian health sector. As one of the companies that provide health services through hospitals, PT Murni Sadar Tbk realizes the great role of all Human Resources (HR) in realizing this commitment.

Berangkat dari hal tersebut, Perusahaan memperhatikan dengan baik aspek SDM Perusahaan melalui pengelolaan dan pengembangan mutu performa seluruh insannya lewat berbagai upaya, seperti pengelolaan jumlah karyawan sesuai kebutuhan, peningkatan kemampuan karyawan, pemenuhan hak-hak karyawan, pembentukan relasi yang baik dengan seluruh karyawan, hingga penyelenggaraan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional, maupun manajerial.

With this in mind, the Company pays close attention to the human resources aspect of the Company through the management and development of the performance quality of all its people through various efforts, such as managing the number of employees as needed, improving employee capabilities, fulfilling employee rights, establishing good relationships with all employees, and providing welfare for all employees both technically, functionally, and managerially.

Di samping itu, Perusahaan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang bersama dengan kebijakan Perusahaan lainnya menjadi landasan bagi PT Murni Sadar Tbk untuk menjamin hak dan kewajiban dari Perusahaan maupun karyawan guna menciptakan

In addition, the Company already has a Company Regulation which together with other policies becomes the foundation for PT Murni Sadar Tbk to guarantee the rights and obligations of the Company and employees to create a good, positive, and harmonious working

hubungan kerja yang baik, positif, dan harmonis dengan seluruh karyawan. Diharapkan adanya Peraturan Perusahaan ini beserta kebijakan-kebijakan Perusahaan lainnya dapat mendukung hadirnya lingkungan kerja yang kondusif dan membentuk pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang optimal.

relationship with all employees. It is expected that the existence of this Company Regulation along with other policies can support the presence of a conducive work environment and form optimal growth and business continuity.

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mencatat jumlah karyawan yang dimiliki adalah sebanyak 2.486 orang. Dibandingkan jumlah di tahun 2021 yang tercatat sebanyak 1.290 orang, jumlah tahun 2022 ini mengalami peningkatan sebanyak 1.196 orang yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Informasi lebih rinci terkait komposisi karyawan dalam 2 tahun terakhir menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat dalam tabel-tabel sebagai berikut.

EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2022, the Company recorded that the number of employees owned was 2,486 people. Compared to the number in 2021 which was recorded at 1,290 people, the number in 2022 has increased by 1,196 people due to various factors.

More detailed information regarding the composition of employees in the last 2 years according to gender, position, age, education level, and employment status can be seen in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria Male	619	24,90%	627	29,46%
Wanita Female	1.867	75,10%	1.501	70,54%
Jumlah Total	2.486	100,00%	2.128	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Manajemen Puncak Top Management	13	0,52%	12	0,56%
Manajer Manager	43	1,73%	25	1,17%
Penyelia Supervisor	198	7,96%	110	5,17%
Staf Staff	2.232	89,78%	1.981	93,09%
Jumlah Total	2.486	100,00%	2.128	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia Age	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
>55 tahun years old	69	2,78%	39	1,83%
46-55 tahun years old	185	7,44%	130	6,11%

Usia Age	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
26-45 tahun years old	1.525	61,34%	1.148	53,95%
18-25 tahun years old	707	28,44%	811	38,11%
Jumlah Total	2.486	100,00%	2.128	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pasca Sarjana Master Degree	271	10,90%	235	11,04%
Sarjana Bachelor Degree	999	40,19%	679	31,91%
Diploma Associate Degree	982	39,50%	939	44,13%
SLTA, SLTP, & lainnya Senior High School, Junior High School, & others	234	9,41%	275	12,92%
Jumlah Total	2.486	100,00%	2.128	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	1.165	46,86%	1.139	53,52%
Tidak Tetap Non-Permanent	1.321	53,14%	989	46,48%
Jumlah Total	2.486	100,00%	2.128	100,00%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Kemampuan Perusahaan dalam menciptakan performa kerja yang baik dan maksimal didukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah kualitas dari kapabilitas karyawan sebagai tenaga kesehatan rumah sakit. Untuk itu, Perusahaan mengedepankan upaya peningkatan kualitas kinerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan. Program-program tersebut diselenggarakan berdasarkan standar kompetensi yang diperlukan, mencakup pengembangan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*).

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company's ability to create good and maximum work performance is supported by many factors, one of which is the quality of employee capabilities as hospital health workers. For this reason, the Company prioritizes efforts to improve the quality of employee performance through training and development programs. These programs are organized based on the required competency standards, including the development of skills, knowledge, and attitudes.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has implemented employee training and development programs with the following details:

Pelatihan Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu Penyelenggaraan** Organizing Time	**Jumlah Peserta** Number of Participation
Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) Health Trainer Training	BBPL Ciloto - Bandung	Januari January	30
Pelatihan Bantuan Hidup Lanjut (BHL) Advanced Life Support Training	INKAVIN Pusat - Jakarta	September September	25
Pelatihan Failure Mode Effect Analysis (FMEA) Failure Mode Effect Analysis (FMEA) Training	PERSI - Bali	Oktober October	1
Pelatihan Pengendali Pelatihan Controller Training	Bapelkes - Mataram	November November	3
Pelatihan Radiologi Intervensi bagi Radiografer Interventional Radiology Training for Radiographers	RSPAD - Jakarta	April April	2
Pelatihan PPI Staf Outsourcing PPI Training for Outsourcing Staff	Diklat Training	Juli July	30
Pelatihan SIRS Online SIRS Online Training	Dinkes Kota Medan	Juni June	1
Pelatihan Pulmonologi Intervensi Bronkoskopi Madya Interventional Bronchoscopy Intermediate Pulmonology Training	RSUP - Jakarta	Juni June	1
Pelatihan CSSD Dasar Basic CSSD Training	HISSI	Juli July	1
Pelatihan IPCN IPCN Training	HIPPI	Juli July	1
Pelatihan Effective Leadership & Pelatihan Effective Communication Effective Leadership Training & Effective Communication Training	Kalbe Nutrition	Juli July	103
Pelatihan Dokter Jaga Unit Dialisis Dialysis Unit Duty Doctor Training	RSU Pirngadi	Agustus August	1
Pelatihan Askep Pasien Stroke untuk Perawat Stroke Patient Care Training for Nurses	HIPENI Pusat	September September	3
Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar Basic Cardiovascular Nursing Training	Diklat & INKAVIN Pusat	September-November September-November	25
Pelatihan PPI Dasar (External Training) Basic PPI Training (External Training)	PERSI Sumut	Oktober October	1
Pelatihan IPCN Lanjut (External Training) Advanced IPCN Training (External Training)	HIPPII	Februari February	1
Training : Cara Efektif Memahami Laporan Keuangan RS bagi Manajemen Non Profesi Keuangan Training : Effective Ways to Understand Hospital Financial Statements for Non-Financial Management	Persi	25-27 Januari January 25-27	1
Pelatihan Phlebotomy Phlebotomy Training	PT Macrocitra Ardanasejati	9 Februari February 9	32
Kelas Online "Asesor Internal Dalam Akreditasi Rumah Sakit" Online Class "Internal Assessors in Hospital Accreditation"	WIA Training	8-9 Maret March 8-9	1
Kelas Online "Strategi Implementasi Peningkatan Mutu & Keselamatan Pasien dan Analisis Data dalam Standar Akreditasi RS" Online Class "Implementation Strategy for Quality Improvement & Patient Safety and Data Analysis in Hospital Accreditation Standards"	WIA Training	22-23 Maret March 22-23	1
Pelatihan Penggunaan Alat Spirometri Training on the Use of Spirometry Equipment	PT Enseval Medika Prima	29 Maret March 29	28
Workshop Virtual Coding dan Verifikasi Klaim Virtual Coding and Claims Verification Workshop	PERSI Sumatera Utara	30 Maret March 30	1
Workshop Virtual Tata Kelola Kefarmasian di Rumah Sakit Virtual Workshop on Pharmaceutical Governance in Hospitals	PERSI Sumatera Utara	31 Maret March 31	1

Pelatihan Training	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu Penyelenggaraan** Organizing Time	**Jumlah Peserta** Number of Participation
Pelatihan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) Fire Extinguisher Training	Dinas Pemadam Kebakaran Kota Tangerang Tangerang City Fire Department	1 April April 1	83
Kelas Online Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan R.I dilengkapi dengan Instrumen Akreditasi RS Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Online Class of Hospital Accreditation Standard of the Ministry of Health R.I equipped with Hospital Accreditation Instrument of Hospital Accreditation Commission (KARS)	WIA Training	19-20 Mei May 19-20	1
Kelas Online Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) Sesuai Standar Akreditasi RS Kementerian Kesehatan R.I dilengkapi dengan Instrumen Akreditasi KPS KARS Online Class Qualification and Education of Staff (KPS) in accordance with Hospital Accreditation Standards of the Ministry of Health R.I equipped with KARS KPS Accreditation Instrument	KARS	19-20 Juli July 19-20	1
Pelatihan Pengelolaan Pelayanan Darah Bagi Teknisi BDRS Gel 2 dan 3 Blood Service Management Training for BDRS Technicians Gel 2 and 3	UTD PMI Pusat	22-31 Agustus August 22-31	1
Seminar National Health care in Hospital	Universitas International Bali International University Bali	28 Agustus August 28	1
Pelatihan Sasaran Keselamatan Pasien Patient Safety Goal Training	Panitia Keselamatan Pasien Patient Safety Committee	5-6 September September 5-6	62
Pelatihan Haemodialisa Haemodialysis Training	RS Islam Cempaka Putih Jakarta	28 Juni - 1 November June 28-November 1	2
Implementasi Komunikasi dan Edukasi (KE) Sesuai Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes RI 2022 Implementation of Communication and Education in accordance with the Ministry of Health's Hospital Accreditation 2022	WIA Training	20-21 September September 20-21	1
Pelatihan Penggunaan Alat POCT Gula Darah & Manajemen Error Training on Blood Sugar POCT Tool Usage & Error Management	Tim Accu check	14 Oktober October 14	25
Pelatihan Penggunaan Ventilator Mekanik Mechanical Ventilator Use Training	Vendor Ventilator HAMILTON	24 Oktober October 24	17
Pelatihan Pemakaian dan Pemeliharaan Alat Kesehatan Patient Monitor Training on the Use and Maintenance of Patient Monitor Medical Devices	IDSMED	24 Oktober October 24	10
Pelatihan IPCN IPCN Training	Yayasan Cinta Kasih Sejati	21-26 November November 21-26	1
Komite Tenaga Kesehatan Lain Tahun 2022 Other Health Workers Committee 2022	RSUD Karawang	12 & 13 Maret March 12 & 13	1
Asesor Internal Wia Training (KARS) Wia Training Internal Assessor (KARS)	Wia Training (KARS)	8 & 9 Maret March 8 & 9	2
Strategi Penerapan Manajemen Data Data Management Implementation Strategy	Wia Training (KARS)	22 & 23 Maret March 22 & 23	1
Pengawasan Hygiene & Sanitasi Makanan (DINKES) Food Hygiene & Sanitation Supervision (DINKES)	Wia Training (KARS)	28-30 Maret March 28-30	2
Zoominar Dokumen Akreditasi RS STARKES Zoominar STARKES Hospital Accreditation Document	Wia Training (KARS)	7-8 Mei May 7-8	1
Kardiovaskuler Dasar Basic Cardiovascular	INKAVIN (Siloam Training)	17 Mei-5 Agustus May 17-August 5	1
KOL Akreditasi RS Kementerian Kesehatan RI dilengkapi dengan instrument Akreditasi RS Komisi Akreditasi RS KOL Hospital Accreditation Ministry of Health RI equipped with Hospital Accreditation Commission Accreditation instrument	KARS	19-20 Mei May 19-20	1
Innovation Day for Healthcare	Scheneider Electric	21 Mei May 21	1

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Organizing Time	Jumlah Peserta Number of Participation
Symposium Hipercci	HIPERCCI	22 Mei May 22	1
Workshop Gizi Manajemen Nutrisi pada Pasien Kritis dengan Ventilasi Mekanik Nutrition Workshop Nutrition Management in Critical Patients with Mechanical Ventilation	Siloam Training	25 Mei May 25	2
Workshop Koding INA CBG INA CBG Coding Workshop	Perhimpunan Pemerhati INACBG Indonesia (PPII)	2-3 Juni June 2-3	1
Pelatihan Bedah Dokumen Pokja MFK Akreditasi RS Hospital Accreditation MFK Working Group Document Surgery Training	EXAGAMA	12 Juni June 12	1
KOL Strategi Penerapan dan Analisis data sesuai STARKES Hospital Accreditation MFK Working Group Document Surgery Training	Wia Training (KARS)	14-15 Juni June 14-15	1
Penggunaan SITB SITB Usage	SUDINKES	16 Juni June 16	1
Asesor internal sesuai STARKES Internal assessor in accordance with STARKES	Wia Training (KARS)	21-22 Juni June 21-22	1
Seminar Nasional Berkembangnya RS di Era New Normal dan Dinamisnya Regulasi Perumahsakitan National Seminar on the Development of Hospitals in the New Normal Era and the Dynamics of Hospital Regulations	PERSI	11-13 Juli July 11-13	1
Pelatihan ICU Dasar Basic ICU Training	HIPERCCI	19-23 Juli July 19-23	1
Simposium/webinar Regional IV-LAM KPRS Regional Symposium/Webinar IV-LAM KPRS	LAM-KPRS	17 Juli July 17	1
Pelatihan Seminar & Workshop HISFARSI PDIAI DKI Jakarta Training Seminar & Workshop HISFARSI PDIAI DKI Jakarta	PD IAI DKI Jakarta	20-21 Agustus August 20-21	1
Diskusi Implementasi Undang-undang Cipta Kerja & Hot Issue dibidang Ketenagakerjaan RS MMC Kuningan Discussion on the Implementation of the Job Creation Law & Hot Issues in the field of Labor MMC Hospital Kuningan	Asosiasi HR RS	2 Agustus August 2	1
Manajemen Risiko (KARS) Risk Management (KARS)	Wia Training (KARS)	10-11 Oktober October 10-11	1
Pelatihan Sperm Washing Laboratorium Andrologi Andrology Laboratory Sperm Washing Training	PT. INGIN ANAK	19-28 Oktober October 19-28	1
ICU Dasar Basic ICU	HIPERCCI	22-26 November October 22-26	1
Workshop Instalasi dan Implementasi REDOWSKO REDOWSKO Installation and Implementation Workshop	Wia Training (KARS)	6-7 Desember December 6-7	1
Defensive Driving	AGD DINKES DKI JAKARTA	5-7 Desember December 5-7	1
Pelatihan Ponek Ponek Training	Pusat Pelatihan Klinik Sekunder (P2KS) Bali	22-26 Agustus August 22-26	25
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Prevention and Countermeasure Training	Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Badung Badung Regency Fire Department	29 September September 29	43
Pelatihan keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar Basic Cardiovascular nursing training	INKAVIN	3 September - 12 November September 3-November 12	6
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Water Treatment Operations Responsible Training	Cipta Progresa Training & Consulting	7-9 November November 7-9	1
Pelatihan Petugas Bank Darah RS Hospital Blood Bank Officer Training	UDD PMI Bali	1-8 November November 1-8	2
Online Training Teknik Aseptik Dispensing Aseptic Dispensing Technique Online Training	BMD Street Consulting	29-30 November November 29-30	2

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perusahaan melaksanakan aktivitas usahanya di bidang kesehatan dengan maksud dan tujuan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Secara rinci, Perusahaan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha utama Aktivitas Rumah Sakit Swasta dengan kegiatan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yakni Aktivitas Rumah Sakit Lainnya dan Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah penyedia layanan kesehatan dengan fokus pada bidang onkologi dan kardiovaskuler serta pusat pendidikan kesehatan.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan dan Perusahaan Anak memiliki 6 (enam) rumah sakit yang tersebar di berbagai daerah, yaitu Medan; Tangerang; Jakarta; Bali; dan Pematangsiantar serta 1 (satu) rumah sakit di Medan yang dioperasikan dengan menggunakan metode kerja sama operasional.

The Company carries out its business activities in the health sector with the purpose and objectives of engaging in human healthcare services and social activity as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association. In detail, the Company conducts and carries out the main business activities of Private Hospital Activities with supporting activities for the Company's main business activities, namely Other Hospital Activities and Health Support Services Activities.

The Company and its Subsidiaries are health service providers with a focus on oncology and cardiovascular as well as health education centers.

Until the end of 2022, the Company and its Subsidiaries have 6 (six) hospitals spread across various regions, namely Medan; Tangerang; Jakarta; Bali; and Pematangsiantar as well as 1 (one) hospital in Medan which is operated using the operational cooperation method.

PASIEN RUMAH SAKIT

Rumah sakit-rumah sakit Perusahaan pada tahun 2022 tercatat memiliki kapasitas tempat tidur mencapai sebanyak 934 unit tempat tidur, meningkat 9% dari kapasitas tempat tidur yang tercatat di tahun 2021 sebanyak 858 unit tempat tidur. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penambahan kapasitas pada Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dan pembukaan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar.

Dari sisi tingkat okupansi tempat tidur, Perusahaan mencatat tingkat okupansi tempat tidur di tahun 2022 mencapai 42%. Persentase ini lebih tinggi dari tingkat okupansi tempat tidur di tahun 2021 sebesar 37,5%. Naiknya tingkat okupansi tersebut dikarenakan kenaikan jumlah kunjungan pasien rawat inap.

Informasi mengenai persentase pasien rawat jalan dan rawat inap seluruh rumah sakit Perusahaan dan Perusahaan Anak berdasarkan pasien JKN dan Non-JKN selama 3 (tiga) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

HOSPITAL PATIENTS

The Company's hospitals in 2022 were recorded to have a bed capacity of 934 units, an increase of 9% from the bed capacity recorded in 2021 of 858 units. This increase was influenced by the addition of capacity at the Murni Teguh Ciledug Hospital and the opening of the Murni Teguh Pematang Siantar Hospital.

In terms of bed occupancy rate, the Company recorded a bed occupancy rate in 2022 reaching 42%. This percentage was higher than the bed occupancy rate in 2021 of 37.5%. The increase in the occupancy rate was due to the increase in the number of inpatient visits.

Information regarding the percentage of outpatients and inpatients in all hospitals of the Company and its Subsidiaries based on JKN and Non-JKN patients for the last 3 (three) years is summarized in the following table:

Data Operasional Operational Data	2022	2021	2020
Pasien Rawat Jalan Outpatients			
Pasien JKN JKN Patients	66%	63%	52%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	34%	37%	48%
Jumlah Pasien Rawat Jalan (Orang) Number of Outpatients (People)	367.026	289.233	230.135
Pasien Rawat Inap Inpatients			
Pasien JKN JKN Patients	74%	71%	66%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	26%	29%	34%
Jumlah Pasien Rawat Inap (Orang) Number of Inpatients (People)	44.166	31.750	26.993
Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) Average Length of Stay (Days)	3,83	4,79	4,33

Informasi mengenai jumlah administrasi pasien rawat inap dan rawat jalan di seluruh rumah sakit Perusahaan dan Perusahaan Anak selama 5 (lima) tahun terakhir tergambar dalam grafik sebagai berikut:

Information regarding the number of inpatient and outpatient administration in all hospitals of the Company and its Subsidiaries for the last 5 (five) years is illustrated in the following graph:

Administrasi Pasien Rawat Inap
Inpatient Administration

(dalam jumlah orang | in number of people)

Tahun Year	MTMH	MTSW	RS Rosiva	MT Ciledug	MTSJ	MT Tuban Bali
2022	26.955	3.929	2.082	7.760	2.163	1.277
2021	22.501	1.133	1.896	4.532	1.681	-
2020	19.505	-	1.885	3.795	1.227	-
2019	30.188	-	1.353	5.866	868	-
2018	28.177	-	-	5.001	-	-

* Keterangan | Information:
MTMH : Murni Teguh Memorial Hospital
MTSW : Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley | Murni Teguh Methodist Susanna Wesley Hospital
RS Rosiva : Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rosiva | Rosiva Mother and Child Hospital
MT Ciledug : Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug | Murni Teguh Ciledug Hospital
MTSJ : Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta | Murni Teguh Sudirman Jakarta Hospital
MT Tuban Bali : Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali | Murni Teguh Tuban Bali Hospital

Administrasi Pasien Rawat Jalan
Outpatient Administration

(dalam jumlah orang | in number of people)

Tahun Year	MTMH	MTSW	RS Rosiva	MT Ciledug	MTSJ	MT Tuban Bali
2022	225.094	1.770	6.396	102.041	15.536	6.189
2021	189.490	3.505	3.979	84.035	7.866	-
2020	163.764	-	3.064	56.558	6.749	-
2019	171.024	-	3.790	55.525	8.954	-
2018	160.392	-	-	41.032	-	-

* Keterangan | Information:
MTMH : Murni Teguh Memorial Hospital
MTSW : Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley | Murni Teguh Methodist Susanna Wesley Hospital
RS Rosiva : Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rosiva | Rosiva Mother and Child Hospital
MT Ciledug : Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug | Murni Teguh Ciledug Hospital
MTSJ : Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta | Murni Teguh Sudirman Jakarta Hospital
MT Tuban Bali : Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali | Murni Teguh Tuban Bali Hospital

TENAGA KERJA RUMAH SAKIT

Untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal, Perusahaan didukung oleh tenaga kerja rumah sakit yang terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga pendukung operasional rumah sakit. Pada tahun 2022, seluruh rumah sakit Perusahaan dan Perusahaan Anak memiliki tenaga kesehatan yang terdiri dari 158 orang dokter umum dan 354 orang dokter spesialis serta ditunjang oleh 2.198 orang perawat dan staf pendukung lainnya.

Informasi mengenai jumlah tenaga kerja seluruh rumah sakit Perusahaan dan Perusahaan Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

HOSPITAL MANPOWER

To provide optimal health services, the Company is supported by hospital manpower consisting of health workers and hospital operational support staff. In 2022, all hospitals of the Company and its Subsidiaries had health workers consisting of 158 general practitioners and 354 medical specialists supported by 2,198 nurses and other support staff.

Information regarding the number of employees in all hospitals of the Company and its Subsidiaries for the last 3 (three) years is summarized in the following table:

(dalam jumlah orang | in number of people)

Data Operasional Operational Data	2022	2021	2020
Tenaga Kesehatan Health Workers			
Dokter Umum General Practitioners	158	103	87
Dokter Spesialis Medical Specialists	354	319	247
Jumlah Tenaga Kesehatan Number of Health Workers	**512**	**422**	**334**

Data Operasional Operational Data	2022	2021	2020
Tenaga Pendukung Operasional Rumah Sakit Hospital Operational Support Staff			
Perawat Nurses	1.002	777	720
Staf Pendukung Support Staffs	972	929	817
Jumlah Tenaga Pendukung Operasional Rumah Sakit **Number of Hospital Operational Support Staff**	**1.974**	**1.706**	**1.537**
Total Tenaga Kerja **Total Employees**	**2.486**	**2.128**	**1.871**

PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMEN OPERASI

Informasi mengenai pendapatan Perusahaan dan Perusahaan Anak berdasarkan lokasi geografis Grup selama 2 (dua) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

REVENUES BY OPERATING SEGMENTS

Information regarding the revenues of the Company and its Subsidiaries based on the Group's geographical location for the last 2 (two) years is summarized in the following table:

(dalam jumlah orang | in number of people)

Uraian Description	2022	2021
Medan	654,21	770,68
DKI Jakarta	69,14	106,60
Tangerang	84,57	107,50
Lainnya Others	15,68	95,09

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Company's Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan Perusahaan berikut mengacu pada informasi keuangan yang terangkum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia).

The following analysis of the Company's financial performance refers to the financial information summarized in the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia).

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Uraian Description	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	33,05	14,51%	76,14	31,14%	(43,09)	(56,59%)
Piutang usaha pihak berelasi Trade Receivable – Related parties	0,2	0,09%	0,02	0,01%	0,18	900,00%
Piutang usaha pihak ketiga Trade Receivable – Third parties	121,51	53,34%	117,88	48,21%	3,63	3,08%

Uraian Description	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Piutang lain-lain pihak berelasi Other Receivables – Related parties	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Piutang lain-lain pihak ketiga Other Receivables – Third parties	1,62	0,71%	1,37	0,56%	0,25	18,25%
Persediaan Inventories	32,88	14,43%	37,52	15,34%	(4,64)	(12,37%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	1,73	0,76%	-	0,00%	-	-
Biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	1,64	0,72%	1,17	0,48%	0,47	40,17%
Uang muka Advances	35,18	15,44%	10,44	4,27%	24,74	236,97%
Aset lancar lainnya Other Current Assets	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**227,80**	**100,00%**	**244,53**	**100,00%**	**(16,73)**	**(6,48%)**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Aset tetap Fixed Assets	1.149,80	80,69%	1.055,27	96,81%	94,53	8,96%
Properti investasi Investment Property	198,33	13,92%	-	-	-	-
Aset sewa guna Right-of-Use Assets	38,94	2,73%	12,77	1,17%	26,17	204,93%
Aset tak berwujud Intangible Assets	1,46	0,10%	1,36	0,12%	0,10	7,35%
Goodwill	10,94	0,77%	7,11	0,65%	3,83	53,87%
Klaim pengembalian pajak Claims for tax refund	0,58	0,04%	0,58	0,05%	0,00	0,00%
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	24,90	1,75%	12,98	1,19%	11,92	91,83%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.424,94	100,00%	1.090,06	100,00%	334,88	30,72%
Jumlah Aset Total Assets	1.652,74	-	1.334,58	-	318,16	23,84%

Aset

Pada tahun 2022, total aset yang dibukukan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 23,84% menjadi Rp1.652,74 miliar dari Rp1.334,58 miliar yang dibukukan Perusahaan di tahun 2021. Penyebab naiknya total aset ini adalah kenaikan properti investasi hasil akuisisi PT SUR; kenaikan uang muka pembelian; aset tetap dan aset sewa guna untuk investasi rumah sakit baru di Jakarta, Bandung, dan Pematangsiantar; serta pengembangan rumah sakit yang telah berjalan di Medan, Tangerang, dan Bali.

Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar yang dibukukan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,84% menjadi Rp227,8 miliar dari Rp244,53 miliar yang dibukukan Perusahaan di tahun 2021. Penyebab turunnya aset lancar ini adalah penggunaan kas dan setara kas untuk pengembangan rumah sakit baru di Bandung, Pematangsiantar, dan Jakarta.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar yang dibukukan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 30,72% menjadi

Assets

In 2022, the total assets recorded by the Company increased by 23.84% to Rp1,652.74 billion from Rp1,334.58 billion which was booked by the Company in 2021. The reason for this increase in total assets was the increase in investment property from acquisition proceeds of PT SUR; increase in purchase advances; fixed assets and right-of-use assets for investment in new hospitals in Jakarta, Bandung, and Pematangsiantar; as well as the development of hospitals that have been running in Medan, Tangerang, and Bali.

Current Assets

In 2022, the current assets recorded by the Company decreased by 6.84% to Rp227.8 billion from Rp244.53 billion which was recorded by the Company in 2021. The reason for the decrease in current assets was the use of cash and cash equivalents for the development of new hospitals in Bandung, Pematangsiantar, and Jakarta.

Non-Current Assets

In 2022, non-current assets recorded by the Company increased by 30.72% to Rp1,424.94 billion from

Rp1.424,94 miliar dari Rp1.090,06 miliar yang dibukukan Perusahaan di tahun 2021. Penyebab naiknya aset tidak lancar ini adalah kenaikan pada properti investasi dengan adanya akuisisi PT SUR; kenaikan aset tetap untuk investasi rumah sakit baru di Jakarta, Bandung, dan Pematangsiantar; serta kenaikan aset sewa guna untuk rumah sakit baru di Jakarta dan Bandung.

Rp1,090.06 billion which was recorded by the Company in 2021. The reason for the increase in non-current assets was the increase in an investment property with the acquisition of PT SUR; an increase in fixed assets for investment in new hospitals in Jakarta, Bandung, and Pematangsiantar; as well as an increase in right-of-use assets for new hospitals in Jakarta and Bandung.

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity

Uraian Description	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang usaha Trade Payables	99,97	51,82%	116,49	47,55%	(16,52)	(14,18%)
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	2,00	1,04%	18,57	7,58%	(16,57)	(89,23%)
Utang lain-lain Other Payables	7,52	3,9%	5,88	2,40%	1,64	27,89%
Utang pajak Taxes payable	11,68	6,05%	57,71	23,56%	(46,03)	(79,76%)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liabilities	0,58	0,3%	0,66	0,27%	(0,08)	(12,12%)
Liabilitas kontrak Contract Liabilities	2,06	1,07%	0,24	0,10%	1,82	758,33%
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities						
Utang bank Bank Loans	67,06	34,76%	44,52	18,17%	22,54	50,63%
Utang sewa Lease Liabilities	2,03	1,05%	0,89	0,36%	1,14	128,09%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**192,90**	**100,00%**	**244,96**	**100,00%**	**(52,06)**	**(21,25%)**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: Long-Term Liabilities – net of current maturities:						
Utang bank Bank Loans	260,24	84,12%	307,81	92,55%	(47,57)	(15,45%)
Utang sewa Lease Liabilities	31,36	10,14%	5,38	1,62%	25,98	482,90%
Pinjaman pihak berelasi Related Parties Loan	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits liability	17,76	5,74%	19,40	5,83%	(1,64)	(8,45%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**309,36**	**100,00%**	**332,59**	**100,00%**	**(23,23)**	**(6,98%)**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**502,26**		**577,55**		**(75,29)**	**(13,04%)**
Ekuitas Equity						
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	206,85	17,98%	181,45	23,97%	25,40	14,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	332,42	28,89%	37,14	4,91%	295,28	795,11%
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali Transaction with non-controlling interests	4,62	0,4%	4,62	0,61%	-	-
Surplus revaluasi Revaluation Reserve	444,49	38,63%	443,60	58,60%	0,89	0,20%
Saldo laba/(rugi): Retained Earnings/(Loss):						
Cadangan umum Appropriated	36,29	3,15%	36,29	4,79%	-	-

Uraian Description	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	109,01	9,48%	38,02	5,02%	70,99	186,71%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity attributable to						
Pemilik entitas induk Owners of the parent	1.133,68	98,54%	741,12	97,90%	392,57	52,97%
Kepentingan nonpengendali Non-Controlling Interests	16,80	1,46%	15,92	2,10%	0,89	5,56%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.150,49**		**757,03**		**393,46**	**51,97%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.652,74**		**1.334,58**		**318,16**	**23,84%**

Liabilitas

Perusahaan di tahun 2022 membukukan total liabilitas sejumlah Rp502,56 miliar, turun 13,04% dari Rp577,55 miliar di tahun 2021. Menurunnya jumlah ini dikarenakan pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek, penurunan PPh 29 badan terutang seiring menurunnya laba di tahun 2022, dan pembayaran utang usaha tahun sebelum di tahun 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan di tahun 2022 membukukan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp192,90 miliar, turun 21,25% dari Rp244,96 miliar di tahun 2021. Menurunnya jumlah ini dikarenakan pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek, penurunan PPh 29 badan terutang seiring menurunnya laba di tahun 2022 dan pembayaran utang usaha tahun sebelum di tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan di tahun 2022 membukukan liabilitas jangka panjang sejumlah Rp309,36 miliar, turun 6,98% dari Rp332,59 miliar di tahun 2021. Menurunnya jumlah ini dikarenakan pembayaran cicilan utang bank di tahun 2022.

Ekuitas

Hingga 31 Desember 2022, ekuitas yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp1.150,49 miliar. Jumlah ini meningkat 51,97% dari jumlah yang dimiliki di tahun 2021 sebesar Rp757,03 miliar dikarenakan tambahan dana IPO di tahun 2022.

Liabilities

In 2022, the Company posted total liabilities of Rp502.56 billion, a decrease of 13.04% from Rp577.55 billion in 2021. The decrease in this amount was due to the payment of long and short-term bank loans, a decrease in corporate income tax 29 payable as profits decreased in 2022, and payment of trade payables prior to 2022.

Current Liabilities

In 2022, the Company posted current liabilities of Rp192.90 billion, a decrease of 21.25% from Rp244.96 billion in 2021. The decrease in this amount was due to the payment of long and short-term bank loans, a decrease in corporate income tax 29 payable as profits decreased in 2022 and payment of trade payables prior to 2022.

Non-Current Liabilities

In 2022, the Company posted non-current liabilities of Rp309.36 billion, a decrease of 6.98% from Rp332.59 billion in 2021. This decrease was due to bank loan installment payments in 2022.

Equity

As of December 31, 2022, the Company's equity was Rp1,150.49 billion. This amount increased by 51.97% from the amount held in 2021 of Rp757.03 billion due to additional IPO funds in 2022.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Pendapatan Revenues	822,29	983,16	(160,8)7	(16,36%)
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	(604,38)	(557,70)*	(46,68)	8,37%
Laba bruto **Gross Profit**	**217,91**	**425,46***	**(207,55)**	**(48,78%)**

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Beban usaha Operating Expense	(146,59)	(134,66)*	(11,93)	8,86%
Pendapatan keuangan Finance Income	1,12	0,02	1,1	5.500,00%
Beban keuangan Finance Cost	(34,25)	(41,70)	7,45	(17,87%)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih Other Income (Expense) – net	8,61	(62,01)	70,62	(113,88%)
Laba sebelum pajak Profit before income tax	**79,89**	**187,11**	**(107,22)**	**(57,30%)**
Manfaat (beban) pajak: Tax benefit/(expense)				
Pajak Kini Current Tax	(27,81)	(54,47)	26,66	(48,94%)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	13,34	(2,10)	15,44	(735,24%)
Laba bersih setelah pajak Net profit after tax	**65,42**	**130,55**	**(65,13)**	**(49,89%)**
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income				
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
Surplus revaluasi Revaluation reserve	0,96	386,21	(385,25)	(99,75%)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefits	6,51	(2,17)	8,68	(400,00%)
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(1,43)	0,48	(1,91)	(397,92%)
Jumlah penghasilan komprehensif lain Total other comprehensive income	**6,04**	**384,52**	**(378,48)**	**(98,43%)**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	**71,46**	**515,07**	**(443,61)**	**(86,13%)**
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net profit for				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	65,96	130,36	(64,4)	(49,40%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(0,53)	0,18	(0,71)	(394,44%)
	65,42	**130,55**	**(65,13)**	**(49,89%)**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	71,96	512,04	(440,08)	(85,95%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(0,50)	3,03	(3,53)	(116,50%)
	71,46	**515,07**	**(443,61)**	**(86,13%)**
Laba per saham Earnings per share				
Laba neto per saham dasar yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity	33	363*	(330)	(90,91%)

* Disajikan kembali | Restated

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp822,29 miliar, menurun 16,36% dibandingkan pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp983,16 miliar. Adanya penurunan ini dikarenakan penurunan kasus COVID-19 di tahun 2022.

Revenues

The Company's revenues in 2022 amounted to Rp822.29 billion, a decrease of 16.36% compared to revenues in 2021 of Rp983.16 billion. This decrease was due to a decrease in COVID-19 cases in 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp604,38 miliar, meningkat 8,37% dibandingkan beban pokok pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp548,15 miliar. Adanya peningkatan ini dikarenakan penambahan rumah sakit baru di Bandung, Jakarta, dan Pematangsiantar.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2022 amounted to Rp604.38 billion, an increase of 8.37% compared to the cost of revenues in 2021 of Rp548.15 billion. This increase was due to the addition of new hospitals in Bandung, Jakarta, and Pematangsiantar.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp79,89 miliar, menurun 57,30% dibandingkan laba sebelum pajak di tahun 2021 sebesar Rp187,11 miliar. Adanya penurunan ini dikarenakan penurunan pendapatan khususnya untuk kasus COVID-19 di tahun 2022.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax in 2022 was Rp79.89 billion, a decrease of 57.30% compared to profit before income tax in 2021 of Rp187.11 billion. This decrease was due to a decrease in revenues, especially for the COVID-19 case in 2022.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp65,42 miliar, menurun 49,89% dibandingkan laba bersih setelah pajak di tahun 2021 sebesar Rp130,55 miliar. Adanya penurunan ini dikarenakan penurunan pendapatan khususnya untuk kasus COVID-19 di tahun 2022.

Net Profit After Tax

The Company's net profit after tax in 2022 was Rp65.42 billion, a decrease of 49.89% compared to the net profit after tax in 2021 of Rp130.55 billion. This decrease was due to a decrease in revenues, especially for the COVID-19 case in 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain

Jumlah penghasilan komprehensif lain Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp6,04 miliar, menurun 98,43% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 sebesar Rp384,52 miliar. Adanya penurunan ini dikarenakan pada tahun 2021 dilakukan revaluasi aset terhadap entitas induk dan seluruh entitas anak, sedangkan di tahun 2022 revaluasi aset hanya dilakukan untuk PT SUR yang baru diakuisisi.

Total Other Comprehensive Income

The Company's total other comprehensive income in 2022 amounted to Rp6.04 billion, a decrease of 98.43% compared to the total other comprehensive income in 2021 of Rp384.52 billion. This decrease was due to the revaluation reserve of the parent entity and all of its subsidiaries in 2021, while in 2022 the revaluation reserve was only carried out for the newly acquired PT SUR.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp71,46 miliar, menurun 86,13% dibandingkan penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp515,07 miliar. Adanya penurunan ini dikarenakan pada tahun 2021 dilakukan revaluasi aset terhadap entitas induk dan seluruh entitas anak, sedangkan di tahun 2022 revaluasi aset hanya dilakukan untuk PT SUR yang baru diakuisisi.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year in 2022 amounted to Rp71.46 billion, a decrease of 86.13% compared to the comprehensive income for the year in 2021 of Rp515.07 billion. This decrease was due to the revaluation reserve of the parent entity and all of its subsidiaries in 2021, while in 2022 the revaluation reserve was only carried out for the newly acquired PT SUR.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian Description	2022	2021	Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	51,26	283,70	(232,44)	(81,93%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(366,61)	(146,41)	(220,2)	150,40%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	272,26	(62,10)	334,36	(538,42%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(43,10)	75,19	(118,29)	(157,32%)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash Equivalents at beginning of the year	76,14	0,96	75,18	7.831,25%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and Cash Equivalents at end of the year	33,05	76,14	(43,09)	(56,59%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga akhir tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp51,26 miliar. Nominal ini menurun 81,93% dari nominal yang tercatat di tahun 2021 sebesar Rp283,70 miliar. Penurunan ini terjadi disebabkan penurunan pendapatan di tahun 2022 dan pembayaran kewajiban tahun 2021 (utang usaha, honor dokter, utang pajak) di tahun 2022.

Cash Flows from Operating Activities

Until the end of 2022, cash flows from operating activities were recorded at Rp51.26 billion. This nominal decreased by 81.93% from the nominal recorded in 2021 of Rp283.70 billion. This decrease occurred due to a decrease in revenues in 2022 and payment of obligations in 2021 (trade payables, doctors' fees, tax payables) in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga akhir tahun 2022, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar (Rp366,61) miliar. Nominal ini meningkat 150,40% dari nominal yang tercatat di tahun 2021 sebesar (Rp146,41) miliar. Kenaikan ini terjadi disebabkan akuisisi PT SUR serta pembelian tanah, bangunan, dan inventaris medis untuk investasi rumah sakit baru di Jakarta, Bandung, dan Pematangsiantar serta pengembangan rumah sakit yang telah beroperasi di Medan, Tangerang, dan Bali.

Cash Flows from Investing Activities

Until the end of 2022, cash flows from investing activities were recorded at (Rp366.61) billion. This nominal increased by 150.40% from the nominal recorded in 2021 of (Rp146.41) billion. This increase was due to the acquisition of PT SUR as well as the purchase of land, buildings, and medical inventory for investment in new hospitals in Jakarta, Bandung, and Pematangsiantar as well as the development of hospitals already operating in Medan, Tangerang, and Bali.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga akhir tahun 2022, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp272,26 miliar. Nominal ini menurun 538,42% dari nominal yang tercatat di tahun 2021 sebesar (Rp62,10) miliar. Penurunan ini terjadi disebabkan adanya dana IPO di tahun 2022.

Cash Flows from Financing Activities

Until the end of 2022, cash flows from financing activities were recorded at Rp272.26 billion. This nominal decreased by 538.42% from the nominal recorded in 2021 of (Rp62.10) billion. This decrease occurred due to IPO funds in 2022.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Untuk menghadirkan proses bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk menjaga kemampuan dalam membayar utang yang dimiliki yang terlihat dari pencapaian rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar.

In order to present a healthy and sustainable business process, the Company seeks to maintain its ability to pay its debts, which can be seen from the achievement of the ratio of current assets to current liabilities.

Pada tahun 2022, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perusahaan mencapai sebesar 1,2x. Pada tahun 2022, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perusahaan mencapai sebesar 1,2x. Hal tersebut mencerminkan bahwa Perusahaan telah memiliki kemampuan untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

In 2022, the ratio of current assets to current liabilities of the Company was 1.2x. This reflected that the Company has the ability to finance all of its current liabilities.

Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dicapai Perusahaan di tahun 2022 mencapai sebesar 0,4x. Hal tersebut mencerminkan bahwa total ekuitas lebih besar dari liabilitas Perusahaan.

Meanwhile, the ratio of liabilities to equity achieved by the Company in 2022 was 0.4x. This reflected that the total equity was greater than the Company's liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mencatat total piutang usaha adalah sebesar Rp121,71 miliar. Perseroan berupaya untuk memastikan seluruh piutang tersebut dapat ditagihkan dan dibayarkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Until the end of 2022, the Company recorded total trade receivables of Rp121.71 billion. The Company strives to ensure that all of these receivables can be billed and paid according to a predetermined schedule.

Struktur Modal

Capital Structure

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa struktur modal yang tepat dari rasio modal yang sehat memegang peran penting dalam mendukung kestabilan bisnis Perusahaan sekaligus mengoptimalkan nilai pemegang saham.

Di tahun 2022, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar Rp502,26 miliar atau 30,39% dan ekuitas sebesar Rp1.150,49 miliar atau 69,61%. Dibandingkan struktur modal tahun 2021 yang komposisinya terdiri dari liabilitas sebesar Rp577,55 miliar atau 43,28% dan ekuitas sebesar Rp757,03 miliar atau 56,72%, komposisi dalam struktur modal di tahun 2022 mengalami perubahan yang disebabkan oleh dana IPO pada tahun 2022 yang diterima menambah jumlah ekuitas dan sebagian besar dana tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang sehingga mengurangi komposisi liabilitas.

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The Company realizes that the right capital structure of a healthy capital ratio plays an important role in supporting the stability of the Company's business while optimizing shareholders value.

In 2022, the Company's capital structure included liabilities of Rp502.26 billion or 30.39% and equity of Rp1,150.49 billion or 69.61%. Compared to the capital structure in 2021, whose composition consisted of liabilities amounted to Rp577.55 billion or 43.28% and equity amounted to Rp757.03 billion or 56.72%, the composition of the capital structure in 2022 has changed due to IPO funds in 2022 received added to the amount of equity and most of these funds were used to repay long-term bank loans thereby reducing the composition of liabilities.

Uraian Description	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Liabilitas Liabilities	502,26	30,39%	577,55	43,28%	(75,29)	(13,04%)
Ekuitas Equity	1.150,49	69,61%	757,03	56,72%	393,46	51,97%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.652,74**	**100,00%**	**1.334,58**	**100,00%**	**318,16**	**23,84%**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PENETAPANNYA

Secara aktif dan berkala, Perusahaan meninjau, menilai, dan mengelola struktur permodalan yang dimiliki dengan senantiasa berpedoman pada prinsip kehatian-hatian sekaligus kepatuhan pada ketentuan yang berlaku. Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa struktur modal Perusahaan secara keseluruhan dapat mendukung kelangsungan usaha di tengah perkembangan ekonomi bisnis yang terus bergerak dinamis.

Dalam menentukan kebijakan atas struktur modal, Perusahaan meninjau faktor-faktor sebagai dasar penetapannya, baik yang berasal dari kondisi eksternal maupun internal, antara lain seperti tingkat suku bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal dan sifat manajemen.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND THE BASIS FOR DETERMINATION

Actively and periodically, the Company reviews, assesses, and manages its capital structure by always adhering to the principle of prudence as well as compliance with applicable regulations. The Company strives to ensure that the Company's overall capital structure can support business continuity amidst the dynamic development of the business economy.

In determining the policy on capital structure, the Company reviews the factors as the basis for its determination, both from external and internal conditions, such as interest rates, revenues stability, asset composition, asset risk levels, the amount of capital required, capital market conditions and the nature of management.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki/tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Until the end of 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Di tahun 2022, tidak terdapat adanya investasi barang modal yang direalisasikan Perusahaan.

In 2022, there were no capital goods investment realized by the Company.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report

Pada tanggal 28 Januari 2023, Perusahaan melakukan akuisisi atau penyertaan pada 73,84% saham PT Horas Insan Abadi ("HORAS"). Perusahaan telah menandatangani dokumen-dokumen transaksi sehubungan dengan pengambilalihan/akuisisi tersebut yang seluruhnya dibuat dihadapan Edy SH., Notaris di Medan. Transaksi ini memiliki nilai sejumlah Rp25.747.608.900 (dua puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh tujuh enam ratus delapan ribu sembilan ratus Rupiah).

On January 28, 2023, the Company acquired or invested in 73.84% shares of PT Horas Insan Abadi ("HORAS"). The Company has signed transaction documents related to the takeover/ acquisition which were all made before Edy SH., Notary in Medan. This transaction has a value of Rp25,747,608,900 (twenty-five billion seven hundred forty-seven million six hundred and eight thousand nine hundred Rupiah).

Adanya transaksi ini akan berdampak positif bagi kelangsungan operasional Perusahaan, menunjang penguatan layanan kesehatan Perusahaan yang lebih komprehensif, serta mendukung rencana pengembangan dan peningkatan bisnis Perusahaan sehingga akan dapat menambah jaringan rumah sakit Perusahaan ke depannya.

The existence of this transaction will have a positive impact on the continuity of the Company's operations, support the strengthening of the Company's health services that are more comprehensive, as well as support the Company's business development and improvement plans so that it will be able to add to the Company's hospital network in the future.

Fakta material ini tidak memberikan dampak yang merugikan kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perusahaan.

This material fact did not have an adverse impact on the financial condition or business continuity of the Company.

Prospek Usaha

Business Prospects

Melihat situasi ekonomi dunia yang diproyeksikan masih akan mengalami gejolak di tahun 2023 dengan proyeksi pertumbuhan hanya sekitar 1,7% menurut data Bank Dunia, Perusahaan memandang prospek bisnis usaha masih akan terdampak cukup signifikan, tak terkecuali bisnis di industri kesehatan. Kendati demikian, industri kesehatan diprediksi akan tetap mencatatkan pertumbuhan dan perkembangan yang positif, sejalan dengan hadirnya layanan dan fasilitas kesehatan yang terus berkembang semakin berkualitas. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh adanya peristiwa pandemi COVID-19 yang mendorong berbagai pihak dari pemerintah hingga masyarakat umum semakin menyadari pentingnya kesehatan dan pentingnya memiliki fasilitas kesehatan yang memadai.

Seeing that the world economic situation is projected to still experience turmoil in 2023 with a projected growth of only around 1.7% according to World Bank data, the Company views that business prospects will still be significantly affected, including businesses in the health industry. Nevertheless, the health industry is predicted to continue to record positive growth and development, in line with the presence of health services and facilities that continue to develop with increasing quality. This was influenced by the COVID-19 pandemic, which has encouraged various parties, from the government to the general public, to become increasingly aware of the importance of health and the importance of having adequate health facilities.

Mengacu pada anggaran yang telah ditetapkan pemerintah untuk tahun 2023, bidang kesehatan mengalami peningkatan dengan fokus pelayanan primer melalui alokasi anggaran untuk revitalisasi fasilitas kesehatan dan program-program yang bersifat promotif preventif. Adanya hal tersebut kemudian

Referring to the budget set by the government for 2023, the health sector has increased with a focus on primary services through budget allocations for the revitalization of health facilities and programs that are promotive and preventive. This existence then fosters optimism for the growth of the health sector

menumbuhkan optimisme pada pertumbuhan sektor kesehatan ke depannya dan secara langsung membawa dampak positif pada prospek usaha Perusahaan di masa mendatang. Untuk menyambut prospek baik ini, Perusahaan memiliki rencana bisnis tahun 2023 yang secara umum akan berfokus pada upaya melanjutkan dan meningkatkan hasil capaian kinerja yang telah diraih di tahun sebelumnya. Perusahaan akan tetap memusatkan perhatian pada langkah strategisnya untuk menjadi penyedia layanan kesehatan berkualitas melalui penyediaan akses layanan dan fasilitas kesehatan di berbagai daerah di Indonesia, investasi dengan menyediakan alat kesehatan berteknologi tinggi dan terkini untuk mendukung ketepatan diagnosa sebagai bagian dari budaya keselamatan pasien, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal sebagai upaya standardisasi tingkat pelayanan rumah sakit.

in the future and will directly have a positive impact on the Company's business prospects in the future. To welcome this good prospect, the Company has a business plan for 2023 which will generally focus on efforts to continue and improve the results achieved in the previous year. The Company will continue to focus on its strategic steps to become a quality health service provider through providing access to health services and facilities in various regions in Indonesia, investing in providing high-tech and up-to-date medical devices to support accurate diagnosis as part of a patient safety culture, as well as developing superior human resources in order to provide maximum service as an effort to standardize the level of hospital services.

Perbandingan Target 2022 dengan Realisasi 2022

Comparison of 2022 Target with 2022 Realization

Perkembangan ekonomi serta industri kesehatan di tahun 2022 secara langsung memberikan dampak pada upaya Perusahaan dalam mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan. Berbagai faktor seperti pergerakan kasus COVID-19 di masa pandemi yang mulai mengarah pada pemulihan, kembali meningkatnya aktivitas bisnis seiring dengan menurunnya penambahan kasus, hingga perubahan yang dinamis pada sisi kebijakan pemerintah terkait penanganan pandemi COVID-19 dianggap sebagai komponen yang turut mempengaruhi kinerja Perusahaan dan realisasi pencapaian target di tahun 2022.

Perbandingan antara target 2022 yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dengan realisasi kinerja yang berhasil diraih di tahun 2022 terangkum dalam tabel sebagai berikut:

The development of the economy and the health industry in 2022 directly impacted the Company's efforts to achieve the set business targets. Various factors, such as the movement of COVID-19 cases during the pandemic which began to lead to recovery, the increase in business activity again in line with the decrease in the number of cases, to the dynamic changes in government policies regarding the handling of the COVID-19 pandemic were considered as components that also affect the Company's performance and realization of target achievement in 2022.

The comparison between the 2022 target set at the beginning of 2022 and the actual performance achieved in 2022 is summarized in the following table:

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Persentase Pencapaian (%) Achievement Percentage (%)
Pendapatan (Rp miliar) Revenues (Rp billion)	847,53	822,29	97,0%
EBITDA (Rp miliar) EBITDA (Rp billion)	257,73	227,00	88,1%
Laba Bersih Setelah Pajak (Rp miliar) Net Profit After Tax (Rp billion)	85,77	65,42	76,3%
Kunjungan pasien rawat inap (orang) Inpatient Visits (people)	44.531	44.166	99,2%
Kunjungan pasien rawat jalan (orang) Outpatient Visits (people)	387.850	367.026	94,6%

Target 2023

2023 Target

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan untuk mengembangkan pertumbuhan bisnis sekaligus menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan menyusun target-target kinerja untuk tahun buku 2023. Penyusunan dan penetapan target-target ini dilakukan Perusahaan berdasarkan proyeksi situasi perekonomian global dan nasional, serta perkembangan industri kesehatan di tahun 2023. Selain itu, kinerja yang telah dicapai di tahun 2022 juga menjadi salah satu dasar pertimbangan Perusahaan untuk menetapkan target satu tahun mendatang.

Untuk tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan target yang akan dicapai di satu tahun mendatang sebagai acuan untuk membantu Perusahaan mengoptimalkan kinerjanya. Target tahun 2023 untuk pendapatan dan EBITDA adalah sebesar 30% lebih tinggi dari pencapaian pendapatan dan EBITDA yang diraih di tahun 2022. Untuk target jumlah pasien, Perusahaan telah menetapkan target sebanyak 59.095 orang untuk pasien rawat inap dan 492.697 orang untuk pasien rawat jalan.

In order to realize the Company's commitment to develop business growth while maintaining business continuity, the Company has set performance targets for the 2023 financial year. The Company prepared and set these targets based on projected global and national economic situations, as well as developments in the health industry in 2023. In addition, the performance that has been achieved in 2022 was also one of the basic considerations for the Company to set targets for the next year.

For 2023, the Company has set targets to be achieved in the next year as a reference to help the Company optimize its performance. The 2023 target for revenue and EBITDA is 30% higher than the revenue and EBITDA achieved in 2022. For the target number of patients, the Company has set a target of 59,095 people for inpatients and 492,697 people for outpatients.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Di tengah perkembangan industri kesehatan yang terus meningkat maju dan pesat, Perusahaan didorong untuk menjaga posisinya sebagai penyedia layanan kesehatan terbaik yang berkualitas prima. Dengan didukung berbagai keunggulan yang dimiliki Perusahaan mulai dari alat kesehatan yang berteknologi tinggi, fasilitas rumah sakit yang selalu terjaga kualitasnya, layanan kesehatan terpadu yang mudah diakses, jaringan rumah sakit yang luas, hingga staf dan tenaga kesehatan berkompeten yang ahli di bidangnya, Perusahaan mengambil langkah-langkah strategis untuk menjadi penyedia layanan kesehatan pilihan masyarakat yang salah satunya adalah dengan peningkatan aspek pemasaran rumah sakit melalui peninjauan pangsa pasar dan penyusunan strategi pemasaran.

Guna meraih kinerja yang tetap terjaga optimal dan meningkat secara konsisten di tengah persaingan industri kesehatan yang semakin ketat, Perusahaan secara khusus menyusun strategi pemasaran yang dinilai tepat dan sesuai dengan kondisi industri kesehatan serta kapabilitas Perusahaan. Strategi pemasaran ini disusun dan ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kekuatan internal, kompetitor, ekonomi, dan perilaku konsumen.

In the midst of the development of the health industry which continues to progress rapidly, the Company is encouraged to maintain its position as the best quality health service provider. Supported by the Company's various advantages ranging from high-tech medical devices, hospital facilities whose quality is always maintained, integrated health services that are easily accessible, extensive network of hospitals, to competent staff and health workers who are experts in their fields, the Company is taking strategic steps to become the community's preferred health service provider, one of which is to improve the marketing aspects of hospitals through reviewing market share and preparing marketing strategies.

In order to achieve optimal performance and improve consistently amidst increasingly fierce competition in the health industry, the Company has specifically developed a marketing strategy that is considered appropriate and in accordance with the conditions of the health industry and the Company's capabilities. This marketing strategy is formulated and determined by considering various factors, including internal strengths, competitors, the economy, and consumer behavior.

Strategi pemasaran Perusahaan yang telah direncanakan dan dijalankan di tahun 2022 mencakup antara lain:

1. Meningkatkan promosi rumah sakit baik pada rekanan perusahaan, asuransi dan instansi yang sudah bekerja sama dan menambah rekanan baru.
2. Memperkenalkan dan meningkatkan layanan unggulan rumah sakit terutama di bidang kardiologi, onkologi, dan neurovaskuler.
3. Meningkatkan sistem layanan *digital marketing* baik melalui media sosial maupun membangun aplikasi kesehatan yang mendukung layanan kesehatan rumah sakit.

The Company's marketing strategy that has been planned and executed in 2022 includes among others:

1. Increase promotion of the hospital either to corporate partners, insurance, or agencies that have worked together and add new partners.
2. Introduce and improve superior hospital services, especially in the fields of cardiology, oncology, and neurovascular.
3. Improve digital marketing service systems both through social media and building health applications that support hospital health services.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen kecuali hal tersebut ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana diatur dalam UUPT yang telah dilakukan mulai dari tahun buku 2021.

Penetapan kebijakan dividen yang mencakup jumlah dan pembayaran dividen atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

- Hasil operasional, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan; dan
- Rencana pengembangan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, Perusahaan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 40% dari laba tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2025. Besarnya jumlah dividen yang dibagikan bergantung pada hasil kegiatan usaha, arus kas Perusahaan, prospek usaha ke depan, kebutuhan dari modal kerja, belanja modal, serta rencana investasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Hingga saat ini, tidak terdapat adanya *negative covenant* yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Tidak terdapat adanya pembagian dividen pada tahun-tahun sebelumnya disebabkan Perseroan memiliki rencana untuk melakukan pengembangan usaha.

Referring to the provisions stipulated in the Law of Limited Liability Companies (UUPT) and the Company's Articles of Association, all net profit obtained by the Company after deducting the provision for mandatory reserves can be distributed to shareholders as dividends unless this is determined otherwise at the General Meeting of Shareholders (GMS). Dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance.

The Company has fulfilled the provision for reserves as stipulated in the UUPT which has been carried out starting from the 2021 financial year.

Determination of a dividend policy that includes the amount and payment of dividends on shares, if any, will depend on the following factors, including:

- The Company's operating results, cash flows, and financial condition; and
- Plans for the Company's future business development.

Based on these provisions, the Company plans to distribute cash dividends up to 40% of the profit for the year after setting aside mandatory reserves starting from the 2025 financial year. The amount of dividends distributed depends on the results of business activities, the Company's cash flows, future business prospects, the needs of working capital, capital expenditures, as well as the Company's investment plans in the future.

Until now, there were no negative covenants that could prevent the Company from paying dividends to shareholders.

There was no dividend distribution in previous years because the Company has plans to expand its business.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 20 April 2022. Untuk itu, Perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2022 yang mencakup nilai realisasi, rencana penggunaan dana, serta realisasi penggunaan dana adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Planned Use of the Proceeds		
						Rencana A Plan A	Rencana B Plan B	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Keperluan Belanja Modal dan Modal Kerja Perusahaan Company Capital Expenditure and Working Capital Requirements	Pinjaman kepada Entitas Anak (MSKA) Loans to Subsidiary (MAKA)	Total
1.	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	20 April 2022 April 20, 2022	325.149.184.000	4.464.312.576	320.684.871.424	181.000.000.000	139.684.871.424	320.684.871.424

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on April 20, 2022. For this reason, the Company was required to submit a realization report of the use of proceeds from the public offering in accordance with applicable regulations.

Information on the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2022, which includes the realization value, planned use of the proceeds, and realization of the use of proceeds is as follows:

Realisasi Penggunaan Dana Realization of the Use of Proceeds						
Realisasi A Realization A			Realisasi B Realization B			
Belanja Modal Perusahaan Company Capital Expenditure	**Modal Kerja Perusahaan** Company Working Capital	**Pelunasan Pinjaman MSKA ke BCA** MSKA Loan Repayment to BCA	**Belanja Modal MSKA** MSKA Capital Expenditure	**Modal Kerja MSKA** MSKA Working Capital	**Total**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Proceeds from the Public Offering
20.000.000.000	161.000.000.000	43.890.810.444	30.000.000.000	48.994.446.888	303.885.257.332	16.799.614.092

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi Pemberian Pinjaman kepada Anak Usaha Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi berupa pemberian pinjaman kepada Anak Usaha dengan kepemilikan saham 99% yaitu PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA). Pinjaman yang diterima tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja entitas anak dan belanja modal dalam rangka ekspansi kegiatan usahanya.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf b.3, karena MSKA merupakan entitas anak dari Perusahaan dan adanya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang juga menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris entitas anak tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 2 hari setelah tanggal transaksi afiliasi dan sudah dipenuhi oleh Perusahaan melalui penyampaian laporan pada tanggal 14 Juni 2022.

Rincian mengenai transaksi pemberian pinjaman tersebut terangkum dalam tabel sebagai berikut:

AFFILIATED TRANSACTIONS

Affiliated Transactions of the Provision of Loans to the Company's Subsidiary

On June 14, 2022, the Company entered into an affiliated transaction in the form of providing loans to a Subsidiary with 99% shares ownership, namely PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA). The loans received were used for the purposes of working capital of subsidiary and capital expenditures in order to expand its business activities.

This transaction was an affiliated transaction as referred to in Article 6 paragraph 1 letter b.3, because MSKA is a subsidiary of the Company and there are members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who also serve as the Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiary. Therefore, the Company is required to report the transaction to the OJK no later than 2 days after the date of the affiliated transaction and the Company has complied with it by submitting a report on June 14, 2022.

Details regarding the provision of loan transactions are summarized in the following table:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Objek dan Nilai Transaksi Transaction Object and Value	Jangka Waktu Transaksi Transaction Term	Nama Pihak dan Hubungan Afiliasi Name of Party and Affiliated Relationship	Sumber Pendanaan Source of Funding
14 Juni 2022 June 14, 2022	Fasilitas pinjaman dari Perseroan kepada MSKA sebesar Rp139.513.621.352 (seratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus tiga belas juta enam ratus dua puluh satu ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah), dengan tanpa dibebankan suku bunga Loan facility from the Company to MSKA in the amount of Rp139,513,621,352 (one hundred thirty-nine billion five hundred thirteen million six hundred twenty-one thousand three hundred fifty-two Rupiah), with no interest charged	5 tahun (14 Juni 2022-13 Juni 2027) 5 years (June 14, 2022 – June 13, 2027)	PT Murni Sadar Tbk ("Perseroan") selaku pemberi pinjaman. PT Murni Sadar Kasih Abadi ("MSKA") selaku penerima pinjaman. MSKA merupakan entitas anak usaha Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 99% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. PT Murni Sadar Tbk ("the Company") as the lender. PT Murni Sadar Kasih Abadi ("MSKA") as the loan recipient. MSKA is a subsidiary of the Company with ownership of more than 99% of the total issued and paid-up capital by the Company.	Seluruh pinjaman berasal dari Dana Penawaran Umum Perdana Saham All loans derived from the Initial Public Offering Proceeds

Bagi Perusahaan khususnya bagi PT Murni Sadar Kasih Abadi, transaksi ini akan berdampak positif bagi keberlangsungan operasional, mendukung rencana pengembangan dan peningkatan bisnis MSKA sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi.

For the Company, especially for PT Murni Sadar Kasih Abadi, this transaction will have a positive impact on operational continuity, support MSKA's business development and improvement plans so as to improve the Company's consolidated performance.

Pemberian pinjaman ini juga tidak mempengaruhi kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau keberlangsungan usaha PT Murni Sadar Tbk sebagai emiten dan entitas anaknya.

This loan provision also did not affect the operational activities, law, financial condition, or business continuity of PT Murni Sadar Tbk as an issuer and its subsidiaries.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi Afiliasi Pemberian Pinjaman kepada Anak Usaha Perusahaan

Direksi menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi pemberian pinjaman kepada anak usaha Perusahaan ini telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, serta semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Directors regarding Affiliated Transactions of the Provision of Loan to Subsidiary of the Company

The Board of Directors stated that the Company has adequate procedures in place to ensure that affiliated transactions for the provision of loans to the Company's subsidiary have been carried out in accordance with generally accepted business practices, did not contain conflicts of interest as referred to in POJK 42/2020, and all material information has been disclosed and such information is not misleading.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi Afiliasi Pemberian Pinjaman kepada Anak Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi pemberian pinjaman kepada anak usaha Perusahaan ini telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, serta semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Commissioners regarding Affiliated Transactions of the Provision of Loan to Subsidiary of the Company

The Board of Commissioners stated that the Company has adequate procedures in place to ensure that affiliated transactions for the provision of loans to the Company's subsidiary have been carried out in accordance with generally accepted business practices, did not contain conflicts of interest as referred to in POJK 42/2020, and all material information has been disclosed and such information is not misleading.

Transaksi Afiliasi Penandatanganan Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan melakukan transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan dengan salah satu Pengurus Perusahaan yang merupakan pemilik tanah dan bangunan tersebut. Tanah dan bangunan tersebut memiliki total luas 145 m^2 (seratus empat puluh lima meter persegi) dengan total nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah). Bangunan yang disewa tersebut akan digunakan untuk penambahan pelayanan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital.

Affiliated Transaction Signing of Lease Agreement

On August 1, 2022, the Company entered into a land and building lease transaction with one of the Company's Management who is the owner of the land and building. The land and buildings have a total area of 145 m^2 (one hundred forty-five square meters) with a total lease value of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah). The leased building will be used for additional services at Murni Teguh Memorial Hospital.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf c, karena transaksi sewa menyewa ini tidak melebihi 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor atau tidak melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah). Oleh karena itu, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 2 hari setelah tanggal transaksi afiliasi dan sudah dipenuhi oleh Perusahaan melalui penyampaian laporan pada tanggal 2 Agustus 2022.

This transaction was an affiliated transaction as referred to in Article 6 paragraph 1 letter c, because this lease transaction did not exceed 0.5% (zero point five percent) of paid-up capital or did not exceed Rp5,000,000,000 (five billion rupiah). Therefore, the Company was required to report the transaction to the OJK no later than 2 days after the date of the affiliated transaction and the Company has complied with it by submitting a report on August 2, 2022.

Rincian mengenai transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan tersebut terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Details regarding the land and building lease transactions are summarized in the following table:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Objek dan Nilai Transaksi Transaction Object and Value	Jangka Waktu Transaksi Transaction Term	Nama Pihak dan Hubungan Afiliasi Name of Party and Affiliated Relationship	Sumber Pendanaan Source of Funding
1 Agustus 2022 August 1, 2022	Nilai transaksi sewa menyewa bangunan milik DR. dr. Mutiara, MHA, MKT kepada Perusahaan tersebut adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah). Objek transaksi sewa adalah Tanah dan bangunan terletak di Jalan Veteran No.1-H, Gang Buntu, Medan Timur didirikan diatas Hak Guna Bangunan No.1709/Gang Buntu dan Hak Guna Bangunan No.1710/Gang Buntu terdaftar atas nama Mutiara. The value of the lease transaction for the building owned by DR. dr. Mutiara, MHA, MKT to the Company was Rp1,000,000,000 (one billion rupiah). The object of the lease transaction was land and buildings located at Jalan Veteran No.1-H, Gang Buntu, East Medan established under Building Use Rights No.1709/Gang Buntu and Building Use Rights No.1710/Gang Buntu registered in the name of Mutiara.	2 tahun (1 Agustus 2022-31 Juli 2024) 2 years (August 1, 2022 – July 31, 2024)	• PT Murni Sadar Tbk ("Perseroan") selaku penyewa • DR. dr. Mutiara, MHA, MKT selaku yang menyewakan. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT merupakan salah satu pengurus Perusahaan yaitu selaku Presiden Direktur Perusahaan. • PT Murni Sadar Tbk ("Company") as lessee • DR. dr. Mutiara, MHA, MKT as the lessor. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT is one of the management of the Company, namely as the President Director of the Company.	Pembayaran atas nilai transaksi dilakukan dengan 2 tahap yaitu : • Tahap I: Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian • Tahap II dan Pelunasan: Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) Payment for the transaction value was carried out in 2 stages, namely: • Phase I: Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) paid at the time of signing the agreement • Phase II and Repayment: Rp500,000,000 (five hundred million rupiah)

Bagi Perusahaan, transaksi ini akan memberikan dampak positif pada keberlangsungan operasional Perusahaan, mendukung rencana pengembangan dan peningkatan bisnis Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan dan memberikan nilai tambah terhadap kinerja Perusahaan.

For the Company, this transaction will have a positive impact on the continuity of the Company's operations, and support the Company's business development and improvement plans, so as to increase and provide added value to the Company's performance.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi Afiliasi Penandatanganan Perjanjian Sewa

Direksi menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi penandatanganan perjanjian sewa ini telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, serta semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Directors regarding Affiliated Transactions of the Signings of Lease Agreement

The Board of Directors stated that the Company has adequate procedures in place to ensure that the affiliated transaction of the signing of lease agreement has been carried out in accordance with generally accepted business practices, did not contain a conflict of interest as referred to in POJK 42/2020, and all material information has been disclosed and such information is not misleading.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi Afiliasi Penandatanganan Perjanjian Sewa

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi penandatanganan perjanjian sewa ini telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, serta semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Commissioners regarding Affiliated Transactions of the Signings of Lease Agreement

The Board of Commissioners stated that the Company has adequate procedures in place to ensure that the affiliated transaction of the signing of lease agreement has been carried out in accordance with generally accepted business practices, did not contain a conflict of interest as referred to in POJK 42/2020, and all material information has been disclosed and such information is not misleading.

Transaksi Afiliasi Jual Beli Aset

Di tahun 2022, Perusahaan memiliki transaksi afiliasi berupa transaksi jual beli aset yang dilakukan oleh PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA) yang merupakan salah satu Entitas Anak Perusahaan. Transaksi ini dilakukan pada tanggal 8 November 2022 dalam bentuk pembelian tanah dan bangunan (aset) dari Bapak Tjhin Ten Chun yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi, namun tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020, dikarenakan transaksi jual beli aset ini tidak melebihi 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor atau tidak melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah). Oleh karena itu, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 2 hari setelah tanggal transaksi afiliasi dan sudah dipenuhi oleh Perusahaan melalui penyampaian laporan pada tanggal 9 November 2022.

Rincian mengenai transaksi jual beli tanah dan bangunan tersebut terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Affiliate Transactions of Sale and Purchase of Assets

In 2022, the Company has an affiliated transaction in the form of a sale and purchase of assets transaction carried out by PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA), which is one of the Company's Subsidiaries. This transaction was carried out on November 8, 2022, in the form of purchasing land and buildings (assets) from Mr. Tjhin Ten Chun who also serves as the President Commissioner of the Company, with a transaction value of Rp4,800,000,000 (four billion eight hundred million Rupiah).

This transaction was an affiliated transaction but was not required to carry out the procedures referred to in Article 4 paragraph (1) POJK 42/2020, because this sale and purchase of assets transaction did not exceed 0.5% (zero point five percent) of paid-up capital or did not exceed Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah). Therefore, the Company was required to report the transaction to the OJK no later than 2 days after the date of the affiliated transaction and the Company has complied with it by submitting a report on November 9, 2022.

Details regarding the sale and purchase of land and buildings transaction are summarized in the following table:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Objek dan Nilai Transaksi Transaction Object and Value	Nama Pihak dan Hubungan Afiliasi Name of Party and Affiliated Relationship	Sumber Pendanaan Source of Funding
8 November 2022 November 8, 2022	• Nilai transaksi jual beli tanah dan bangunan milik Bapak Tjhin Ten Chun kepada MSKA tersebut adalah sebesar Rp4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta Rupiah). The value of the sale and purchase of land and buildings transaction owned by Mr. Tjhin Ten Chun to MSKA amounted to Rp4,800,000,000 (four billion eight hundred million Rupiah). • Objek transaksi jual beli tersebut adalah Tanah dan bangunan terletak di Jalan Medan 88 AT Business Center, Kelurahan Naga Pita, Kecamatan Siantar Martoba, Pematang Siantar sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 253/Naga Pita, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 254/Naga Pita, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 255/Naga Pita. The object of the sale and purchase transaction was land and building located at Jalan Medan 88 AT Business Center, Naga Pita Village, Siantar Martoba Sub-District, Pematang Siantar as described in the Building Use Rights Certificate Number 253/Naga Pita, Building Use Rights Certificate Number 254/Naga Ribbon, Building Use Rights Certificate Number 255/Naga Pita.	• PT Murni Sadar Kasih Abadi ("MSKA") selaku pembeli merupakan entitas anak Perusahaan dengan kepemilikan saham 99%. • Bapak Tjhin Ten Chun selaku penjual merupakan salah satu pengurus Perusahaan yaitu selaku Presiden Komisaris Perusahaan. • PT Murni Sadar Kasih Abadi ("MSKA") as the buyer is a subsidiary of the Company with 99% shares ownership. • Mr. Tjhin Ten Chun as the seller is one of the management of the Company, namely as the President Commissioner of the Company.	Kas Internal PT Murni Sadar Kasih Abadi Internal Cash of PT Murni Sadar Kasih Abadi

Bagi Perusahaan khususnya bagi PT Murni Sadar Kasih Abadi, transaksi ini akan berdampak positif bagi keberlangsungan operasional yang akan menambahkan kepemilikan tanah dan bangunan serta menunjang kegiatan pembangunan rumah sakit yang dilakukan oleh MSKA yang terletak di Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara.

For the Company, especially for PT Murni Sadar Kasih Abadi, this transaction will have a positive impact on operational continuity which will increase land and buildings ownership and support hospital construction activities carried out by MSKA which is located in Pematangsiantar City, North Sumatra Province.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi Afiliasi Jual Beli Aset

Direksi menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi jual beli aset ini telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, serta semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Directors regarding Affiliated Transactions of the Sale and Purchase of Assets

The Board of Directors stated that the Company has adequate procedures in place to ensure that affiliated transactions for the sale and purchase of assets have been carried out in accordance with generally accepted business practices, did not contain conflicts of interest as referred to in POJK 42/2020, and all material information has been disclosed and such information is not misleading.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi Afiliasi Jual Beli Aset

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi jual beli aset ini telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, serta semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Commissioners regarding Affiliated Transactions of the Sale and Purchase of Assets

The Board of Commissioners stated that the Company has adequate procedures in place to ensure that affiliated transactions for the sale and purchase of assets have been carried out in accordance with generally accepted business practices, did not contain conflicts of interest as referred to in POJK 42/2020, and all material information has been disclosed and such information is not misleading.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Untuk mendukung aktivitas operasional, Perusahaan melaksanakan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dijalankan dengan harga dan ketentuan tertentu yang berlaku. Perseroan senantiasa memegang komitmen untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan secara wajar serta sesuai dengan prosedur Perusahaan dan didukung dengan perjanjian tertulis. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan senantiasa memperhatikan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan PP No. 94/2010 untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang merugikan.

Transactions with Related Parties

To support operational activities, the Company carries out several transactions with related parties. This transaction is carried out at certain prices and conditions that apply. The Company always holds a commitment to ensure that affiliated transactions are carried out fairly and in accordance with Company procedures and are supported by written agreements. In addition, the Company also ensures that transactions are carried out by always paying attention to compliance with applicable statutory regulations, including regulations in the capital market sector and Government Regulation No. 94/2010 to avoid adverse conflicts of interest.

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya dengan Perseroan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Information regarding related parties and the nature of their relationship with the Company is contained in the following table:

Pihak Afiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships
PT Sumatera Teknindo	Pemegang Saham Shareholder
PT Berkat Teguh Utama	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Marga Dinamika Perkasa	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Log Kar Indonesia	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Sumatrasarana Sekarsakti	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Serdang Hulu	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Petro Anugerah Dinamika	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Entitas sepengendali Under Common Control Entity

Pihak Afiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships
PT Murni Teguh	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
UD Sehat	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
Cun Living	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
UD Anugerah	Entitas sepengendali Under Common Control Entity
PT Horas Tunas Jaya	Entitas sepengendali Under Common Control Entity

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022 telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Directors regarding Transactions with Related Parties

The Board of Directors stated that all transactions with affiliated parties carried out by the Company in 2022 have complied with the principle of fairness and are in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022 telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners regarding Transactions with Related Parties

The Board of Commissioners stated that all transactions with affiliated parties carried out by the Company in 2022 have complied with the principle of fairness and are in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Komite Audit menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022 telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Statement of the Audit Committee regarding Transactions with Related Parties

The Audit Committee stated that all transactions with affiliated parties carried out by the Company in 2022 have complied with the principle of fairness and are in accordance with applicable regulations.

AKUISISI

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan akuisisi saham-saham PT Setia Utama Realty (PT SUR), sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas PT SUR. Perusahaan dan PT SUR telah menandatangani dokumen-dokumen transaksi sehubungan dengan pengambilalihan/akuisisi pada tanggal 16 Agustus 2022.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar Rp121.176.309.037 (seratus dua puluh satu miliar seratus tujuh puluh enam juta tiga ratus sembilan ribu tiga puluh tujuh Rupiah) dengan tahap pembayaran terbagi menjadi 2 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap 1: sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) telah dibayarkan pada tanggal 25 April 2022 sebagai panjar/uang muka; dan
2. Tahap 2: sebesar Rp120.176.309.037 (seratus dua puluh miliar seratus tujuh puluh enam juta tiga ratus sembilan ribu tiga puluh tujuh Rupiah) pada tanggal penandatanganan akta jual beli atau tanggal transaksi 16 Agustus 2022.

ACQUISITION

In 2022, the Company acquired the shares of PT Setia Utama Realty (PT SUR), so that the Company became the majority shareholder of PT SUR. The Company and PT SUR have signed transaction documents in connection with the takeover/acquisition on August 16, 2022.

The value of this acquisition transaction was Rp121,176,309,037 (one hundred twenty-one billion one hundred seventy-six million three hundred nine thousand and thirty-seven Rupiah) with the payment phase divided into 2 phases, namely as follows:

1. Phase 1: Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) has been paid on April 25, 2022, as down payment; and
2. Phase 2: Rp120,176,309,037 (one hundred twenty billion one hundred seventy-six million three hundred nine thousand and thirty-seven Rupiah) on the date of signing the deed of sale and purchase or transaction dated August 16, 2022.

Adanya transaksi ini akan berdampak positif bagi keberlangsungan operasional Perusahaan serta mendukung rencana pengembangan dan peningkatan bisnis Perusahaan, dikarenakan PT SUR adalah pengelola Apartemen Pejaten Indah yang nantinya akan dikonversi menjadi rumah sakit sehingga akan menambah jaringan rumah sakit Perusahaan. Apartemen Pejaten Indah juga terletak di lokasi yang sangat strategis di Kota Jakarta Selatan, sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan maupun secara konsolidasi.

Informasi fakta material ini tidak berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Informasi fakta material ini juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan bukan merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020.

PENANDATANGANAN PERJANJIAN PERUBAHAN KEDUA PULUH TERHADAP PERJANJIAN PINJAMAN

Di tahun 2022, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Keduapuluh Atas Perjanjian Kredit tertanggal 8 Agustus 2022 oleh dan antara Perusahaan beserta Entitas anak dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Perjanjian Kredit), yang mengubah perjanjian Kredit kesembilan belas tertanggal 23 Desember 2021. Perjanjian Kredit tersebut antara lain adalah menambah fasilitas kredit sebesar Rp119.000.000.000 (seratus sembilan belas miliar Rupiah) berupa Kredit Investasi 2, yang diterima oleh Perusahaan.

Transaksi ini merupakan transaksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf b POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 2 hari setelah tanggal transaksi material dan sudah dipenuhi oleh Perusahaan melalui penyampaian laporan pada tanggal 9 Agustus 2022.

Rincian mengenai perjanjian kredit tersebut terangkum dalam tabel sebagai berikut:

The existence of this transaction will have a positive impact on the continuity of the Company's operations and support the Company's business development and improvement plans because PT SUR is the management of the Pejaten Indah Apartment which will later be converted into a hospital so that it will add the Company's hospital network. The Pejaten Indah Apartment is also located in a very strategic location in the City of South Jakarta so that it can improve the Company's performance as well as on a consolidated basis.

This material fact information did not have an adverse impact on the financial condition and business continuity of the Company. This material fact information was also not a material transaction as referred to in OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and was not an affiliated transaction as referred to in OJK Regulation No.42/POJK.04/2020.

SIGNING OF THE TWENTIETH AMENDMENT AGREEMENT TO THE LOAN AGREEMENT

In 2022, the Company has signed the Twentieth Amendment to the Credit Agreement dated August 8, 2022, by and between the Company and its subsidiaries and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Credit Agreement), which amended the nineteenth Credit agreement dated December 23, 2021. The Credit Agreement includes adding a credit facility of Rp119,000,000,000 (one hundred and nineteen billion Rupiah) in the form of Investment Loan 2, which was obtained by the Company.

This transaction was a transaction as referred to in Article 11 letter b POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, namely loan transactions received directly from Banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure financing companies both from within the country and abroad. Therefore, the Company was required to report the transaction to OJK no later than 2 days after the date of the material transaction and it has been fulfilled by the Company by submitting a report on August 9, 2022.

Details regarding the credit agreement are summarized in the following table:

Jenis Fasilitas Type of Facility	Jumlah Pinjaman Amount of Loan	Jangka Waktu Term	Suku Bunga Interest Rate	Jaminan dan/atau Agunan Guarantees and/or Collateral	Tujuan Kredit Loan Purpose
Kredit Investasi 2 Investment Loan 2	Rp119.000.000.000 (seratus sembilan belas miliar Rupiah) Rp119,000,000,000 (one hundred and nineteen billion Rupiah)	7 (tujuh) tahun sejak tanggal penarikan pertama 7 (seven) years from the date of the first withdrawal	8,75% per tahun *floating* 8.75% per year floating	Seluruh Agunan *existing* ditambah dengan Tanah/ Bangunan Apartemen Pejaten Indah The entire existing collateral is added to the Pejaten Indah Apartment Land/Building	Untuk akuisisi saham-saham PT Setia Utama Realty (Apartemen Pejaten Indah) For the acquisition of PT Setia Utama Realty shares (Pejaten Indah Apartment)

Adanya transaksi ini akan berdampak positif bagi keberlangsungan operasional Perusahaan serta mendukung rencana pengembangan dan peningkatan bisnis Perusahaan, di mana Apartemen Pejaten Indah akan dikonversi menjadi rumah sakit sehingga akan menambah jaringan rumah sakit Perusahaan. Apartemen Pejaten Indah juga terletak di lokasi yang sangat strategis di Kota Jakarta Selatan, sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan maupun secara konsolidasi.

Pemberian pinjaman ini juga tidak mempengaruhi kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau keberlangsungan usaha PT Murni Sadar Tbk sebagai emiten dan entitas anaknya serta tidak berdampak merugikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

The existence of this transaction will have a positive impact on the continuity of the Company's operations and support the Company's business development and improvement plans, where the Pejaten Indah Apartment will be converted into a hospital so that it will add the Company's hospital network. The Pejaten Indah Apartment is also located in a very strategic location in the City of South Jakarta so that it can improve the Company's performance as well as on a consolidated basis.

This loan provision also did not affect the operational activities, law, financial condition, or business continuity of PT Murni Sadar Tbk as an issuer and its subsidiaries and did not have an adverse impact on the continuity of the Company's business.

PENINGKATAN MODAL

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi berupa peningkatan modal dasar dan modal disetor dari Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Medikarya Aminah Utama yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2022.

PT Medikarya Aminah Utama, yang merupakan entitas anak melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi, telah menandatangani akta peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 20 Desember 2022, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor PT Medikarya Aminah Utama menjadi sebagai berikut:

- Semula : Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah)
- Menjadi : Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah)

Sehingga susunan pemegang saham PT Medikarya Aminah Utama menjadi sebagai berikut:

CAPITAL INCREASE

In 2022, the Company conducted an affiliated transaction in the form of an increase in authorized and paid-up capital from its Subsidiary, namely PT Medikarya Aminah Utama, which was carried out on December 5, 2022.

PT Medikarya Aminah Utama, which is a subsidiary of PT Murni Sadar Kasih Abadi, has signed a deed of increasing authorized capital as well as issued and paid-up capital on December 20, 2022, so that the issued and paid-up capital of PT Medikarya Aminah Utama is as follows:

- Originally : Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah)
- Becomes : Rp17,000,000,000 (seventeen billion Rupiah)

So that the shareholders composition of PT Medikarya Aminah Utama is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	%
PT Murni Sadar Kasih Abadi	16.830	Rp16.830.000.000	99%
Bapak Tjhin Ten Chun Mr. Tjhin Ten Chun	170	Rp17.000.000.000	1%

Adapun peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sejumlah Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang telah diambil bagian serta disetor penuh seluruhnya sebanyak 99% oleh PT Murni Sadar Kasih Abadi. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk operasional PT Medikarya Aminah Utama serta untuk mengurangi beban keuangan dalam Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Peningkatan modal entitas ini tidak memberikan dampak signifikan secara khusus terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

The increase in issued and paid-up capital amounted to Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) which was fully subscribed and fully paid up to 99% by PT Murni Sadar Kasih Abadi. The purpose of this transaction was for the operations of PT Medikarya Aminah Utama and to reduce the finance cost on the Company's and Subsidiaries' Financial Statements.

The increase in the entity's capital did not have a particularly significant impact on the Company's financial condition.

Transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan merupakan pengecualian transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

This transaction was not a material transaction as referred to in POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and was an exception to affiliated transactions as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes to Statutory Regulations

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menemukan tidak terdapat adanya peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap proses bisnis Perusahaan maupun dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Throughout 2022, the Company found that there were no statutory regulations that had a significant influence on the Company's business processes or impact on the Company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 – Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 – Sewa; dan
- Amendemen PSAK 22:" Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konsiptual".

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

Amandemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

Effective January 1, 2022, the Group adopted new PSAK which became effective at the reporting date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following are the amendments and new standards that are relevant to the Group's operations:

- Amendment SFAS 57 - Provisions, contingent liabilities, and contingent assets;
- Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73 – Leases; and
- Amendment SFAS 22:" Business Combination for reference to conceptual framework".

Impact of adoption these new accounting standards is as follows:

Amendment SFAS 57 – Provisions, contingent liabilities, and contingent assets

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Amandemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau *fee* dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

Penyesuaian PSAK 73 Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amandemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif *leasing*.

Amendemen PSAK 22:"Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konsiptual"

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis untuk pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

Amandemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur.

- the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and
- an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

Annual Improvement SFAS 73 - Leases

DSAK- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

Amendment SFAS 22:"Business Combination for reference to conceptual framework"

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 Business Combinations (PSAK 22) for first time in the current year. The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2022 Conceptual Framework Instead of the 2016 Framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (PSAK 57), an acquired applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 Levies (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has accurred by the acquisiton date.

The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Groups Consolidated financial statements:

- Annual Improvement to SFAS No. 69- Agriculture.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Dalam menjalankan aktivitas bisnis di bidang kesehatan, Perusahaan menjunjung tinggi komitmen untuk menggapai standar tertinggi dalam kualitas dan integritas kinerja dengan menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Prinsip-prinsip dasar GCG tersebut adalah:

1. **Keterbukaan**
   Keterbukaan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam pengungkapan informasi material yang relevan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang mudah diperoleh.

2. **Akuntabilitas**
   Kejelasan dalam hal fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan, serta pertanggung jawaban organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan kepentingan Perusahaan tanpa mengesampingkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In carrying out business activities in the healthcare sector, the company upholds the commitment to achieve the highest standards in the quality and integrity of performance by instilling the principles of good corporate governance (GCG). The basic principles of the GCG are:

1. **Transparency**
   Transparency of the company in the decision-making process and in the disclosure of relevant material information for shareholders and stakeholders that are easily obtained.

2. **Accountability**
   The clarity in terms of function, structure, system and implementation, and accountability of the Company's organs following the interests of the Company without overriding the interests of shareholders and stakeholders.

3. **Pertanggungjawaban**
   Pelaksanaan operasional bisnis dengan bertanggung jawab melalui kepatuhan pada perundang-undangan serta kebijakan lainnya serta pemenuhan tanggung jawab yang memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan.

4. **Independensi**
   Mandiri, objektif, dan profesional dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan untuk kepentingan Perusahaan tanpa adanya dominasi, benturan kepentingan, maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Memberikan kepada setiap pihak, baik itu pemegang saham maupun pemangku kepentingan perlakuan yang setara dan wajar berdasarkan perjanjian dan kesesuaian dengan kebijakan serta manfaat yang diberikan seluruh pihak tersebut kepada Perusahaan.

Guna membangun, menjaga, dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perusahaan mengutamakan penerapan tata kelola yang objektif, independen, dan profesional dengan melibatkan peran serta dari seluruh insan Perusahaan, mulai dari Manajemen hingga karyawan dengan tetap berlandaskan kebijakan peraturan yang berlaku. Bagi Perusahaan, adanya penerapan prinsip GCG yang tepat dan optimal ini dapat mendorong rasa percaya dan aman bagi investor dalam berinvestasi.

Penerapan GCG dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015);
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015);
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Murni Sadar Tbk; dan
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

3. **Responsibility**
   Responsible implementation of business operations through compliance with laws and other policies and fulfillment of responsibilities that provide benefits to society and the environment.

4. **Independency**
   Independent, objective, and professional in making decisions and determining policies for the benefit of the Company without any domination, conflict of interest, influence, or pressure from any party.

5. **Equity and Fairness**
   Provide each party, both shareholders and stakeholders with equal and fair treatment based on the agreement and conformity with the policies and benefits provided by all parties to the Company.

To build, maintain, and improve business growth in a sustainable manner, the Company prioritizes the implementation of objective, independent, and professional governance by involving the participation of all Company personnel, from Management to employees while still based on applicable regulatory policies. For the Company, the implementation of appropriate and optimal GCG principles can encourage a sense of trust and security for investors in investing.

The implementation of GCG is carried out by the Company by referring to the applicable laws and regulations, including:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law Number 8 Year 1995 regarding Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Implementing Public Company Governance (POJK 21/2015);
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines of Public Company Governance (SEOJK 32/2015);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Murni Sadar Tbk; and
6. Article of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah bagian dari organ Perusahaan yang mempunyai kewenangan tertinggi di dalam Perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memegang peranan sebagai sarana yang digunakan oleh Pemegang Saham untuk pengambilan keputusan-keputusan penting terkait dengan operasional dan bisnis Perusahaan yang dipersyaratkan berdasarkan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is part of the Company's organs that have the highest authority within the Company which is not owned by the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS plays a role as a means used by Shareholders to make important decisions related to the Company's operations and business as required under the Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

RUPS Tahunan

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2022 di Auditorium Lantai 8 RS Murni Teguh Memorial Hospital, Jalan Jawa Nomor 2, Medan Timur, Medan. RUPS Tahunan dihadiri oleh 1.640.823.300 (satu miliar enam ratus empat puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus) saham atau kurang lebih 79,32 % (tujuh puluh sembilan koma tiga puluh dua persen) dari jumlah seluruh saham.

Mata acara, keputusan, dan realisasi RUPS Tahunan Perusahaan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2022

Annual General Meeting of Shareholders

In 2022, the Company held its Annual GMS on July 26, 2022 at the 8th Floor Auditorium of RS Murni Teguh Memorial Hospital, Jalan Jawa Number 2, Medan Timur, Medan. The Annual GMS was attended by 1,640,823,300 (one billion six hundred and forty million, eight hundred twenty-three thousand and three hundred) shares or approximately 79.32% (seventy-nine point thirty two percent) of the total shares.

The agenda, resolutions, and realization of the Company's Annual GMS are summarized in the following table:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervisory Duty Report and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year 2021 and granting the Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge from operational and supervisory responsibilities (acquit et de charge) for the Financial Year ending on December 31th, 2021.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et Decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. Approved the Company's Annual Report and ratified the Financial Report for financial year ended December 31, 2021 including Released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2021, provided that such acts were reflected in the Annual Report and Financial Statement.	Terealisasi Realized
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021. Determination of the Use of the Company's net profits for Financial Year 2021.	Menyetujui seluruh penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan serta menetapkan tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021. Approved the entire use of the Company's net profit of the year 2021 ending on December 31, 2021 to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital and determine that there will be no distribution of dividends from the Company's net profit for the financial year of 2021.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Appointment of the Independent Public Accountant auditing the Financial Report for Financial Year 2022.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya. Granting Authority to the Board of Commissioners to appointed Public Accounting Firm to conduct audits of Company's Financial Statement for Financial Year 2022 and granting authority for public accountant honorarium and other requirements.	Terealisasi Realized
Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan. Determinate of salary for the company's Board of Commisioner and provide Authority to Board of Commissioners to determine honorarium, salary, duties and authorities of the member of Company's Board of Director.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Granting authority to the Board of Commissioner to determine of honorarium of the members of the Board of Commissioners and to the determine the salary of the members of Board Directors for financial year of 2022.	Terealisasi Realized
Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Report on the realization of the utilization of net proceeds from the Initial Public Offering.	Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana perseroan, yang telah digunakan sebesar Rp256.764.700.473 (dua ratus lima puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah). Accepted reports and responsibility for the realization of the use of proceeds from the company's initial public offering, which has been used in the amount of Rp256,764,700,473 (two hundred fifty six billion seven hundred and sixty four million seven hundred thousand and four hundred seventy three rupiah).	Terealisasi Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021 IMPLEMENTATION OF GMS IN 2021

Keputusan Pemegang Saham Nomor 76 tanggal 28 Oktober 2021
Shareholder's Decision Number 76 dated October 28, 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui *Stock Split* dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100. Approved the Stock Split with a ratio of 1:10, resulting in a nominal value of Rp100.	Terealisasi Realized

Keputusan Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 29 Oktober 2021
Shareholder's Decision Number 78 dated October 29, 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Increase the authorized capital, issued capital and paid-up capital of the Company.	Terealisasi Realized

Keputusan Pemegang Saham Nomor 32 tanggal 17 Desember 2021
Shareholder's Decision Number 32 dated December 17, 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et Decharge*) sepenuhnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Honorably discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting full release and discharge (Acquit et Decharge) for their management and supervisory actions and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Terealisasi Realized

Keputusan Pemegang Saham Nomor 33 tanggal 17 Desember 2021
Shareholder's Decision Number 33 dated December 17, 2021

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
Menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp181.450.415 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta empat ratus lima belas juta Rupiah) yang terbagi atas 1.814.504.150 saham menjadi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham. Approved the increase in authorized capital from Rp181,450,415 (one hundred eighty-one billion four hundred fifty million four hundred fifteen million Rupiah) divided into 1,814,504,150 shares to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) divided into 5,000,000,000 (five billion) shares.	Terealisasi Realized
Menyetujui penawaran umum saham perdana (IPO) melalui pengeluaran saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel). Approved the initial public offering (IPO) through the issuance of shares issued from the portfolio.	Terealisasi Realized
Mengubah status Perseroan dari PT tertutup menjadi PT terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan. Changed the status of the Company from a closed PT to a public PT and therefore changed the name of the Company.	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah satu dari organ Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran menjalankan fungsi pengawasan, baik secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertugas melaksanakan pengawasan atas jalannya operasional Perusahaan dan tingkat efektivitas praktik penerapan *Good Corporate Governance* serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal kepengurusan usaha Perusahaan tanpa turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan.

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners has a role in carrying out supervisory functions, both in general and/or specifically following the Articles of Association. The Board of Commissioners is tasked with supervising the Company's operations and the effectiveness of Good Corporate Governance implementation practices and providing advice to the Board of Directors in terms of managing the Company's business without participating in the Company's operational decision-making process.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Seluruh Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 32 tanggal 17 Desember 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima (5) tahun sejak pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Penetapan susunan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keahlian yang dimiliki dalam hal pengawasan pengelolaan rumah sakit.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The entire Board of Commissioners is determined based on the Deed of the Shareholders Number 32 dated December 17, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years from the date of appointment at the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners is 2 (two) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. This amount has fulfilled the provisions in POJK that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members. The determination of the composition of the Board of Commissioners is carried out based on the expertise owned in terms of supervision of hospital management.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tjhin Ten Chun	Presiden Komisaris President Commissioner
dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Komisaris Independen Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya.
6. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioner as the Company's Organ is collectively tasked and responsible for supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must comply with the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting Shareholders and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervise management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
3. Establishing the Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations stipulated in the laws and regulations in the capital market sector.
4. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association.
5. Required to evaluate the performance of the Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees.
6. Required to hold the Annual GMS and other GMS.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk Nomor 004/SK/PTMS/I/2022 tentang Piagam Dewan Komisaris Dewan Komisaris PT Murni Sadar Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Murni Sadar Tbk Number 004/SK/PTMS/I/2022 concerning the Board of Commissioners Charter of Board of Commissioners of PT Murni Sadar Tbk.

Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memuat hal-hal yang berkaitan dengan tata laksana kerja Dewan Komisaris di aspek pengawasan. Keberadaan Piagam Dewan Komisaris ini bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris memenuhi fungsinya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sekaligus meningkatkan prinsip dan penerapan GCG bagi Perusahaan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT")
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Anggaran Dasar PT Murni Sadar Tbk

The Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities contains matters relating to the work procedures of the Board of Commissioners in the supervisory aspect. The Board of Commissioners Charter aims to support the Board of Commissioners to fulfill its functions optimally, transparently, and following applicable regulations while improving the principles and implementation of GCG for the Company in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter is prepared concerning the applicable regulations, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT")
2. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
3. Indonesia Stock Exchange Regulation Number 1-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by a listed Company
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies
5. Articles of Association of the Company PT Murni Sadar Tbk

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan serta rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least once every 2 month and regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in every 4 (four) months.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal** Internal Meetings			**Rapat Gabungan**		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)
Tjhin Ten Chun	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Attendance at General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Tjhin Ten Chun	dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS
RUPS Tahunan Annual GMS	Hadir Attend	Hadir (Virtual) Attend (Virtual)

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas kompetensi dan keahlian dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan sebagai berikut:

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners participates in training and/or education as an effort to improve the quality of competence and expertise in carrying out supervisory functions. Throughout 2022, the Board of Commissioners has attended the following training and/or education:

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Pembicara Seminar "Penguatan Peran Rumah Sakit Pendidikan dalam Mewujudkan Transformasi SDM Kesehatan" Seminar Speaker "Penguatan Peran Rumah Sakit Pendidikan dalam Mewujudkan Transformasi SDM Kesehatan "	5-6 Desember 2022 December 5-6, 2022	ARSPI (Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia)
	Pembicara Standar 3 & Standar 4 Workshop Percepatan, Persiapan dan Pemantapan menjadi Rumah Sakit Pendidikan Speaker for Standard 3 & Standard 4 Workshop on "Percepatan, Persiapan dan Pemantapan menjadi Rumah Sakit Pendidikan"	5-6 Desember 2022 December 5-6, 2022	ARSPI (Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia)

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini berperan sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris di Perusahaan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk meningkatkan mutu kinerja kedua komite tersebut, Dewan Komisaris secara berkala meninjau dan menilai performa komite-komite tersebut.

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dengan meninjau laporan-laporan hasil kerja yang telah dicapai serta menilai seluruh pelaksanaan tugas-tugasnya sepanjang tahun.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris menggunakan kriteria berupa laporan kerja, kehadiran dan hasil rapat, dan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees act as supporting organs for the Board of Commissioners' performance in the Company with their respective duties and responsibilities. To improve the quality of the performance of both committees, the Board of Commissioners regularly reviews and assesses the performance of these committees.

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee by reviewing reports of work that has been achieved and assessing the entire implementation of its duties throughout the year.

Assessment Criteria

In conducting the assessment, the Board of Commissioners uses criteria in the form of work reports, attendance and meeting results, and the implementation of activities related to the duties and responsibilities of each committee.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Fungsi pengawasan operasional Perusahaan dipenuhi oleh Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugas serta penyelenggaraan kegiatan pengawasan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya melalui berbagai kegiatan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebagai pemimpin rapat untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juli 2022.
3. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
5. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2022

The Company's operational supervisory function is fulfilled by the Board of Commissioners through the execution of duties and the organization of supervisory activities. Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its responsibilities through various activities, namely:

1. Supervise the management of the company carried out by the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, the company's work plan and budget, and the provisions of the articles of association and resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.
2. As chairman of the meeting for the Annual General Meeting of Shareholders held on July 26, 2022.
3. Provide advice that is carried out for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.
4. Responsible for analyzing and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors.
5. Responsible for the performance evaluation of committees under the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan satu dari organ Perusahaan yang memegang fungsi pengurusan dan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga berperan sebagai perwakilan Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tersebut tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is one of the Company's organs that holds the function of handling and managing the Company for the benefit of the Company following the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors also acts as representatives of the Company both in and out of court. Each member of the Board of Directors can make decisions and carry out their duties following the division of duties and authorities, but the implementation of the duties of each Board of Directors remains a joint responsibility.

KOMPOSISI DIREKSI

Seluruh Direksi ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 32 tanggal 17 Desember 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Masa jabatan Direksi adalah lima (5) tahun sejak pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Directors is determined based on the Deed of the Shareholders Number 32 dated December 17, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The term of office of the Board of Directors is five (5) years from the date of appointment at the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Penetapan susunan Direksi dilakukan berdasarkan keahlian yang dimiliki dalam hal pelaksanaan pengelolaan rumah sakit.

Komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Directors is 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. This amount has fulfilled the provisions in POJK that the Board of Directors consists of at least 2 (two) members. The determination of the composition of the Board of Directors is carried out based on the expertise owned in terms of the implementation of hospital management.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
DR. dr. Mutiara, MHA, MKT	Presiden Direktur President Director
dr. Jong Khai, MARS	Direktur Director
Clement Zichri Ang, M.Sc	Direktur Director
Felix Vincent Ang, B.Eng	Direktur Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Secara Umum

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
3. Direksi memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
4. Direksi menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
6. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
7. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities in General

1. Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company which have been stipulated in the articles of association of the Company.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties, with due observance of the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company.
3. The Board of Directors leads, manages and controls the Company in accordance with the Company's objectives and continuously strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
4. The Board of Directors controls, maintains and manages the Company's assets in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.
6. The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company and in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
7. The Board of Directors is required to hold the annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the articles of association of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direktur

Pengelolaan operasional Perusahaan dilakukan Direksi dengan bekerja secara bersama-sama, namun masing-masing Direktur Perusahaan memiliki tugas yang sesuai keahlian dan kompetensinya guna meningkatkan proses pengelolaan agar semakin efektif dan efisien. Secara rinci, pembagian tugas masing-masing Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Director

The Company's operational management is carried out by the Board of Directors by working together, but each Director of the Company has duties according to their expertise and competence to improve the management process to be more effective and efficient. In detail, the division of duties of each Director of the Company is as follows:

Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
DR. dr. Mutiara, MHA, MKT	Menjalankan dan bertanggung jawab atas seluruh pengurusan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. To carry out and be responsible for the entire management of the Company to achieve the goals and objectives of the Company.
dr. Jong Khai, MARS	Menjalankan dan bertanggung jawab atas aktivitas operasional, SDM, prosedur internal dan eksternal. To carry out and be responsible for the Company's operational activities, Human Resources, internal and external procedures.
Clement Zichri Ang, M.Sc	Menjalankan dan bertanggung jawab untuk bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, anggaran dasar, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dan pihak otoritas. To carry out and be responsible for finance, accounting, taxation, articles of association, ensure financial reporting in accordance with applicable regulations and provisions, and provide accurate and timely information to stakeholders and authorities.
Felix Vincent Ang, B.Eng	Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan kegiatan usaha utama Perseroan melalui pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru, klinik-klinik baru, pusat-pusat kesehatan masyarakat dan fasilitas-fasilitas kesehatan lain serta pembuatan anggaran, pelaksanaan dan penyiapan sumber daya manusianya. Responsible for the development and planning of the Company's main business activities through the construction of new hospitals, new clinics, community health centers and other health facilities and budgeting, implementation and preparation of human resources.

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugasnya telah dilengkapi dengan Piagam Direksi yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Murni Sadar Tbk Nomor 003/SK/PTMS/I/2022 tentang Piagam Direksi Direksi PT Murni Sadar Tbk.

Piagam Direksi secara khusus berfungsi sebagai panduan kerja yang mengatur tata laksana kerja Direksi dengan cakupan komponen terkait pengurusan serta pengelolaan Perusahaan dan bertujuan menunjang Direksi menjalankan perannya dengan mandiri dan wajar, bertanggung jawab, serta memenuhi ketentuan yang berlaku. Di samping itu, piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Perusahaan menyusun Piagam Direksi dengan berlandaskan pada kebijakan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT")

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors of the Company in carrying out their duties has been equipped with the Board of Directors Charter which has been stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk Number 003/SK/PTMS/I/2022 concerning the Board of Directors Charter of Board of Directors of PT Murni Sadar Tbk.

The Board of Directors Charter specifically functions as a working guide that regulates the work procedures of the Board of Directors with the scope of components related to the handling and management of the Company and aims to support the Board of Directors in carrying out their roles independently and fairly, responsibly, and comply with applicable regulations. In addition, this charter was created to provide clarity on the relationship between members of the Board of Directors and other organs so that each organ can perform its duties, responsibilities, and authorities optimally and effectively.

The Company developed the Board of Directors Charter based on applicable policies, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT")

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Anggaran Dasar Perseroan PT Murni Sadar Tbk

2. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
3. Indonesia Stock Exchange Regulation Number 1-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by a listed Company
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies
5. Articles of Association of the Company PT Murni Sadar Tbk

RAPAT DIREKSI

Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya serta rapat secara berkala bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Following what is stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors should hold internal meetings at least 1 (one) time in each month and regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in every 4 (four) months.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
DR. dr. Mutiara, MHA, MKT	Presiden Direktur President Director	10	10	100%	4	4	100%
dr. Jong Khai, MARS	Direktur Director	10	10	100%	4	4	100%
Clement Zichri Ang, M.Sc	Direktur Director	10	10	100%	4	4	100%
Felix Vincent Ang, B.Eng	Direktur Director	8	8	100%	4	4	100%

Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Attendance at General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS GMS	Direksi Board of Directors			
	DR. dr. Mutiara, MHA, MKT	dr. Jong Khai, MARS	Clement Zichri Ang, M.Sc	Felix Vincent Ang, B.Eng
RUPS Tahunan Annual GMS	Hadir Attend	Hadir Attend	Hadir Attend	Hadir (Virtual) Attend (Virtual)

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DIREKSI

Dalam rangka pengembangan mutu kapabilitas dan keterampilan pengurusan sekaligus pengelolaan Perusahaan, Direksi ikut serta dalam pelatihan dan/atau pendidikan. Hingga akhir tahun 2022, Direksi telah berpartisipasi dalam pelatihan dan/atau pendidikan sebagai berikut:

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

To develop the quality of capabilities and skills in handling as well as managing the Company, the Board of Directors participates in training and/or education. Until the end of 2022, the Board of Directors has participated in training and/or education as follows:

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
dr. Jong Khai, MARS	Fellowship ISQUA (International Society for Quality in Health Care)	17 Maret 2022 March 17, 2022	The International Society for Quality in Health Care (ISQUA)
	Seminar dan Workshop Perumahsakitan dan Medan Hospital Fair XII 2022 Hospital Seminar and Workshop and Medan Hospital Fair XII 2022	29-31 Maret 2022 March 29-31, 2022	PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) Wilayah Sumatera Utara
	Pelatihan Akreditasi bagi Surveyor Akreditasi Rumah Sakit Accreditation Training for Hospital Accreditation Surveyors	16 April 2022 April 16, 2022	KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)
	Pelatihan Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Pratama Primary Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Training	1 September 2022 September 1, 2022	IKKESINDO (Ikatan Konsultan Kesehatan Indonesia)
DR. dr. Mutiara, MHA, MKT	Peserta Webinar PAPDI Cabang Bali bekerja sama dengan IDI wilayah Bali Participants of the Bali Branch of PAPDI Webinar in collaboration with IDI Bali region	5 Februari 2022 February 5, 2022	IDI (Ikatan Dokter Indonesia)
	Pelatihan Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Pratama Primary Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Training	Agustus 2022 August 2022	IKKESINDO (Ikatan Konsultan Kesehatan Indonesia)

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, Direksi tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Dengan demikian, tidak terdapat adanya informasi mengenai penilaian atas komite di bawah Direksi.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2022, the Board of Directors does not have a committee under the Board of Directors. The implementation of the Board of Directors' duties is specifically assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Thus, there is no information regarding the assessment of committees under the Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2022

Direksi menjalankan fungsinya dalam pengurusan dan pengelolaan operasional Perusahaan dengan melaksanakan berbagai kegiatan pelaksanaan tugas. Hingga akhir tahun 2022, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut antara lain adalah:

1. Melaksanakan RUPS untuk tahun buku 2021 pada tanggal 16 Juli 2022.
2. Menyusun rencana pengembangan Perusahaan.
3. Pemenuhan target kinerja Perusahaan.
4. Penerapan dan pengawasan GCG.
5. Menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan.
6. Melaksanakan Rapat Direksi dan Rapat dengan Dewan Komisaris, serta rapat dengan Manajemen.
7. Menetapkan anggaran untuk kegiatan CSR Perusahaan serta melaksanakan CSR Perusahaan.
8. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan baik.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2022

The Board of Directors carries out its functions in handling and managing the Company's operations by carrying out various task implementation activities. Until the end of 2022, the activities that have been carried out include:

1. Conduct the GMS for the 2021 finansial year on July 16, 2022.
2. Prepare the Company's development plan.
3. Fulfillment of the Company's performance targets.
4. GCG implementation and supervision.
5. Prepare the Company's Annual Report.
6. Conduct Board of Directors Meetings and Meetings with the Board of Commissioners, and meetings with Management.
7. Establish a budget for the Company's CSR activities and implement the Company's CSR.
8. Implement Good Corporate Governance (GCG).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR PENILAIAN

Komitmen Perusahaan dalam menjaga performa bisnis turut direalisasikan dalam bentuk langkah optimalisasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang salah satunya dilakukan melalui penilaian kinerja. Penilaian kinerja ini dijalankan melalui prosedur *Self Assessment* secara berkala dalam jangka waktu setiap 1 tahun sekali. Hasil dari penilaian tersebut akan menjadi bahan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ke depannya serta pedoman untuk peningkatan kualitas kinerja di masa depan.

ASSESSMENT PROCEDURE

The Company's commitment to maintaining business performance is also realized in the form of steps to optimize the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, one of which is carried out through performance assessment. This performance assessment is carried out through a periodic Self Assessment procedure within a period of once every 1 year. The results of the assessment will serve as an evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the future and a guideline for improving the quality of performance in the future.

KRITERIA PENILAIAN

Dalam proses penilaian, Perusahaan menggunakan kriteria berupa penilaian secara kolegial berdasarkan pencapaian Direksi secara keseluruhan dan penilaian kinerja individu yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Mekanisme penilaian ini dilakukan dengan sistem *Self Assesment*. Kriteria ini terus ditinjau efektivitasnya agar tetap relevan dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kondisi bisnis secara umum.

ASSESSMENT CRITERIA

In the assessment process, the Company uses criteria in the form of collegial assessment based on the overall achievements of the Board of Directors and individual performance assessment conducted by each member of the Board of Directors, with performance target criteria following the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. This assessment mechanism is carried out with the Self Assessment system. These criteria are continuously reviewed for effectiveness to remain relevant to the performance of the Board of Commissioners and Directors and general business conditions.

PIHAK PENANGGUNG JAWAB PENILAIAN

Proses penilaian kinerja menjadi tanggung jawab RUPS berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris didorong untuk mampu melakukan penilaian secara objektif tanpa adanya pengaruh dari pihak mana pun agar hasil yang diperoleh dapat tetap kredibel dan mampu dipertanggungjawabkan.

PARTY IN CHARGE OF ASSESSMENT

The performance assessment process is the responsibility of the GMS based on the consideration of the Board of Commissioners and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is encouraged to be able to conduct an objective assessment without any influence from any party so that the results obtained can remain credible and accountable.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR NOMINASI

Perusahaan menyadari bahwa kinerja Perusahaan yang optimal dapat dicapai seiring dengan kompetensi berkualitas yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat adalah individu-individu profesional yang ahli di bidangnya dan memiliki kapabilitas yang sesuai dengan bisnis Perusahaan di bidang layanan kesehatan. Perusahaan kemudian menjalankan prosedur nominasi untuk mengisi posisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Prosedur nominasi di Perusahaan dilakukan melalui penentuan terlebih dahulu kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinilai tepat dan sesuai dengan Perusahaan. Daftar calon anggota tersebut selanjutnya disampaikan ke RUPS untuk diajukan dan disetujui oleh para Pemegang Saham.

REMUNERASI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penentuan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam Rapat bersama dengan Dewan Komisaris dengan berlandaskan pada peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam kebijakan tersebut, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan wewenang RUPS tersebut dalam penetapan remunerasi Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Struktur dan besaran remunerasi ditetapkan melalui rekomendasi dari Dewan Komisaris serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai dengan tugas, tanggung jawab, serta kinerja masing-masing anggota. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris apabila dipandang perlu.

Perusahaan memiliki beberapa indikator sebagai bahan pertimbangan kebijakan remunerasi Direksi, antara lain *Key Performance Indicators* (KPI), Kinerja Perseroan, *business size*, hasil *benchmarking* remunerasi industri

NOMINATION PROCEDURE

The Company realizes that optimal Company performance can be achieved in line with the quality competencies owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve are professional individuals who are experts in their fields and have capabilities that are in line with the Company's business in the healthcare sector. The Company then carries out the nomination procedure to fill the positions of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The nomination procedure in the Company is carried out by determining in advance the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors who are considered appropriate and suitable for the Company. The list of candidates is then submitted to the GMS to be proposed and approved by the Shareholders.

REMUNERATION

Remuneration Determination Procedure

The determination and establishment of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out in a joint meeting with the Board of Commissioners based on applicable regulations such as Law Number 40 Tahun 2007 concerning Limited Liability Companies. In this policy, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), and the authority of the GMS in determining the remuneration of the Board of Directors can be delegated to the Board of Commissioners.

The structure and amount of remuneration are determined through recommendations from the Board of Commissioners and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee that are fair and deserved following the duties, responsibilities, and performance of each member. The competitive level of salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors is evaluated annually and the Nomination and Remuneration Committee recommends adjustments to the Board of Commissioners if deemed necessary.

The Company has several indicators as consideration for the remuneration policy of the Board of Directors, including Key Performance Indicators (KPI), Company Performance, business size, benchmarking results of the

Perusahaan, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2022, pemegang saham dalam RUPS memutuskan untuk menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan menetapkan gaji anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Struktur Remunerasi

Struktur dari remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi antara lain terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Insentif Kinerja

Besaran Remunerasi

Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris melalui pelimpahan wewenang dari RUPS telah menetapkan remunerasi berupa honorarium bagi anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.390.000.000 dan gaji bagi Direksi sebesar Rp3.662.052.700.

Company's industry remuneration, and consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Based on the resolution of the Annual GMS dated July 26, 2022, the shareholders in the GMS decided to approve to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company and to determine the salary of the members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022.

Remuneration Structure

The structure of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors consists of:

1. Salary/Honorarium
2. Benefits
3. Performance Incentives

Amount of Remuneration

For 2022, the Board of Commissioners through the delegation of authority from the GMS has determined remuneration in the form of honorarium for members of the Board of Commissioners of Rp1,390,000,000 and salary for the Board of Directors of Rp3,662,052,700.

Komite Audit
Audit Committee

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagai upaya peningkatan pertumbuhan kinerja serta penerapan GCG sekaligus pemenuhan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu Peraturan OJK Nomor 55/2015. Komite Audit merupakan organ yang berada di bawah Dewan Komisaris dengan fungsi utama menunjang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI, PERIODE, DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021 yang saat ini menjabat dengan periode kesatu adalah sebagai berikut:

The Company has established an Audit Committee to increase performance growth and implementation of GCG as well as fulfill the stipulated provisions, namely OJK Regulation Number 55/2015. The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners with the main function of supporting the implementation of supervision carried out by the Board of Commissioners.

COMPOSITION, PERIOD, AND TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Audit Committee Number 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, which currently serves with the first term is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2026
2.	Ricky Hermanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
3.	Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS
Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Ketua Komite Audit dijabat oleh dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021.

Informasi mengenai profil dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" di bab "Profil Perusahaan" halaman 48.

The Chairman of the Audit Committee is held by dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS who is also an Independent Commissioner of the Company. Appointed as chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Audit Committee Number 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021.

Information regarding the profile of dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS as chairman of the Audit Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter on page 48.

Ricky Hermanto
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit No 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia (ITKA) pada tahun 1981 dan gelar *Master of Business Administration* di Philippine Christian University, Manila pada tahun 1985.

Mengawali perjalanan kariernya di PT Suka Jaya Makmur (Alas Kusuma Grup) sebagai *Accounting & Finance Supervisor* (1981-1983), Benua Indah Grup - Pontianak sebagai *Special Assistant* kepada Presiden Direktur (1985-1986), Indosawit Group sebagai *Finance & Administration Manager* (1986-1990), Regional Office Manager Indosawit Group di Medan (1991-1996), *Finance Director* Asian Agri Group di Medan (1997-1999), Wilmar Group sebagai *Finance & Administration Director* (1999-2015), dan PT Cemindo Gemilang Tbk sebagai anggota Komite Audit (2021-sekarang).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit PT Cemindo Gemilang Tbk.

Indonesian citizen, 66 years old. Appointed as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Audit Committee Number 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Adventist University of Indonesia (ITKA) in 1981 and Master of Business Administration degree from Philippine Christian University, Manila in 1985.

Started his career journey at PT Suka Jaya Makmur (Alas Kusuma Group) as Accounting & Finance Supervisor (1981-1983), Benua Indah Group - Pontianak as Special Assistant to the President Director (1985-1986), Indosawit Group as Finance & Administration Manager (1986-1990), Regional Office Manager of Indosawit Group in Medan (1991-1996), Finance Director of Asian Agri Group in Medan (1997-1999), Wilmar Group as Finance & Administration Director (1999-2015), and PT Cemindo Gemilang Tbk as member of the Audit Committee (2021-present).

Currently has concurrent positions as a member of the Audit Committee of PT Cemindo Gemilang Tbk.

Kilpady Pradeep Kumar
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara India, berusia 66 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021. Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Madras University pada tahun 1975 dan gelar *Chartered Accountant* dari The Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1980.

Mengawali perjalanan kariernya di Perusahaan Manufaktur di Chennai sebagai *Financial Controller* (1979-1988), Firma Audit di Chennai sebagai mitra senior (1989-1991), Bank Susila Bhakti sebagai *Technical Advisor - Financial Management Group* (1991-1994), PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas sebagai Wakil Presiden Senior (1994-1999), PT Ciptadana Sekuritas Asia sebagai *Managing Director* (1999-2004), PT Kilpady Consultants Indonesia sebagai Presiden Direktur (2004-sekarang), Erudite Advisors Pte.Ltd, Singapura sebagai Direktur (2010-sekarang), PT Baramulti Suksessarana Tbk sebagai anggota Komite Audit (2013-sekarang), dan PT Cemindo Gemilang Tbk sebagai anggota Komite Audit (2021-sekarang).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Kilpady Consultants Indonesia, Direktur Erudite Advisors Pte.Ltd, Singapura, anggota Komite Audit PT Baramulti Suksessarana Tbk, dan anggota Komite Audit PT Cemindo Gemilang Tbk. PT Cemindo Gemilang Tbk.

Indian citizen, 66 years old. Appointed as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Audit Committee Number 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021. He obtained his Bachelor of Commerce degree from Madras University in 1975 and a Chartered Accountant degree from The Institute of Chartered Accountants of India in 1980.

Started his career journey at a Manufacturing Company in Chennai as Financial Controller (1979-1988), Audit Firm in Chennai as a senior partner (1989-1991), Bank Susila Bhakti as Technical Advisor - Financial Management Group (1991-1994), PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas as Senior Vice President (1994-1999), PT Ciptadana Sekuritas Asia as Managing Director (1999-2004), PT Kilpady Consultants Indonesia as President Director (2004-present), Erudite Advisors Pte. Ltd, Singapore as Director (2010-present), PT Baramulti Suksessarana Tbk as Audit Committee member (2013-present), and PT Cemindo Gemilang Tbk as Audit Committee member (2021-present).

Currently has concurrent positions as President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia, Director of Erudite Advisors Pte.Ltd, Singapore, member of Audit Committee of PT Baramulti Suksessarana Tbk, and member of Audit Committee of PT Cemindo Gemilang Tbk.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memenuhi ketentuan untuk memiliki piagam Komite Audit sebagai panduan kerja Komite Audit dengan adanya Piagam Komite Audit PT Murni Sadar Tbk yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 20 Desember 2021. Piagam Komite Audit ini berperan membantu Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui acuan kerja yang jelas sehingga Komite Audit dapat menghasilkan kinerja yang independen, efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has fulfilled the requirement to have an Audit Committee charter as a guide for the Audit Committee's work with the PT Murni Sadar Tbk Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 20, 2021. This Audit Committee Charter serves to assist the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities through a clear work reference so that the Audit Committee can produce independent, effective, efficient, transparent, and accountable performance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the external accountant for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. Encourage the establishment of an adequate internal control system in the management of the company by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the company's internal control system and its implementation.
6. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
7. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
8. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Review the independence and objectivity of public accountants.
10. Review the adequacy of the audit conducted by public accountants.
11. Examine allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors meeting.
12. Deliver the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan independen, objektif, serta profesional tanpa adanya benturan kepentingan maupun keberpihakan pada kepentingan tertentu. Komite Audit menjunjung tinggi independensi dalam bekerja, sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh pihak tertentu. Komitmen ini juga didukung dengan tidak adanya hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, kepengurusan saham, maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Company's Audit Committee has a commitment to always carry out its duties and responsibilities independently, objectively, and professionally without any conflict of interest or alignment with certain interests. The Audit Committee upholds independence in its work, so it cannot be influenced by certain parties. This commitment is also supported by the absence of affiliation in the form of financial, share management, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan.

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2022, the Audit Committee did not participate in any training or education.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan yang hanya dapat dilaksanakan jika memenuhi kuorum lebih dari setengah jumlah anggota. Seluruh keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat serta agenda dan keputusannya dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee has the obligation to hold meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months which can only be held if it meets the quorum of more than half of the members. All decisions are taken based on deliberation for consensus and the agenda and decisions are outlined in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions.

Throughout 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate (%)
dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Ricky Hermanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Komite Audit sepanjang tahun 2022 telah melaksanakan fungsinya sebagai komite di bawah Dewan Komisaris melalui penyelenggaraan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2022

The Audit Committee throughout 2022 has carried out its functions as a committee under the Board of Commissioners through the implementation of activities following its duties and responsibilities, including:

1. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (Audit Eksternal) untuk audit Laporan Keuangan tahun 2022.
4. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. Provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountant for the services provided.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant (External Audit) for Financial Statement audit in 2022.
4. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
5. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam hal pemenuhan fungsi nominasi dan remunerasi, Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 34/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan masukan serta rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertanggungjawabkan pekerjaannya secara langsung kepada Dewan Komisaris.

To support the performance of the Board of Commissioners in terms of fulfilling the nomination and remuneration functions, the Company established a Nomination and Remuneration Committee following OJK Regulation Number 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing input and recommendations related to nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Directors and is directly accountable to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI, PERIODE, DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021 yang saat ini menjabat dengan periode kesatu adalah sebagai berikut:

COMPOSITION, PERIOD, AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 003/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, which currently serves with the first term is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2021-2026
2.	Irene Sumargo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	
3.	Armen Chandra, S.H.,	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Diangkat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021.

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is held by dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS who is also an Independent Commissioner of the Company. Appointed as chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 003/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021.

Informasi mengenai profil dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" di bab "Profil Perusahaan" halaman 48.

Information regarding the profile of dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS as chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter on page 48.

Irene Sumargo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.E) dari Universitas Darma Agung Medan pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 003/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021. She obtained her Bachelor of Management degree (S.E) from Darma Agung University Medan in 2000.

Memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi seperti Manager HR & GA Perusahaan selama lebih dari 6 tahun (2015-2023), Manager Personalia PT Uniland Supra Utama selama 4 tahun (2000-2015), dan Asisten Manager Personalia PT Yuki Abadi selama 6 tahun (1993-1999).

Have work experience with various positions such as HR & GA Manager of the Company for more than 6 years (2015-2023), Personnel Manager of PT Uniland Supra Utama for 4 years (2000-2015), and Assistant Personnel Manager of PT Yuki Abadi for 6 years (1993-1999).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Manager HR & GA Perusahaan.

Currently has concurrent positions as HR & GA Manager of the Company.

Armen Chandra, S.H
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021. Memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dari Universitas Darma Agung Medan pada tahun 1988.

Memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi seperti Supervisor Legal Perusahaan (2001-sekarang), *Regional Manager Retail Loan Operation* Kredit PT Bank UOB (2014-2020), Wakil Kepala Divisi PT Bank UOB (2014), Business Manager PT Bank UOB (2007-2010), Wakil Pemimpin Cabang Jombang PT Bank Buana Indonesia (2002-2007), Wakil Pemimpin Cabang Batam di Bank Buana Indonesia (1999-2002), Wakil Pimpinan Cabang Pekanbaru Bank Buana Indonesia (1998-1999), Wakil Pimpinan Cabang Medan Bank Buana Indonesia (1996-1998).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Supervisor Legal di Murni Teguh Memorial Hospital.

Indonesian citizen, 58 years old. Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 003/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021. He obtained his Bachelor of Law degree (S.H) from Darma Agung University Medan in 1988.

Have work experience with various positions such as Legal Supervisor of the Company (2001-present), Regional Manager Retail Loan Operation Credit of PT Bank UOB (2014-2020), Deputy Division Head of PT Bank UOB (2014), Business Manager of PT Bank UOB (2007-2010), Deputy Branch Manager Jombang of PT Bank Buana Indonesia (2002-2007), Deputy Branch Manager Batam of Bank Buana Indonesia (1999-2002), Deputy Branch Manager Pekanbaru of Bank Buana Indonesia (1998-1999), Deputy Branch Manager Medan of Bank Buana Indonesia (1996-1998).

Currently has concurrent positions as Legal Supervisor at Murni Teguh Memorial Hospital.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan yang ditetapkan untuk memiliki piagam bagi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan oleh Perusahaan melalui Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Murni Sadar Tbk yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2021. Oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, piagam ini dijadikan sebagai pedoman kerja agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang terbagi menjadi fungsi nominasi dan fungsi remunerasi sebagai berikut:

a. Terkait fungsi Nominasi
   1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The stipulated requirement to have a charter for the Nomination and Remuneration Committee has been implemented by the Company through the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Murni Sadar Tbk which was approved by the Board of Commissioners on December 21, 2021. By the Nomination and Remuneration Committee, this charter is used as a working guideline to carry out its duties and responsibilities independently, efficiently, effectively, transparently, and with accountability.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities which are divided into nomination functions and remuneration functions as follows:

a. Related to the Nomination function
   1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process.

iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

iv. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

b. Terkait fungsi Remunerasi
   1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur Remunerasi.
      ii. Kebijakan atas Remunerasi.
      iii. Besaran atas Remunerasi.
   2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk memenuhi fungsinya sebagai komite di bawah Dewan Komisaris dengan bekerja secara independen, objektif, serta profesional tanpa benturan kepentingan maupun keberpihakan pada kepentingan tertentu. Untuk itu, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan independensi sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh pihak tertentu. Perwujudan komitmen ini turut ditunjang dengan tidak adanya hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, kepengurusan saham, maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Seluruh keputusan

iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
iv. Development program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
3. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

b. Related to the Remuneration function
   1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration Structure.
      ii. Policy on Remuneration.
      iii. Amount of Remuneration.
   2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Nomination and Remuneration Committee is committed to fulfilling its function as a committee under the Board of Commissioners by working independently, objectively, and professionally without conflict of interest or alignment with certain interests. For this reason, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes independence so that it cannot be influenced by certain parties. The realization of this commitment is also supported by the absence of affiliation in the form of financial, share management, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders.

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or education.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee has the obligation to hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months. All decisions are taken based

diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat serta agenda dan keputusannya dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

on deliberation for consensus and the agenda and decisions are outlined in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)
dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Irene Sumargo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Armen Chandra, S.H.,	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 telah menjalankan perannya sebagai komite di bawah Dewan Komisaris melalui penyelenggaraan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria seleksi serta promosi;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, agar dapat menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam penyampaian kepada RUPS;
3. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi (gaji, honorarium, serta tantiem) bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk dibahas oleh Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian/KPI masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2022

The Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 has carried out its role as a committee under the Board of Commissioners through the implementation of activities following its duties and responsibilities, including:

1. Develop policies and criteria required in the nomination process for candidates for Members of the Board of Commissioners and Directors, which includes the process of analyzing the position structure, procedures, and criteria for selection and promotion;
2. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be considered by the Board of Commissioners in the submission to the GMS;
3. Develop the structure, policies, and remuneration amounts (salary, honorarium, and tantiem) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be discussed by the Board of Commissioners; and
4. Conduct discussions on the remuneration of the Board of Directors by considering the achievements/KPIs of each Board of Directors and the Board of Commissioners, and providing recommendations to the Board of Commissioners for the determination of Remuneration.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai organ pendukung Direksi dengan pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan sebagai pihak penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak eksternal; penanggung jawab aspek hubungan investor; pihak yang menjalankan proses dan prosedur kesekretariatan Perusahaan; serta pihak yang membantu Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memenuhi prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan dalam proses aktivitas operasional Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan telah menunjuk Anton Sudjarot sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary serves as a supporting organ of the Board of Directors with its appointment and dismissal made based on the decision of the Board of Directors. The Corporate Secretary has a role as a liaison party between the Company and external parties; a person in charge of investor relations aspects; parties who carry out the Company's secretarial processes and procedures; and a party that assists the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to fulfill the principles of compliance, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the process of the Company's operational activities.

In 2022, the Company has appointed Anton Sudjarot as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Anton Sudjarot
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, dan saat ini berdomisili di Medan. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 016/MS-Dir/CS/I/2022 tanggal 26 Januari 2022. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Dharmawangsa pada tahun 2017 dan gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2021.

Memulai perjalanan karier profesional dengan menjabat sebagai staf di Kantor Notaris/PPAT Suhendro Saputra, S.H., M.Kn (2015-2018), *Senior Legal Officer* di PT Bank Mestika Dharma Tbk (2018-2021), dan *Legal Supervisor* di PT Sumatrasarana Sekar Sakti (2021-sekarang).

Indonesian citizen, 27 years old, and currently domiciled in Medan. Appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree Number 016/MS-Dir/CS/I/2022 dated January 26, 2022. He obtained his Bachelor of Laws degree from Dharmawangsa University in 2017 and a Master of Kenotariatan degree from the University of North Sumatra in 2021.

He started his professional career by serving as a staff at the Office of Notary/PPAT Suhendro Saputra, S.H., M.Kn (2015-2018), Senior Legal Officer at PT Bank Mestika Dharma Tbk (2018-2021), and Legal Supervisor at PT Sumatrasarana Sekar Sakti (2021-present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in general are as follows:

1. Adhere the development of the capital market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Upaya Perusahaan dalam mengoptimalkan kapabilitas Sekretaris Perusahaan direalisasikan dalam peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan/atau pendidikan Sekretaris Perusahaan. Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company's efforts in optimizing the capabilities of the Corporate Secretary are realized in competency improvement in the form of training and/or education of the Corporate Secretary. In 2022, the Corporate Secretary has participated in training and/or education with the following details:

Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	22 Maret 2022 March 22, 2022	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Deepening POJK 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies	16 Juni 2022 June 16, 2022	

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, peran sebagai pihak pendukung kinerja Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan telah dijalankan Sekretaris Perusahaan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menyelenggarakan kegiatan *Public Expose* Tahunan.
3. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi.
4. Memastikan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, sehingga rapat dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2022

In 2022, the role of a supporting party for the performance of the Board of Directors and parties who carry out corporate secretarial functions has been carried out by the Corporate Secretary with various activities following its duties and responsibilities, including:

1. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Organizing the Annual Public Expose.
3. Organizing Board of Directors meetings.
4. Ensure the presence of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting, so that the meeting can make valid and binding decisions.
5. Organizing Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.

6. Membuat notulen/risalah rapat atas rapat-rapat internal Direksi dan internal Dewan Komisaris.
7. Memastikan Laporan Tahunan telah memuat informasi yang dipersyaratkan oleh Peraturan BEI.
8. Memastikan Laporan Tahunan telah disampaikan tepat waktu kepada OJK dan tersedia untuk pemegang saham.
9. Membantu Direksi dalam hal keterbukaan informasi yang disampaikan kepada OJK, BEI dan masyarakat.

6. Prepare minutes of meetings of internal meetings of the Board of Directors and internal meetings of the Board of Commissioners.
7. Ensure that the Annual Report contains the information required by IDX Regulations.
8. Ensure that the Annual Report is submitted on time to the OJK and made available to shareholders.
9. Assist the Board of Directors in terms of information disclosure submitted to OJK, IDX, and the public.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit di bawah Direksi yang menjalankan fungsi pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) di Perusahaan secara independen dan objektif dengan tujuan untuk mengembangkan mutu performa bisnis Perusahaan, seperti meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Kehadiran Audit Internal di Perusahaan membantu manajemen dengan memberikan saran atau rekomendasi dalam hal evaluasi dan peningkatan efektivitas dari pengelolaan risiko serta pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan dengan pendekatan yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

The Internal Audit Unit is a unit under the Board of Directors that carries out audit and consulting functions (if needed) in the Company independently and objectively intending to develop the quality of the Company's business performance, such as increasing added value, safeguarding assets, improve operational efficiency, risk management, and the Company's internal control system. The presence of an Internal Audit in the Company assists management by providing advice or recommendations in terms of evaluating and improving the effectiveness of risk management and internal control and corporate governance processes with a systematic approach to achieving predetermined goals.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Rudy
Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/MS-Dir/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Methodist Indonesia pada tahun 2000.

Memiliki perjalanan karier profesional dengan menjabat sebagai Supervisor Audit di PT SumatraSarana Sekar Sakti (November 2018-sekarang), Manager Internal Audit di beberapa group perusahaan yang berlokasi di Medan seperti Wiraland Property Group (September 2015-Oktober 2018), Shamrock Group (Februari 2012-Maret 2013), Duta Marga Group (Agustus 2010-Januari 2012), dan Hermes Group (April 2008-Juli 2010). Saat ini juga tergabung menjadi salah satu anggota The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA).

Indonesian citizen, 46 years old. Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree Number 002/MS-Dir/CS/XII/2021 dated December 21, 2021. He obtained his Bachelor of Economy degree (S.E) from Indonesian Methodist University in 2000.

Has a professional career journey by serving as Audit Supervisor at PT SumatraSarana Sekar Sakti (November 2018-present), Internal Audit Manager at several group companies located in Medan such as Wiraland Property Group (September 2015-October 2018), Shamrock Group (February 2012-March 2013), Duta Marga Group (August 2010-January 2012), and Hermes Group (April 2008-July 2010). Currently, he is also a member of The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA).

SERTIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di Perusahaan, yaitu Auditor ISO 900:2008 dari Premysis Consulting.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

In 2022, the Internal Audit Unit has obtained professional certification to support the implementation of its duties in the Company, namely ISO 900:2008 Auditor from Premysis Consulting.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 56/2015, struktur Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dipimpin oleh kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki kedudukan di bawah Direksi, dengan pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direktur Utama dan penanggung jawaban tugas dilakukan kepada Direktur Utama. Di tahun 2022, Unit Audit Internal Perusahaan terdiri dari 2 (dua) orang dengan 1 (satu) Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan 1 (satu) orang staf Auditor Internal.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Following OJK Regulation No. 56/2015, the Internal Audit Unit structure consists of 1 (one) or more internal auditors and is led by the head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit has a position under the Board of Directors, with the appointment and dismissal made by the President Director, and the responsibility of the task is carried out to the President Director. In 2022, the Company's Internal Audit Unit consists of 2 (two) people with 1 (one) Head of the Internal Audit Work Unit (Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)) and 1 (one) Internal Auditor staff.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Guna mendukung kinerja Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2021. Dalam Piagam Audit Internal tersebut, tercakup komponen-komponen yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/2015.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

To support the performance of the Internal Audit Unit, the Company has prepared an Internal Audit Charter which has been established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on December 21, 2021. The Internal Audit Charter includes components related to the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit following OJK Regulation Number 56/2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Risiko-risiko yang mungkin akan timbul untuk dilakukan identifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional;
3. Efisiensi sumber daya perusahaan untuk dikelola secara ekonomis dan dijaga secara memadai; dan
4. Tindakan-tindakan yang dilakukan unit-unit kerja dalam Perseroan sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur serta peraturan dan hukum yang berlaku.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for supervising the following matters:

1. The risks that may arise must be identified and managed appropriately;
2. Financial and operational information;
3. Efficiency of company resources to be managed economically and adequately maintained; and
4. Actions taken by working unit within the Company are in accordance with policies, standards and procedures and applicable laws and regulations.

In detail, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priorities in accordance with the Company's objectives;
2. Carry out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities;

3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Dalam melakukan tugasnya secara efektif, AI memiliki akses penuh atas seluruh catatan, aktiva dan personal yang relevan dengan pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan tugas auditnya, AI dapat berkoordinasi dengan auditor eksternal Perusahaan.

3. Verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management, and make a written report on audit results every month and submit the report to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a copy of the Audit Committee;
5. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
6. Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out;
8. Conducting special inspection if needed. In carrying out its duties effectively, AI has full access to all records, assets and personnel relevant to the conduct of the audit. In carrying out its audit duties, AI can coordinate with the Company's external auditors.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan profesi Audit Internal Perusahaan, Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan. Hingga tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

To improve the ability to carry out the Company's Internal Audit profession, the Company's Internal Audit Unit has participated in training and/or education. Until 2022, the Internal Audit Unit has participated in training and/or education with the following details:

Nama Name	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Rudy	Webinar Trends & Challenges Internal Audit 2022-2023	11 Juni 2022 June 11, 2022	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
	Webinar Nasional 2022 "Cyber Security: An Internal Audit Perspective"	11 Juni 2022 June 11, 2022	Ruang Seminar
	Seminar "Pasar Modal dan Masa Depannya"	15 Juli 2018 July 15, 2018	Panin Sekuritas
	ISO 9001:2008 Awareness Training	26-27 Agustus 2014 August 26-27, 2022	Premysis Consulting
	ISO 9001:2008 Internal Quality Auditor Training	30-31 Oktober 2014 October 30-31, 2014	
Alex Khosasi	ISO 9001:2008	26-27 Agustus 2014 August 26-27, 2014	Premysis Consulting

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022 telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pemenuhan tugas dan tanggung jawab Audit Internal di Perseroan, antara lain:

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES IN 2022

The Internal Audit Unit throughout 2022 has carried out various activities to fulfill the duties and responsibilities of Internal Audit in the Company, including:

1. Menganalisa dan mengevaluasi *Risk Management* pada Perusahaan.
2. Mengawasi penerapan *Good Corporate Governance*.
3. Mengawasi aktivitas *corporate* pada beberapa aspek yaitu aspek keterbukaan informasi, legalitas, akuntansi, dan keuangan serta penerapan aspek kepatuhan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

1. Analyze and evaluate Risk Management in the Company.
2. Supervise the implementation of Good Corporate Governance.
3. Supervise corporate activities in several aspects, namely information disclosure, legality, accounting, and financial aspects, and the implementation of compliance aspects following applicable regulations.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the relevant management, President Director, and Board of Commissioners or Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested follow-up improvements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Upaya Perusahaan dalam menghadirkan pengelolaan Perusahaan yang optimal ditunjukkan dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai. Perusahaan menyusun kebijakan terkait sistem pengendalian internal yang pelaksanaan penerapannya ditinjau oleh organ-organ Perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal Perusahaan seperti Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal Perusahaan mencakup pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dengan tujuan untuk mendukung Perusahaan menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, memenuhi tingkat kepatuhan pada peraturan yang berlaku, mengamankan aset-aset milik Perusahaan, dan meraih performa yang sesuai target.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengkaji penerapan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022. Berdasarkan hasil pemantauan, penerapan sistem pengendalian internal secara keseluruhan dinilai

The Company's efforts in presenting optimal Company management are shown by the existence of an adequate internal control system. The Company prepares policies related to the internal control system whose implementation is reviewed by the Company's organs related to the Company's internal control system such as the Audit Committee and Internal Audit Unit.

The Company's internal control system includes financial and operational control and compliance with laws and regulations to support the Company to conduct business effectively and efficiently, fulfilling the level of compliance with applicable regulations, securing the Company's assets, and achieving targeted performance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has reviewed the implementation of the internal control system that has been carried out throughout 2022. Based on the monitoring results, the implementation of the overall internal control system

telah berjalan efektif. Perusahaan ke depannya akan terus menjadikan peningkatan mutu dan efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari komitmen utama dalam menjalankan aktivitas usaha di bidang kesehatan, sehingga tujuan Perusahaan dalam memberikan layanan kesehatan terbaik yang berkualitas dapat tercapainya sepenuhnya.

is considered to have been running effectively. In the future, the Company will continue to make improving the quality and effectiveness of the internal control system as part of its main commitment to carrying out business activities in the health sector, so that the Company's goal of providing the best quality health services can be fully achieved.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Menurut manajemen Perusahaan, tingkat kecukupan sistem pengendalian internal dipandang telah sesuai dengan target dan yang diharapkan. Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2022. Sistem pengendalian internal Perseroan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

According to the Company's management, the level of adequacy of the internal control system is considered to be in line with the target and expected. In general, no material internal control weaknesses were identified throughout 2022. The Company's internal control system is considered adequate in providing reasonable assurance of the implementation of effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai penyedia layanan kesehatan, penerapan sistem manajemen risiko yang efektif menjadi penting guna memastikan seluruh aktivitas operasional rumah sakit dapat berjalan dengan aman, kondusif, dan memberikan manfaat kepada para pasien. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan penerapan manajemen risiko yang tepat melalui identifikasi risiko-risiko yang dimiliki dan penyusunan upaya mitigasi risiko yang dinilai mampu mengatasi berbagai risiko tersebut.

As a healthcare provider, the implementation of an effective risk management system is important to ensure that all hospital operational activities can run safely, conductively, and provide benefits to patients. Therefore, the Company always prioritizes the implementation of appropriate risk management through the identification of risks owned and the preparation of risk mitigation efforts that are considered capable of overcoming these risks.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Kelompok Risiko

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak
   - Risiko kurangnya kepercayaan publik pada sistem pelayanan kesehatan dan infrastruktur kesehatan dalam negeri
2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak

TYPES OF RISKS AND MITIGATION MEASURES

Risk Group

1. Main risks that have a significant influence on the business continuity of the Company and Subsidiaries
   - Risk of lack of public trust in the domestic health care system and health infrastructure
2. Business risks are material, either directly or indirectly that may affect the business results and financial conditions of the Company and Subsidiaries

- Risiko tidak dapat menarik dan mempertahankan para dokter, perawat, dan tenaga profesional kesehatan lainnya
- Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya
- Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan
- Risiko aksi korporasi dan investasi
- Risiko perubahan teknologi
- Risiko rumah sakit milik Perusahaan dan Perusahaan Anak menghadapi gugatan malpraktik
- Risiko pandemi COVID-19 dan wabah penyakit menular lain yang berpotensi membahayakan jiwa atau berdampak negatif terhadap operasi Perusahaan dan Perusahaan Anak

3. Risiko Umum
   - Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
   - Risiko tuntutan atau gugatan hukum
   - Risiko kebijakan pemerintah
   - Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang kesehatan
4. Risiko bagi Investor
   - Risiko Likuiditas Saham
   - Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
   - Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan akan Bergantung pada Laba Ditahan, Kondisi Keuangan, Arus Kas dan Kebutuhan Modal Kerja di Masa Depan
   - Risiko Penjualan Saham di Masa Datang dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan

Strategi Manajemen Risiko

1. Risiko kurangnya kepercayaan publik pada sistem pelayanan kesehatan dan infrastruktur kesehatan dalam negeri

   Meningkatkan kepercayaan publik dan pelanggan menjadi komitmen Perusahaan sebagai penyedia layanan kesehatan. Hal tersebut direalisasikan dengan secara rutin melakukan survei kepuasan pasien di setiap rumah sakit Perusahaan. Perusahaan juga menjalankan setiap kegiatan operasional rumah sakit dengan mengacu pada standar WHO sebagai organisasi yang menaungi bidang kesehatan.

2. Risiko tidak dapat menarik dan mempertahankan para dokter, perawat, dan tenaga profesional kesehatan lainnya

- The risk of not being able to attract and retain doctors, nurses and other health professionals
- Risk of competition from hospitals or other health care providers
- The risk of changes to the applicable laws and permits in the health sector
- Corporate action and investment risks
- Risk of technological change
- The risk of hospitals belonging to the Company and Subsidiaries facing malpractice lawsuits
- The risk of the COVID-19 pandemic and other infectious disease outbreaks that have the potential to endanger life or have a negative impact on the operations of the Company and its Subsidiaries

3. General Risks
   - Risk of macro or global economic conditions
   - Risk of lawsuits or claim
   - Government policy risk
   - Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the health sector
4. Risks for Investors
   - Stock Liquidity Risk
   - Risk of Fluctuating Stock Prices
   - Risk of the Company's ability to pay dividends in the future will depend on retained earnings, financial condition, cash flow and future working capital requirements
   - The Risk of Sale of shares in the Future Can Affect the Market Price of the Company's Shares

Risk Management Strategies

1. Risk of lack of public trust in the domestic health care system and health infrastructure

   Increasing public and customer trust is the Company's commitment as a healthcare provider. This is realized by routinely conducting patient satisfaction surveys at each of the Company's hospitals. The Company also carries out every operational activity of the hospital by referring to WHO standards as an organization that oversees the health sector.

2. The risk of not being able to attract and retain doctors, nurses and other health professional

Untuk menjamin ketersediaan tenaga kesehatan, Perusahaan dan Perusahaan Anak menjalin kerja sama dengan beberapa universitas seperti Universitas Sumatera Utara dan Universitas HKBP Nommensen untuk ketersediaan tenaga dokter dan STIKES Murni Teguh untuk ketersediaan tenaga perawat. Perusahaan juga memberikan garansi pendapatan minimum untuk dokter tetap dan mengakomodir pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk para dokter, perawat, serta tenaga profesional. Perusahaan juga menyediakan berbagai sarana penunjang lainnya yang membantu dalam peningkatan remunerasi dokter, seperti divisi *marketing* yang memadai dan peralatan terkini, guna menambah penerimaan pasien baru dan retensi atas pasien lama.

3. Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya

   Guna menjaga tingkat persaingan di industri kesehatan, Perusahaan dan Perusahaan Anak mengambil langkah efisiensi biaya dan operasional serta melakukan pengembangan layanan unggulan dan memberikan layanan terbaik dengan harga yang kompetitif. Perusahaan memiliki keunggulan berupa layanan Onkologi dan Kardiovaskular terbaik di Medan yang didukung salah satu peralatan radiotherapy tercanggih di Indonesia. Kedua layanan ini dan layanan lainnya akan terus dikembangkan oleh Perusahaan untuk menciptakan daya saing yang lebih baik.

4. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan

   Perusahaan dan Perusahaan Anak senantiasa memperhatikan perkembangan peraturan perundangan-undangan dan perizinan yang berlaku di bidang kesehatan dan segera melakukan penyesuaian jika ditemukan adanya perubahan pada kebijakan tersebut agar seluruh aktivitas operasional rumah sakit dapat berjalan dengan baik dan lancar.

5. Risiko aksi korporasi dan investasi

   Dalam melaksanakan strategi perluasan usaha atau investasi untuk menjaga kelangsungan bisnis, Perusahaan senantiasa menerapkan langkah studi kelayakan atas perluasan usaha atau investasi yang akan dilakukan untuk ditinjau lebih lanjut.

6. Risiko perubahan teknologi

   Perkembangan teknologi kesehatan saat ini bergerak sangat cepat, dan Perusahaan didorong untuk bisa beradaptasi agar bisa memberikan

To ensure the availability of health workers, the Company and its Subsidiaries collaborate with several universities such as the University of North Sumatra and HKBP Nommensen University for the availability of doctors and STIKES Murni teguh for the availability of nurses. The Company also provides a minimum income guarantee for permanent doctors and accommodates science and technology training and development for doctors, nurses, and professionals. The company also provides various other supporting facilities that help in increasing the remuneration of doctors, such as an adequate marketing division and up-to-date equipment, to increase new patient admissions and retention of existing patients.

3. Risk of business competition from hospitals or other health care providers

   To maintain the level of competition in the healthcare industry, the Company and its Subsidiaries take cost and operational efficiency measures and develop superior services and provide the best services at competitive prices. The Company has the advantage of the best Oncology and Cardiovascular services in Medan supported by one of the most advanced radiotherapy equipment in Indonesia. Both these and other services will continue to be developed by the Company to create better competitiveness.

4. Risk of changes in applicable laws and regulations and licensing in the health sector

   The Company and Subsidiaries always pay attention to the development of laws and regulations and licenses applicable in the health sector and immediately make adjustments if there are changes to the policy so that all hospital operational activities can run well and smoothly.

5. Risk of corporate action and investment

   In implementing business expansion or investment strategies to maintain business continuity, the Company always applies feasibility study steps on business expansion or investment to be carried out for further review.

6. Risk of technological change

   The development of health technology is currently moving very fast, and the Company is encouraged to be able to adapt to provide increasingly optimal

layanan kesehatan yang semakin optimal. Untuk ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak senantiasa memperbaharui peralatan medis yang dimiliki dan melakukan perawatan secara berkala untuk mencegah potensi kerusakan peralatan yang bisa terjadi. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa mengikuti perkembangan teknologi informasi dan terus meningkatkan teknologi rumah sakit yang dimiliki melalui perencanaan penerapan teknologi medis berbasis *Artificial Intelligence* yang diterapkan pada catatan medis, analisis biaya rumah sakit, serta analisis dan diagnosis medis pasien agar lebih akurat, efisien, dan memberikan pelayanan yang optimal bagi pasien.

7. Risiko rumah sakit milik Perusahaan dan Perusahaan Anak menghadapi gugatan malpraktik

   Dalam memberikan layanan kesehatan, Perusahaan dan Perusahaan Anak senantiasa mengutamakan kehati-hatian dan ketelitian serta memastikan seluruh prosedur medis telah dijalankan secara tepat dan aman serta sesuai dengan standar yang berlaku. Setiap dokter yang bertugas di rumah sakit Perusahaan dan Perusahaan Anak juga dipastikan telah memiliki asuransi malpraktik untuk melindungi Perusahaan dari masalah hukum.

8. Risiko pandemi COVID-19 dan wabah penyakit menular lain yang berpotensi membahayakan jiwa atau berdampak negatif terhadap operasi.

   Wilayah operasional Perusahaan dan Perusahaan Anak menjadi pusat kegiatan pengobatan sehingga Perusahaan senantiasa memastikan seluruh rumah sakit menjadi tempat yang aman untuk masyarakat memenuhi kebutuhan kesehatannya. Beberapa hal yang dilakukan antara lain:
   a. Memastikan rumah sakit tetap steril dalam penanganan COVID-19 sesuai SOP yang berlaku;
   b. Memberi kemudahan kepada pasien untuk mendapatkan pelayanan pengobatan baik dari segi pelayanan pelanggan maupun segi teknologi, termasuk konsultasi kesehatan secara *online* dan pengantaran obat dari pihak rumah sakit kepada pasien dengan tepat dan cepat;
   c. Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan sebagaimana dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi COVID-19 berlangsung; dan
   d. Memberikan edukasi secara komprehensif dan menyeluruh kepada Masyarakat atas tindakan keamanan yang dilakukan serta pengendalian yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam menanggapi pandemi COVID-19.

health services. For this reason, the Company and its Subsidiaries constantly update their medical equipment and conduct regular maintenance to prevent potential equipment damage. In addition, the Company also keeps abreast of the development of information technology and continues to improve its hospital technology through planning the application of Artificial Intelligence-based medical technology applied to medical records, hospital cost analysis, and patient medical analysis and diagnosis to be more accurate, efficient, and provide optimal service for patients.

7. The risk of hospitals belonging to the Company and Subsidiaries facing malpractice lawsuits

   In providing health services, the Company and its Subsidiaries always prioritize prudence and accuracy and ensure that all medical procedures are carried out properly and safely, and following applicable standards. Every doctor on duty in the Company's hospitals and subsidiaries is also ensured to have malpractice insurance to protect the Company from legal problems.

8. The risk of the COVID-19 pandemic and other infectious disease outbreaks that have the potential to be life-threatening or have a negative impact on operations.

   The operational areas of the Company and its Subsidiaries are the center of medical activities so the Company always ensures that all hospitals are safe places for the community to meet their health needs. Some of the things that are done include:

   a. Ensure that the hospital remains sterile in handling COVID-19 according to applicable SOP;
   b. Providing convenience for patients to obtain medical services both in terms of customer service and technology, including online health consultations and drug delivery from the hospital to patients appropriately and quickly;
   c. Carry out health check-up programs as needed by the community during the COVID-19 pandemic; and
   d. Provide comprehensive and complete education to the public on the safety measures taken and controls carried out by the hospital in response to the COVID-19 pandemic.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan peninjauan pada berbagai risiko dan menyusun upaya mitigasi yang diperlukan. Dari hasil tinjauan tersebut, didapat hasil bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah memiliki efektivitas secara penuh. Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan agar kehadiran Perusahaan dapat terus memberi nilai tambah bagi pasien, masyarakat, hingga para pemegang saham.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2022, the Company conducted a review of various risks and developed the necessary mitigation measures. From the results of the review, it was found that the implementation of the risk management system has been fully effective. The Company will continue to improve the quality of the implementation of the risk management system in the Company so that the Company's presence can continue to provide added value for patients, the community, and shareholders.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Menurut manajemen Perusahaan, sistem manajemen risiko telah memiliki tingkat kecukupan yang sesuai. Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2022.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

According to the Company's management, the risk management system has an appropriate level of adequacy. In general, there were no material internal control weaknesses identified throughout 2022.

Perkara Penting
Legal Cases

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki perkara penting bersifat hukum yang memiliki dampak material yang melibatkan Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2022, the Company did not have any important legal cases that had a material impact involving the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Hingga akhir tahun 2022, baik Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas lainnya yang berwenang.

Until the end of 2022, neither the Company, the Board of Commissioners, nor the Board of Directors was subject to administrative sanctions by the Financial Services Authority or other authorized authorities.

Kode Etik
Code of Ethics

Bagi Perusahaan, lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif mendukung peningkatan tingkat kinerja seluruh insan di rumah sakit. Selain itu, adanya suasana rumah sakit yang ramah dan kekeluargaan yang terwujud dari perilaku tenaga kesehatan yang beretika juga turut

For the Company, a safe, comfortable, and conducive work environment supports the improvement of the performance level of all people in the hospital. In addition, the existence of a friendly and family atmosphere in the hospital which is manifested by the ethical behavior of

meningkatkan tingkat kepercayaan pasien sehingga berdampak pada optimalisasi pertumbuhan bisnis.

Salah satu langkah Perusahaan dalam mewujudkan kedua hal tersebut adalah dengan menyusun dan menerapkan Kode Etik yang telah ditetapkan dalam Peraturan Murni Teguh Memorial Hospital Nomor 221/SK/MTMH/I/2022 tentang Kode Etik Rumah Sakit dan Kode Etik Perilaku Tenaga Kesehatan di Murni Teguh Memorial Hospital pada Januari 2022.

Kode etik perilaku dijadikan sebagai pedoman perilaku di rumah sakit yang keberadaannya bertujuan untuk membantu menciptakan dan mempertahankan integritas, membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, nyaman, dan di mana setiap orang dihargai dan dihormati martabatnya setara sebagai anggota tim asuhan pasien. Kode etik berlaku bagi setiap tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode etik Perusahaan mengatur contoh jenis perilaku di dalam rumah sakit yang terbagi menjadi perilaku yang pantas dan perilaku yang tidak pantas dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Perilaku yang Pantas
   Tenaga kesehatan tidak dapat dikenakan sanksi jika berperilaku pantas, sebagaimana contoh-contoh di bawah ini.
   a. Penyampaian pendapat pribadi atau profesional pada saat diskusi, seminar, atau pada situasi lain:
      - Penyampaian pendapat untuk kepentingan pasien kepada pihak lain (dokter, perawat, atau direksi rumah sakit) dengan cara yang pantas dan sopan
      - Pandangan profesional
      - Penyampaian pendapat pada saat diskusi kasus.
   b. Penyampaian ketidaksetujuan atau ketidakpuasan atas kebijakan melalui tata cara yang berlaku di rumah sakit tersebut.
   c. Menyampaikan kritik konstruktif atau kesalahan pihak lain dengan cara yang tepat, tidak bertujuan untuk menjatuhkan atau menyalahkan pihak tersebut.
   d. Menggunakan pendekatan kooperatif untuk menyelesaikan masalah.
   e. Menggunakan bahasa yang jelas, tegas, dan langsung sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi pasien, misalnya penanganan pasien gawat darurat.
2. Perilaku yang Tidak Pantas
   Tenaga kesehatan dapat dikenakan sanksi jika berperilaku tidak pantas, sebagaimana contoh-contoh di bawah ini:

health workers also increases the level of patient trust, which has an impact on optimizing business growth.

One of the Company's steps in realizing these two things is by compiling and implementing the Code of Ethics which has been stipulated in Murni Teguh Memorial Hospital Regulation Number 221/SK/MTMH/I/2022 concerning the Hospital Code of Ethics and Code of Conduct for Health Workers at Murni Teguh Memorial Hospital in January 2022.

The code of ethics is used as a guideline for behavior in hospitals whose existence aims to help create and maintain integrity, help create a safe, healthy, comfortable work environment, and where everyone is valued and respected for their equal dignity as a member of the patient care team. The code of ethics applies to every health worker working in a hospital.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The Company's code of ethics regulates examples of types of behavior within the hospital which are divided into appropriate behavior and inappropriate behavior with the following details:

1. Appropriate Behavior
   Health workers cannot be penalized if they behave appropriately, as in the examples below.
   a. Submission of personal or professional opinions during discussions, seminars, or other situations:
      - Conveying opinions for the benefit of patients to other parties (doctors, nurses, or hospital directors) in an appropriate and polite manner
      - Professional Outlook
      - Submission of opinions during the case discussion.
   b. Submission of disagreement or dissatisfaction with the policy through the procedures that apply in the hospital.
   c. Conveying constructive criticism or the other party's mistakes in an appropriate manner, not aimed at bringing down or blaming the party.
   d. Using a cooperative approach to solving problems.
   e. Use clear, firm, and direct language according to the needs of the patient's situation and condition, such as handling emergency patients.
2. Inappropriate Behavior
   Health workers may be penalized if they behave inappropriately, as in the examples below:

a. Merendahkan atau mengeluarkan perkataan tidak pantas kepada pasien, dan/atau keluarganya.
b. Dengan sengaja menyampaikan rahasia, aib, atau keburukan orang lain.
c. Menggunakan bahasa yang mengancam, menyerang, merendahkan, atau menghina.
d. Membuat komentar yang tidak pantas tentang tenaga medis di depan pasien atau di dalam rekam medis.
e. Tidak peduli, tidak tanggap terhadap permintaan pasien atau tenaga kesehatan lain.
f. Tidak mampu bekerja sama dengan anggota tim asuhan pasien atau pihak lain tanpa alasan yang jelas.
g. Perilaku yang dapat diartikan sebagai menghina, mengancam, melecehkan, atau tidak bersahabat kepada pasien dan/atau keluarganya.
h. Melakukan pelecehan seksual baik melalui perkataan ataupun perbuatan kepada pasien atau keluarga pasien.

a. Degrading or issuing inappropriate words to patients, and/or their families.
b. Intentionally conveying the secrets, disgrace, or ugliness of others.
c. Using threatening, offensive, demeaning, or insulting language.
d. Making inappropriate comments about medical personnel in front of patients or in medical records.
e. Not caring, not responsive to requests from patients or other health workers.
f. Unable to cooperate with members of the patient care team or other parties for no apparent reason.
g. Behavior that can be interpreted as insulting, threatening, harassing, or unfriendly to the patient and/or their families.
h. Committing sexual harassment through words or actions to the patient or the patient's family.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penerapan kode etik di seluruh lini, Perusahaan melakukan sosialisasi secara menyeluruh. Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah memahami dan dapat menerapkan pokok-pokok kode etik di dalam pelaksanaan pekerjaannya. Manajemen menjadi teladan bagi seluruh bawahannya dalam penerapan kode etik sehingga dapat mendorong seluruh insan untuk turut menjalankan penerapan kode etik sehari-hari.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan upaya penegakan dengan memastikan seluruh organ Perusahaan serta pihak-pihak terkait di luar Perusahaan telah mematuhi kode etik, termasuk menyelesaikan setiap konflik yang muncul. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembangkan Kode Etik Perusahaan yang sesuai dengan budaya dan perkembangan usaha.

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi yang sesuai dengan jenis dan tingkatan pelanggaran berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS OF THE CODE OF ETHICS

To improve the effectiveness of the implementation of the code of ethics in all lines, the Company conducts comprehensive socialization. The company ensures that all employees have understood and can apply the principles of the code of ethics in the implementation of their work. Management is a role model for all subordinates in the implementation of the code of ethics so that it can encourage all people to participate in carrying out the implementation of the code of ethics daily.

In addition, the Company also conducts enforcement efforts by ensuring that all organs of the Company and related parties outside the Company have complied with the code of ethics, including resolving any conflicts that arise. The Company should develop the Company's Code of Ethics following the culture and business development.

Employees who are proven to have committed violations will be given sanctions following the type and level of violation based on the applicable provisions in the Company.

PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menemukan tidak terdapat adanya pelanggaran atas kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perusahaan.

CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2022

Throughout 2022, the Company found no violations of the Company's code of ethics committed by Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Employee/Management Share Ownership Program

Di tahun 2022, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi yang berkaitan dengan hal tersebut seperti jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

In 2022, the Company does not yet have a management stock ownership program (MSOP) and/or employee (ESOP). Accordingly, the Company does not have information related to the matter such as the number of shares and/or options, the exercise period, the requirements of the entitled employees and/or management, and the exercise price or determination of the exercise price.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham miliknya termasuk keluarganya kepada Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan untuk dimuat dalam Daftar Khusus Pemegang Saham sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan setiap transaksi saham dalam waktu 2 (dua) hari kerja sejak transaksi saham dilakukan.

As stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report their share ownership including their families to the Company through the Corporate Secretary to be included in the Special Register of Shareholders as specified in the Company's articles of association. Both members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Company through the Corporate Secretary every share transaction within 2 (two) business days after the share transaction is made.

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi melakukan transaksi saham berupa pembelian maupun penjualan. Informasi mengenai kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baik langsung maupun tidak langsung hingga akhir tahun 2022 dapat dilihat pada bagian "Informasi Pemegang Saham" di bab "Profil Perusahaan" halaman 54 dan 55.

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors conducted share transactions in the form of purchases and sales. Information regarding the ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, either directly or indirectly, until the end of 2022 can be seen in the "Shareholders Information" section in the "Company Profile" chapter on page 54 and 55.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), saat ini Perusahaan masih dalam proses pengembangan WBS untuk diterapkan di seluruh rumah sakit milik Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pengembangan WBS agar bisa segera dijalankan guna mewujudkan pelaksanaan bisnis usaha kesehatan yang hanya memberi nilai tambah bagi seluruh pihak. Saat ini Perusahaan tengah merumuskan dan menyusun sistem pelaporan pelanggaran. Perseroan berupaya agar sistem pelaporan pelanggaran dapat mulai diimplementasikan secara bertahap di tahun 2023.

Pelaporan atas pelanggaran dapat tetap disampaikan oleh berbagai pihak melalui situs web atau *e-mail* Perusahaan. Penanganan pelaporan atas pelanggaran berada di bawah pengawasan Komite Audit, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Penyelesaian pelaporan selanjutnya akan dikoordinasikan bersama dengan Direksi dan divisi terkait. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan.

Related to the Whistleblowing System (WBS), the Company is currently still in the process of developing WBS to be implemented in all hospitals owned by the Company. The Company is committed to improving the development of WBS so that it can be implemented immediately to realize the implementation of a health business that only provides added value to all parties. Currently, the Company is formulating and developing a whistleblowing system. The Company strives to implement the whistleblowing system gradually in 2023.

Reports of violations can still be submitted by various parties through the Company's website or e-mail. The handling of reports on violations is under the supervision of the Audit Committee, which is then submitted to the Board of Commissioners. The completion of subsequent reporting will be coordinated together with the Board of Directors and related divisions. During 2022, the Company did not receive any complaints.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Salah satu langkah yang diambil Perusahaan dalam menghadirkan bisnis yang sehat dan bernilai positif adalah dengan menyusun dan menerapkan kebijakan terkait anti korupsi di lingkungan kerja. Perusahaan mengutamakan pelaksanaan kerja yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menghasilkan kinerja yang membawa manfaat tidak hanya bagi Perusahaan, namun juga bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kehadiran kebijakan ini juga menjadi penting untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan kesehatan Perusahaan sekaligus menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

PROGRAM ANTIKORUPSI

Saat ini, Perusahaan belum memiliki program anti korupsi secara terpisah. Namun, untuk menghindari terjadinya tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) termasuk suap, Perseroan melaksanakan penerapan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan juga secara rutin memberikan edukasi

One of the steps taken by the Company in presenting a healthy and positive business is to develop and implement policies related to anti-corruption in the work environment. The Company prioritizes the implementation of honest, transparent, and accountable work to produce performance that brings benefits not only to the Company but also to shareholders and stakeholders. The presence of this policy is also important to maintain the level of public trust in using the Company's health services while maintaining the continuity of the Company's business.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Currently, the Company does not have a separate anti-corruption program. However, to prevent acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) including bribery, the Company implements Company Regulations and Law Number 20 tahun 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company also routinely provides

kepada seluruh karyawan terkait tindakan KKN serta mengharuskan setiap karyawan dan anggota Perusahaan untuk menaati dan mewujudkannya.

Perusahaan juga akan memberikan sanksi dan tindakan tegas atas kasus KKN yang dapat memengaruhi reputasi Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk membuat kebijakan anti korupsi secara terpisah.

education to all employees regarding KKN actions and requires every employee and member of the Company to obey and realize it.

The company will also provide sanctions and strict action on KKN cases that may affect the Company's reputation. In the future, the Company will consider creating a separate anti-corruption policy.

SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Untuk mengoptimalkan penerapan komitmen anti korupsi di seluruh lapisan, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi antikorupsi yang menyasar seluruh insan Perusahaan. Di tahun 2022, Perusahaan melakukan sosialisasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan edukasi internal yang diadakan oleh Perusahaan mengenai antikorupsi.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION

To optimize the implementation of anti-corruption commitments at all levels, the Company organizes anti-corruption socialization targeting all Company personnel. In 2022, the Company conducted socialization in the form of activities such as internal training and education held by the Company regarding anti-corruption.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham A: Relations of Public Companies with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	Proses pemungutan suara/*voting* dilakukan Perusahaan dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan identitas serta jumlah saham pada saat RUPS. Seluruh suara yang telah dihitung diungkapkan oleh Pihak Independen dalam hal ini Notaris. Dalam melakukan pemungutan suara, Perusahaan senantiasa mengedepankan independensi serta kepentingan dari seluruh pemegang saham. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The voting process is carried out by the Company by raising hands and mentioning the identity and number of shares at the GMS. All votes that have been counted are disclosed by an Independent Party, in this case, a Notary. In conducting voting, the Company always prioritizes the independence and interests of all shareholders. **Note: Comply**
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Di tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** In 2022, the Company has held an Annual GMS and all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS. **Note: Comply**
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir telah tersedia pada *Website* Perusahaan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The summary of the minutes of GMS for the last 1 (one) year is available on the Company's Website. **Note: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the communication quality of Public Companies with Shareholders or Investor	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a Public Company communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Dalam hal ini, pemegang saham/investor dapat berkomunikasi melalui *website* Perusahaan yang akan langsung terhubung dengan *Corporate Secretary*. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a communication policy with Investors. In this case, shareholders/investors can communicate through the company's website which will be directly connected to the Corporate Secretary. **Note: Comply**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the Public Listed Company's communication policy on the website.	Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has implemented the disclosure of the Public Company's communication policy. **Note: Comply**
B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B: Function and Role of the Board of Commissioners		
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan Perusahaan dengan menimbang kondisi Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the number of members of the Board of Commissioners is carried out by the Company by considering the condition of the Company and has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 which states that it consists of at least 2 (two) members. **Note: Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian. Hal ini dibuktikan dengan salah satu anggota Dewan Komisaris yaitu Komisaris Independen yang merupakan dokter yang memiliki keahlian sesuai aktivitas rumah sakit. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise. This is evidenced by one of the members of the Board of Commissioners, namely the Independent Commissioner who is a doctor who has expertise according to hospital activities. **Note: Comply**
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess its performance.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dengan dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi serta sistem *Self Assessment* untuk penilaian Dewan Komisaris. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has its own assessment policy for the Board of Commissioners with the establishment of the Nomination and Remuneration Committee and a Self Assessment system for the assessment of the Board of Commissioners. **Note: Comply**
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a self-assessment policy for the Board of Commissioners which has been disclosed in the Annual Report. **Note: Comply**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners owns policy regarding resignation of the Board of Commissioners' members shall one member be involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in financial crimes. **Note: Comply**
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee has not developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. **Note: Explain**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
C: Fungsi dan Peran Direksi C: Function and Role of the Board of Directors		
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan Perusahaan dengan menimbang kondisi Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 yang menyatakan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the number of members of the Board of Directors is carried out by the Company by considering the condition of the Company and has fulfilled the provisions of Article 2 POJK Number 33/POJK.04/2014 which states that it consists of at least 2 (two) members. **Note: Comply**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang dibutuhkan. Susunan Direksi telah dibagi yang memiliki keahlian masing-masing, yaitu di bidang keuangan serta bidang operasional Rumah Sakit (dalam hal ini berprofesi dan memiliki keahlian di bidang kesehatan). **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The determination of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The composition of the Board of Directors has been divided according to their respective expertise, namely in the financial field and in the operational field of the Hospital (in this case, having a profession and expertise in the health sector). **Note: Comply**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai di bidang akuntansi dan keuangan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** Directors in charge of accounting or finance within the Company have appropriate knowledge and experience in accounting and finance. **Note: Comply**
6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Secara khusus, Direksi dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has its own assessment policy for the Board of Directors. In particular, the Board of Directors is assessed by the Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners. **Note: Comply**
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors which has been disclosed in the Annual Report. **Note: Comply**
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan hal tersebut sudah terakomodir dalam Piagam Direksi. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in financial crimes and this has been accommodated in the Board of Directors Charter. **Note: Comply**
D: Partisipasi Pemangku Kepentingan D: Stakeholders Participation		
7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. Has a policy to prevent Insider Trading.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik *Insider Trading*. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The Company does not yet have a policy regarding the prevention of insider trading practices. **Note: Explain**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. Has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Perusahaan belum memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk mencegah tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme di lingkungan kerja dengan melaksanakan penerapan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait tindakan KKN serta mengharuskan setiap karyawan dan anggota Perusahaan untuk menaati dan mewujudkannya. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The Company does not yet have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy, but the Company remains committed to preventing acts of Corruption, Collusion, and Nepotism in the work environment by implementing Company Regulations and Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption and routinely provides education to all employees regarding KKN actions and requires every employee and member of the Company to obey and realize it. **Note: Explain**
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Has a policy of Suppliers or Vendors Selection and its Capability Improvement.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The Company does not yet have a policy of Suppliers or Vendors Selection and its Capability Improvement. **Note: Explain**
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Has a Policy for Fulfilment of the Creditor's Rights.	Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The Company does not yet have a policy for fulfilment of the creditor's rights. **Note: Explain**
	Memiliki Kebijakan *Whistleblowing System*. Has a Whistleblowing System.	Perusahaan belum memiliki *Whistleblowing System*. Saat ini Perusahaan tengah merumuskan dan menyusun sistem pelaporan pelanggaran dan berupaya agar sistem pelaporan pelanggaran dapat mulai diimplementasikan secara bertahap di tahun 2023. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The company does not yet have a Whistleblowing System. Currently, the Company is formulating and developing a whistleblowing system and striving for the whistleblowing system to be implemented gradually in 2023. **Note: Explain**
	Memiliki Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan. Has a Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and Employees.	Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. **Keterangan: Penjelasan *(Explain)*** The Company does not yet have a long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees. **Note: Explain**
E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi E: Improving Information Disclosure		
8. Meningkatkan keterbukaan Informasi Improvement on the Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilizes information technology in larger scale besides the website, as information disclosure channel.	Guna mengoptimalkan transparansi informasi, Perusahaan memanfaatkan penggunaan media atau sarana lain selain Situs Web, yakni Situs OJK, IDX, serta Koran bertaraf nasional. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** To optimize information transparency, the Company utilizes the use of media or other facilities besides the Website, namely the OJK Site, IDX, and national-level newspapers. **Note: Comply**
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of major and controlling shareholders of the Public Company.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Terpenuhi (*Comply*)** The Company has disclosed its beneficial owner of the company's share ownership, at least 5% beside the Major and Controlling Shareholders and in the Annual Report. **Note: Comply**

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Tahun 2022 menjadi tahun perdana PT Murni Sadar Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 yang keberadaannya menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada peraturan yang berlaku, kehadiran Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi bentuk wujud nyata Perusahaan pada komitmen nilai keberlanjutan serta pertanggungjawaban Perusahaan pada sisi lingkungan sekitar operasional dan kehidupan sosial yang lebih baik.

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah kinerja Perusahaan terkait keberlanjutan yang diraih dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Perusahaan memegang teguh komitmen untuk menjadikan penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan ini tetap konsisten dan berkala setiap 1 tahun sekali yang penyampaiannya dilakukan bersama dengan Laporan Tahunan.

2022 became the first year that PT Murni Sadar Tbk published the 2022 Sustainability Report whose existence became an integral part of the 2022 Annual Report. This Sustainability Report was prepared based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Aside from being a form of the Company's compliance with applicable regulations, the presence of this Sustainability Report is also a concrete manifestation of the Company's commitment to sustainability values and accountability of the Company in terms of a better operational environment and social life.

The information in this Sustainability Report is the Company's performance related to sustainability achieved in the period January 1 to December 31, 2022. The Company is firmly committed to make the preparation and publication of this Sustainability Report consistent and periodic once every 1 year which is submitted together with the Annual Report.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Langkah Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan dan merealisasikannya ke dalam seluruh aktivitas operasional rumah sakit dijalankan dengan mengacu pada strategi dan kebijakan strategis yang dinilai tepat untuk diaplikasikan. Perancangan strategi dan kebijakan strategis keberlanjutan ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi bisnis Perusahaan, perkembangan bidang kesehatan masyarakat, serta situasi industri kesehatan di Indonesia.

Salah satu strategi yang dijalankan Perusahaan berkaitan dengan keberlanjutan adalah menginisiasi prinsip *green and smart hospital*. Prinsip *green and smart hospital* ini merupakan wujud kepedulian dari Perusahaan untuk memberikan dampak positif yang

The Company's steps in building a culture of sustainability and realizing it in all hospital operational activities are carried out with reference to strategic strategies and policies that are considered appropriate to apply. The design of the sustainability strategy and strategic policies is carried out by adjusting the Company's business conditions, developments in the public health sector, as well as the situation of the health industry in Indonesia.

One of the strategies implemented by the Company regarding sustainability is to initiate the principles of green and smart hospitals. The principle of green and smart hospital is a form of concern from the Company to provide a positive impact that upholds

menjunjung tinggi konsep 3P (*Profit, People* dan *Planet*), yaitu dengan rumah sakit yang didesain, dibangun, direnovasi, dan dioperasikan dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang berperan meningkatkan kualitas kesehatan dan kelestarian lingkungan berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan.

Perusahaan mewujudkan kinerja keberlanjutan ini dengan tujuan tidak hanya berpusat pada upaya perolehan nilai profit Perusahaan sebagai pelaku usaha layanan kesehatan, tapi juga pada pencapaian nilai-nilai positif di aspek lingkungan dan sosial. Perusahaan juga turut menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB atau *Sustainable Development Goals*/SDGs sebagai poin penting dalam upaya pencapaian kinerja keberlanjutan yang positif.

the 3P concept (Profit, People and Planet), namely by designing, building, renovating, and operating hospitals by taking into account the elements that play a role in improving quality of health and sustainable environmental sustainability as well as the use of environmentally friendly technology.

The Company realizes this sustainability performance with the aim of not only focusing on efforts to obtain the Company's profit value as a health service business perpetrator, but also on achieving positive values in environmental and social aspects. The Company also makes the Sustainable Development Goals/ SDGs an important point in efforts to achieve positive sustainability performance.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Pasien Rawat Inap Number of Inpatients	44.166 orang | people	31.750 orang | people	26.993 orang | people
Jumlah Pasien Rawat Jalan Number of Outpatients	367.026 orang | people	289.233 orang | people	230.135 orang | people
Tingkat Okupansi Tempat Tidur Bed Occupancy Rate	42,3%	37,5%	38,5%
Pendapatan Revenues	Rp822,29 miliar | billion	Rp983,16 miliar | billion	Rp568,78 miliar | billion
Laba Bersih setelah Pajak Net Profit After Tax	Rp65,42 miliar | billion	Rp130,55 miliar | billion	Rp2,50 miliar | billion
Total Aset Total Assets	Rp1.652,74 miliar | billion	Rp1.334,58 miliar | billion	Rp805,63 miliar | billion
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp502,26 miliar | billion	Rp577,55 miliar | billion	Rp755,14 miliar | billion
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Products	Tidak terdapat adanya informasi pada bagian ini karena tidak relevan dengan aktivitas usaha Perusahaan di bidang jasa layanan Kesehatan. There is no information in this section because it is irrelevant to the Company's business activities in the field of Health Services.		
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workforce	2.503 orang | people	2.127 orang | people	1.871 orang | people

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Uraian Description	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	8.119.870 kWh	7.245.845 kWh	6.834.082 kWh
	29.231,53 Gj	26.085,04 Gj	24.602,70 Gj
Penggunaan Air Water Usage	145.010 m^3	147.725 m^3	-
Jumlah Kendaraan Operasional (Emisi) Number of Operational Vehicles (Emissions)	24 unit | units	22 unit | units	18 unit | units

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.486 orang | people	2.128 orang | people	1.871 orang | people
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	1.867 orang | people	1.501 orang | people	1.330 orang | people
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	92%	86%	93%
Realisasi Anggaran CSR Realization of CSR Budget	Rp72.280.400	Rp24.270.100	Rp231.882.500

» Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi mengenai Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan serta Tentang Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Visi, Misi, Nilai Perusahaan" di bab "Profil Perusahaan" halaman 40 dan bagian "Identitas Perusahaan" di bab "Profil Perusahaan" halaman 36.

Information regarding Vision, Mission, and Sustainability Value of the Company as well as About the Company can be seen in the "Corporate Vision, Mission, Values" section in the "Company Profile" chapter on page 40 and "Corporate Identity" section in the "Company Profile" chapter on page 36.

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

Uraian Description	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	Rp1.652,74 miliar Rp1,652.74 billion	Rp1.334,58 miliar Rp1,334.58 billion	Rp805,63 miliar Rp805.63 billion
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp502,26 miliar Rp502.26 billion	Rp577,55 miliar Rp577.55 billion	Rp755,14 miliar Rp755.14 billion
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.486 orang 2,486 people	1.769 orang 1,769 people	1.503 orang 1,503 people
Demografi Karyawan (Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan) Employee Demographics (Gender, Position, Age, Education, and Employment Status)	Informasi mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bagian "Sumber Daya Manusia" di bab "Profil Perusahaan" halaman 59-60. Information regarding employee demographics can be seen in the "Human Resources" section in the "Company Profile" chapter on page 59-60.		

Uraian Description	2022	2021	2020
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Informasi mengenai komposisi pemegang saham Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Informasi Pemegang Saham" di bab "Profil Perusahaan" halaman 53-55. Information regarding the Company's shareholders composition can be seen in the "Shareholders Information" section in the "Company Profile" chapter on page 53-55.		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi mengenai wilayah operasional dapat dilihat pada bagian "Wilayah Operasional" di bab "Profil Perusahaan" halaman 44. Information regarding operational areas can be seen in the "Operational Area" section in the "Company Profile" chapter on page 44.		

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Informasi lebih rinci mengenai kegiatan usaha dan produk serta jasa Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Kegiatan Usaha" di bab "Profil Perusahaan" halaman 42 dan bagian "Produk dan Jasa" di bab "Profil Perusahaan" halaman 43.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main business activities of the Company are engaging in human healthcare services and social activity.

More detailed information regarding the Company's business activities as well as products and services can be seen in the "Line of Business" section in the "Company Profile" chapter on page 42 and the "Products and Services" section in the "Company Profile" chapter on page 43.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Informasi mengenai Keanggotaan Asosiasi dapat dilihat pada bagian "Keanggotaan Asosiasi" di bab "Profil Perusahaan" halaman 46.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Information regarding Association Membership can be seen in the "Association Membership" section in the "Company Profile" chapter on page 46.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Pada tahun 2022, terdapat adanya perubahan dalam Perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan di bidang kesehatan, antara lain:

1. Akuisisi PT Setia Utama Realty (PT SUR), perusahaan properti di Jakarta Selatan.
2. Pembukaan Rumah Sakit Murni Teguh Pematangsiantar yang berada di Pematangsiantar, Sumatera Utara.

COMPANY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2022, there were changes in the Company with significant impact on the Company's business activities in the health sector, including:

1. Acquisition of PT Setia Utama Realty (PT SUR), a property company in South Jakarta.
2. Opening of Murni Teguh Pematangsiantar Hospital in Pematangsiantar, North Sumatra.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI PERUSAHAAN

Tercapainya kinerja keberlanjutan di Perusahaan melalui implementasi budaya keberlanjutan salah satunya terwujud berkat dukungan performa organ-organ tata kelola yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Organ-organ tata kelola ini dapat bekerja maksimal dalam hal keberlanjutan karena turut ditunjang oleh Tim Keberlanjutan/*Green Team* yang dipimpin oleh Direktur Operasional dengan tugas khusus sebagai penanggung jawab kinerja keberlanjutan di Perusahaan.

Kehadiran Tim Keberlanjutan berkontribusi secara komprehensif pada upaya Perusahaan dalam mengoptimalkan pencapaian kinerja keberlanjutan sesuai harapan. Namun, Perusahaan tetap melibatkan seluruh insan Perusahaan untuk berpartisipasi penuh pada langkah pelaksanaan implementasi budaya keberlanjutan secara menyeluruh di semua lini bisnis Perusahaan.

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN THE COMPANY

The achievement of sustainability performance in the Company through the implementation of a culture of sustainability has been realized thanks to the support from the performance of governance organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as the Board of Commissioners and Board of Directors. These governance organs can work optimally in terms of sustainability because they are also supported by the Sustainability Team/Green Team led by the Director of Operations with the specific task of being in charge of sustainability performance in the Company.

The presence of the Sustainability Team contributes comprehensively to the Company's efforts to optimize the achievement of sustainability performance as expected. However, the Company still involves all of the Company's personnel to fully participate in the implementation steps of implementing a culture of sustainability as a whole in all lines of the Company's business.

PENINGKATAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, Tim Keberlanjutan/*Green Team* tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF PERSON IN CHARGE OF COMPANY SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In 2022, the Sustainability Team/Green Team did not participate in training or education.

MANAJEMEN RISIKO KINERJA KEBERLANJUTAN

Untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan sekaligus mendukung komitmen Perusahaan untuk terus hadir memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan membangun sistem manajemen risiko untuk mengelola dan menekan berbagai potensi risiko di dalam proses operasional rumah sakit.

Perusahaan memiliki risiko-risiko yang telah dikelompokkan sesuai dengan sifat dan karakter masing-masing. Pengelompokan ini dilakukan untuk membantu Perusahaan menjalankan pengelolaan dan mitigasi risiko yang tepat sasaran. Kelompok risiko tersebut antara lain: (1) risiko utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; (2) risiko usaha yang bersifat material dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan; (3) risiko umum; dan (4) risiko bagi investor. Berbagai risiko tersebut dikelola dan dimitigasi oleh Perusahaan melalui pelaksanaan berbagai strategi manajemen risiko yang telah dirancang sesuai dengan kondisi risiko.

Informasi lebih rinci mengenai kelompok risiko Perusahaan dan strategi mitigasinya dapat dilihat pada bagian "Manajemen Risiko" di bab "Tata Kelola Perusahaan" halaman 127-131.

Berdasarkan tinjauan pada kelompok risiko dan upaya mitigasinya, Perusahaan menilai penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2022 telah berjalan secara efektif. Perusahaan akan terus mengawasi pelaksanaan implementasi sistem manajemen risiko ini di masa-masa mendatang agar keberadaan sistem ini mampu menjaga aktivitas bisnis Perusahaan dari potensi risiko yang berdampak merugikan dan mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE RISK MANAGEMENT

To maintain the continuity of the Company's business while supporting the Company's commitment to continue to provide benefits for stakeholders, the Company has built a risk management system to manage and suppress various potential risks in the hospital's operational processes.

The Company has risks that have been grouped according to the respective nature and character. This grouping is done to help the Company carry out risk management and mitigation that is right on target. These risk groups include: (1) main risks that have a significant impact on the continuity of the Company's business; (2) business risks that are material and may affect the business results and financial condition of the Company; (3) general risks; and (4) risks for investors. These risks are managed and mitigated by the Company through the implementation of various risk management strategies that have been designed according to risk conditions.

More detailed information regarding the Company's risk groups and their mitigation strategies can be seen in the "Risk Management" section in the "Corporate Governance" chapter on page 127-131.

Based on a review of the risk groups and their mitigation efforts, the Company assesses that the implementation of the risk management system in 2022 has been running effectively. The Company will continue to oversee the implementation of this risk management system in the future so that the existence of this system is able to protect the Company's business activities from potential risks that have an adverse impact and affect the continuity of the Company's business.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai penyedia layanan kesehatan, PT Murni Sadar Tbk meyakini bahwa prinsip keberlanjutan dapat tercapai sepenuhnya berkat dukungan seluruh pihak terkait, mulai dari jajaran karyawan dan tenaga kesehatan di dalam Perusahaan, pasien rumah sakit, regulator, hingga lapisan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan senantiasa mengutamakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Hal tersebut menjadi krusial bagi Perusahaan karena keberadaan seluruh pemangku kepentingan berperan besar dalam membantu Perusahaan mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan secara maksimal pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

STAKEHOLDER RELATIONS

As a health service provider, PT Murni Sadar Tbk believes that the principle of sustainability can be fully achieved thanks to the support of all related parties, starting from the employees and health workers within the Company, hospital patients, regulators, to the community around the Company's operational areas.

For this reason, the Company carries out its business activities by always prioritizing harmonious relations with all stakeholders, both internal and external. This is crucial for the Company because the existence of all stakeholders plays a major role in helping the Company realize maximum sustainability values in economic, social and environmental aspects.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Frequency
Masyarakat Public	• Public complaint service • Corporate Social Responsibility (CSR) programs	• As needed • As needed
Pemegang Saham Shareholders	• Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) • Annual Report and Sustainability Report	• 1 (one) time a year • As needed
Konsumen (Pasien) Consumers (Patient)	• Customer service • Customer Satisfaction Survey	• As needed • Periodically
Pemerintah Government	• Compliance with regulations (especially those related to health) • Submission of mandatory reports • Dissemination of new regulations and policies as well as changes to regulations	• In accordance with government regulations • In accordance with government regulations • As needed
Karyawan Employees	• Forum • Employee Gathering	• As needed • As needed
Mitra Kerja Business Partners	• Goods and services procurement process • Cooperation contract	• As needed • As needed

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam proses Perusahaan menjalankan implementasi budaya keberlanjutan untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang positif, Perusahaan menemui beberapa hambatan, antara lain:

1. Sosialisasi kepada setiap pemangku kepentingan dalam menerapkan budaya keberlanjutan sebagai kebiasaan baru;
2. Perubahan Sistem dan prosedur yang memerlukan adaptasi dari setiap pemangku kepentingan; dan
3. Perubahan dari peraturan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan dan kesehatan sehingga menuntut Perusahaan untuk terus beradaptasi pada perubahan tersebut.

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In the process of the Company carrying out the implementation of a culture of sustainability to achieve positive sustainability performance, the Company encountered several obstacles, including:

1. Dissemination to each stakeholder in implementing a culture of sustainability as a new habit;
2. Changes in systems and procedures that require adaptation from each stakeholder; and
3. Changes in government regulations and policies related to the environment and health that require the Company to continue to adapt to these changes.

» Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

UPAYA MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perusahaan secara mendalam terus berfokus pada nilai-nilai keberlanjutan dan implementasinya di seluruh rumah sakit milik Perusahaan. Dengan posisinya sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia, prinsip keberlanjutan ini bagi Perusahaan menjadi bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari aktivitas operasional rumah sakit sehari-hari.

EFFORTS TO BUILD SUSTAINABILITY CULTURE

The Company continues to focus deeply on sustainability values and their implementation in all of the Company's hospitals. With its position as one of the health service providers in Indonesia, this principle of sustainability is an important and inseparable part of the daily hospital operational activities for the Company.

Di tahun 2022, Perusahaan semakin meneguhkan komitmennya untuk memperkuat penerapan budaya keberlanjutan di dalam organisasi, antara lain dengan terus mensosialisasikan budaya keberlanjutan di kalangan karyawan secara intensif, mengutamakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, hingga mengedepankan perwujudan prinsip *green and smart hospital* di seluruh rumah sakit Perusahaan.

Langkah konkret Perusahaan dalam membangun, mempertahankan, dan memperkuat budaya keberlanjutan ini didukung penuh oleh seluruh perangkat, mulai dari jajaran Manajemen hingga staf medis, perawat, dan staf pendukung dengan turut menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di dalam setiap pelaksanaan fungsi yang dimiliki masing-masing organ.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengupayakan langkah terbaiknya dalam meningkatkan kualitas penerapan budaya keberlanjutan di dalam organisasi Perusahaan sehingga kehadiran Perusahaan senantiasa dapat memberikan manfaat yang bernilai lebih bagi karyawan, masyarakat, lingkungan, hingga bagi Perusahaan sendiri.

In 2022, the Company has strengthened its commitment to strengthen the implementation of a sustainability culture within the organization, among others, by continuing to intensively socialize a sustainability culture among employees, prioritize efficiency in the use of resources, and promote the realization of green and smart hospital principles in all of the Company's hospitals.

The Company's concrete steps in building, maintaining and strengthening a sustainability culture are fully supported by all personnel, from the management to medical staff, nurses and support staff by implementing sustainability values in every function implementation of each organ.

Going forward, the Company will continue to make the best efforts to improve the quality of implementing a sustainability culture within the Company's organization so that the presence of the Company can always provide benefits of added value to employees, society, the environment, and to the Company itself.

KINERJA EKONOMI

Keberlanjutan bagi Perusahaan tidak hanya berorientasi pada lingkungan dan sosial, namun juga pada sisi ekonomi. Aspek ini berperan besar dalam mendukung upaya dan komitmen Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan hingga masa-masa mendatang. Dengan demikian, Perusahaan dapat terus hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan kesehatan terbaik dan terpercaya serta memberikan manfaat berdampak positif bagi peningkatan kesehatan masyarakat secara luas.

Kinerja ekonomi di bidang keberlanjutan tercermin salah satunya dari kemampuan Perusahaan untuk bertumbuh dan mencapai target yang telah ditetapkan. Rincian mengenai pertumbuhan kinerja dari sisi operasional, pendapatan, dan laba rugi dapat dilihat pada tabel berikut:

ECONOMIC PERFORMANCE

Sustainability for the Company is not only environmentally and socially oriented, but also on the economic side. This aspect plays a major role in supporting the Company's efforts and commitment in maintaining the continuity of the Company's business in the future. Thus, the Company can continue to be present in the community to provide the best and most trusted health services as well as provide benefits that have a positive impact on improving public health in general.

Economic performance in the field of sustainability is reflected in one way or another from the Company's ability to grow and achieve the set targets. Details regarding performance growth in terms of operations, revenue, and profit or loss can be seen in the following table:

Uraian Description	2022		2021	
	Tumbuh Growth	Realisasi Realization	Tumbuh Growth	Realisasi Realization
Jumlah Pasien Rawat Inap (Orang) Number of Inpatients (people)	39,11%	44.166	17,62%	31.750
Jumlah Pasien Rawat Jalan (Orang) Number of Outpatients (people)	26,90%	367.026	25,68%	289.233
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%) Bed Occupancy Rate (%)	12,80%	42,3	(2,60%)	37,5
Pendapatan (Rp miliar) Revenues (Rp billion)	(16,36%)	822,29	72,85%	983,16
Laba Bersih setelah Pajak (Rp miliar) Net Profit after Tax (Rp billion)	(49,89%)	65,42	5.122,00%	130,55

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022

Implementasi komitmen Perusahaan dalam mencegah dampak buruk aktivitas operasional rumah sakit bagi lingkungan sekitar sekaligus menjaga kelestarian lingkungan didukung oleh biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp1,5 miliar. Jumlah ini lebih rendah 38,80% dari jumlah yang dikeluarkan tahun 2021 sebesar Rp2,4 miliar. Hal ini dikarenakan melandainya pandemi sehingga jumlah limbah yang dihasilkan juga menurun. Biaya ini mencakup biaya pengelolaan limbah, pemeliharaan IPAL, dan sebagainya.

Energi

Kelancaran aktivitas operasional rumah sakit dapat dicapai dengan ditunjang oleh energi listrik yang ketersediaannya adalah hal krusial bagi Perusahaan. Sumber daya listrik menjadi sumber daya penting yang digunakan untuk mengoperasikan berbagai alat kesehatan dan fasilitas pendukung lainnya di dalam rumah sakit. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan sumber daya energi di seluruh rumah sakit yang saat ini berfungsi aktif.

Rincian mengenai penggunaan energi listrik tahun 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2022 Environmental Costs

The implementation of the Company's commitment to prevent the adverse effects of hospital operational activities on the surrounding environment while preserving the environment is supported by environmental costs incurred by the Company.

In 2022, the Company incurred environmental costs of Rp1.5 billion. This amount was 38.80% lower than the amount issued in 2021 of Rp2.4 billion. This was due to the sloping of the pandemic so that the amount of waste produced has also decreased. These costs include costs for waste management, WWTP maintenance, and so on.

Energy

The smooth running of hospital operational activities can be achieved by being supported with electrical energy whose availability is crucial for the Company. Electrical power is an important resource used to operate various medical devices and other supporting facilities in the hospital. Therefore, the Company strives to always meet the demand for energy resources in all hospitals that are currently functioning actively.

Details regarding the use of electrical energy in 2022, 2021 and 2020 are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	8.119.870	7.245.845	6.834.082
	Gigajoules*	29.231,53	26.085,04	24.602,70

Perusahaan terus berupaya untuk menjalankan prinsip hemat energi dan efisiensi yang optimal melalui aktivitas seperti:

1. Mengatur jam operasional pencahayaan kantor, pendingin udara ruangan, dan penggunaan elevator terutama setelah jam kerja;
2. Menggunakan lampu pencahayaan LED hemat energi;
3. Memaksimalkan pencahayaan alami melalui pemasangan jendela kaca; dan
4. Peningkatan kesadaran dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk menghemat penggunaan energi listrik.

The Company continues to strive to carry out the principles of energy saving and optimal efficiency through activities such as:

1. Regulate the operating hours of office lighting, room air conditioning, and use of elevators, especially after working hours;
2. Use energy-saving LED lighting lamps;
3. Maximize natural lighting through the installation of glass windows; and
4. Increased awareness and dissemination to all employees to save on the use of electrical energy.

Air

Di samping sumber daya energi listrik dan BBM, air juga merupakan salah satu sumber daya yang kebutuhannya penting untuk terus dipenuhi secara optimal guna mendukung kelancaran aktivitas operasional rumah sakit sehari-hari. Sumber daya air digunakan untuk menunjang prosedur kesehatan di rumah sakit sekaligus menunjang aktivitas kantor administrasi rumah sakit. Pemanfaatan air senantiasa diperhatikan dengan bijak secara jumlah oleh Perusahaan agar tidak mengganggu tingkat ketersediaan air di alam.

Water

In addition to electrical and fuel energy resources, water is also one of the resources whose needs are important to continue to be optimally met to support the smooth operation of the hospital's daily operations. Water resources are used to support health procedures in hospitals as well as support the activities of the hospital administration office. The Company always pays attention to water usage wisely in quantity so as not to disturb the level of water availability in nature.

Rincian mengenai penggunaan air tahun 2022, 2021, dan 2020 dari sumber air PDAM dan dari bawah tanah (sumur bor) adalah sebagai berikut:

Details regarding water usage in 2022, 2021 and 2020 from PDAM water sources and from underground (drilled wells) are as follows:

(Dalam m^3) | (in m^3)

Uraian Description	2022	2021	2020
Air PDAM PDAM water	36.733	59.885	*
Air Bawah Tanah Underground Water	108.277	87.840	*
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption	145.010	147.725	*

* data penggunaan air untuk tahun 2020 tidak cukup memadai
water usage data for 2020 was insufficient

Untuk mendukung komitmen penghematan penggunaan air di wilayah rumah sakit, Perusahaan melakukan upaya seperti:

1. Meletakan himbauan untuk penggunaan air dengan bijak di setiap toilet baik di toilet umum maupun toilet di setiap kamar pasien;
2. Mengganti keran air manual dengan keran air tekan dan keran air sensor pada wastafel toilet umum; dan
3. Melakukan pemeriksaan secara berkala apakah terdapat masalah dan kebocoran pada instalasi pipa saluran air.

To support the commitment to save water usage in the hospital area, the Company has made efforts such as:

1. Place an appeal for wise water usage in every toilet, both in public toilets and toilets in every patient room;
2. Replace manual water faucets with push water faucets and sensor water faucets in public toilet sinks; and
3. Conduct regular checks whether there are issues and leaks in the water pipe installation.

Keanekaragaman Hayati

Hingga saat ini, lokasi seluruh rumah sakit Perusahaan tidak berada di dekat atau di dalam wilayah daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi sehingga aktivitas operasional rumah sakit tidak memberikan dampak secara khusus bagi keanekaragaman hayati, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif.

Karena posisi rumah sakit-rumah sakit Perusahaan tidak berada di sekitar wilayah konservasi dengan keanekaragaman hayati, tidak terdapat adanya upaya khusus dari Perusahaan untuk melakukan konservasi seperti perlindungan pada spesies flora dan fauna di dalam aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan.

Biodiversity

Until now, the locations of all of the Company's hospitals are not located near or within conservation areas that have protected biodiversity so that the operational activities of the hospitals do not have a specific impact on biodiversity, either in the form of positive or negative impacts.

Because the position of the Company's hospitals is not in the vicinity of conservation areas with biodiversity, there are no special efforts from the Company to carry out conservation such as protection of flora and fauna species in the operational activities carried out by the Company.

Emisi

Perusahaan secara langsung turut menghasilkan emisi dari penggunaan kendaraan operasional seperti ambulans dan kendaraan untuk aktivitas rumah sakit lainnya. Perusahaan memiliki total kendaraan operasional sebanyak 24 unit yang terdiri dari ambulans sebanyak 16 unit dan kendaraan operasional umum sebanyak 8 unit. Perusahaan menggunakan kendaraan yang dinilai hemat bahan bakar untuk mewujudkan kontribusi Perusahaan pada pengurangan emisi sekaligus efisiensi bahan bakar.

Perusahaan meninjau penanganan yang membutuhkan kendaraan ambulans cukup tinggi, sehingga dibutuhkan unit yang prima namun juga tidak merugikan lingkungan dengan emisi gas buang yang tidak dijaga

Emissions

The Company directly contributes to emissions from the use of operational vehicles such as ambulances and vehicles for other hospital activities. The Company has a total of 24 units of operational vehicles consisting of 16 ambulances and 8 units of general operational vehicles. The Company uses vehicles that are considered fuel efficient to realize the Company's contribution to reduce emissions as well as fuel efficiency.

The Company reviews the handling that requires an ambulance vehicle is quite high, so it needs an excellent unit but also does not harm the environment with exhaust emissions that are not maintained properly.

baik. Untuk itu, Perusahaan melakukan pemeliharaan ambulans dan juga kendaraan operasional lainnya secara berkala dan juga selalu melakukan peremajaan kendaraan yang dinilai sudah tidak layak digunakan.

For this reason, the Company carries out maintenance of ambulances and other operational vehicles on a regular basis and also always rejuvenates vehicles that are considered to be unfit for use.

Limbah

Aktivitas rumah sakit menghasilkan limbah yang memerlukan pengelolaan yang tepat agar tidak berisiko membahayakan masyarakat dan lingkungan hidup yang berada di sekitar rumah sakit. Melihat hal tersebut, Perusahaan menjalankan pengelolaan limbah dengan komitmen penuh dan memastikan limbah yang ada tidak memberikan dampak negatif yang merugikan banyak pihak, dari staf rumah sakit, lingkungan, hingga pasien dan masyarakat umum. Untuk pengelolaan limbah berbahaya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut semua limbah dan mengelolanya sesuai dengan aturan pemerintah, termasuk pembakaran limbah infektus untuk memastikan infeksi tidak menyebar.

Waste

Hospital activities produce waste that requires proper management so as not to risk endangering the community and the environment around the hospital. Seeing this, the Company carries out waste management with full commitment and ensures that the existing waste does not have a negative impact that harms many parties, from hospital staff, the environment, to patients and the general public. For hazardous waste management, the Company works with licensed third parties to transport all waste and manage it according to government regulations, including incineration of infectious waste to ensure the infection does not spread.

Limbah rumah sakit yang dihasilkan Perusahaan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu limbah domestik dan limbah medis. Limbah domestik akan diangkut oleh Dinas Kebersihan setempat yang akan dilanjutkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan untuk pengelolaan limbah medis dibedakan sesuai dengan jenisnya agar penanganan dan pengelolaan limbah dapat sepenuhnya berjalan optimal dan menciptakan aktivitas operasional rumah sakit yang aman.

Hospital waste generated by the Company is divided into 2 types, namely domestic waste and medical waste. Domestic waste will be transported by the local Sanitation Service which will proceed to the Final Disposal Site (TPA), while medical waste management is differentiated according to its type so that waste handling and management can run optimally and create safe hospital operational activities.

Rincian mengenai jumlah limbah yang dihasilkan beserta dengan upaya pengelolaannya selama tahun 2021 dan 2022 terangkum dalam tabel berikut:

Details regarding the amount of waste generated along with its management efforts during 2021 and 2022 are summarized in the following table:

Jenis Limbah yang Dihasilkan Rumah Sakit Types of Waste Generated by Hospitals	2022	2021
	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Amount of Waste Generated (Tons)	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Amount of Waste Generated (Tons)
B3 Cair B3 Liquid	35,31	37,68
B3 Padat B3 Solid	277,29	264,76
Total Limbah **Total Waste**	**312,60**	**302,44**

Selain pengelolaan dan pembuangan maupun pemusnahan limbah yang dilakukan dengan aman dan sesuai aturan berlaku, Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi jumlah limbah dengan:

1. Melakukan inovasi digital yang mengakibatkan pengurangan penggunaan kertas. Pengurangan ini dilakukan di berbagai lini seperti operasional, klinis, laboratorium, dan lain-lain;
2. Mengurangi penggunaan kantong plastik secara bertahap; dan
3. Meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan dalam menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse*, dan *Recycle*).

Besides managing and disposing as well as destruction of waste which is carried out safely and in accordance with applicable regulations, the Company also seeks to reduce the amount of waste by:

1. Carry out digital innovations that result in reduced paper use. This reduction is carried out in various lines such as operational, clinical, laboratory, and others;
2. Reduce the use of plastic bags gradually; and
3. Increase stakeholder awareness in implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle).

Pengaduan Lingkungan Hidup

Perusahaan mengedepankan pelayanan kesehatan yang aman, sehat, dan nyaman dengan mengelola dan memastikan aktivitas operasional rumah sakit tidak menghasilkan dampak buruk yang mencemari lingkungan sekitar rumah sakit.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti pembuangan limbah yang tidak sesuai aturan dan mengganggu aktivitas masyarakat dan keadaan lingkungan sekitar rumah sakit. Perusahaan memastikan bahwa jika terdapat adanya pengaduan dari masyarakat, Perusahaan mengedepankan pelayanan yang prima dengan cara seluruh laporan yang diterima oleh Perusahaan seluruhnya dipantau dan ditindaklanjuti. Hal ini menjadi penting dilakukan karena bertujuan untuk menangani masalah lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat yang berada di area sekitar rumah sakit.

Environmental Complaints

The Company prioritizes safe, healthy and comfortable health services by managing and ensuring that hospital operational activities do not produce adverse impacts that pollute the environment around the hospital.

Throughout 2022, there were no complaints from the public related to the environment such as waste disposal that was not in accordance with the regulations and disrupted community activities and the environmental conditions around the hospital. The Company ensures that if there are complaints from the public, the Company prioritizes excellent service by monitoring and following up on all reports received by the Company. This is important to do because it aims to deal with environmental issues and maintain good relations with the community in the area around the hospital.

KINERJA SOSIAL

Layanan untuk Pasien

Kesehatan dan keamanan pasien menjadi hal utama yang selalu diperhatikan oleh Perusahaan. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perusahaan terus mengutamakan pelaksanaan layanan kesehatan yang prima melalui prosedur yang tepat dari staf medis yang berkompeten di bidangnya. Seluruh layanan kesehatan dipastikan telah sesuai dengan mekanisme yang berlaku serta peraturan di bidang kesehatan. Perusahaan juga memastikan hanya staf medis, perawat, dan staf penunjang berkapasitas tinggi yang melayani kebutuhan kesehatan pasien di seluruh rumah sakit Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan meningkatkan kapabilitas pelayanannya dengan berbagai pengembangan, mulai dari peningkatan cakupan wilayah operasional melalui pembangunan dan peresmian Rumah Sakit Murni Teguh Pematangsiantar hingga optimalisasi fasilitas dan layanan seperti optimalisasi sistem informasi Rumah Sakit, pendaftaran layanan kesehatan secara *online* melalui media aplikasi di gawai baik untuk pasien umum maupun BPJS, dan beberapa peningkatan pada sisi pelayanan.

Dengan didukung oleh fasilitas yang lengkap, kredibilitas rumah sakit yang sudah terbukti, dan pengalaman di bidang kesehatan selama lebih dari 10 tahun, Perusahaan berkomitmen untuk terus hadir memberikan layanan kesehatan yang komprehensif sesuai standar mutu kepada seluruh masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

SOCIAL PERFORMANCE

Services for Patients

Patient health and safety became the main thing that is always considered by the Company. As a health service provider, the Company continues to prioritize the implementation of excellent health services through appropriate procedures from medical staff who are competent in their fields. All health services are ensured to be in accordance with the applicable mechanisms and regulations in the health sector. The Company also ensures that only high-capacity medical, nursing and support staff serve the health needs of patients in all of the Company's hospitals.

In 2022, the Company improved its service capabilities with various developments, starting from increasing the coverage of operational areas through the construction and inauguration of the Murni Teguh Pematangsiantar Hospital to optimizing facilities and services such as optimizing hospital information systems, registering health services online through application media on mobile devices for general patients and BPJS, and several improvements on the service side.

Supported by complete facilities, proven hospital credibility, and experience in the health sector for more than 10 years, the Company is committed to continue to provide comprehensive health services according to quality standards to all people in various regions in Indonesia.

Kesempatan Kerja Karyawan

Perusahaan senantiasa berupaya menjadi penyedia layanan kesehatan berkompeten yang juga turut memperhatikan karyawan hingga calon karyawan dengan mengedepankan lingkungan kerja yang adil melalui prinsip kesempatan kerja yang sama dan setara.

Untuk sisi karyawan, Perusahaan menjamin seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang sama dalam hal kesempatan kerja yang lebih tinggi atau promosi. Kriteria pemilihan kandidat hanya mengacu pada kompetensi karyawan dan kebutuhan Perusahaan dan tidak berdasar pada latar belakang karyawan yang berpotensi mengandung unsur SARA dan ketidakadilan.

Untuk bagian calon karyawan, Perusahaan menjamin seluruh individu yang ingin bekerja di rumah sakit-rumah sakit Perusahaan diberikan kesempatan kerja yang sama. Seluruh proses rekrutmen dilakukan secara adil dan setara kepada seluruh calon karyawan dari berbagai latar belakang.

Employee Employment Opportunities

The Company always strives to be a competent health service provider who also takes care of employees and prospective employees by prioritizing a fair work environment through the principle of equal employment opportunities.

On the employee side, the Company guarantees that all employees receive equal treatment in terms of higher employment opportunities or promotions. The criteria for selecting candidates only refer to employee competencies and the needs of the Company and are not based on employee backgrounds that have the potential to contain elements of SARA and injustice.

For the prospective employees, the Company guarantees that all individuals who wish to work in the Company's hospitals are given equal employment opportunities. The entire recruitment process is carried out fairly and equally to all prospective employees from various backgrounds.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan aktivitas usahanya di bidang kesehatan, Perusahaan senantiasa mengutamakan proses bisnis yang bersih, sehat, serta patuh pada peraturan, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan tenaga kerja. Hal ini dipenuhi oleh Perusahaan melalui pencegahan tenaga kerja yang tidak sesuai ketentuan, seperti tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Perusahaan memastikan karyawan yang bekerja di seluruh rumah sakit Perusahaan adalah individu yang telah memenuhi persyaratan batas usia minimal serta telah mengetahui dan memahami kontrak kerja sehingga tidak terdapat adanya unsur paksaan dalam pekerjaan.

Pencegahan tenaga kerja anak direalisasikan melalui penetapan minimal usia bekerja yang sudah dilakukan sejak proses rekrutmen dan hanya individu yang sudah memenuhi hal tersebut yang dapat menjadi karyawan Perusahaan. Pencegahan tenaga kerja paksa direalisasikan melalui proses penandatanganan kontrak kerja secara sadar dan paham dengan ketentuan isinya telah dipahami sepenuhnya oleh karyawan.

Prevention of Child Labor and Forced Labor

In carrying out its business activities in the health sector, the Company always prioritizes business processes that are clean, healthy and comply with regulations, including those relating to the workforce. This is fulfilled by the Company through the prevention of workers who do not comply with the provisions, such as child labor and forced labor.

The Company ensures that employees who work in all of the Company's hospitals are individuals who have met the minimum age requirements and have known and understood the work contract so that there is no element of coercion in work.

Prevention of child labor is realized through the determination of a minimum working age which has been carried out since the recruitment process and only individuals who have fulfilled this requirement can become employees of the Company. The prevention of forced labor is realized through the conscious and understanding process of signing a work contract with the provisions of its contents being fully understood by employees.

Kesesuaian Remunerasi Karyawan dengan Regulasi

Perusahaan meyakini bahwa kesejahteraan karyawan adalah faktor penting yang harus senantiasa diperhatikan oleh Perusahaan. Sebagai pelaku usaha, Perusahaan mengedepankan hubungan positif yang saling memberikan manfaat dengan seluruh karyawan yang salah satunya direalisasikan dalam bentuk pemberian remunerasi yang tepat dan sesuai dengan cakupan kerja yang dimiliki karyawan.

Conformity of Employee Remuneration with Regulations

The Company believes that employee welfare is an important factor that must always be considered by the Company. As a business perpetrator, the Company prioritizes a mutually beneficial positive relationship with all employees, one of which is realized in the form of providing appropriate remuneration and in accordance with the scope of work that employees have.

Pemberian manfaat remunerasi senantiasa dilakukan Perusahaan dengan mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk regulasi Upah Minimum Regional. Di samping itu, Perusahaan juga memastikan remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan beban kerja dan kompetensi karyawan dalam bidang pekerjaannya serta sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

The provision of remuneration benefits is always carried out by the Company in compliance with applicable regulations, including Regional Minimum Wage regulations. In addition, the Company also ensures that the remuneration provided is in accordance with the workload and competence of employees in their field of work and in accordance with the minimum wage provisions set by the government.

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh insan Perusahaan turut berperan penting dalam pemenuhan fungsi dan tanggung jawabnya di rumah sakit. Melalui keberadaan lingkungan kerja yang kondusif ini, Perusahaan dapat mendukung seluruh karyawan menjalankan tugas-tugasnya di dalam area kerja yang sehat dan positif sehingga kemampuan tenaga kerja memberikan layanan kesehatan terbaik dapat terus dijaga optimal.

Upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam mewujudkan serta memelihara lingkungan kerja yang kondusif ini antara lain adalah membangun lingkungan kerja yang senang; adanya ruangan untuk berolahraga, bersantai dan beristirahat bagi karyawan; serta menciptakan suasana kerja yang nyaman.

Conducive Work Environment

A comfortable and safe work environment for all Company personnel plays an important role in fulfilling their functions and responsibilities at the hospital. Through the existence of this conducive work environment, the Company can support all employees in carrying out their duties in a healthy and positive work area so that the ability of the workforce to provide the best health services can be maintained optimally.

Efforts that have been made by the Company in creating and maintaining a conducive work environment include building a happy work environment; the presence of a room to exercise, relax and rest for employees; and create a comfortable working atmosphere.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Layanan kesehatan yang optimal dan berdaya positif turut ditunjang oleh kemampuan dan kapasitas dari staf medis, perawat, dan staf penunjang rumah sakit. Kapabilitas insan Perusahaan dalam memberikan layanan kesehatan memberikan dampak besar pada keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja, menjaga keberlangsungan usaha, serta menjaga reputasi rumah sakit.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi karyawan seluruh rumah sakit milik Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Sumber Daya Manusia" di bab "Profil Perusahaan" halaman 60-63.

Employee Competency Development

Optimal and positive health services are also supported by the capabilities and capacities of medical staff, nurses and hospital support staff. The capability of the Company's personnel in providing health services has a major impact on the Company's success in improving the quality of performance, maintaining business continuity, and maintaining the reputation of the hospital.

Information regarding the employee competency development program for all of the Company's hospitals can be seen in the "Human Resources" section in the "Company Profile" chapter on page 60-63.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Rumah Sakit

Seluruh kegiatan operasional rumah sakit-rumah sakit dipastikan oleh Perusahaan tidak memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup masyarakat dan juga lingkungan sekitar rumah sakit. Limbah yang dihasilkan sebagai dampak aktivitas operasional rumah sakit senantiasa dikelola dengan komitmen penuh untuk mencegah pengaruh buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan memastikan seluruh limbah dari aktivitas rumah sakit telah dikelola secara optimal untuk pembuangan dan pemusnahannya dengan melibatkan peran serta seluruh pihak terkait.

Di samping berfokus pada pencegahan dampak negatif dari kegiatan operasional rumah sakit, Perusahaan juga mengupayakan perwujudan dampak-dampak positif dari

Impact of Operations on Communities Around the Hospital

All operational activities of hospitals are ensured by the Company not to have a negative impact on the survival of the community and also the environment around the hospital. The waste generated as a result of hospital operational activities is always managed with full commitment to prevent adverse effects on the community and the surrounding environment. The Company ensures that all waste from hospital activities has been optimally managed for disposal and destruction by involving the participation of all related parties.

In addition to focusing on preventing negative impacts from hospital operations, the Company also seeks to realize positive impacts from its operational activities.

aktivitas operasionalnya. Dampak positif tersebut salah satunya adalah dengan kehadiran layanan kesehatan Perusahaan, masyarakat yang berada di sekitar wilayah tersebut dapat memiliki opsi pemenuhan kebutuhan kesehatan yang lebih dekat untuk dijangkau dengan kualitas mumpuni. Perusahaan terus menjaga dampak positif ini dengan senantiasa meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mengutamakan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat.

One of the positive impacts is that with the presence of the Company's health services, the people living around the area can have options to meet health needs that are closer to reach with qualified quality. The Company continues to maintain this positive impact by continuously improving the quality of health services and prioritizing the best service to all levels of community.

Pengaduan dari Masyarakat

Untuk mewadahi laporan maupun pengaduan dari masyarakat terkait hal-hal yang secara umum bertentangan dengan etika dan norma maupun dugaan pelanggaran peraturan atau dugaan tindakan yang berpotensi merugikan lingkungan hidup sekitar yang dilakukan Perusahaan, secara khusus disediakan saluran penyampaian pengaduan masyarakat melalui email atau telepon.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil menjaga integritas rumah sakit serta hubungan baik dengan masyarakat sekitar Perusahaan area operasional rumah sakit dengan menorehkan catatan tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat. Perusahaan ke depannya akan senantiasa menjaga kredibilitasnya sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya.

Complaints from the Community

To accommodate reports and complaints from the public regarding matters that are generally contrary to ethics and norms as well as alleged violations of regulations or alleged actions that have the potential to harm the surrounding environment by the Company, a channel for conveying public complaints is specifically provided via email or telephone.

Throughout 2022, the Company managed to maintain the integrity of the hospital and good relations with the community around the Company's operational area of the hospital by recording no complaints from the public. In the future, the Company will always maintain its credibility as a trusted health service provider.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)

Dengan perannya sebagai penyedia jasa layanan kesehatan, Perusahaan melalui rumah sakit-rumah sakit yang dimiliki terus berupaya memberikan nilai lebih yang bermanfaat besar bagi masyarakat terutama yang berkaitan dengan aspek kesehatan. Secara aktif, Perusahaan berperan serta dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan berkontribusi pada upaya membangun masyarakat secara luas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Di tahun 2022, beragam program kegiatan CSR telah dijalankan dengan baik oleh Perusahaan dan berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat, yaitu antara lain:

Corporate Social Responsibility (CSR)

With its role as a provider of health services, the Company, through its hospitals, continues to strive to provide added value that is of great benefit to the community, especially those related to health aspects. Actively, the Company participates in improving the welfare of the community by contributing to efforts to build society at large in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

In 2022, various CSR program activities have been carried out well by the Company and have succeeded in providing benefits to the community, namely among others:

Nama Kegiatan/Program Name of Activity/ Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penerima Manfaat Beneficiary	Deskripsi Kegiatan/Program Description of Activity/Program
Donor Darah Blood Donor	Rutin Routine	Masyarakat Community	Memfasilitasi masyarakat untuk bersumbangsih dalam mendonorkan darah Facilitate the community to contribute in donating blood
Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing Cleft Lip Surgery Social Service	Maret-April 2022 March-April 2022	Masyarakat Community	Operasi gratis untuk penderita bibir sumbing Free surgery for cleft lip patients
Khitan Massal Mass Circumcision	• 24 Juli 2022 July 24, 2022 • 15, 16, 18, 19, 22-2 Agustus 2022 August 15, 16, 19, 22, 2022	Masyarakat Community	Pemeriksaan dan layanan kesehatan gratis untuk khitanan massal kepada masyarakat Free health checks and services for mass circumcisions to the public

Nama Kegiatan/Program Name of Activity/ Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penerima Manfaat Beneficiary	Deskripsi Kegiatan/Program Description of Activity/Program
Health Talk dan Mini MCU Health Taldk and Mini MCU	Rutin Routine	Masyarakat Umum, Remaja, dan Wanita General Public, Youth, and Women	Seminar terkait kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis Health-related seminars and free health checks
Pemeriksaan Katarak Cataract Screening	8-11 & 22-25 Agustus 2022 August 8-11 & 22-25, 2022	Masyarakat Lansia Elderly Society	Layanan pemeriksaan katarak gratis Free cataract screening service
Kegiatan Pembersihan Pantai Kuta Legian Bali Kuta Beach, Legian, Bali Cleaning Activities	5 November 2022 November 5, 2022	Lingkungan Environment	Kegiatan bersama dengan para pelaku usaha, masyarakat, dan para anggota DPRD dalam membersihkan area di sekitar pantai Joint activities with business perpetrators, the community, and the Regional People's Representative Council/ DPRD members in cleaning up the area around the beach
Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Ibu Hamil Free Health Checkup for Pregnant Women	• 22 Maret 2022 March 22, 2022 • 5, 12, 19 & 26 Agustus 2022 August 5, 12, 19 & 26, 2022	Wanita dan Ibu Hamil Women and Pregnant Women	Memberikan layanan USG gratis untuk Ibu Hamil dan IVA *Test* untuk para wanita sebagai deteksi dini kanker serviks Provide free ultrasound services for pregnant women and IVA tests for women as early detection of cervical cancer

Inovasi Layanan bagi Pelanggan

Guna terus menjaga kelangsungan Perusahaan untuk terus hadir memberikan layanan kesehatan terpercaya serta terus meningkatkan mutu dari seluruh layanan, Perusahaan berinovasi pada layanan-layanan kesehatan yang telah dimiliki. Melalui inovasi layanan ini, Perusahaan dapat semakin meningkatkan nilai dan kapasitas layanan untuk masyarakat sekaligus daya saing Perusahaan di industri kesehatan Indonesia.

Sebelum secara resmi diluncurkan, setiap produk dan layanan kesehatan baru harus melewati proses evaluasi yang menyeluruh oleh semua Departemen, untuk menjamin terpenuhinya standar dan peraturan di bidang perlindungan pasien dan kualitas.

Edukasi Hidup Sehat

Sebagai salah satu aksi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan, Perusahaan secara berkala memberikan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi tentang berbagai indikasi penyakit dan diagnosa, metode pengobatan, pelayanan perawatan, dan tindakan pencegahan berbagai penyakit.

Kegiatan edukasi ini dilakukan pada setiap kegiatan CSR Perusahaan. Selain itu, kegiatan tersebut juga kami laksanakan melalui berbagai media seperti Radio, Televisi, maupun Media Sosial Rumah Sakit.

Mekanisme Evaluasi Layanan

Untuk memastikan hanya layanan terbaik dengan kualitas terjamin yang diberikan kepada pasien, Perusahaan melakukan mekanisme evaluasi untuk setiap layanan kesehatan yang ditawarkan. Secara intensif dan komprehensif, Perusahaan memantau dan

Service Innovation for Customers

In order to continue maintaining the Company's continuity to continue providing trusted health services and continue improving the quality of all services, the Company innovates in the health services it already has. Through this service innovation, the Company can further increase the value and capacity of services for the community as well as the Company's competitiveness in the Indonesian health industry.

Before being officially launched, every new healthcare product and service must go through a thorough evaluation process by all departments, to ensure compliance with standards and regulations in the field of patient protection and quality.

Healthy Living Education

As one of the actions to increase public awareness in maintaining health, the Company regularly provides education to the public by providing information on various disease indications and diagnoses, treatment methods, treatment services, and preventive measures for various diseases.

This educational activity is carried out in each of the Company's CSR activities. In addition, we also carry out these activities through various media such as radio, television, and hospital social media.

Service Evaluation Mechanism

To ensure that only the best services with guaranteed quality are provided to patients, the Company conducts an evaluation mechanism for every health service offered. Intensively and comprehensively, the Company monitors and checks the quality of each

memeriksa kualitas dari masing-masing layanan dalam bentuk prosedur seperti rapat evaluasi secara berkala setiap bulannya untuk membahas setiap keluhan dan meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

service in the form of procedures such as periodic evaluation meetings every month to discuss any complaints and improve service quality to consumers.

Dampak dari Layanan bagi Pelanggan

Hingga akhir tahun 2022, seluruh layanan kesehatan yang ditawarkan Perusahaan tidak memberikan dampak yang negatif bagi pasien, khususnya bagi kesehatan dan proses penyembuhan pasien di rumah sakit. Seluruh prosedur kesehatan yang dijalankan oleh Perusahaan senantiasa mengacu pada mekanisme yang sesuai hingga regulasi yang tepat sehingga tidak menimbulkan dampak buruk yang berpotensi merugikan kesehatan pasien.

Impact of the Service for Customers

Until the end of 2022, all health services offered by the Company did not have a negative impact on patients, especially on the health and healing process of patients at the hospital. All health procedures carried out by the Company always refer to the appropriate mechanisms to the right regulations so that they do not cause adverse effects that have the potential to harm the patient's health.

Layanan yang Ditarik Kembali

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan membawa manfaat besar bagi para pemangku kepentingan, terutama bagi pasien. Perusahaan memastikan hanya layanan terbaik yang diberikan dengan mutu dan keamanan yang terjaga baik dan tidak memberikan dampak negatif yang merugikan kesehatan pasien. Komitmen tersebut oleh Perusahaan di tahun 2022 berhasil dipenuhi dengan tidak terdapat adanya layanan kesehatan yang ditarik kembali. Perusahaan akan terus berupaya menjaga pencapaian baik ini di masa-masa mendatang dengan hanya mengedepankan layanan kesehatan yang optimal.

Withdrawn Services

The Company is always committed to provide quality services and bring great benefits to stakeholders, especially patients. The Company ensures that only the best service is provided with well-maintained quality and safety and does not have a negative impact that is detrimental to patient health. This commitment by the Company in 2022 was successfully fulfilled with no health services being withdrawn. The Company will continue to strive to maintain this good achievement in the future by only prioritizing optimal health services.

Survei Kepuasan Pelanggan

Menjaga loyalitas sekaligus kepercayaan pasien telah menjadi bagian dari fokus utama Perusahaan dalam menjalankan usaha di layanan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan program Survei Kepuasan Pelanggan yang diedarkan secara berkala. Survei ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan layanan rumah sakit yang diberikan Perusahaan serta penilaian pasien atas layanan rumah sakit selama menggunakan layanan tersebut.

Customer Satisfaction Survey

Maintaining patient loyalty and trust has become part of the Company's main focus in running a business in public health services. To that end, the Company carries out a Customer Satisfaction Survey program which is circulated periodically. This survey specifically aims to determine the level of patient satisfaction in using the hospital services provided by the Company and the patient's assessment of hospital services while using these services.

Untuk tahun 2022, nilai indeks kepuasan pasien layanan rumah sakit mencapai skor 92%, lebih tinggi dari nilai indeks kepuasan di tahun 2021 dengan skor 86%. Rincian mengenai nilai indeks kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir terangkum dalam tabel berikut:

For 2022, the patient satisfaction index score for hospital services reached a score of 92%, higher than the satisfaction index score in 2021 with a score of 86%. Details regarding the value of the customer satisfaction index for the last 3 years are summarized in the following table:

Uraian Description	2022	2021	2020
Customer Service Index	92%	86%	93%

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Kami menyampaikan terima kasih atas kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Murni Sadar Tbk Tahun 2022. Melalui lembar umpan balik ini, kami mengharapkan dukungan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi dan mengirimkannya kepada kami guna membantu Perusahaan menciptakan transparansi penyampaian informasi kinerja keberlanjutan yang semakin berkualitas dalam laporan yang semakin lengkap.

We would like to thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT Murni Sadar Tbk Year 2022. Through this feedback sheet, we hope for your support to fill and send it to us to help the Company create transparency in the delivery of higher quality sustainability performance information in a more complete report.

Profil
Profile

Nama | Name : _____
Alamat E-Mail | E-Mail Address : _____
Silakan memberi tanda centang [√] pada kotak yang tersedia untuk memilih kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick [√] the box provided to select the stakeholder group that best represents you:

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Pemegang Saham/Investor | Shareholders/Investor
- ☐ Industri Swasta | Private Industry
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-Governmental Organization (NGO)
- ☐ Masyarakat Umum | Public
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemasok/Vendor | Supplier/Vendor
- ☐ Media _____
- ☐ Lain-lain | Others _____

Penilaian atas Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Assessment

Silakan memberi tanda centang [√] pada kotak yang tersedia:
Please tick [√] the box provided:
(1=SANGAT BURUK, 2=BURUK, 3=CUKUP BAIK, 4=BAIK, 5=SANGAT BAIK)
(1=VERY POOR, 2=POOR, 3=QUITE GOOD, 4=GOOD, 5=VERY GOOD)

Parameter	1	2	3	4	5
Kelengkapan konten dan kemampuan informasi untuk memenuhi kebutuhan Completeness of content and ability of information to meet needs					
Transparansi data dan informasi Data and information transparency					
Penyampaian informasi secara jelas dan mudah dimengerti Delivery of information in a clear and understandable manner					
Kemudahan dalam menemukan informasi tertentu Ease of finding specific information					
Laporan secara keseluruhan Overall report					

Masukan atas Laporan Keberlanjutan
Input on Sustainability Report

Mohon berikan masukan atas Laporan Keberlanjutan berupa saran, usul, kritik, hingga komentar pada kotak yang tersedia:
Please provide input in the form of suggestions, criticisms, to comments on the Sustainability Report in the box provided:

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini. Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali kepada kami di:
Thank you for your willingness to fill out this Feedback Sheet. Please send this Feedback Sheet back to us at:

PT Murni Sadar Tbk
Jl. Jawa No. 2, LK II, Gg. Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara - 20231

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017 [POJK G.4]

Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	142-143
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	143
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	144
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	144
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	144
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	144
C.3	Skala Usaha Business Scale	144-145
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	145
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	145
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuer and Publicly Listed Company	145
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	29-30
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	146
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	146
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	147
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	147-148
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	148
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	148-149

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	149
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Finansial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	149
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum **General Aspects**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	150
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	N/A
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	150
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	150
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	150-151
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Area on Conservation/Biodiversity Area	151
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	151
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emission Produced by Type	151-152
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	151-152
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	152
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	152
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spillover that Occur (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Complaints Related to the Environment Aspects**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	153

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen FSI, Issuer, or Publicly Listed Company Commitment to Providing Services for the Equal Product and/or Services to Customers	153
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	154
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	154
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	154-155
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Building	155
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	155-156
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	156
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	156-157
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	157
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service that Have Been Evaluated for Customer Safety	157-158
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	158
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	158
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Service	158
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	159
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Finansial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies	161-163

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Murni Sadar Tbk

Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for 2022 Annual Report PT Murni Sadar Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Murni Sadar Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersinged, hereby declare that all information in the 2022 annual report of PT Murni Sadar Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement was made with actual.

Medan, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tjhin Ten Chun
Presiden Komisaris
President Commissioner

dr. Andi Wahyuningsih Attas SpAn-TI, Subsp. IC(K), MARS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Presiden Direktur
President Director

dr. Jong Khai, MARS
Direktur
Director

Clement Zichri Ang, M.Sc
Direktur
Director

Felix Vincent Ang, B.Eng
Direktur
Director

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and For The Years Then Ended

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 123	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan **Laporan Keuangan - Entitas Induk**	**Lampiran/** ***Appendix***	***Additional Financial Information*** ***Financial Statements – Parent Entity Only***
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of changes in equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of cash flows*

MURNI TEGUH HOSPITALS

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TOTHE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER, 31 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned below:*

Nama	**Mutiara**	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Jawa LK II, Gang Buntu No. 2	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Taman Polonia I No.4	*Domicile as stated ID Card*
Nomor Telepon Kantor	061-80501888	*Office Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur	*Position*
Nama	**Clement Zichri Ang**	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Jawa LK II, Gang Buntu No. 2	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Taman Polonia I No.4	*Domicile as stated ID Card*
Nomor Telepon Kantor	061-80501888	*Office Phone Number*
Jabatan	Direktur	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.*
2. *The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Medan,
30 Maret 2023 *March 30 2023*
Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 EA35DAJX875345149

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00007/3.0346/AU.1/10/0038-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Murni Sadar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangandi Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesioanl kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Shareholders, Bord of Commisioners and Directors

PT Murni Sadar Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp121.710.905.240 yang mencakup 7,36% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp127.569.054.413 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.858.149.173.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok umur *roll rate* piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 33 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Respons audit:
Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit edpektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Grup mencatat aset tetapnya dengan model revaluasi. Aset tetap yang terdiri dari Tanah, Bangunan dan Prasarana, Alat Pengangkutan, Inventaris dan Perlengkapan dan Peralatan Medis dilaporkan sebesar Rp1.149.797.061.077 yang mencakup 69,57% dari total aset Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan penggabungan pendekatan pendapatan dan beban. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah revaluasian disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

As of December 31, 2022, the Group's net account receivables of Rp121,710,905,240, which accounted for approximately 7.36% of Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp127,569,054,413 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp5,858,149,173.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical roll default rates for groupings of reflected in the aging of trade receivables, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit response:
We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the reasonableness of the expected credit losses model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Valuation of fixed assets at fair value

The Group accounts for its fixed asset using revaluation model. Fixed assets consist of Land, Building and Improvement, Transportation equipment, Equipment and Fixtures and Medical Equipment are reported at Rp1,149,797,061,077 which represents 69.57% of the Group's total assets. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by combined the revenue and cost approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The disclosures relating to revalued amounts are included in Note 10 to the consolidated financial statements.

Respons audit:
Kami menelaah ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar. Kami juga meninjau pengungkapan sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

Audit response:
We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price. We also reviewed disclosures with respect to the fair value of these assets.

Penilaian properti investasi pada nilai wajar

Valuation of investment properties at fair value

Grup mencatat properti investasinya dengan model revaluasi. properti investasi yang terdiri dari Tanah, Bangunan dan Prasarana, dilaporkan sebesar Rp198.325.315.688 yang mencakup 12% dari total aset Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan penggabungan pendekatan pendapatan dan beban. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

The Group accounts for its investment properties using revaluation model. Investment properties consist of Land, Building and Improvement are reported at Rp198,325,315,688 which represents 12% of the Group's total assets. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by combined the revenue and cost approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah revaluasian disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosures relating to revalued amounts are included in Note 11 to the consolidated financial statements.

Respons audit:
Kami menelaah ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar. Kami juga meninjau pengungkapan sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

Audit response:
We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price. We also reviewed disclosures with respect to the fair value of these assets.

Akuisisi saham entitas anak PT Setia Utama Realti

Acquisition of shares subsidiaries PT Setia Utama Realti

Pada 2022, Perusahaan mengakusisi PT Setia Utama Realti yang memiliki nilai wajar aset bersih sebesar Rp117.308.339.085 dengan nilai pengalihan sebesar Rp119.283.714.778 yang mencakup 7,22% dari total aset Grup. Penilaian nilai wajar aset bersih memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan pendekatan aset dan pasar. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

In 2022, Company acquired PT Setia Utama Realti with net asset fair value amounted to Rp117,308,339,085 with a purchased consideration of Rp119,964,545,946 which represents 7,22% of the Group's total assets. The valuation of these net asset fair value requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by the assets and market approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Pengungkapan Grup mengenai akuisi entitas anak disajikan pada Catatan 40.

The Group's disclosures regarding acquisition of subsidiaries are explained in Notes 40.

Respons audit:
Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan akuisisi saham entitas anak. Kami membaca akta jual beli saham.

Audit response:
We obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal control in respect on share acquisition of subsidiaries. We read the deed of sales and purchase of shares.

Kami mengevaluasi penilaian manajemen berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

We evaluated of management assessment based on PSAK 22 "Business Combination".

Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

We also evaluated the compliance with capital market regulation including but not limited to Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the *consolidated* ***financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group 's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA
No. Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No.* AP. 0038

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	33.046.912.662	76.142.628.008	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivable*
Pihak berelasi	5, 32	201.562.317	16.988.921	*Related parties*
Pihak ketiga	5	121.509.342.923	117.876.058.014	*Third parties*
Piutang lain-lain	6	1.622.775.853	1.373.289.176	*Other receivables*
Persediaan	7	32.881.076.240	37.516.987.240	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	18a.i	1.725.052.886	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	8	1.635.513.681	1.165.442.766	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	35.178.558.593	10.435.568.629	*Advances*
Jumlah aset lancar		227.800.795.155	244.526.962.754	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	10	1.149.797.061.077	1.055.267.539.104	*Fixed assets*
Properti investasi	11	198.325.315.688	-	*Investment property*
Aset sewa guna	12	38.942.563.453	12.766.189.133	*Right of use assets*
Aset tak berwujud	13	1.458.514.739	1.355.360.241	*Intangible assets*
Goodwill	14	10.935.318.770	7.106.028.518	*Goodwill*
Klaim pengembalian pajak	18a.ii	579.994.333	579.994.333	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	18d	24.903.799.542	12.982.579.842	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		1.424.942.567.602	1.090.057.691.171	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		1.652.743.362.757	1.334.584.653.925	***TOTAL ASSETS***

Medan, 30 Maret/*March 30,* 2023

MURNI TEGUH HOSPITALS
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

	Catatan/ *Note*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15	99.967.706.089	116.490.758.249	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	16	2.005.083.420	18.570.923.716	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	17	7.517.406.861	5.882.443.612	*Other payables*
Utang pajak	18b	11.676.629.233	57.708.859.728	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	580.186.806	662.337.092	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	20	2.066.381.546	241.154.644	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liablities:*
Utang bank	16	67.058.672.003	44.518.225.913	*Bank loans*
Utang sewa	21	2.029.057.895	885.130.933	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		192.901.123.853	244.959.833.887	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	16	260.241.299.557	307.813.383.529	*Bank loans*
Utang sewa	21	31.358.781.455	5.375.289.546	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	22	17.756.896.437	19.402.607.919	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		309.356.977.449	332.591.280.994	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		502.258.101.302	577.551.114.881	***TOTAL LIABILITIES***

Medan, 30 Maret/*March 30,* 2023

MURNI TEGUH HOSPITALS
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

	Catatan/ *Note*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2022 dan 2021				*Share capital Rp100 par value per share in 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2022 (2021: 1.814.504.150 saham)	23	206.852.695.000	181.450.415.000	*Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2022 (2021: 1,814,504,150 shares)*
Tambahan modal disetor	24	332.419.865.187	37.137.273.763	*Additional paid-in capital*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	25	4.620.699.660	4.620.699.660	*Transaction with non-controlling interests*
Surplus revaluasi	10	444.487.328.851	443.597.238.171	*Revaluation reserve*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum		36.290.083.000	36.290.083.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		109.013.486.420	38.021.928.504	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.133.684.158.118	741.117.638.098	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	26	16.801.103.337	15.915.900.946	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.150.485.261.455	757.033.539.044	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.652.743.362.757	1.334.584.653.925	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Medan, 30 Maret/*March 30,* 2023

MURNI TEGUH HOSPITALS
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilaan Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
Pendapatan	27	822.286.304.681	983.160.397.726	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	28	(604.375.633.796)	(557.697.187.733)	*Cost of revenues*
Laba bruto		217.910.670.885	425.463.209.993	***Gross profit***
Beban usaha	29	(146.588.646.685)	(134.660.435.926)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	30	1.116.946.948	15.525.041	*Finance income*
Beban keuangan	30	(34.251.408.962)	(41.695.567.032)	*Finance cost*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	10, 11	33.094.753.901	-	*Increase of fair value of investment properties*
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	32	8.612.179.119	(62.009.671.096)	*Other income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak		79.894.495.206	187.113.060.980	***Profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak:				*Tax benefit/(expense)*
Pajak kini	18c	(27.812.148.760)	(54.465.094.420)	*Current tax*
Pajak tangguhan	18d	13.340.530.913	(2.100.334.022)	*Deferred tax*
Laba bersih setelah pajak		65.422.877.359	130.547.632.538	***Net profit after tax***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclasssified subsequently to profit or loss:*
Surplus revaluasi		963.329.783	386.209.919.557	*Revaluation reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		6.507.451.804	(2.168.308.053)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait		(1.431.639.398)	477.027.771	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		6.039.142.189	384.518.639.275	*Total other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		71.462.019.548	515.066.271.813	***Comprehensive income for the year***

Medan, 30 Maret/*March 30*, 2023

MURNI TEGUH HOSPITAL
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		71.462.019.548	515.066.271.813	***Comprehensive income for the year (continued)***
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				*Net profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		65.955.277.776	130.363.718.215	*Owners of parent*
Kepentingan non-pengendali		(532.400.417)	183.914.323	*Non-controlling interest*
		65.422.877.359	130.547.632.538	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				*Comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		71.964.175.529	512.040.785.283	*Owners of parent*
Kepentingan non-pengendali		(502.155.981)	3.025.486.530	*Non-controlling interest*
		71.462.019.548	515.066.271.813	
Laba per saham				*Earnings per share*
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		33	363	*Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity*

Medan, 30 Maret/*March 30*, 2023

MURNI TEGUH HOSPITAL
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan setoran modal/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi / *Revaluation surplus*	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings* Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaanya/ *unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020		5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	-	(22.906.165.176)	42.330.975.502	8.156.229.573	50.487.205.075	*Balance as of December 31, 2020*
Peningkatan modal saham	23	176.450.415.000	-	-	-	-	-	176.450.415.000	-	176.450.415.000	*Issuance of shares*
Surplus revaluasi	10	-	-	383.360.097.493	-	-	-	383.360.097.493	2.849.822.064	386.209.919.557	*Revaluation reserve*
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	37.137.273.763	-	4.620.699.660	-	(31.462.511.110)	10.295.462.313	4.734.184.843	15.029.647.156	*Transaction with non-controlling interest*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	22	-	-	-	-	-	(1.683.030.425)	(1.683.030.425)	(8.249.857)	(1.691.280.282)	*Remeasurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	130.363.718.215	130.363.718.215	183.914.323	130.547.632.538	*Profit for the year*
Cadangan umum		-	-	-	-	36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	-	-	*Appropriated*
Saldo 31 Desember 2021		181.450.415.000	37.137.273.763	443.597.238.171	4.620.699.660	36.290.083.000	38.021.928.504	741.117.638.098	15.915.900.946	757.033.539.044	*Balance as of December 31, 2021*
Peningkatan modal saham		25.402.280.000	295.282.591.424	-	-	-	-	320.684.871.424	-	320.684.871.424	*Issuance of shares*
Surplus revaluasi	10	-	-	942.596.485	-	-	11.100.000	953.696.485	9.633.298	963.329.783	*Revaluation reserve*
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	-	(52.505.805)	-	-	(30.021.128)	(82.526.933)	1.387.358.372	1.304.831.439	*Transaction with non-controlling interest*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	22	-	-	-	-	-	5.055.201.268	5.055.201.268	20.611.138	5.075.812.406	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	65.955.277.776	65.955.277.776	(532.400.417)	65.422.877.359	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022		206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	36.290.083.000	109.013.486.420	1.133.684.158.118	16.801.103.337	1.150.485.261.455	*Balance as of December 31, 2022*

Medan, 30 Maret/*March 30*, 2023

MURNI TEGUH HOSPITAL
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	817.068.528.920	929.481.156.922	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari bank	1.113.746.349	15.525.041	*Cash received from bank*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(339.218.363.298)	(301.826.531.985)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(325.264.468.283)	(290.822.095.558)	*Cash paid to doctors, nurses and employees*
Pembayaran beban bunga	(32.472.649.248)	(39.733.757.457)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(69.966.503.876)	(13.415.578.933)	*Payments of income tax*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	51.260.290.564	283.698.718.030	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(198.696.142.004)	(126.538.312.518)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan/penghapusan aset tetap	349.415.000	5.593.537.232	*Sale/disposal of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(589.890.020)	(1.458.942.000)	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi entitas anak	(167.808.520.181)	-	*Acquisition subsidiaries*
Penerimaan atas transaksi dengan pihak non-pengendali	131.748.048	-	*Proceed from transcation with non-controlling interest*
Pembayaran atas transaksi dengan pihak non-pengendali	-	(24.006.688.706)	*Payment for transcation with non-controlling interest*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(366.613.389.157)	(146.410.405.992)	*Net cash used in investing activities*

Medan, 30 Maret/*March 30*, 2023

MURNI TEGUH HOSPITAL
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penambahan modal saham	320.684.871.424	213.587.688.763	*Proceeds from issuance of share capital*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	347.622.876.198	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(16.565.840.296)	(368.723.539.640)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	70.176.309.037	63.632.834.177	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(95.207.946.919)	(99.117.526.605)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(214.339.423.000)	*Payment of related parties loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.830.010.000)	(4.765.053.054)	*Payment for lease liability*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	272.257.383.246	(62.102.143.161)	*Net cash provided by/(used in) financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(43.095.715.347)	75.186.168.877	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	76.142.628.008	956.459.131	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	33.046.912.662	76.142.628.008	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Medan, 30 Maret/*March 30*, 2023

MURNI TEGUH HOSPITALS
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / *President Director*

Clement Zichri Ang
Direktur / *Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000.000 dan penawaran umum perdana saham. Perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073867.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah begerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 445/1743/DISPMPPTSP/6/XII/2018 dan berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Murni Sadar Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 33 dated December 17, 2021 of Aulia Taufani, S.H, notary in South Jakarta, which approved the increase in the Company's authorized capital to Rp500,000,000,000 and Initial Public Offering/IPO. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073867.AH.01.02 of 2021 dated December 20, 2021.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company's principal activity is engaging in private hospital activity.

Operating license of Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital has been renewed several times, the latest of which was on December 10, 2018 in accordance with the Decree of the Governor North Sumatera No. 445/1743/DISPMPPTSP/6/XII/2018 and is valid until December 10, 2023. The Company started its commercial operations in 2012.

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

b. Key Management and Other Information

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan dan surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 tanggal 21 Desember 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on deed No. 32 dated December 17, 2021 from Aulia Taufani S.H, notary in South Jakarta and acknowledgement of receipt notification from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 dated December 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris		***Boards of Commissioner***
Presiden Komisaris	Tjhin Ten Chun	*President Commissioner*
Komisaris Independen	dr. Andi Wahyuningsih	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi		***Boards of Directors***
Presiden Direktur	Mutiara	*President Director*
Direktur	dr. Jong Khai	*Director*
Direktur	Clement Zichri Ang	*Director*
Direktur	Felix Vincent Ang	*Director*

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	dr. Andi Wahyuningsih	*Chairman*
Anggota	Ricky Hermanto	*Member*
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar	*Member*

Jumlah karyawan dan pengurus Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.237 dan 2.098 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees and management of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are 2,237 and 2,098 persons, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	
Entitas Anak Langsung:				*Direct ownership:*
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	-	*PT Setia Utama Realti*
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:				*Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi:*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,17%	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

Total assets before elimination are as follows:

	2022	2021	
Entitas Anak Langsung:			*Direct ownership:*
PT Murni Sadar Kasih Abadi	305.398.391.636	272.051.612.965	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Setia Utama Realti	201.111.801.164	-	*PT Setia Utama Realti*
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			*Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi:*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	211.794.604.542	223.441.110.350	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Medikarya Aminah Utama	161.117.528.845	151.595.459.122	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	33.762.664.131	31.431.218.177	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 41 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan MSKA. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073204.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224337.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026.

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 41 dated December 14, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of MSKA. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073204.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224337.AH.01.11 dated December 17, 2021.

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 9 Juni 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai pengeluaran saham baru perseroan dan peningkatan modal perseroaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0044425.AH.01.02 tanggal 29 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122776.AH.01.11 tanggal 29 Juni 2022.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 19 dated June 9, 2022, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding the issuance of new shares of the company and increasing the company's capital. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0044425.AH.01.02 dated June 29, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0122776.AH.01.11 dated June 29, 2022.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 58 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan RR. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075408. AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229815.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2021.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-.AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 58 dated December 20, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of RR. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0075408.AH.01.02 dated December 27, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0229815.AH.01.11 dated December 27, 2021.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-.AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAKIAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan; and
- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa.
- Amendemen PSAK 22:" Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konsiptual"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2022, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- *Amendment SFAS 57- Provisions, contingent liabilities, and contingent assets;*
- *Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;*
- *Annual Improvement SFAS 73- Leases; and*
- *Amendment SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjensi dan Aset kontinjensi:

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

Amandemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards *(continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets:

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- *the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and*
- *an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).*

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Amandemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.
Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

Penyesuaian PSAK 73 Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amandemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif leasing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards *(continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows (continued):

Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

Annual Improvement SFAS 73- Leases

DSAK- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 22:" Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konsiptual"

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis untuk pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga psersyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

Amandemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards *(continued)*

Amendment SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework".

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 Business Combinations (PSAK 22) for first time in the current year. The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2022 Conceptual Framework Instead of the 2016 Framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (PSAK 57), an acquired applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 Levies (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has accurred by the acquisiton date.

The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Groups Consolidated financial statements:

- *Annual Improvement to SFAS No. 69- Agriculture.*

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunaka metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumla setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Changes in ownership interest (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tangga akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembal dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition dat and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.3 Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash- Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.4 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2.4 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.4 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2.4 Foreign currency translation (continued)

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	2022	**2021**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar (SGD)*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.5 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.5 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2.6 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

2.6 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.7 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.8 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.9 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.7 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.8 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Company or the counterparty.

2.9 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.9 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekpektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.9 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.10 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:
Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.10 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.11 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.11 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.12 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluarsa, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2.12 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out ("FIFO") method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratorium and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.12 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.13 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.14 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.12 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.13 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.14 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.14 Aset tetap (lanjutan)

2.14 Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada "rugi revaluasi aset" pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada "surplus revaluasi aset" pada laporan laba rugi.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as "asset revaluation loss" in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an "revaluation reserve" in the income statement.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation*	
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/*years*	*5% -10%*	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	4-8 tahun/*years*	*12,5% - 25%*	*Medical equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.14 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.15 Aset takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugiaan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.14 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.15 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.15 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

2.16 Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

2.16 Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.16 Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Investment property (continued)

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.16 Properti investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Investment property (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.17 Impairment of non-financial assets

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short –Term Loans, Shortterm Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.18 Financial Liabilities (continued)

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas *(debt for equity swap),* keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.20 Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.21 Borrowing cost (continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.22 Derecognition of financial liability (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.24 Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibeirkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperesentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban pensiun

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

b. Pension obligations

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefis obligation.

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa yang diterapkan sebelumnya, tetapi laporan keuangan Grup tidak disajikan kembali karena dampak dari perubahan tersebut tidak material bagi Grup.

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously apllied, but the Group's financial statements is not restated as the effect of the changes is not matrial for the Group.

c. *Other post-employment obligations*

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:
(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

d. Termination benefits (continued

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates(and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*

2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien *(point in time)*. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (overtime) using output method. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.28 Penghasilan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Interest income (continued)

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease aggreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.
While the Group revalues its land and buildings that are presented with in fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak megalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arraning an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent renst are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.30 Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.30 Earnings per share (continued)

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.33 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.34 *Transactions with related parties*

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
   iv. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
   v. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   vi. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   vii. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
   viii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
   ix. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a; dan
   x. orang yang diidentifikasikan dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 *Transactions with related parties (continued)*

Related party is principally defined as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
   iv. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
   v. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   vi. both entities are joint ventures of the same third party;
   vii. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   viii. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   ix. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
   x. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 32).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 *Transactions with related parties (continued)*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 32).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakuan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset non-keuangan

Grup mengukur aset non-keuangan pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independent untuk menentukan nilai wajar selusuh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.14 dan 10.

Kenaikan dan penurunan nilai wajar properti investasi dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value of non-financial assets

The Group measures its non-financial assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.14 and 10.

While increased and decrease fair value of investment property is reported directly in the consolidate statement of profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar properti investasi

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian pendapatan adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari properti investasi yang dilaporkan.

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Determination of fair value investment properties

An external independent appraiser values the Group's investment properties portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on income approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate and growth rate. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of investment properties.

g. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tida pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

j. Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

l. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari asset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

j. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no reported contingencies and legal issues.

k. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As af December 31, 2022 and 2021 there are no allowance for impairment losses.

l. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai, pada 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset non-keuangan sebesar Rp75.228.309.068 (Catatan 10 dan 31)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

m. Impairment of non-financial assets

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assetss when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2022 there are no allowance for impairment losses recognized, as at December 31, 2021 the are allowance of impairment losses for non financial assets was amounted to Rp75,228,309,068 (Notes 10 and 31).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Kas	488.012.822	1.170.691.526	*Cash*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.294.732.562	70.454.735	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.463.743.063	41.263.423.386	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	695.766.789	13.615.878.668	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	59.129.863	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.586.644	7.236.040	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.713.116	14.394.200	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	321.650	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803	227.803	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Jumlah bank	32.558.899.840	54.971.936.482	*Total banks*
Deposito *On Call*			*Deposit On Call*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah kas dan bank	33.046.912.662	76.142.628.008	*Total cash and banks*

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Deposito *on Call* memiliki jangka waktu 5 hari dengan tingkat suku bunga 1,6% per tahun. Pada tanggal 5 Januari 2022 *Deposito on Call* pada Bank Mandiri telah dicairkan.

Deposit on Call has a term of 5 days with an interest rate of 1.6 % per annum. On January 5, 2022 the Company have withdraw its Deposit on Call in Bank Mandiri.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	201.562.317	16.988.921	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	127.367.492.096	120.964.777.616	*Third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.858.149.173)	(3.088.719.602)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	121.710.905.240	117.893.046.935	*Total*

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	112.035.205.129	104.679.153.132	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	9.370.963.328	8.758.397.993	*1- 30 days*
31 - 60 hari	2.548.124.925	3.089.353.024	*31- 60 days*
Lebih dari 60 hari	3.614.761.031	4.454.862.388	*Over 60 days*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.858.149.173)	(3.088.719.602)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha	121.710.905.240	117.893.046.935	*Total account receivable*

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(3.088.719.602)	(2.348.073.537)	*Beginning balance*
Penambahan	(2.769.429.571)	(763.083.881)	*Addition*
Pemulihan	-	22.437.816	*Recovery*
Saldo akhir	(5.858.149.173)	(3.088.719.602)	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Trade receivables are used as collateral for Company's bank loan (Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang dokter dan karyawan	1.178.021.063	946.145.379	*Doctor and employee receivable*
Kartu kredit	398.128.651	294.525.362	*Credit card*
Kontraktor	-	78.840.251	*Contractors*
Lain-lain	46.626.139	53.778.184	*Others*
Jumlah	1.622.775.853	1.373.289.176	*Total*

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurang dari 30 hari.

The aging of other receivables as of December 31, 2022 and 2021 is less than 30 days.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2022	2021	
Obat-obatan	18.605.978.058	23.419.573.006	*Medicines*
Perlengkapan medis	7.699.948.794	8.533.396.072	*Medical supplies*
Laboratorium	6.171.718.838	5.316.353.531	*Laboratorium*
Lain-lain	403.430.550	247.664.631	*Others*
Jumlah	32.881.076.240	37.516.987.240	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp178.654.199.549 dan Rp39.981.660.059 (2021: Rp134.498.963.233 dan Rp112.559.112.187) (Catatan 28).

For the year andded December 31, 2022, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp178,645,199,549 and Rp39,981,660,059 (2021: Rp134,498,963,233 and Rp112,559,112,187) respectively (Note 28).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan. Seluruh persediaan Grup belum diasuransikan.

There are no inventories pledged as collateral. All of the Group's inventories were not insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Asuransi	953.906.412	451.646.603	*Insurance*
Perawatan alat kesehatan	636.969.669	710.166.163	*Medical equipment maintenace*
Lain-lain	44.637.600	3.630.000	*Others*
Jumlah	1.635.513.681	1.165.442.766	*Total*

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

Medical equipment maintenance represents medical equipment maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

	2022	2021	
Uang muka investasi saham	18.377.750.000	-	*Advance for investment in shares*
Peralatan medis	7.745.548.385	7.131.076.267	*Medical equipment*
Inventaris dan perlengkapan	8.631.479.071	-	*Equipment and fixtures*
Konsultan	271.972.350	3.202.900.135	*Consultant*
Lain-lain	151.808.787	101.592.227	*Others*
Jumlah	35.178.558.593	10.435.568.629	*Total*

Uang muka investasi saham merupakan pembayaran uang muka investasi pada PT Horas Insani Abadi yang akan diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2023 (Catatan 41).

Advances for investment in shares represent advance payments for investment in PT Horas Insani Abadi which will be acquired by the Company in 2023 (Note 41).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	2022								
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi *Revaluation*	Selisih revaluasi/ *Revaluation difference*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31*	
Biaya perolehan:									*Acquisition cost:*
Tanah	372.449.179.107	-	38.066.393.418	-	7.177.735.002	-	-	417.693.307.527	*Land*
Bangunan dan prasarana	311.271.680.476	-	38.006.835.652	-	35.292.684.471	-	-	384.571.200.599	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	5.549.420.003	43.150.000	7.609.772.112	(318.800.000)	1.220.700.000	(43.150.000)	27.458.354	14.088.550.469	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	45.791.748.525	1.827.342.731	28.158.321.614	(131.250.000)	(2.568.927.642)	(1.533.994.977)	935.871.429	72.479.111.680	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	305.470.784.778	-	31.890.670.519	-	3.605.087.021	-	-	340.966.542.318	*Medical equipments*
Jumlah	1.040.532.812.889	1.870.492.731	143.731.993.315	(450.050.000)	44.727.278.852	(1.577.144.977)	963.329.783	1.229.798.712.593	*Total*
Aset dalam penyelesaian	30.809.735.718	-	54.994.834.391	-	(43.206.857.035)	-	-	42.597.713.074	*Construction in progress*
Akumulasi penyusutan:									*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	(3.469.906.865)	-	(27.219.473.790)	-	73.985.198	-	-	(30.615.395.457)	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	(963.681.959)	(43.150.000)	(4.394.707.011)	6.641.666	(25.431.248)	43.150.000	-	(5.377.178.552)	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	(1.833.599.453)	(1.612.744.970)	(11.135.899.486)	87.499.998	1.614.585	1.533.994.989	-	(12.959.134.337)	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	(9.807.821.226)	-	(63.839.835.017)	-	-	-	-	(73.647.656.243)	*Medical equipments*
Jumlah	(16.075.009.503)	(1.655.894.970)	(106.589.915.304)	94.141.664	50.168.534	1.577.144.989	-	(122.599.364.590)	*Total*
Nilai tercatat	1.055.267.539.104							1.149.797.061.077	*Carrying amount*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

	2021							
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih revaluasi/ *Revaluation difference*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31*	
Biaya perolehan:								*Acquisition cost:*
Tanah	163.317.107.132	-	(5.247.037.232)	(31.295.900.989)	-	245.675.010.196	372.449.179.107	*Land*
Bangunan dan prasarana	390.095.446.647	11.309.625.107	-	36.948.121.359	(119.130.310.970)	(7.951.201.667)	311.271.680.476	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	5.096.519.424	1.624.310.003	-	(18.489.583)	(3.635.054.986)	2.482.135.145	5.549.420.003	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	72.678.979.740	20.670.856.010	-	2.850.082.228	(44.172.689.734)	(6.235.479.719)	45.791.748.525	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	483.651.894.732	64.483.887.591	(346.500.000)	(1.954.826.263)	(317.374.817.816)	77.011.146.534	305.470.784.778	*Medical equipments*
Jumlah	1.114.839.947.675	98.088.678.711	(5.593.537.232)	6.528.986.752	(484.312.873.506)	310.981.610.489	1.040.532.812.889	*Total*
Aset dalam penyelesaian	9.797.625.601	27.541.096.869	-	(6.528.986.752)	-	-	30.809.735.718	*Construction in progress*
Akumulasi penyusutan:								*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	(103.183.466.835)	(19.416.751.000)	-	-	119.130.310.970	-	(3.469.906.865)	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	(3.170.683.412)	(1.428.053.533)	-	-	3.635.054.986	-	(963.681.959)	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	(39.188.712.702)	(6.817.576.485)	-	-	44.172.689.734	-	(1.833.599.453)	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	(284.697.330.366)	(42.470.871.176)	(14.437.500)	-	317.374.817.816	-	(9.807.821.226)	*Medical equipments*
Jumlah	(430.240.193.315)	(70.133.252.194)	(14.437.500)	-	484.312.873.506	-	(16.075.009.503)	*Total*
Nilai tercatat	694.397.379.961						1.055.267.539.104	*Carrying amount*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 8 Agustus 2022 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) Seluruh aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) milik PT Setia utama Realti (entitas anak) telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the appraisal report from KJPP Febriman Siregar and Partners dated 8 August 2022 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) All fixed assets and invesment property (Note 11) owned by PT Setia Utama Realti (subsidiary) have been revalued at as follows:

	Nilai buku / *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Bangunan dan prasarana	167.067.318.561	200.162.072.462	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	-	27.458.354	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	214.597.756	1.150.469.184	*Equipment and fixtures*
Jumlah	167.281.916.316	201.340.000.000	*Total*

Pada tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Untuk keteraturan, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Oktober 2021.

In 2015 the Company carried out a revaluation of fixed assets. For regularity, the Company revalued fixed assets on October 31, 2021.

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan tanggal 24 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Gandung Atmaji, MAPPI (Cert) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 16 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) seluruh aset tetap Grup telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

Based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dated December 24, 2021 signed by Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) and KJPP Febriman Siregar dan Rekan dated December 16, 2021 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) all of the Group's fixed assets has been revalued with the following values:

	Nilai buku / *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	126.774.168.911	372.449.179.107	*Land*
Bangunan dan prasarana	313.489.222.560	305.538.020.893	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	3.740.664.855	6.222.800.000	*Transportation equipment*
Inventaris dan perlengkapan	43.657.303.852	37.421.824.133	*Equipment and fixtures*
Peralatan medis	219.663.314.827	296.674.461.361	*Medical equipments*
Jumlah	707.324.675.005	1.018.306.285.494	*Total*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan dan biaya. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban
   Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
   Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR *(Bed Occupancy Ratio),* biaya operasi dan belanja modal.

Selisih revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan pada:

	2022	2021	
Ekuitas	963.329.783	386.209.919.557	*Equity*
Laba rugi	33.094.753.901	(75.228.309.068)	*Profit or loss*
	34.058.083.684	310.981.610.489	

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	446.447.060.235	60.237.140.678	*Beginning balance*
Penambahan	963.329.783	386.209.919.557	*Additions*
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(11.100.000)	-	*Reclassification revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Saldo akhir tahun	447.399.290.018	446.447.060.235	*Ending balance*
Kepentingan non-pengendali	(2.911.961.167)	(2.849.822.064)	*Non controlling interests*
	444.487.328.851	443.597.238.171	

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	66.536.218.925	42.489.360.758	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban usaha (Catatan 29)	40.053.696.379	27.643.891.436	*Operating expenses(Note 29)*
Jumlah	106.589.915.304	70.133.252.194	*Total*

10. FIXED ASSETS (Continued)

The assessment is carried out by combining the revenue and cost approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Expense approach*
   Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. *Income approach*
   Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

The revaluation difference as of December 31, 2022 and 2021 is aloocated to:

The movements in revaluation surplus of fixed assets are as follow:

Depreciation expenses are allocated to:

10. ASET TETAP (Lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS (Continued)***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual aset tetap	349.415.000	5.593.537.232	*Sales proceeds*
Nilai buku	(355.908.336)	(5.579.099.732)	*Net book value*
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	(6.493.336)	14.437.500	*Gain/(loss) disposal of fixed assets*

Pada tahun 2022 reklasifikasi aset tetap dari aset hak guna sebesar Rp1.195.268.752 dan dari properti investasi sebesar Rp290.115.349.

In 2022 the reclassification of fixed assets from right-of-use amounted to Rp1,195,268,752 and from investment properties amounted to Rp290,115,349.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2022	2021	
Bangunan dan prasarana	42.597.713.074	30.809.735.718	*Building and improvement*
Jumlah	42.597.713.074	30.809.735.718	*Total*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit di Bandung, Jakarta, Pematang Siantar dan Tuban-Bali.

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement in Bandung, Jakarta, Pematang Siantar and Tuban-Bali.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

	Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Bangunan dan prasarana			*Building and improvement*
Bandung - Jawa barat	60%	Desember/*December* 2023	*Bandung - West Java*
Pejaten - Jakarta	20%	Desember/*December* 2023	*Pejaten - Jakarta*
Pematangsiantar - Sumatera Utara	90%	Februari/*February* 2023	*Pematangsiantar - North Sumatera*
Tuban - Bali	90%	April/*April* 2023	*Tuban - Bali*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 59.314 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2051.

Beberapa hak atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 45.766 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 16).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp756.597.441.000 dan Rp526.788.800.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 59,314 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2025 and 2051.

Some of the title of land are still in the process of being transferred.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 45,766 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 16).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp756,597,441,000 and Rp526,788,800,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2022						
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi *Revaluation*	Selisih revaluasi/ *Revaluation difference*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31*
Biaya perolehan:/ *Acquisition cost:*							
Tanah/ *Land*	-	-	-	151.906.860.002	-	-	151.906.860.002
Bangunan dan prasarana/ *Building and improvement*	-	271.137.725.068	-	(152.206.581.819)	(104.070.406.507)	33.094.753.901	47.955.490.643
Jumlah/ *Total*	-	271.137.725.068	-	(299.721.817)	(104.070.406.507)	33.094.753.901	199.862.350.645
Akumulasi penyusutan:/ *Accumulated depreciation:*							
Bangunan dan prasarana/ *Building and improvement*	-	(104.080.012.980)	(1.537.034.952)	9.606.468	104.070.406.507	-	(1.537.034.957)
Jumlah/ *Total*	-	(104.080.012.980)	(1.537.034.952)	9.606.468	104.070.406.507	-	(1.537.034.957)
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	-						198.325.315.688

Properti investasi PT Setia Utama Realti merupakan tanah dan bangunan apartemen yang terletak di Jl. Warung Jati Barat No. 388A Jakarta Selatan yang dikenal dengan Apartemen Pejaten Indah.

The investment property of PT Setia Utama Realti represent land and apartment building located at Jl. Warung Jati Barat No. 388A South Jakarta, known as the Pejaten Indah Apartment.

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.537.034.953 dan Rp nihil dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan sewa sebesar Rp1.046.902.029 dan Rp nihil (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi sebesar Rp199.862.350.645. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan, penilai independent yang terakreditasi (Catatan 10).

Kenaikan nilai wajar properti investasi 31 Desember 2022 sebesar Rp33.094.753.901 dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,537,034,953 and Rp nil,respectively each were all charged to general and administrative expenses (Note 29).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2022 and 2021, rental income amounted to Rp1,046,902,029 and Rp nil (Note 31)

As of December 31, 2022, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp199,862,350,645. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Febriman Siregar dan Rekan, an accredited independent valuer (Note 10).

The increased fair value of investment property as of December 31, 2022 amounted to Rp33,094,753,901 is reported directly in the consolidate statement of profit or loss.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

12. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
   Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.

2. PT Setia Utama Realti
   Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

3. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
   Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

4. Made Yuni bertindak mewakili PT Delapan Properti (Catatan 35)
   Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 17 tahun.

5. Mutiara
   Beberapa tanah dan bangunan selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

12. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. *Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)*
   Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.

2. *PT Setia Utama Realti*
   Rent of land and building for 10 years and extendtable with term and conditions.

3. *PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)*
   Rent of land and building for 10 years and extendtable with term and conditions.

4. *Made Yuni on behalf of PT Delapan Properti (Note 35)*
   Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 17 years.

5. *Mutiara*
   Rent of lands and buildings for 2 years and extendtable with term and conditions.

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

12. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

The following shows the carrying amounts of right-ofuse assets recognized and the movements during the year:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna:						*Right-of-use asset*
Tanah	900.000.000	-	200.000.000	(400.000.000)	700.000.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	12.302.747.971	-	33.040.722.234	-	45.343.470.205	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	1.220.700.000	(1.220.700.000)	-	-	-	*Transportation equipment*
Jumlah	14.423.447.971	(1.220.700.000)	33.240.722.234	(400.000.000)	46.043.470.205	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation*
Tanah	(161.532.386)	-	(378.436.019)	400.000.000	(139.968.405)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(1.470.295.204)	-	(5.490.643.143)	-	(6.960.938.347)	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	(25.431.248)	25.431.248	-	-	-	*Transportation equipment*
Jumlah	(1.657.258.838)	25.431.248	(5.869.079.162)	400.000.000	(7.100.906.752)	*Total*
Nilai buku bersih	12.766.189.133				38.942.563.453	*Net book value*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:						*Right-of-use asset*
Tanah	-	-	900.000.000	-	900.000.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	-	-	12.302.747.971	-	12.302.747.971	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	-	1.220.700.000	-	-	1.220.700.000	*Transportation equipment*
Jumlah	-	1.220.700.000	13.202.747.971	-	14.423.447.971	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation*
Tanah	-	-	(161.532.386)	-	(161.532.386)	*Land*
Bangunan dan prasarana	-	-	(1.470.295.204)	-	(1.470.295.204)	*Building and improvement*
Alat pengangkutan	-	(25.431.248)	-	-	(25.431.248)	*Transportation equipment*
Jumlah	-	(25.431.248)	(1.631.827.590)	-	(1.657.258.838)	*Total*
Nilai buku bersih	-				12.766.189.133	*Net book value*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp5.869.079.162 dan Rp1.631.827.590 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp5,869,079,162 and Rp1,631,827,590, respectively were all charged to general and administrative expenses (Note 29).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

13. ASET TIDAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					*At cost:*
Software	4.598.643.910	589.890.020	-	5.188.533.930	*Software*
Jumlah	4.598.643.910	589.890.020	-	5.188.533.930	*Total*
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Software	(3.243.283.669)	(486.735.522)	-	(3.730.019.191)	*Software*
Jumlah	(3.243.283.669)	(486.735.522)	-	(3.730.019.191)	*Total*
Nilai buku bersih	1.355.360.241			1.458.514.739	*Net book value*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					*At cost:*
Software	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	*Software*
Jumlah	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	*Total*
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Software	(2.905.569.400)	(337.714.269)	-	(3.243.283.669)	
Jumlah	(2.905.569.400)	(337.714.269)	-	(3.243.283.669)	*Total*
Nilai buku bersih	234.132.510			1.355.360.241	*Net book value*

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi. *Software* diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination. Software is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp486.735.522 dan Rp337.714.269 (Catatan 29).

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp486,735,522 and Rp337,714,269 respectively (Note 29).

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Pada tahun 2022, terdapat penambahan *goodwill* sebesar Rp3.829.290.252 yang berasal dari pengambilalihan saham PT Setia Utama Realti oleh Perusahaan.

In 2022, there was an additional goodwill of Rp3,829,290,252 originating from the acquisition of shares of PT Setia Utama Realti by the Company.

Harga pembelian PT Setia Utama Realti sebesar Rp119.964.545.946. dengan nilai aset bersih sebesar Rp117.308.339.085 sesuai dengan laporan KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00520/2.0109-05/BS/10/0069/1/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022

The purchase price of PT Setia Utama Realti in 2022 amounted to Rp119,964,545,946 with net asset value amounted to Rp117,308,339,085 according to the report of KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00520/2.0109-05/BS/10/0069/1/VIII/ 2022 dated August 8, 2022.

14. *GOODWILL* (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets sbsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/*December 31* , 2022				
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal *Share capital-nominal value*	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	199.899.000.000
Saldo laba/Akumulasi rugi *Retained earnings/ (Accumulated deficit)*	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	(77.744.244.336)
Total nilai wajar aset bersih *Total fair value of net assets*	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	122.154.755.664
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih *Ownership portion acquired from fair value of net assets*	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(111.353.495.970)
Harga pembelian *Purchase price*	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	136.652.194.781
Goodwill *Goodwill*	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	25.298.698.811
Cadangan penurunan nilai *Allowance for impairment loses*	-	-	(14.363.380.041)	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat *Goodwill* *Goodwill carrying amount*	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	10.935.318.770

Pada tahun 2021, terdapat penambahan goodwill sebesar Rp1.899.062.100 yang berasal dari pengambilalihan saham non pengendali MSKA oleh Perusahaan.

In 2021, there was an additional goodwill of Rp1,899,062,100 ariganing from the acquisition of non controlling shares of MSKA by the Company.

Harga pembelian PT Murni Sadar Kasih Abadi pada tahun 2021 sebesar Rp7.749.062.100 merupakan nilai pasar sesuai dengan laporan KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 tanggal 28 Septermber 2021 yang ditandatangani oleh Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

The purchase price of PT Murni Sadar Kasih Abadi in 2021 amounted to 7,749,062,100 which is the market value according to the report of KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 date September 28, 2021 signed by Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

14. *GOODWILL* (Lanjutan) / *14. GOODWILL (Continued)*

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan *goodwill* atas pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets sbsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/*December 31* , 2021			
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/*Total*
Modal saham - Nilai nominal *Share capital-nominal value*	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	17.519.000.000
Saldo laba/Akumulasi rugi *Retained earnings/(Accumulated deficit)*	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)
Total nilai wajar aset bersih *Total fair value of net assets*	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	4.846.416.579
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih *Ownership portion acquired from fair value of net assets*	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	4.781.759.724
Harga pembelian *Purchase price*	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	16.687.648.835
Goodwill *Goodwill*	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	21.469.408.559
Cadangan penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	-	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)
Nilai tercatat *Goodwill* *Goodwill carrying amount*	1.899.062.100	5.206.966.418	-	7.106.028.518

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.955.480.310	240.784.688	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Perusahaan	83.005.326.588	86.884.513.288	*Corporate*
Honor Dokter	15.006.899.191	29.365.460.273	*Doctors' fee*
Jumlah	99.967.706.089	116.490.758.249	*Total*

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminkan.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

Utang bank jangka pendek / ***Short-term bank loan***

	2022	2021	
PT Bank Central Asia, Tbk	2.005.083.420	18.570.923.716	*PT Bank Central Asia, Tbk*
Jumlah	2.005.083.420	18.570.923.716	*Total*

Utang bank jangka panjang / ***Long- term bank loan***

	2022	2021	
PT Bank Central Asia, Tbk	327.299.971.560	352.331.609.442	*PT Bank Central Asia, Tbk*
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(67.058.672.003)	(44.518.225.913)	*Less: current portion*
Jumlah jangka panjang	260.241.299.557	307.813.383.529	*Long term portion*

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 19 dated August 8, 2022, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Short-term bank loan

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp50,000,000,000. This facility is due on June 21, 2023 based on the notification letter for the extension of withdrawal or use of the credit facility No.40939/GBK/2022 dated September 27, 2022 from PT Bank Central Asia, Tbk.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp92.800.365 dan Rp8.641.197.916.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2023 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.912.283.055 dan Rp9.929.725.800.

Utang bank jangka panjang

Kredit investasi

1. Kredit investasi 1 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp26.330.459.749 dan Rp48.899.425.247.

2. Kredit investasi 2 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai akuisisi PT Setia Utama Realti dan pelunasan utang PT Setia Utama Realti kepada PT Bank UOB Indonesia. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp119.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp70.176.309.036 dan Rp nihil.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Short-term bank loan (continued)

Local Loan (Overdraft)

The balance of the loan facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp92,800,365 and Rp8,641,197,916, respectively.

The interest rates charged for this facility during 2022 and 2021 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will fall due on June 21, 2023 based on the notification letter for the extension of the withdrawal or use of the credit facility No. 40939/GBK/2022 dated September 27, 2022 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,912,283,055 and Rp9,929,725,800, respectively.

Long-term bank loan

Investment loan

1. *Investment loan 1 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the Murni Teguh Hospital project with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997 and will fall due on December 7, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp26,330,459,749 and Rp48,899,425,247, respectively.*

2. *Investment loan 2 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to financing the acquisition of PT Setia Utama Realti and to pay off the PT Setia Utama Realti's debt to PT Bank UOB. The maximum facility amounted to Rp119,000,000,000 and will fall due on August 28, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp70,176,309,036 and Rp nil, respectively.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

3. Kredit investasi 3 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai rencana akuisisi beberapa Rumah Sakit di Sumatera dan Jawa pada tahun 2023. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023, sesuai dengan sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

4. Kredit investasi 1 – MSKA merupakan gabungan dari sub-fasilitas pinjaman tahun 2019 (Kredit investasi I sampai dengan Kredit investasi IV MSKA) dengan tujuan penggunaan sebagai berikut:
   - membiayai akuisisi PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (Rosiva).
   - pembelian tanah untuk pembangunan rumah sakit di Pematang Siantar.
   - Membiayai belanja modal tahun 2021 dan 2022.

4. Kredit investasi 1 – MSKA (lanjutan)

   Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp68.719.081.590 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

   Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 April 2022 sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp45.486.839.915.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

3. Investment loan 3 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to financing the Company's plang to acquisition several Hospital in Sumatera and Java. In 2023. The maximum facility amounted to Rp400,000,000,000 and will fall due on August 28, 2023, in accordance with the notice of extension of the time limit for withdrawing or using credit facilities No. 40939/GBK/2022 dated September 27, 2022. As of December 31, 2022, this facility has not been utilized by the Company.

4. Investment loan 1 – MSKA represent a combination of the 2019 sub-facilities (Investment loan I to Investment loan IV MSKA) with the following uses:
   - *to finance the acquisition of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) and PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR).*
   - *to purchase land for the construction of hospital in Pematang Siantar.*
   - *to finance capital expenditures for 2021 and 2022.*

4. Investment loan 1 – MSKA (continued)

   The maximum amount of the facility is amounted to Rp68,719,081,590 and will fall due on December 7, 2026.

   The loan facility has been fully paid on April 22, 2022 hence the loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp nil and Rp45,486,839,915, respectively.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

5. Kredit investasi 2 – MSKA
Digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp81.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

6. Kredit investasi 1 – SSMH
Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman - Jakarta

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.119.962.010 dan Rp15.781.134.015.

7. Kredit investasi 2 – SSMH
Digunakan untuk membiayai kembali *(refinancing)* utang pemegang saham.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp110.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp93.500.000.000 dan Rp104.500.000.000.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

5. Investment loan 2 – MSKA
Used to finance the purchase of machinery and equipment for Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

The maximum amount of the facility amounted to Rp81,000,000,000 with a period of 7 years and and will fall due on December 7, 2026. Withdrawal of the loan can be made of 1 (one) year from the date of the agreement. As of December 31, 2022, MSKA has not utilized this loan facility.

6. Investment loan 1 – SSMH
Used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman Jakarta

The maximum amount of the facility amounting Rp20,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,119,962,010 and Rp15,781,134,015, respectively.

7. Investment loan 2 – SSMH
Used to refinance shareholder debt.

The maximum amount of the facility amounting to Rp110,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp93,500,000,000 and Rp104,500,000,000, respectively.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

8. Kredit investasi 3 – SSMH
   Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit investasi I – MSKA

   Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

   Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp42.500.000.000 dan Rp47.500.000.000.

9. Kredit investasi 1 – MAU dipergunakan untuk membiayai pembangunan, renovasi dan/atau pembelian mesin dan peralatan medis MAU dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp21.549.719.906 dan Rp24.084.981.071.

10. Kredit investasi 2 – MAU dipergunakan untuk pembiayaan kembali utang pemegang saham dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

    Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp59.123.520.859 dan Rp66.079.229.194.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggunan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

8. Investment loan 3 – SSMH
   Used to pay off investment credit facility I – MSKA

   The maximum amount of the facility is amounting to Rp50,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

   The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp42,500,000,000 and Rp47,500,000,000, respectively.

9. Investment loan 1 – MAU is used to finance the construction, renovation and/or purchase of MAU medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

   The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp21,549,719,906 and Rp24,084,981,071, respectively.

10. Investment loan 2 – MAU is used to refinance shareholder debt with a maximum facility amounting to Rp69,557,083,363 and will fall due on December 7, 2026.

    The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp59,123,520,859 and Rp66,079,229,194, respectively.

The interest rates charged for all this facility during 2022 and 2021 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.
2. Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.
3. Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
8. Membagikan dividen selama utang yang timbul atas pemberian fasilitas kredit belum lunas seluruhnya;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
    - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
    - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
    - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
3. *Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
4. *Invest, participate in and open a new business other than the existing business;*
5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Change the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders;*
8. *Distribute dividends as long as the debt arising from the provision of credit facilities has not been fully paid off;*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
    - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
    - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;*
    - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit No. 41090/GBK/2021 tanggal 6 Desember 2021 dan No. 41124/GBK//2021 tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk, menyetujui:

1. Mengubah anggaran dasar terkait:
   - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
   - Penurunan modal
   - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham.
2. Membagikan dividen, kecuali:
   - Pembagian dividen debitur dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
   - Pembagian dividen tesebut tidak menyebabkan debitur melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

<u>Invoice Financing</u>

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir, Adendum VIII tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk tujuan percepatan penerimaan klaim BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2023.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2022 adalah berkisar antara 8,5% - 10% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp50.000.000.000.

Sampai tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Based on the approval letter for amendment to credit agreement No. 41090/GBK/2021 dated December 6, 2021 and No. 41124/GBK//2021 December 15, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

1. Amendment to the related articles of association:
   - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
   - *Decrease in capital*
   - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.*

2. Distribution of dividends, except:
   - *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
   - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement.*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

<u>Invoice Financing</u>

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, has been amended several times with the last amendment with Addendum VIII dated October 6, 2022, the Company obtained an Invoice financing loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of accelerating the receipt of BPJS Kesehatan claims with a maximum facility of Rp50,000,000,000, which will fall due on September 18, 2023.

The interest rate charged on this facility during 2022 is at the range of 8.5% - 10% per annum.

Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer of Rights Agreement (Cessie) of Receivables amounting to Rp50,000,000,000.

As of December 31, 2022, has not been utilized by the Company.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Invoice Financing (lanjutan)

Berdasarkan surat No. SME.MIB/EXT.645/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Murni Sadar, Persetujuan Penghapusan Beberapa Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dan Persetujuan Pemberian Konfirmasi ("Surat Bank Mandiri"). Sehingga, ketentuan *negative covenant* menjadi sebagai berikut:

"Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali sebagaimana dimaksud dalam bidang pasar modal, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset dengan nilai material;
2. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
3. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apa pun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, kecuali yang eksisting;
4. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari Kementerian Kesehatan tanpa seizin Bank hal ini diketahui dan disetujui oleh Kementerian Kesehatan;
5. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan tanpa seizin Bank, hal ini diketahui dan disetujui oleh BPJS Kesehatan;
6. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Debitur / key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha / nomor telepon, maka Debitur / key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank;
7. Tidak akan mengajukan restrukturisasi COVID-19 ataupun restrukturisasi regular atas fasilitas kredit produktif di Bank."

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Invoice Financing (continued)

Based on letter No. SME.MIB/EXT.645/2021 dated December 14, 2021 Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Murni Sadar, Approval for Elimination of Certain Provisions in the Credit Agreement and Approval for Granting Confirmation ("Bank Mandiri Letter"). Thus, the provisions of the negative covenant are as follows:

"As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

1. *Making changes to the controlling shareholder as referred to in the capital market sector, conducting mergers, acquisitions and selling assets with material values;*
2. *Transferring collateral goods or binding themselves as debt guarantor or pledging company assets to other parties, except for facilities that have been received from other creditors;*
3. *Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form on assets including rights to claims with other parties, except for existing ones;*
4. *Changing the account number for receiving bill payments from the Ministry of Health without the permission of the Bank, this is known and approved by the Ministry of Health;*
5. *Changing the account number for receiving bill payments from BPJS Kesehatan without the permission of the Bank, this is known and approved by BPJS Health;*
6. *Change the location of the office/business place or change the phone number of the Debtor/key person without the permission of the Bank. If the Debtor is going to change the location of the office/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission to the Bank;*
7. *Will not apply for COVID-19 restructuring or regular restructuring of productive credit facilities at the Bank."*

17. UTANG LAIN - LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Bunga pinjaman	1.988.847.022	1.648.863.398	*Interest bank loan*
Utang karyawan	1.566.427.310	558.017.723	*Employee payable*
Titipan dana pemegang saham lama PT SUR	1.128.174.387	-	*Previous shareholder deposit funds of PT SUR*
Utang lainnya	2.833.958.142	3.675.562.491	*Others*
Jumlah	7.517.406.861	5.882.443.612	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan klaim pengembalian pajak

a. Prepaid taxes and claims for tax refund

i. Pajak dibayar di muka

i. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Enitas anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	5.201.684	-	*Value Added Taxes*
Pasal 28.a	1.719.851.202	-	*Article 28.a*
Jumlah	1.725.052.886	-	*Total*

ii. Klaim pengembalian pajak

Klaim pengembalian pajak merupakan klaim pengembalian pajak atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari – Desember 2015 yang sedang diajukan banding oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Pajak.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp579.994.333.

ii. Claims for tax refund

Claims for tax refund represent claim for tax refund for SKPKB of Added Value Tax for the period January – December 2015 which is being appealed by the Company to the Directorate General of Taxes.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp579,994,333.

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	209.881.312	1.987.928.068	*Value Added Taxes*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 ayat 2	290.134.588	155.835.666	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.252.985.426	4.470.482.695	*Article 21*
Pasal 23	86.363.319	102.993.595	*Article 23*
Pasal 25	2.420.468.917	413.436.793	*Article 25*
Pasal 29:			*Article 29:*
Entitas induk (catatan 18c)	6.416.795.671	49.657.685.531	*Parent company (note 18c)*
Entitas anak	-	920.497.380	*Subsidiary*
Jumlah	11.676.629.233	57.708.859.728	*Total*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***18. TAXATION (Continued)***

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	79.894.495.206	187.113.060.980	*Consolidated profit before income tax per income statement*
Ditambah:			*Add:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.677.278.921	54.343.741.761	*Subsidiary loss before income tax*
Laba entitas induk (lampiran 4)	97.571.774.127	241.456.802.741	*Profit of parent company (appendix 4)*
Rekonsiliasi fiskal:			*Fiscal reconciliation:*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Imbalan pasca kerja	3.367.684.458	(1.271.871.098)	*Post employment benefit*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	601.055.408	(22.437.816)	*Allowance for doubtful account*
Aset hak guna	(579.621.096)	(379.704.787)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	1.909.940.465	394.438.681	*Lease liabilities*
Aset tetap	26.067.551.595	3.509.499.745	*Fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	366.317.795	26.038.087	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.885.844.514)	(328.233.548)	*Income subject to final income tax*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	126.418.858.238	243.384.532.004	*Estimated taxable profit for the year*
Pembulatan	126.418.858.000	243.384.532.000	*Rounded-off*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			*Corporate income tax expense based on rates:*
Tarif 22%	27.812.148.760	53.544.597.040	*Rate 22%*
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan:			*Deducted prepayment of income tax:*
Pasal 23	90.673.659	39.613.016	*Article 23*
Pasal 25	21.304.679.430	3.847.298.493	*Article 25*
Jumlah	21.395.353.089	3.886.911.509	*Total*
Taksiran utang pajak penghasilan badan	6.416.795.671	49.657.685.531	*Estimated corporate income tax payable*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2022					
			Dibebankan ke/*charged to*			
	1 Januari / *January 1*	Penyesuaian saldo awal/ *Beginning balance adjustment*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	31 Desember / *December 31*	
Entitas induk:						***Parent company:***
Liabilitas imbalan pascakerja	3.470.980.288	-	740.890.581	(1.242.411.698)	2.969.459.171	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	447.336.353	-	132.232.190	-	579.568.543	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	(1.215.306.275)	-	(127.516.641)	-	(1.342.822.916)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	1.218.547.732	-	420.186.902	-	1.638.734.634	*Lease leability*
Aset tetap	772.089.944	-	5.734.861.351	-	6.506.951.295	*Fixed assets*
Sub jumlah	4.693.648.042	-	6.900.654.383	(1.242.411.698)	10.351.890.727	*Sub total*
Entitas anak:						***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan pascakerja	797.593.454	-	316.522.983	(189.227.700)	924.888.737	*Liabilities for employee benefits*
Akumulasi rugi fiskal	7.282.468.231	-	5.704.890.029	-	12.987.358.260	*Accumulated fiscal loss*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	232.181.960	-	477.042.315	-	709.224.275	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	(182.056.619)	12.328.185	37.791.051	-	(131.937.383)	*Right-of-use assets*
Utang sewa	158.744.774	-	(96.369.848)	-	62.374.926	*Lease liabilities*
Sub jumlah	8.288.931.800	12.328.185	6.439.876.530	(189.227.700)	14.551.908.815	*Sub total*
Jumlah	12.982.579.842	12.328.185	13.340.530.913	(1.431.639.398)	24.903.799.542	*Total*

	2021					
			Dibebankan ke/*charged to*			
	1 Januari / *January 1*	Penyesuaian saldo awal/ *Beginning balance adjustment*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	31 Desember / *December 31*	
Entitas induk:						***Parent company:***
Liabilitas imbalan pascakerja	3.576.985.097	(211.353.691)	(279.811.642)	385.160.524	3.470.980.288	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	452.272.673		(4.936.320)	-	447.336.353	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	-	-	(1.215.306.275)	-	(1.215.306.275)	*Right of use assets*
Utang sewa	-	-	1.218.547.732	-	1.218.547.732	*Lease leability*
Aset tetap	-	-	772.089.944	-	772.089.944	*Fixed assets*
Sub jumlah	4.029.257.770	(211.353.691)	490.583.439	385.160.524	4.693.648.042	*Sub total*
Entitas anak:						***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan pascakerja	628.450.685	-	77.275.522	91.867.247	797.593.454	*Liabilities for employee benefits*
Akumulasi rugi fiskal	9.883.874.132	-	(2.601.405.901)	-	7.282.468.231	*Accumulated fiscal loss*
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	64.303.506	-	167.878.454	-	232.181.960	*Allowance for doubtful accounts*
Aset hak guna	-	-	(182.056.619)	-	(182.056.619)	*Righ of use assets*
Utang sewa	-	-	158.744.774	-	158.744.774	*Lease liabilities*
Sub jumlah	10.576.628.323	-	(2.379.563.770)	91.867.247	8.288.931.800	*Sub total*
Jumlah	14.605.886.093	(211.353.691)	(1.888.980.331)	477.027.771	12.982.579.842	*Total*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	79.894.495.206	187.113.060.980	*Consolidated profit before income tax per income statement*
Ditambah:			*Add:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.677.278.921	54.343.741.761	*Subsidiary loss before income tax*
Laba entitas induk	97.571.774.127	241.456.802.741	*Profit of parent company*
Tarif pajak yang berlaku	21.465.790.308	53.120.496.603	*Tax rate applied*
Penyesuaian saldo awal	-	211.353.691	*Beginning balance adjustment*
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	(554.295.878)	(66.483.001)	*Permanent differences-net using tax rate applied*
Jumlah	20.911.494.430	53.265.367.293	*Total*
Pembulatan	(53)	(1)	*Rounded-off*
Beban pajak kini	20.911.494.377	53.265.367.292	*Income tax*
Beban pajak kini entitas anak	-	920.497.380	*Subsidiary's current tax*
Pajak tangguhan entitas anak	(6.439.876.530)	2.379.563.770	*Subsidiary's deferred tax*
Jumah beban pajak	14.471.617.847	56.565.428.442	*Total tax expenses*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***18. TAXATION (Continued)***

f. Beban pajak / *f. Tax expense*

	2022	2021	
Entitas Induk:			*Parent company:*
Pajak kini	(27.812.148.760)	(53.544.597.040)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.900.654.383	279.229.748	*Deferred tax*
Jumlah	(20.911.494.377)	(53.265.367.292)	*Total*
Entitas Anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	-	(920.497.380)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.439.876.530	(2.379.563.770)	*Deferred tax*
Jumlah	6.439.876.530	(3.300.061.150)	*Total*
Kosolidasian:			*Consolidated:*
Pajak kini	(27.812.148.760)	(54.465.094.420)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.340.530.913	(2.100.334.022)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak	(14.471.617.847)	(56.565.428.442)	*Total tax expense*

g. Administrasi perpajakan / *g. Tax administration*

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

- *Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

- *The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi pajak (lanjutan)

- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2020, Entitas Induk menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2015 dengan jumlah kurang bayar seluruhnya sebesar Rp579.994.333.

Atas SKPKB tersebut, Entitas Induk mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada tahun 2022, Entitas induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas denda dan bunga atas pembentulan Surat Pemberitahuna Pajak. Jumlah seluruh tagihan pajak sebesar Rp196.261.555, telah dibayar dan dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian.

18. TAXATION (Continued)

h. Tax administration (continued)

- *On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added taax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.*

i. Tax Assessment Letter

On January 2020, Parent Entity received several Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) on Value Added Tax for the period January – December 2015, with total underpayment of Rp579,994,333.

The Parent Entity filed an objection on those SKPKB, and up to the date of this consolidated financial statement, the objection is still on progress.

In 2022, the Parent Entity received several Tax Collection Letters for fines and interest on the correction of Tax Return Letters. The entire tax claim amounting to Rp196,261,555 was paid and recorded as an expense in the consolidated statements of income..

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2022	2021	
Gaji	503.339.395	102.793.198	*Salaries*
Asuransi	76.847.411	50.574.443	*Medical insurance*
Insentif	-	508.969.451	*Incentives*
Jumlah	580.186.806	662.337.092	*Total*

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

	2022	2021	
Sewa diterima di muka	1.932.525.641	204.683.338	*Lease advance*
Uang muka pasien	104.379.970	36.471.306	*Patient advances*
Uang muka lainnya	29.475.935	-	*Other advance*
Jumlah	2.066.381.546	241.154.644	*Total*

21. UTANG SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	2022	2021	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	54.120.000.000	16.284.422.199	*Total estimated future minimum lease payments*
Bunga yang belum diamortisasi	(20.732.160.650)	(10.024.001.720)	*Unamortized interest*
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	33.387.839.350	6.260.420.479	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.029.057.895)	(885.130.933)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	31.358.781.455	5.375.289.546	*Long-term portion*

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.260.420.479	-	*Beginning balance*
Penambahan	32.076.554.794	10.568.179.808	*Additions*
Bunga	1.880.874.077	457.293.725	*Interest*
Pembayaran	(6.830.010.000)	(4.765.053.054)	*Payment*
Saldo akhir	33.387.839.350	6.260.420.479	*Ending balance*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.029.057.895)	(885.130.933)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	31.358.781.455	5.375.289.546	*Long-term portion*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.237 dan 1.878 orang pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,237 and 1,878 persons in December 31 2022 and 2021, respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode *"Projected Unit Credit"*.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit"

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	60 Tahun/year	60 Tahun/year	*Pension age*
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Rate of mortality*
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	*Disability rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,60%	*Salary incremental rate*
Rata-rata usia	33,185	30,98	*Average age*
Rata-rata masa kerja	2,22	2,15	*Average years of service*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	3.396.188.046	4.229.899.809	*Current service cost*
Beban bunga	1.470.194.131	1.317.806.536	*Interest cost*
Biaya jasa lalu (catatan 31)	-	(6.426.051.085)	*Past service cost (note 31)*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (catatan 29)	4.866.382.177	(878.344.740)	*Defined benefit costs recognized in profit or loss (note 29)*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss (gain) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	303.917.078	(937.200.613)	*Changing in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(6.811.368.882)	3.105.508.666	*experience adjustment*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(6.507.451.804)	2.168.308.053	*Defined benefit costs recognized in other comprehensive income*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	19.402.607.919	18.154.918.598	*Beginning balance*
Beban jasa kini	3.396.188.046	4.229.899.809	*Current service cost*
Beban bunga	1.470.194.131	1.317.806.536	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(6.426.051.085)	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss (gain) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	303.917.078	(937.200.613)	*Changing in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(6.811.368.882)	3.105.508.666	*Experience adjustment*
Pembayaran imbalan kerja	(4.641.855)	(42.273.992)	*Benefits paid*
Saldo akhir	17.756.896.437	19.402.607.919	*Ending balance*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	2.736.813.662	1.789.507.048	*Less the 1 year*
Antara 1 – 2 tahun	1.395.884.314	324.279.927	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 – 5 tahun	4.579.387.810	3.800.961.277	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	9.044.810.651	13.487.859.667	*More than 5 years*
	17.756.896.437	19.402.607.919	

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*
Tingkat Diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	16.319.855.136	3.862.133.042
	Penurunan/*Decrease 1%*	19.426.434.240	4.291.097.882
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	18.461.062.297	3.753.898.702
	Penurunan/*Decrease 1%*	15.930.994.713	3.085.003.665

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp181.450.415.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp181.450.415.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

a. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp181.450.415.000 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta empat ratus lima belas juta Rupiah) yang terbagi atas 1.814.504.150 saham menjadi sebesar Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham;

b. Menyetujui perubahan anggaran dasar Pasal 4 ayat (1) dan (2);

23. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved stock split with ratio 1:10 so that the nominal value of the shares becomes Rp100.

Based on notarial deed No. 78 dated October 29, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved increase in authorized capital to Rp181,450,415,000 and increase in issued and fully paid up capital to Rp181,450,415,000. The amendment hass been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 29, 2021.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

a. An increase in the authorized capital of the Company from Rp181,450,415,000 (one hundred eighty-one billion four hundred fifty million four hundred and fifteen million Rupiah) which is divided into 1,814,04,150 shares to Rp500,000,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) which is divided into 5,000,000,000 (five billion) shares;

b. Approve amendments to the articles of association Article 4 paragraphs (1) and (2);

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

c. Penawaran Umum Saham Perdana *(Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 453.626.100 (empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (serratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Saham Baru"), untuk ditawarkan dengan Harga Penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada Masyarakat.

d. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk;

e. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan (sesuai keadaan), untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

c. Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of shares in the maximum amount of 453,626,100 (four hundred fifty three million six hundred twenty six thousand one hundred) new shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share issued from the Company's portfolio ("New Shares"), to be offered at the Offer Price to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, to be offered to the public;

d. Changed the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of the Company, from previously named PT Murni Sadar to PT Murni Sadar Tbk;

e. Delegating and granting authority and power with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners (as the case may be), to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the capital market.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	*PT Sumatera Teknindo*
Jaqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	*Jaqueline Sitorus*
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	*Andy Indigo*
Thio Ida	93.689.470	4,53%	9.368.947.000	*Thio Ida*
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,02%	6.244.000.000	*Tjhin Ten Chun*
Ir. Bertha	31.249.470	1,51%	3.124.947.000	*Ir. Bertha*
Octo Julius	20.020.000	0,97%	2.002.000.000	*Octo Julius*
Ganda	12.500.000	0,60%	1.250.000.000	*Ganda*
Djumin	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	*Djumin*
Indra	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	*Indra*
Nurullah Armyta	10.696.530	0,52%	1.069.653.000	*Nurullah Armyta*
Erik	8.544.320	0,41%	854.432.000	*Erik*
dr. Adrian	1.995.000	0,10%	199.500.000	*dr. Adrian*
Finisia Angkasa	1.995.000	0,10%	199.500.000	*Finisia Angkasa*
dr. Hendriyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	*dr. Hendriyo*
Henniyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	*Henniyo*
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,10%	199.500.000	*dr. Sry Suryani Widjaja*
Yasin Leonardi	1.995.000	0,10%	199.500.000	*Yasin Leonardi*
Clement Zichri Ang	912.750	0,04%	91.275.000	*Clement Zichri Ang*
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	*dr. Glugno Joshimin*
dr. John Slamat Khoman	455.000	0,02%	45.500.000	*dr. John Slamat Khoman*
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	*Djeny Lingkaran, S.H*
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	*Lily Suryani, S.E*
Johan	98.190	0,00%	9.819.000	*Johan*
Masyarakat	254.022.800	12,28%	25.402.280.000	*Public*
	2.068.526.950	100%	206.852.695.000	

Peningkatan modal pada tahun 2022 merupakan dana dari penawaran umum kepada masyarakat (IPO). Dana ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja dalam rangka ekspansi usaha dan pinjaman kepada perusahaan anak yang digunakan untuk pelunasan pokok pinjaman bank serta modal kerja.

The capital increase in 2022 is funded from initial public offering (IPO). This fund is used for working capital needs in the context of business expansion and loans to subsidiary companies which are used to pay off the principal of bank loans as well as working capital.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows (continued):

2021

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	37,12%	67.345.891.000	*PT Sumatera Teknindo*
Jaqueline Sitorus	437.500.000	24,11%	43.750.000.000	*Jaqueline Sitorus*
Andy Indigo	425.000.000	23,42%	42.500.000.000	*Andy Indigo*
Thio Ida	93.689.470	5,16%	9.368.947.000	*Thio Ida*
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,44%	6.244.000.000	*Tjhin Ten Chun*
Ir. Bertha	31.249.470	1,72%	3.124.947.000	*Ir. Bertha*
Octo Julius	20.020.000	1,10%	2.002.000.000	*Octo Julius*
Ganda	12.500.000	0,69%	1.250.000.000	*Ganda*
Djumin	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	*Djumin*
Indra	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	*Indra*
Nurullah Armyta	10.696.530	0,59%	1.069.653.000	*Nurullah Armyta*
Erik	8.544.320	0,47%	854.432.000	*Erik*
dr. Adrian	1.995.000	0,11%	199.500.000	*dr. Adrian*
Finisia Angkasa	1.995.000	0,11%	199.500.000	*Finisia Angkasa*
dr. Hendriyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	*dr. Hendriyo*
Henniyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	*Henniyo*
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,11%	199.500.000	*dr. Sry Suryani Widjaja*
Yasin Leonardi	1.995.000	0,11%	199.500.000	*Yasin Leonardi*
Clement Zichri Ang	912.750	0,05%	91.275.000	*Clement Zichri Ang*
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	*dr. Glugno Joshimin*
dr. John Slamat Khoman	455.000	0,03%	45.500.000	*dr. John Slamat Khoman*
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	*Djeny Lingkaran, S.H*
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	*Lily Suryani, S.E*
Johan	98.190	0,01%	9.819.000	*Johan*
	1.814.504.150	100,00%	181.450.415.000	

Peningkatan modal pada tahun 2021 merupakan tambahan setoran modal dari pemegang saham lama dan setoran modal pemegang saham baru.

The increase in capital in 2021 represents an additional paid-in capital from the existing shareholders and the paid-up capital from the new shareholders.

Dana setoran modal akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembayaran utang lain-lain, pembelian persediaan operasional lainnya.

The paid-up capital will be used for working capital needs, including but not limited to payment of trade payables, payment of other debts, purchase of other operational inventories.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Earnings per share

The computation of basic earnings per share in December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba neto/ *Net income*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ *Weighted-average Number of Shares Outstanding*	Nilai laba per saham/ *Earnings per Share Amount*	***Basic Earning Per Share*** *Net income attributable to Owners of the Parent Entity*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	65.955.277.776	1.991.972.134	33	*Year ended December 31, 2022*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	130.363.718.215	359.392.508	363	*Year ended December 31, 2021*

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2022 and 2021, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	**2021**	
Agio saham			*Premium on share capital*
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	-	*Initial public offering*
Biaya emisi	(4.464.312.574)	-	*Share issuance cost*
	295.282.591.424	-	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	*The difference between the values paid by shareholders with the par value of the sares received*
Jumlah	332.419.865.187	37.137.273.763	*Total*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at December 31, 2022 and 2021 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

25. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp4.620.699.660.

25. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of December 31, 2022 aand 2021 amounted to Rp4,620,699,660.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	2022	2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.541.952.249	15.958.580.557	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	792.941.348	1.012.333.442	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Medikarya Aminah Utama	484.576.288	289.991.060	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.515.384.742)	(1.345.004.113)	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*
PT Setia Utama Realti	1.497.018.194	-	*PT Setia Utama Realti*
Jumlah	16.801.103.337	15.915.900.946	*Total*

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	2022	2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(422.432.838)	(584.300.056)	*PT Murni Sadar Kasih Abadi*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(221.893.508)	643.109.059	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Medikarya Aminah Utama	(24.471.134)	148.415.186	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(177.904.442)	(23.309.866)	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*
PT Setia Utama Realti	314.301.505	-	*PT Setia Utama Realti*
Jumlah	(532.400.417)	183.914.323	*Total*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

	2022	2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi dan entitas anaknya			*PT Murni Sadar Kasih Abadi and its subsidiaries*
Aset lancar	58.831.512.753	69.740.799.273	*Curent assets*
Aset tidak lancar	566.545.046.336	494.572.421.230	*Non-current assets*
Jumlah aset	625.376.559.089	564.313.220.503	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	79.234.108.620	89.976.110.227	*Current liablities*
Liabilitas jangka panjang	625.673.992.617	512.003.745.809	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(79.531.542.148)	(37.666.635.533)	*Equity attributable to owners of the parent*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	625.376.559.089	564.313.220.503	*Total liabilities and equity*

	2022	2021	
PT Setia Utama Realti			*PT Setia Utama Realti*
Aset lancar	1.394.689.308	-	*Curent assets*
Aset tidak lancar	199.717.111.856	-	*Non-current assets*
Jumlah aset	201.111.801.164	-	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	2.530.975.812	-	*Current liablities*
Liabilitas jangka panjang	48.879.006.006	-	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.701.819.346	-	*Equity attributable to owners of the parent*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	201.111.801.164	-	*Total liabilities and equity*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan non-pengendali yang material.

Management believes that there is no material non - controlling interest.

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

	2022	2021	
Pemeriksaaan kesehatan	192.226.034.955	279.485.902.346	*Medical examination*
Farmasi	229.491.365.136	282.335.967.476	*Medicine*
Jasa tenaga medis	173.281.128.791	150.883.756.827	*Doctor fee*
Rawat inap	62.080.993.946	90.883.095.384	*In patient*
Perlengkapan medis	37.245.398.433	41.563.216.179	*Medical supplies*
Rawat jalan	79.887.783.219	69.026.282.211	*Out patient*
Operasional lainnya	20.856.305.975	42.594.428.502	*Other operational*
Ruang operasi	17.269.104.827	13.300.646.825	*Operation room*
Administrasi	14.263.344.789	13.487.693.889	*Administration*
Unit gawat darurat	1.223.055.081	2.422.546.398	*Emergency unit*
Dikurangi : Diskon perawatan	(5.538.210.471)	(2.823.138.311)	*Deduction: Treatment discount*
Jumlah	822.286.304.681	983.160.397.726	*Total*

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari penggunaan ambulace, kamar jenazah dan selisih lebih pendapatan dari kementerian kesehatan.

Other operational income representif income from the use of ambulances, morgues and excess income from the ministry of health.

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

In 2022 and 2021 there were no revenue to any customer with annual cummulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

There are no significant revenues from related parties in 2022 and 2021.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

	2022	2021	
Honor dan insentif tenaga medis	290.131.325.241	242.011.098.443	*Medical services fee and insentives*
Farmasi	178.654.199.549	134.498.963.233	*Pharmacy*
Beban penyusutan (catatan 10)	66.536.218.925	42.489.360.758	*Depreciation expense (note 10)*
Perlengkapan medis	39.981.660.059	112.559.112.187	*Medical supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan medis	15.176.892.253	14.708.104.128	*Medical maintenance and repair*
Makanan dan minuman	13.895.337.769	11.365.048.184	*Food and Beverage*
Lain-lain	-	65.500.800	*Others*
Jumlah	604.375.633.796	557.697.187.733	*Total*

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2022 and 2021, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

There was no significant purchased from related parties in 2022 and 2021.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Penyusutan (catatan 10)	40.053.696.379	27.643.891.436	*Depreciation (note 10)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.546.995.123	44.485.489.027	*Salaries and employees' benefit*
Listrik, air dan telepon	16.621.000.126	13.034.036.382	*Electricity, water and telephone*
Jasa alih daya	13.788.089.884	9.761.585.087	*Outsourcing*
Perlengkapan rumah tangga	8.543.100.420	9.145.604.349	*Household equipment*
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	5.869.079.162	1.631.827.590	*Depreciation of right-of -use assets (note 12)*
Imbalan pasca kerja (catatan 22)	4.811.067.134	5.547.706.345	*Post - employment benefits (note22)*
Pemeliharaan dan perbaikan	4.795.925.249	6.558.129.266	*Maintenance and repair*
Perizinan dan retribusi	2.870.828.527	1.860.132.316	*Licensing and levies*
Alat tulis dan cetak	2.796.295.049	2.356.980.931	*Stationery and printing*
Pendidikan dan pelatihan	1.956.027.079	937.752.777	*Education and training*
Perjalanan	1.556.543.650	1.208.732.178	*Transportation*
Penyusutan properti investasi (catatan 11)	1.537.034.952	-	*Depreciation of investment property (note 11)*
Asuransi	1.491.235.366	1.069.222.036	*Insurance*
Promosi dan pemasaran	1.279.653.498	517.379.574	*Promotion and marketing*
Jasa profesional	961.251.050	3.972.133.505	*Professional Fees*
Pajak	615.375.681	1.408.727.878	*Taxes*
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 13)	486.735.522	337.714.269	*Amortisation of intangible asset (note 13)*
Sumbangan sosial	411.822.701	500.385.162	*Social donations*
Perlengkapan kantor	-	372.379.068	*Office supplies*
Lain-lain	596.890.133	2.310.626.750	*Others*
Jumlah	146.588.646.685	134.660.435.926	*Total*

30. BEBAN KEUANGAN - NETO / *30. FINANCE COST – NET*

	2022	2021	
Penghasilan bunga	1.116.946.948	15.525.041	*Interest income*
Beban keuangan			*Finance expenses*
Administrasi bank	(1.636.427.148)	(2.396.330.166)	*Bank adminstration*
Bunga pinjaman bank	(30.734.107.737)	(38.841.943.141)	*Interest on bank loan*
Bunga utang sewa	(1.880.874.077)	(457.293.725)	*Interest on lease liabilities*
Jumlah beban keuangan	(34.251.408.962)	(41.695.567.032)	*Total finance expenses*
Jumlah - Bersih	(33.134.462.014)	(41.680.041.991)	*Total - Net*

31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN / *31. OTHER INCOME/(EXPENSES)*

	2022	2021	
Kantin	4.122.460.518	1.345.159.105	*Canteen*
Penghapusan utang bunga	1.432.161.603	-	*Write-off of interest payable*
Sewa	1.046.902.029	-	*Rent income*
Pendapatan sponsor	579.788.878	1.378.561.426	*Sponsorship*
Imbalan jasa lalu (catatan 22)	-	6.426.051.085	*Past service cost (note 22)*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	-	22.437.816	*Recovery of expected credit loss of trade receivable*
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap tetap	(6.493.336)	14.437.500	*Gain/(loss) disposal of fixed assets*
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang	(2.769.429.571)	(763.083.881)	*Addition of expected credit loss of trade receivable*
Penurunan nilai aset tetap	-	(75.228.309.068)	*Impairment of fixed assets*
Lainnya	4.206.788.998	4.795.074.921	*Others*
Jumlah - Bersih	8.612.179.119	(62.009.671.096)	*Total - Net*

Penghapusan utang bunga merupakan penghapusan utang bunga pinjaman PT Setia Utama Realti kepada PT Bank UOB Indonesia yang telah hapus sesuai dengan surat PT Bank UOB Indonesia No. 22/SAM/0047 tanggal 7 April 2022.

Write-off of interest payable represents of write-off of interest on bank loan PT Setia Utama Realti to PT Bank UOB Indonesia based on letter from PT Bank UOB Indonesia No. 22/SAM/0047 dated April 7, 2022.

Penurunan nilai aset tetap merupakan rugi penurunan nilai aset tetap milik SSMH (Catatan 10).

Impairment in of fixed assets represents an impairment loss on fixed assets belonging to SSMH (Note 10).

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun. yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

Sifat relasi / *Nature of relationship*	Nama pihak-pihak yang berelasi / *Name of related parties*	Sifat Transaksi / *Nature of transactions*
Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha, Utang usaha/ *Trade receivable, trade payable*
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Piutang usaha, Utang usaha/ *Trade receivable, trade payable*
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/*Trade receivable*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat relasi / *Nature of relationship*	Nama pihak-pihak yang berelasi / *Name of related parties*	Sifat Transaksi / *Nature of transactions*
Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/*Trade receivable*
	PT Murni Teguh	Utang usaha/*Trade payable*
	Cun Living	Utang usaha/*Trade payable*
	UD Anugerah	Utang usaha/*Trade payable*
	PT Horas Tunas Jaya	Utang usaha/*Trade payable*
	Angel Funiture	Utang usaha/*Trade payable*
Dewan Direksi/*Bord of Director*	Mutiara	Hak guna usaha/ *Right of use assets*
Berelasi lainnya/*Other related*	PT Horas Insani Abadi	Komitment investasi/ *Investment commitment*

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifkan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun dan Ibu Mutiara.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun and Mrs. Mutiara.

Komitmen investasi merupakan komitmen Perusahaan untuk melakukan pembelian saham PT Horas Insani Abadi (Catatan 41).

Investment commitment represent the Company's commitment to acquisition of shares of PT Horas Insani Abadi (Note 41)

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Related parties transactions

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	2022	**2021**	
Aset hak guna			***Right-of-use assets***
PT Setia Utama Realti	13.100.946.447	-	*PT Setia Utama Realti*
Mutiara	2.907.799.484	1.541.666.661	*Mutiara*
Total	16.008.745.931	1.541.666.661	*Total*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,97%	0,12%	*Percentage to total consolidated assets*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	2022	2021	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Horas Insani Abadi	194.632.319	-	*PT Horas Insani Abadi*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	3.896.806	7.662.917	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Horas Tunas Jaya	1.480.644	-	*PT Horas Tunas Jaya*
PT Petro Anugerah Dinamika	532.548	250.000	*PT Petro Anugerah Dinamika*
PT Sumatrasarana Sekarsakti	520.000	710.704	*PT Sumatrasarana Sekarsakti*
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	500.000	1.544.500	*PT Megah Berlian Dinamika Teknindo*
PT Marga Dinamika Perkasa	-	4.255.000	*PT Marga Dinamika Perkasa*
PT Perkebunan Inti Sawit Subur	-	1.815.800	*PT Perkebunan Inti Sawit Subur*
PT Serdang Hulu	-	750.000	*PT Serdang Hulu*
Total	201.562.317	16.988.921	*Total*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,00%	*Percentage to total consolidated assets*

	2022	2021	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	1.726.649.407	236.870.851	*PT Megah Berlian Dinamika Teknindo*
Cun Living	79.723.000	-	*Cun Living*
Angel Furniture	76.000.000	-	*Angel Furniture*
UD Anugerah	52.561.000	-	*UD Anugerah*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	15.538.224	-	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Murni Teguh	2.576.679	3.913.837	*PT Murni Teguh*
PT Horas Tunas Jaya	2.432.000	-	*PT Horas Tunas Jaya*
Total utang usaha	1.955.480.310	240.784.688	*Total trade payabales*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,39%	0,04%	*Percentage to total consolidated liabilities*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	2022	2021	
Pembelian	36.261.420.972	4.436.618.975	*Purchase*
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	6,00%	0,83%	*Percentage to consolidated cost of revenues*
Pendapatan	2.002.727.970	4.538.455.560	*Revenue*
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,24%	0,04%	*Percentage to total consolidated revenues*

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9.396.357.230 dan Rp3.875.962.886, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,396,357,230 and Rp3,875,962,886, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari pengunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Interest rate risk*

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at December 31, 2022 and 2021, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	33.046.912.662	76.142.628.008	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	121.710.905.240	117.893.046.935	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	1.622.775.853	1.373.289.176	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	156.380.593.755	195.408.964.119	*Total financail assets*

i. Kas dan setara kas
Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha
Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

i. Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and cash equivalents, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 71, there are no identified impairment loss.

ii. Trade receivable
The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable (continued)

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2022 and 2021 was determined as follows for both trade receivables.

	31 Desember / *December 31*, 2022		**31 Desember / *December 31*, 2021**		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ *Provision for (recovery from) expected credit loss*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ *Provision for (recovery from) expected credit loss*	
Piutang usaha					*Trade receivables*
Lancar	2%	1.613.741.968	1%	414.800.938	*Current*
1-30 hari	10%	737.367.570	6%	639.255.471	*1-30 days*
31-60 hari	18%	631.578.728	18%	279.171.105	*31- 60 days*
61-90 hari	31%	588.502.950	34%	330.615.226	*61- 90 days*
91-180 hari	51%	130.557.715	36%	352.234.018	*91- 180 days*
Lebih dari 180 hari	100%	2.156.400.242	100%	1.072.642.843	*More than 180 days*
Jumlah		5.858.149.173		3.088.719.602	*Total*

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Dalam 6 bulan/ *Within 6 months*	6 sampai 12 bulan/ *6 to 12 months*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 Years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/*Total*	
Utang usaha	99.967.706.089	-	-	-	99.967.706.089	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	-	-	-	2.005.083.420	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	7.517.406.861	-	-	-	7.517.406.861	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	580.186.806	-	-	-	580.186.806	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	33.529.336.002	33.529.336.002	236.849.196.545	23.392.103.012	327.299.971.560	*Long-term bank loan*
Utang sewa	881.217.982	1.147.839.923	9.525.405.650	21.833.375.795	33.387.839.350	*Lease liabilities*
Jumlah	144.480.937.159	34.677.175.924	246.374.602.194	45.225.478.808	470.758.194.086	*Total*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Dalam 6 bulan/ *Within 6 months*	6 sampai 12 bulan/ *6 to 12 months*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 Years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/*Total*	
Utang usaha	116.490.758.249	-	-	-	116.490.758.249	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	-	-	-	18.570.923.716	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	5.882.443.612	-	-	-	5.882.443.612	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	662.337.092	-	-	-	662.337.092	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	22.259.112.957	22.259.112.956	307.813.383.529	-	352.331.609.442	*Long-term bank loan*
Utang sewa	437.579.352	447.551.581	2.405.117.357	2.970.172.189	6.260.420.479	*Lease liabilities*
Jumlah	164.303.154.978	22.706.664.537	310.218.500.886	2.970.172.189	500.198.492.590	*Total*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group' policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2022 and 2021, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

   Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

   The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

   Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

   PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

   Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:
a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (continued)

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:
a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and
b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (continued)

The Group' financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	33.046.912.662	33.046.912.662	76.142.628.008	76.142.628.008	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	121.710.905.240	121.710.905.240	117.893.046.935	117.893.046.935	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	1.622.775.853	1.622.775.853	1.373.289.176	1.373.289.176	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	156.380.593.755	156.380.593.755	195.408.964.119	195.408.964.119	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	99.967.706.089	99.967.706.089	116.490.758.249	116.490.758.249	*Trade payables*
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	2.005.083.420	18.570.923.716	18.570.923.716	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	7.517.406.861	7.517.406.861	5.882.443.612	5.882.443.612	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	580.186.806	580.186.806	662.337.092	662.337.092	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	327.299.971.560	327.299.971.560	352.331.609.442	352.331.609.442	*Long-term bank loan*
Utang sewa	33.387.839.350	33.387.839.350	6.260.420.479	6.260.420.479	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	470.758.194.086	470.758.194.086	500.198.492.590	500.198.492.590	*Total financial liabilites*

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

34. SEGMEN OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Medan	**DKI Jakarta**	**Tangerang**	**Lainnya**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	654.211.272.072	69.142.588.315	84.572.571.866	15.683.882.997	(1.324.010.569)	822.286.304.681	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(476.758.321.217)	(52.456.501.803)	(61.126.265.973)	(16.042.943.403)	2.008.398.600	(604.375.633.796)	*Cost of revenue*
Laba bruto	177.452.950.855	16.686.086.512	23.446.305.893	(359.060.406)	684.388.031	217.910.670.885	*Gross profit*
Beban usaha	(79.501.815.777)	(27.812.940.263)	(20.678.769.312)	(18.606.120.237)	10.998.904	(146.588.646.685)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	1.102.136.557	5.180.473	8.470.568	1.159.350	-	1.116.946.948	*Finance income*
Beban keuangan	(8.761.453.212)	(15.846.493.529)	(8.365.802.578)	(1.277.659.643)	-	(34.251.408.962)	*Finance cost*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	33.094.753.901	-	-	-	33.094.753.901	*Increase of fair value of investment properties*
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	6.398.799.059	648.849.687	1.956.275.461	303.641.847	(695.386.935)	8.612.179.119	*Other income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak	96.690.617.482	6.775.436.781	(3.633.519.968)	(19.938.039.089)	-	79.894.495.206	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(20.877.501.740)	5.215.954.834	1.186.406.600	3.522.459	-	(14.471.617.847)	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	75.813.115.742	11.991.391.615	(2.447.113.368)	(19.934.516.630)	-	65.422.877.359	*Net income (loss) for the year*
Surplus revaluasi	-	963.329.783			-	963.329.783	*Revaluation reserve*
Pendapatan komprehensif lain	4.440.741.884	219.133.805	401.735.476	14.201.241	-	5.075.812.406	*Other comprehensive income*
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	80.253.857.626	13.173.855.203	(2.045.377.892)	(19.920.315.389)	-	71.462.019.548	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Aset segmen	1.471.523.536.929	412.906.405.706	161.117.528.845	305.398.391.636	(698.202.500.359)	1.652.743.362.758	***Segment assets***
Liabilitas segmen	267.358.896.632	251.278.214.033	127.003.775.331	337.192.345.882	(480.575.130.576)	502.258.101.302	***Segment liabilities***

	31 Desember 2021/December *31, 2021*						
	Medan	**DKI Jakarta**	**Tangerang**	**Lainnya**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	770.679.765.137	106.601.205.326	107.505.978.075	95.088.375	(1.721.639.187)	983.160.397.726	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(454.423.886.934)	(49.668.224.653)	(54.745.734.787)	(580.980.546)	1.721.639.187	(557.697.187.733)	*Cost of revenue*
Laba bruto	316.255.878.203	56.932.980.673	52.760.243.288	(485.892.171)	-	425.463.209.993	*Gross profit*
Beban usaha	(76.783.714.138)	(24.445.123.024)	(23.676.374.419)	(9.755.224.345)	-	(134.660.435.926)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	12.091.774	731.270	2.278.019	423.978	-	15.525.041	*Finance income*
Beban keuangan	(10.264.040.959)	(13.421.036.668)	(8.953.553.167)	(9.056.936.238)	-	(41.695.567.032)	*Finance cost*
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	12.119.783.178	(75.650.718.503)	1.511.762.246	9.501.983		(62.009.671.096)	*Other income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak	241.339.998.058	(56.583.166.252)	21.644.355.967	(19.288.126.793)	-	187.113.060.980	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(53.259.561.969)	244.240.258	(3.544.943.005)	(5.163.726)	-	(56.565.428.442)	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	188.080.436.089	(56.338.925.994)	18.099.412.962	(19.293.290.519)	-	130.547.632.538	*Net income (loss) for the year*
Surplus revaluasi	332.781.809.037	-	29.588.491.485	23.839.619.035	-	386.209.919.557	*Revaluation reserve*
Pendapatan komprehensif lain	(1.377.783.670)	(55.245.713)	(225.304.182)	(32.946.717)	-	(1.691.280.282)	*Other comprehensive income*
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	519.484.461.456	(56.394.171.707)	47.462.600.265	4.513.381.799	-	515.066.271.813	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Aset segmen	1.043.568.417.377	223.441.110.350	151.583.130.934	272.045.851.759	(356.053.856.495)	1.334.584.653.925	***Segment assets***
Liabilitas segmen	240.342.506.126	192.295.112.967	130.594.075.768	283.925.251.823	(269.605.831.803)	577.551.114.881	***Segment liabilities***

35. PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.

2. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 April 2019 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, MSKA menerima pengoperan hak sewa dari Nyonya Made Yulia atas sebagian dari sebidang tanah yang berlokasi di desa Tuban kabupaten Badung. Sewa menyewa tersebut akan berakhir pada tanggal 17 November 2036.

3. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.

4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.

2. Based on the deed No. 5 dated April 11, 2019 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, MSKA received the transfer of lease rights from Mrs. Made Yulia over part of a plot of land located in Tuban village, Badung district. The lease valid until November 17, 2036.

3. The company singed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.

4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

36. MASALAH HUKUM / *36. LEGAL ISSUES*

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

There were no reported significant legal claims face by the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS / *37. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2022	2021	
			Addition of fixed assets through:
Perolehan aset tetap melalui:			
Pinjaman bank	-	2.475.000.000	*Bank loans*
Utang sewa	-	6.260.420.479	*Lease liabilities*
Perolehan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets:*
Reklasifikasi dari aset tetap	-	9.658.394.917	*Reclasification from fixed assets*
Utang sewa	33.240.722.234	9.644.414.645	*Lease liabilities*

38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flow*	Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost*	Penambahan aset tetap/ *Addition of fixed assets*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	(16.565.840.296)	-	-	2.005.083.420	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	352.331.609.442	(25.031.637.882)	-	-	327.299.971.560	*Long-term bank loan*
Utang sewa	6.260.420.479	(6.830.010.000)	1.880.874.077	32.076.554.794	33.387.839.350	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	377.162.953.637	(48.427.488.178)	1.880.874.077	32.076.554.794	362.692.894.330	*Total liabilities from financing activities*

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flow*	Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost*	Penambahan aset tetap/ *Addition of fixed assets*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	(25.888.751.854)	-	-	18.570.923.716	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	380.553.213.458	(30.696.604.016)	-	2.475.000.000	352.331.609.442	*Long-term bank loan*
Pinjaman pemegang saham	214.339.423.000	(214.339.423.000)	-	-	-	*Shareholders loan*
Utang sewa	-	(4.765.053.054)	457.293.725	10.568.179.808	6.260.420.479	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	639.352.312.028	(275.689.831.924)	457.293.725	13.043.179.808	377.162.953.637	*Total liabilities from financing activities*

39. REKLASIFIKASI

Akun tertentu dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION

Account in the Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to conform with presentation of Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022. The details of the accounts being reclassified are as follow:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*
Pendapatan *Revenue*	983.160.397.726	-	983.160.397.726
Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*	(548.150.662.440)	(9.546.525.293)	(557.697.187.733)
Laba bruto ***Gross profit***	435.009.735.286		425.463.209.993
Beban usaha *Operating expense*	(144.206.961.219)	9.546.525.293	(134.660.435.926)
Laba sebelum pajak ***Profit before income tax***	187.113.060.980		187.113.060.980

40. AKUISISI SAHAM

Pada tanggal 16 Agustus 2022 Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Setia Utama Realti yang memiliki nilai aset bersih sebesar Rp117.308.339.085 dengan nilai pengalihan sebesar Rp119.964.545.946.

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

40. SHARES AQUISITION

On August 16, 2022, the Company acquired 99% ownership of PT Setia Utama Realti shares with net asset value of Rp117,308,339,085 with a purchaced consideration of Rp119,964,545,946.

Net assets value is calculated based on the independent Appraiser's Report.

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follow:

	2022	
Imbalan yang dialihkan	119.964.545.946	*Consideration transferred*
Kepentingan nonpengendali	1.211.763.090	*Non-controlling interest*
Nilai wajar aset bersih terindentifikasi yang diperoleh	(117.308.339.085)	*Fair value of identifiable net assets acquired*
Goodwill	3.867.969.951	*Goodwill*
Imbalan yang dibayarkan tunai	168.788.236.909	*Consideration paid in cash*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(979.716.728)	*Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	167.808.520.181	*Net cash outflow on acquisition*

40. AKUISISI SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT Setia Utama Realti sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. SHARES ACQUISITION (Continued)

In connection with the acquisition, PT Setia Utama Realti financial statement sice date of acquisition are concolidated to financial statements of the Group.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan bersama dengan Tjhin Ten Chun sepakat mendirikan PT Anugerah Cakrawala Farmaka, perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi, sesuai dengan akta pendirian No. 44 dari Notaris Eddy Simin, S.H notaris di Medan. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0015350.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Februari 2023.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Notaris Edy, S.H, notaris di Medan, Perusahaan akan menjadi pemegang saham PT Horas Insani Abadi dengan kepemilikan saham sejumlah 1.950 saham dari 2.641 saham PT Horas Insani Abadi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062294 tanggal 3 Februari 2023.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 31, 2023, the Company together with Tjhin Ten Chun agreed to establish PT Anugerah Cakrawala Farmaka, a company engaged in the pharmaceutical industry, in accordance with the deed of establishment No. 44 from Notary Eddy Simin, S.H notary in Medan. The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decicion Letter No. AHU-0015350.AH.01.01 Year 2023 dated 25 February 2023.

Based on Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Notary Edy, S.H, notary in Medan, the Company will become a shareholder of PT Horas Insani Abadi with share ownership of 1,950 shares from 2,641 shares of PT Horas Insani Abadi. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062294 dated 3 February 2023.

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1- Presentation of financial statements- Classification of liabilities as current and non-current;*
- *Amendment to PSAK 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to PSAK 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.*

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

As of authorization date of these consolidated financial Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbikan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in appendix 1 until appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	30.798.975.399	73.814.651.196	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivable:*
Pihak berelasi	347.761.158	153.872.255	*Related parties*
Pihak ketiga	85.707.030.642	71.807.604.134	*Third parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pihak berelasi	480.228.653.360	226.874.627.432	*Related parties*
Pihak ketiga	1.213.968.895	707.588.606	*Third parties*
Persediaan	21.144.449.342	25.086.992.446	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	1.196.324.968	1.084.603.363	*Prepaid expenses*
Uang muka	27.458.043.930	2.271.989.830	*Advances*
Jumlah aset lancar	648.095.207.694	401.801.929.262	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	602.179.125.401	576.124.752.458	*Fixed assets*
Aset sewa guna	38.382.531.858	10.832.452.767	*Right of use assets*
Aset tak berwujud	1.458.514.739	1.355.360.241	*Intangible assets*
Investasi	136.713.608.046	16.749.062.100	*Investment*
Klaim pengembalian pajak	579.994.333	579.994.333	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	10.351.890.727	4.693.648.042	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	789.665.665.104	610.335.269.941	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	1.437.760.872.798	1.012.137.199.203	***TOTAL ASSETS***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position *(Continued)*
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha	66.251.498.217	72.312.061.047	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.824.722.919	3.852.261.512	*Other payables*
Utang pajak	10.507.742.513	55.892.056.425	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	481.429.878	86.988.198	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	1.003.089.490	228.195.737	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liablities:*
Utang bank	26.330.459.749	22.568.965.499	*Bank loans*
Utang sewa	2.029.057.895	480.013.576	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	111.428.000.661	155.420.541.994	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	70.176.309.036	26.330.459.748	*Bank loans*
Utang sewa	31.358.781.455	5.058.839.749	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	13.497.541.695	15.777.183.135	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang	115.032.632.186	47.166.482.632	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	226.460.632.847	202.587.024.626	***TOTAL LIABILITIES***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position *(Continued)*
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2022 dan 2021			*Share capital Rp100 par value per share in 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2022 (2021: 1.814.504.150 saham)	206.852.695.000	181.450.415.000	*Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2022 (2021: 1,814,504,150 shares)*
Tambahan modal disetor	332.419.865.187	37.137.273.763	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi	383.494.665.249	383.494.665.249	*Revaluation reserve*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Cadangan umum	36.290.083.000	36.290.083.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	252.242.931.515	171.177.737.565	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	1.211.300.239.951	809.550.174.577	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.437.760.872.798	1.012.137.199.203	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan	630.645.119.034	748.492.334.840	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(458.160.413.114)	(436.878.125.049)	*Cost of revenue*
Laba bruto	172.484.705.920	311.614.209.791	***Gross profit***
Beban usaha	(73.690.810.374)	(69.342.808.905)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	1.099.362.614	10.132.891	*Finance income*
Beban keuangan	(8.674.730.958)	(10.068.147.605)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - bersih	6.353.246.925	9.243.416.569	*Other income - net*
Laba sebelum pajak	97.571.774.127	241.456.802.741	***Profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak:			*Tax benefit/(expense)*
Pajak kini	(27.812.148.760)	(53.544.597.040)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.900.654.383	279.229.748	*Deferred tax*
Laba bersih setelah pajak	76.660.279.750	188.191.435.449	***Net profit after tax***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclasssified subsequently to profit or loss:*
Surplus revaluasi	-	323.257.524.571	*Revaluation reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	5.647.325.898	(1.750.729.656)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(1.242.411.698)	385.160.524	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	4.404.914.200	321.891.955.439	*Total other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	81.065.193.950	510.083.390.888	***Comprehensive income for the year***

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2020	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	20.641.954.248	85.879.094.926	*Balance as of December 31, 2020*
Peningkatan modal saham	176.450.415.000	37.137.273.763	-	-	-	213.587.688.763	*Issuance of share*
Surplus revaluasi	-	-	323.257.524.571	-	-	323.257.524.571	*Revaluation reserve*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(1.365.569.132)	(1.365.569.132)	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	188.191.435.449	188.191.435.449	*Profit for the year*
Cadangan umum	-	-	-	36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	*General reserve*
Saldo 31 Desember 2021	181.450.415.000	37.137.273.763	383.494.665.249	36.290.083.000	171.177.737.565	809.550.174.577	*Balance as of December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	25.402.280.000	295.282.591.424	-	-	-	320.684.871.424	*Additional paid in-capital*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	4.404.914.200	4.404.914.200	*Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	76.660.279.750	76.660.279.750	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022	206.852.695.000	332.419.865.187	383.494.665.249	36.290.083.000	252.242.931.515	1.211.300.239.951	*Balance as of December 31, 2022*

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Cash Flow

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	615.950.748.216	708.206.776.589	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.099.362.614	10.132.891	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(509.827.629.929)	(364.319.911.530)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(217.942.933.584)	(197.022.755.631)	*Cash paid to doctors, nurses and employees*
Pembayaran beban bunga	(5.446.703.092)	(9.673.708.925)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(69.237.101.074)	(12.835.584.600)	*Payments of income tax*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	(185.404.256.849)	124.364.948.794	*Net cash provided by/(used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(98.519.187.943)	(37.216.043.636)	*Acqusition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(589.890.020)	(1.458.942.000)	*Acqusition of intangible assets*
Perolehan aset hak guna	-	(2.658.333.330)	*Acqusition of right of use assets*
Perolehan investasi	(119.964.545.946)	(7.667.012.100)	*Acqusition of for investment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(219.073.623.909)	(49.000.331.066)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penambahan modal saham	320.684.871.424	213.587.688.763	*Proceeds from issuance of share capital*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(24.348.182.610)	*Payment of short term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(22.568.965.500)	(16.926.724.125)	*Payment of long term bank loans*
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	70.176.309.037	-	*Proceeds of long term bank loans*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(170.000.000.000)	*Payment of related parties loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.830.010.000)	(4.500.000.000)	*Payment of lease liability*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk aktivitas pendanaan	361.462.204.961	(2.187.217.972)	*Net cash provided by/(used in) financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(43.015.675.797)	73.177.399.756	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	73.814.651.196	637.251.440	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	30.798.975.399	73.814.651.196	***Cash and cash equivalents at end of the year***

MURNI TEGUH
HOSPITALS

ACHIEVING EXCELLENCE **TO EXPAND OPPORTUNITIES**

2022

Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

PT MURNI SADAR TBK
Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA
Telp.: 061 - 8050 1 888
Email: corporate-secretary@rsmurniteguh.com
Website: www.rsmurniteguh.com